PT SINGARAJA PUTRA Tbk.

BERTUMBUH DENGAN OPTIMIS

OPTIMISTIC GROWTH

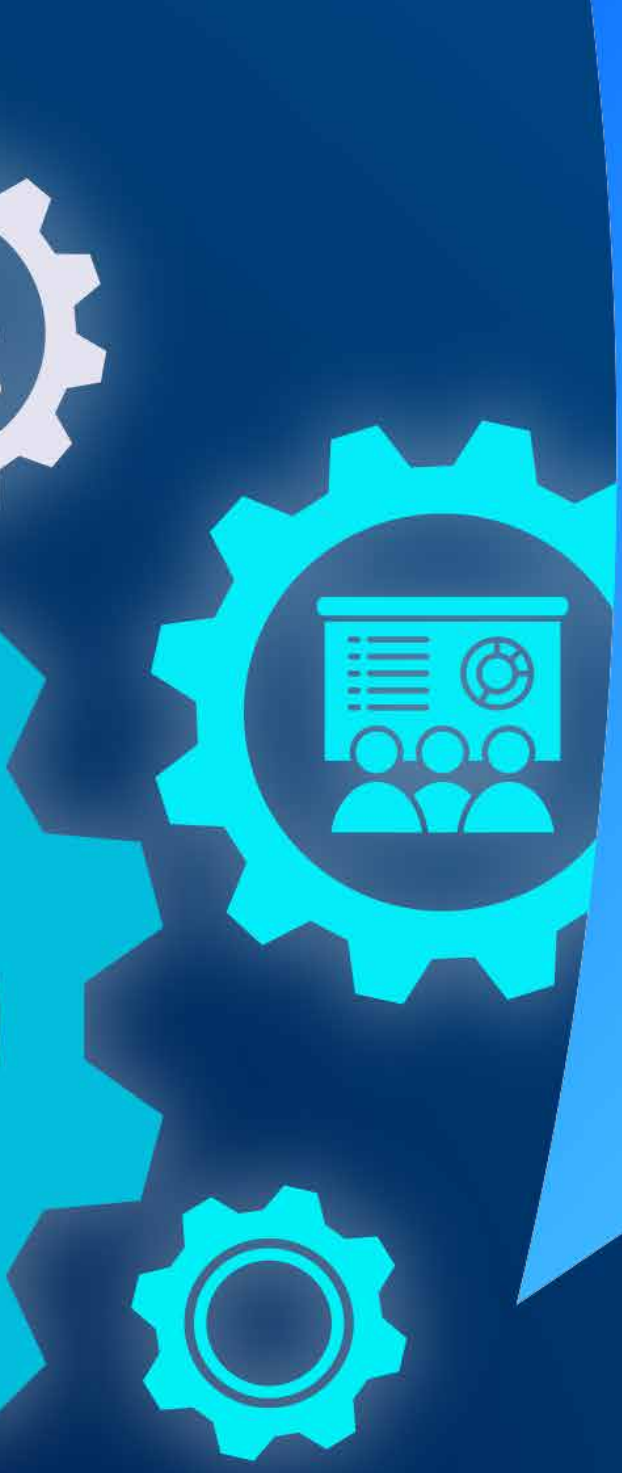

01

PENDAHULUAN

INTRODUCTION

PENJELASAN TEMA
THEME EXPLANATION

BERTUMBUH DENGAN OPTIMIS
OPTIMISTIC GROWTH

PT SINGARAJA PUTRA Tbk berkomitmen untuk fokus pada penguatan penerapan prinsip keberlanjutan dalam upaya untuk memperkuat platform bisnis. Berbagai strategi inisiatif dilakukan sepanjang tahun 2024 di semua lini organisasi, penguatan proses bisnis, sistem, dan sumber daya manusia; yang akan memperkokoh fundamental bisnis Perseroan dalam jangka panjang. Anak usaha yang dimiliki Perseroan melalui PT Dwi Daya Swakarya (DDS), yang bergerak di bisnis pertambangan batu bara, telah mulai beroperasi, sehingga Perseroan berkeyakinan bahwa hal ini dapat memberikan manfaat berupa meningkatnya nilai untuk memperkuat struktur dan kinerja usaha dalam menunjang kelangsungan usaha serta memberikan nilai tambah bagi Perseroan dan seluruh pemangku kepentingan.

Perseroan meyakini bahwa transformasi Perseroan merupakan kunci dari pertumbuhan berkesinambungan dan perlu terus dilanjutkan guna mendukung semangat kerja yang terintegrasi pada tahun-tahun mendatang. Perseroan secara kontinyu melakukan penyempurnaan baik dari sisi proses bisnis, strategi maupun operasional, sehingga dapat terus tumbuh dan berkembang di masa mendatang dengan menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada.

PT SINGARAJA PUTRA Tbk is committed to focusing on strengthening the application of sustainability principles in an effort to enhance its business platform. Various strategic initiatives will be implemented throughout 2024 across all lines of the organization, strengthening business processes, systems, and human resources; which will solidify the Company's business fundamentals in the long term. The subsidiary owned by the Company through PT Dwi Daya Swakarya (DDS), which operates in the coal mining business, has begun operations, leading the Company to believe that this will provide benefits in the form of increased value to strengthen the structure and performance of the business in supporting business continuity and providing added value for the Company and all stakeholders.

The Company is convinced that corporate transformation is essential for sustainable growth and must be persistently pursued to foster an integrated work ethos in the years to come. The Company is committed to the continuous enhancement of its business processes, strategies, and operations, thereby positioning itself to grow and evolve in the future while effectively addressing challenges and capitalizing on available opportunities.

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

3 **PENDAHULUAN**
INTRODUCTION

4 PENJELASAN TEMA
THEME EXPLANATION

5 DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

7 **IKHTISAR KINERJA**
PERFORMANCE OVERVIEW

8 IKHTISAR KINERJA 2024
2024 PERFORMANCE OVERVIEW

14 KILAS PERISTIWA 2024
2024 EVENTS HIGHLIGHTS

15 JEJAK LANGKAH
MILESTONE

19 **LAPORAN MANAJEMEN**
MANAGEMENT REPORT

20 LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

24 LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS REPORTS

30 SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN PT SINGARAJA PUTRA TBK. TAHUN 2024
STATEMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS ABOUT RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL REPORT AND SUSTAINABILITY REPORT OF PT SINGARAJA PUTRA TBK. 2024

31 LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN TAHUNAN KOMITE AUDIT
ANNUAL COMPLIANCE STATEMENT OF AUDIT COMMITTEE

33 **PROFIL PERSEROAN**
COMPANY PROFILE

34 IDENTITAS PERSEROAN
COMPANY IDENTITY

35 RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN
COMPANY BRIEF HISTORY

36 VISI, MISI, DAN BUDAYA PERSEROAN
VISION, MISSION, AND COMPANY VALUES

37 NILAI-NILAI / BUDAYA PERSEROAN
CORPORATE VALUES/CULTURE

38 KEGIATAN USAHA
BUSINESS ACTIVITIES

39 WILAYAH OPERASIONAL
OPERATIONAL AREA

40 STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATION STRUCTURE

41 KEANGGOTAAN ASOSIASI
ASSOCIATION MEMBERSHIP

44 PROFIL DEWAN KOMISARIS
PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

47 PROFIL DIREKSI
PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS

49 SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)
HUMAN CAPITAL (HC)

49 DEMOGRAFI KARYAWAN
EMPLOYEE DEMOGRAPHICS

51 STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
STRUCTURE AND COMPOSITION OF SHAREHOLDERS

52 KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS COMPOSITION

52 RINCIAN PEMEGANG SAHAM DAN PERSENTASE KEPEMILIKAN
DETAILS OF SHAREHOLDERS AND OWNERSHIP PERCENTAGE

53 INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI
INFORMATION REGARDING MAJOR AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

54 KRONOLOGI PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN SAHAM
CHRONOLOGY OF ISSUANCE AND/OR REGISTRATION OF OTHER SECURITIES

54 KRONOLOGI PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN EFEK LAINNYA
CHRONOLOGY OF ISSUANCE AND/OR REGISTRATION OF OTHER SECURITIES

54 STRUKTUR GRUP PERSEROAN
COMPANY GROUP STRUCTURE

55 ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI
SUBSIDIARIES AND ASSOCIATED ENTITIES

56 LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG
SUPPORTING INSTITUTIONS AND/OR PROFESSIONS

57 INFORMASI WEBSITE PERSEROAN
INFORMATION ON COMPANY WEBSITE

57 PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN MANAJEMEN
MANAGEMENT EDUCATION AND TRAINING PROGRAM

59 **ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN**
MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION

60 ANALISIS KONDISI PEREKONOMIAN NASIONAL
ANALYSIS OF NATIONAL ECONOMIC CONDITIONS

61 ANALISIS INDUSTRI BATU BARA
COAL INDUSTRY ANALYSIS

62 TINJAUAN OPERASIONAL
OPERATIONAL REVIEW

65 TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

66 POSISI KEUANGAN
FINANCIAL POSITIONS

71 KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG
ABILITY TO PAY DEBT

72 TINGKAT KOLEKTIBILITAS
COLLECTIBILITY LEVEL

72 STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL
CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

73 IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL
MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

73 REALISASI INVESTASI BARANG MODAL
REALIZATION OF CAPITAL GOODS INVESTMENT

74 INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN
MATERIAL INFORMATION AND FACTS AFTER THE ACCOUNTING REPORTING DATE

75 PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI SERTA PROYEKSI UNTUK 1 (SATU) TAHUN KE DEPAN
COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION AND PROJECTION FOR THE NEXT 1 (ONE) YEAR

76 KEBIJAKAN DIVIDEN
DIVIDEND POLICY

76 INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI
INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS INVOLVING CONFLICTS OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

76 INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL
MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER/BUSINESS INTEGRATION, ACQUISITION, DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

77 INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI
INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS INVOLVING CONFLICTS OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

79 PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERDAMPAK TERHADAP PERSEROAN
LEGAL REGULATORY CHANGES IMPACTING THE COMPANY

80 PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
CHANGE IN ACCOUNTING POLICY

80 PROSPEK DAN INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA
PROSPECTS AND BUSINESS CONTINUITY INFORMATION

83 **TATA KELOLA PERSEROAN**
CORPORATE GOVERNANCE

84 KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA
COMMITMENT TO IMPLEMENT CORPORATE GOVERNANCE

119 **LAPORAN KEBERLANJUTAN**
SUSTAINABILITY REPORT

120 TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN
ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT

121 KINERJA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY PERFORMANCE

131 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2024
FINANCIAL STATEMENTS CONSOLIDATED 2024

264 LEMBAR UMPAN BALIK
FEEDBACK SHEET

266 DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NO.51/POJK.03/2017 TENTANG PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN BAGI LEMBAGA JASA KEUANGAN, EMITEN DAN PERSEROAN PUBLIK
DISCLOSURE LIST IN ACCORDANCE WITH FINANCIAL SERVICES AUTHORITY REGULATION NO. 51/POJK.03/2017 ON THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE FOR FINANCIAL INSTITUTIONS, ISSUERS, AND PUBLIC COMPANIES

269 KESESUAIAN ISI LAPORAN TAHUNAN DENGAN SURAT EDARAN OJK NO. 16/SEOJK.04/2021 TENTANG BENTUK DAN ISI LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERSEROAN PUBLIK
COMPLIANCE OF THE ANNUAL REPORT CONTENT WITH OJK CIRCULAR LETTER NO. 16/SEOJK.04/2021 ON THE FORMAT AND CONTENT OF THE ANNUAL REPORT FOR ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES

100111
111001
001010
80%

02

IKHTISAR KINERJA

PERFORMANCE OVERVIEW

IKHTISAR KINERJA 2024

2024 PERFORMANCE OVERVIEW

Ikhtisar Data Keuangan Penting
Summary of Key Financial Data

Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In Thousand Rupiah, unless stated otherwise

Uraian Description	2024	2023	2022
Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian **Consolidated Profit (Loss) and Comprehensive Income**			
Pendapatan dan Penjualan Revenue and Sales	435.143.363	297.411.483	413.645.246
Laba Bruto Gross Profit	90.170.252	52.702.119	92.784.966
Laba Usaha Operating Profit	21.385.750	19.531.499	22.802.437
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Profit (Loss) Before Income Tax	(18.769.326)	(5.180.332)	14.847.502
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	(23.627.984)	(9.621.222)	10.654.022
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Profit (Loss) Income for the Year	(22.483.215)	(9.443.522)	10.932.528
Laba (Rugi) Per Saham Dasar (Rp penuh) Profit (Loss) per Basic Share (in Full Rp)	(64,37)	(34,29)	10,52
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian **Consolidated Statement Of Financial Position**			
Jumlah Aset Total Assets	806.899.524	596.476.288	563.818.753
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	211.209.245	128.477.450	142.091.125
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-current Assets	595.690.279	467.998.838	421.727.628
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.452.954.863	1.220.048.412	283.587.154
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Short-term Liabilities	1.243.690.270	1.013.816.502	119.891.311
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Long-term Liabilities	209.264.593	206.231.910	163.695.843
Jumlah Ekuitas Total Equity	(646.055.339)	(623.572.124)	280.231.599
Arus Kas **Cash Flows**			
Arus Kas Dari (untuk) Aktivitas Operasi Cash Flows from (Used in) Operating Activities	92.871.066	21.795.615	(39.676.712)
Arus Kas Dari (untuk) Aktivitas Investas Cash Flows from (Used in) Investment Activitiesi	(91.851.349)	(937.380.642)	(37.262.179)
Arus Kas Dari (untuk) Aktivitas Pendanaan Cash Flows from (Used in) Financing Activities	(4.529.782)	922.858.149	70.513.350
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas Increase in Cash and Cash Equivalents	(3.510.065)	7.273.122	(6.425.541)
Saldo Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun Balance of Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	11.035.484	3.032.714	2.247.219
Kas dan Bank dari Merging Entities Cash and Bank from Merging Entities	-	807.162	7.211.036
Pengaruh Divestasi Entitas Anak Subsidiaries Divestment Effects	-	(77.514)	-

Ikhtisar Data Keuangan Penting
Summary of Key Financial Data

Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In Thousand Rupiah, unless stated otherwise

Uraian Description	2024	2023	2022
Saldo Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun Balance of Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	7.525.419	11.035.484	3.032.714
Rasio Keuangan **Financial Ratio**			
Pertumbuhan (%) **Growth (%)**			
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Jumlah Aset Profit (Loss) to Total Assets Ratio	(2,79)	(1,58)	1,94
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Ekuitas Profit (Loss) to Equity Ratio	3,48	1,51	3,90
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Pendapatan Profit (Loss) to Revenue/Sales Ratio	(5,17)	(3,18)	2,64
Likuiditas (%) **Liquidity (%)**			
Rasio Lancar Current Ratio	0,17	0,13	1,19
Solvabilitas (%) **Solvency (%)**			
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas Total Liabilities to Equity Ratio	(2,25)	(1,96)	1,01
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset Liabilities to Total Assets Ratio	1,80	2,05	0,50

Pendapatan
Revenue

(dalam ribuan Rp) | (in thousand rupiah)

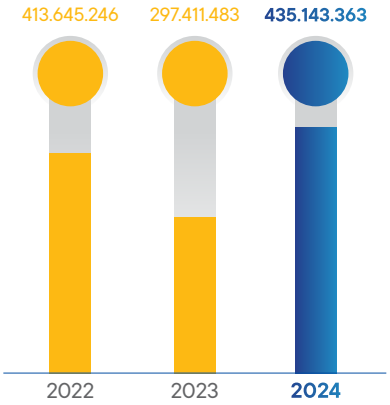

Laba Rugi Tahun Berjalan
Profit (Loss) for the Year

(dalam ribuan Rp) | (in thousand rupiah)

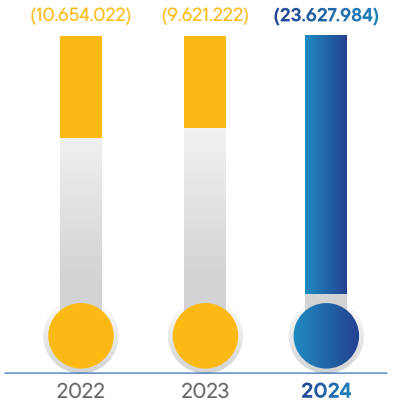

Laba Bruto
Gross Profit

(dalam ribuan Rp) | (in thousand rupiah)

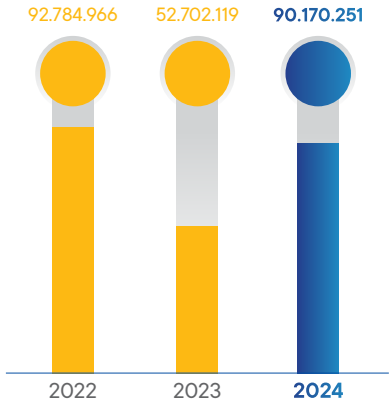

Jumlah Aset
Total Assets

(dalam ribuan Rp) | (in thousand rupiah)

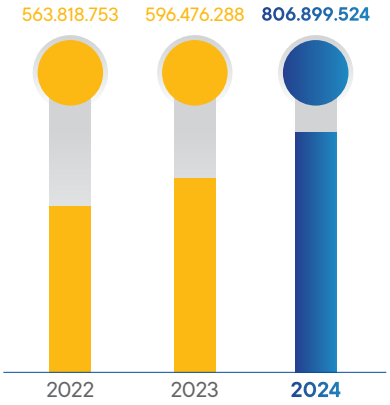

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

(dalam ribuan Rp) | (in thousand rupiah)

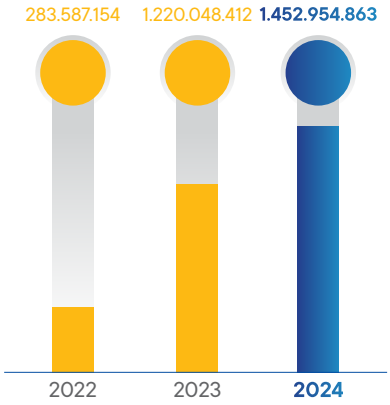

Ekuitas
Equity

(dalam ribuan Rp) | (in thousand rupiah)

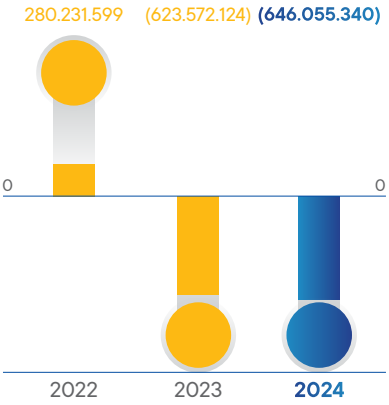

Rasio Lancar
Current Ratio

(dalam ribuan Rp) | (in thousand rupiah)

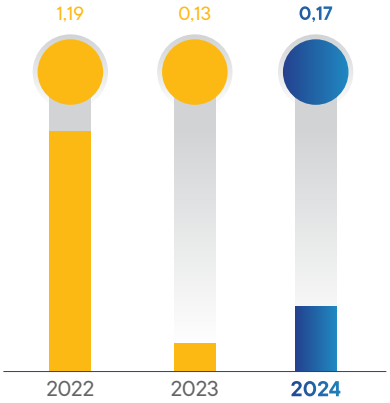

ROE
ROE

(dalam ribuan Rp) | (in thousand rupiah)

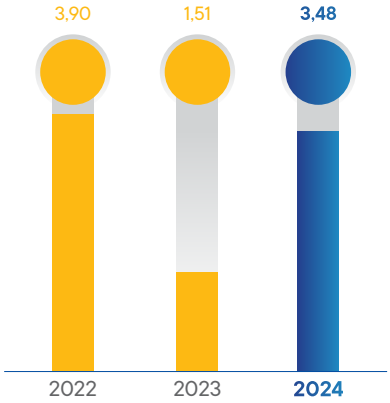

DAR
DAR

(dalam ribuan Rp) | (in thousand rupiah)

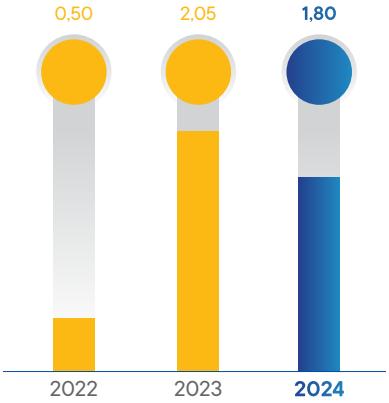

Ikhtisar Kinerja Operasional
Operational Performance Summary

Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In Thousand Rupiah, unless stated otherwise

Uraian Description	2024	2023	2022
Pendapatan Sewa Rent Revenue	360.662	409.113	385234
Penjualan Sales	434.782.701	297.002.370	413.260.012

Ikhtisar Keberlanjutan
Sustainability Overview

Uraian Description	2024	2023	2022
Kuantitas Produksi (M^3) Production Quantity (M^3)	16.714	9.781	13.786
Pendapatan dan Penjualan (Rp miliar) Revenue and Sales (Rp billion)	435	297	414
Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Rp miliar) Profit (Loss) for the Year (Rp billion)	(22)	(10)	11
Total Aset (Rp miliar) Total Assets (Rp billion)	**807**	**596**	**564**

Aksi Korporasi

Perseroan tidak melakukan aksi korporasi di tahun 2024.

Corporate Actions

The Company did not engage in any corporate actions during the year 2024.

Informasi Saham

Stock Information

Ikhtisar Saham
Stock Overview

Periode Triwulan Quartely Period	Harga Saham Stock Price			Volume (Lembar saham) Volume (Shares/ thousand)	Jumlah Saham Beredar Number of Shares Outstanding	Kapitalisasi Pasar (Rp Miliar) Market Capitalization (Rp billion)
	Tertinggi (Rp) Highest (Rp)	Terendah (Rp) Lowest (Rp)	Penutupan (Rp) Closing (Rp)			
2024						
Q1	1.055	570	570	1.429	481.000.000	274
Q2	910	565	800	29.282	481.000.000	385
Q3	2.730	790	2.590	4.689	481.000.000	1.246
Q4	5.700	2.250	5.000	9.236	481.000.000	2.405

Ikhtisar Saham
Stock Overview

Periode Triwulan Quartely Period	Harga Saham Stock Price			Volume (Lembar saham) Volume (Shares/ thousand)	Jumlah Saham Beredar Number of Shares Outstanding	Kapitalisasi Pasar (Rp Miliar) Market Capitalization (Rp billion)
	Tertinggi (Rp) Highest (Rp)	Terendah (Rp) Lowest (Rp)	Penutupan (Rp) Closing (Rp)			
2023						
Q1	2.315	1.383	2.008	54.188	481.000.000	966
Q2	2.077	1.392	1.690	24.988	481.000.000	813
Q3	1.493	850	1.300	11.782	481.000.000	625
Q4	1.062	677	895	9.836	481.000.000	431

Grafik Pergerakan Harga Saham Tahun 2024

Chart of Stock Price Movements in 2023

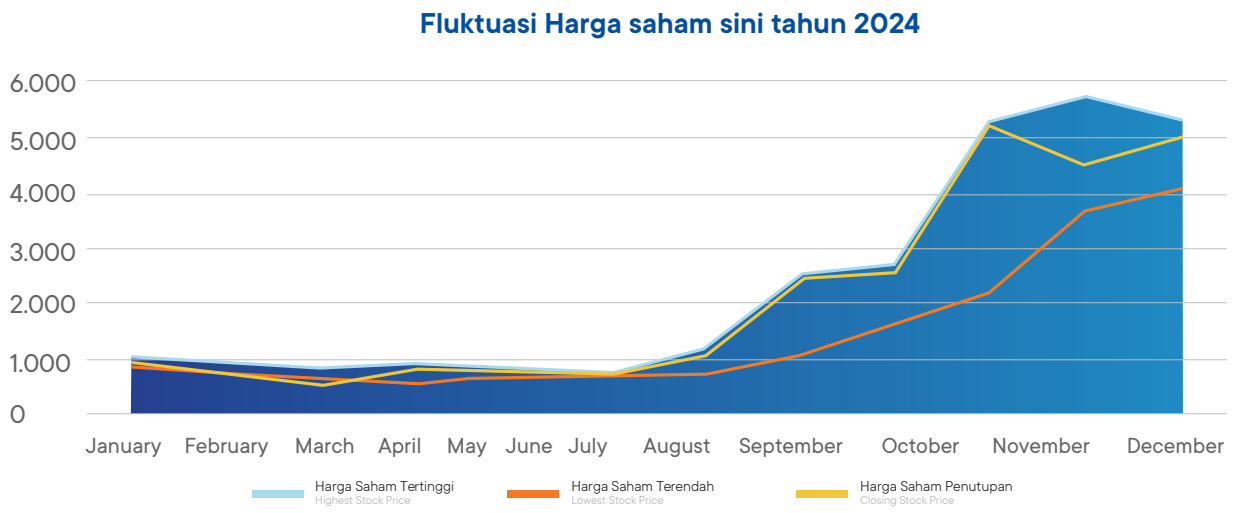

Informasi tentang Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi, serta Pendanaan Lainnya

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan belum pernah menerbitkan obligasi, sukuk dan obligasi konversi.

Information on Bonds, Sukuk, Convertible Bonds, and Other Financing

As of the end of 2024, the Company has not issued any bonds, sukuk, or convertible bonds.

Penghentian Sementara Perdagangan Saham (Suspension) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (Delisting) Mohon informasi

Pada tahun 2024, Perseroan mengalami beberapa kali penghentian perdagangan saham sementara *(suspension)* di Pasar Reguler

Temporary Suspension of Stock Trading (Suspension) and/or Removal of Stock Listing (Delisting)

In 2024, the Company experienced several temporary suspensions of stock trading in the Regular Market and Cash

dan Pasar Tunai, dengan tujuan untuk memberikan waktu yang memadai bagi pelaku pasar untuk mempertimbangkan secara matang berdasarkan informasi yang ada dalam setiap pengambilan keputusan investasinya. Berikut informasi tanggal suspension dan pembukaan kembali perdagangan saham Perseroan di Bursa.

Market, with the aim to provide adequate time for market players to carefully consider the available information in every investment decision. Below is the information on the suspension dates and the reopening of the Company's stock trading on the Exchange. Below is the information on the suspension dates and the reopening of the Company's stock trading on the Exchange.

No. Surat dari Bursa Exchange Letter Number	**Tanggal Surat** Letter Date	**Tanggal Suspension** Suspension Date	**Tanggal Dibuka Kembali** Resumption Date
Peng-SPT-00083/BEI.WAS/08-2024 Perihal suspensi sementara Perseroan Peng-SPT-00083/BEI.WAS/08-2024 Regarding the Temporary Suspension of the Company	27 Agustus 2024 August 27, 2024	28 Agustus 2024 August 28, 2024	-
Peng-UPT-00081/BEI.WAS/08-2024 Perihal pembukaan suspensi Perseroan Peng-UPT-00081/BEI.WAS/08-2024 Regarding Company Suspension Reopening	28 Agustus 2024 August 28, 2024	-	29 Agustus 2024 August 29, 2024
Peng-SPT-00086/BEI.WAS/08-2024 Perihal suspensi sementara Perseroan Peng-SPT-00086/BEI.WAS/08-2024 Regarding the Temporary Suspension of the Company	29 Agustus 2024 August 29, 2024	30 Agustus 2024 August 30, 2024	-
Peng-UPT-00096/BEI.WAS/09-2024 Perihal pembukaan suspensi Perseroan Peng-UPT-00096/BEI.WAS/09-2024 Regarding Company Suspension Reopening	17 September 2024 September 17, 2024	-	18 September 2024 September 18, 2024
Peng-SPT-00116/BEI.WAS/10-2024 Perihal suspensi sementara Perseroan Peng-SPT-00116/BEI.WAS/10-2024 Regarding the Temporary Suspension of the Company	21 Oktober 2024 October 21, 2024	22 Oktober 2024 October 22, 2024	-
Peng-UPT-00128/BEI.WAS/11-2024 Perihal pembukaan suspensi Perseroan Peng-UPT-00128/BEI.WAS/11-2024 Regarding the Lifting of the Company's Suspension	7 November 2024 November 7, 2024	-	8 November 2024 November 8, 2024

KILAS PERISTIWA 2024

2024 EVENTS HIGHLIGHTS

30 Mei 2024 I May 30, 2024

Perseroan melangsungkan RUPS Tahunan 30 Mei 2024 bertempat di Veranda Hotel Pakubuwono - Jakarta.
The Company held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on May 30, 2024, at Veranda Hotel Pakubuwono, Jakarta.

9 Agustus 2024 I August 9, 2024

Anak usaha Perseroan, PT Pasir Bara Prima (PT PBP) menandatangani perjanjian jasa pertambangan dengan PT Petrosea Tbk.
The Company's subsidiary, PT Pasir Bara Prima (PT PBP), signed a mining services agreement with PT Petrosea Tbk.

12 Agustus 2024 I August 12, 2024

Anak usaha Perseroan, PT Persada Kapuas Prima (PT PKP) menandatangani perjanjian penyediaan jasa pengupasan lapisan tanah penutup dan penambangan batu bara dengan PT Bukit Makmur Mandiri Utama.
The Company's subsidiary, PT Persada Kapuas Prima (PT PKP), signed an agreement for overburden removal and coal mining services with PT Bukit Makmur Mandiri Utama.

8 September 2024 I September 8, 2024

PT PBP telah lakukan First Cut di tanggal 8 September 2024 yang telah diresmikan dan dihadiri oleh manajemen PT PBP dan Perseroan.
PT PBP has carried out the First Cut on September 8, 2024, which was inaugurated and attended by Management of PT PBP and the Company.

11 November 2024 I November 11, 2024

Perseroan mendirikan anak usaha baru secara tidak langsung melalui PT Pasir Bara Prima bernama PT Lintas Kelola Berlaba (PT LKB) yang bergerak di bidang Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya dan Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian Lainnya untuk menunjang kegiatan usaha anak usahanya dan meningkatkan potensi pendapatan Perseroan.
The Company established a new subsidiary indirectly through PT Pasir Bara Prima, namely PT Lintas Kelola Berlaba (PT LKB), which engages in Other Management Consultancy Activities and Other Support Activities for Mining and Quarrying to support the business activities of its subsidiary and enhance the Company's revenue potential.

JEJAK LANGKAH
MILESTONE

23 September 2005
Perseroan didirikan dengan nama PT Singaraja Putra.
The company established under the name PT Singaraja Putra.

2005

Juni
Perseroan memulai beroperasi di bidang usaha jasa akomodasi.
The Company has commenced operations in the field of Accommodation Services.

2006

Januari
Perseroan melakukan penyesuaian akta dengan Undang-undang No 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
The Company adjusted its deed in accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.

2009

November
Perseroan melakukan tambahan modal dasar menjadi Rp24.000.000.000 dengan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp6.000.000.000.
The Company increased its authorized capital to Rp24,000,000,000 and its issued and fully paid capital to Rp6,000,000,000.

Desember
Perseroan melakukan peningkatan modal dasar menjadi Rp.110.000.000.000,- dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp.27.500.000.000,-.
The Company increased its authorized capital to Rp110,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital to Rp27,500,000,000.

Desember
Perseroan mengakuisisi sebanyak 200.340.000 saham atau 54% kepemilikan saham pada PT Interkayu Nusantara.
The Company acquired 200,340,000 shares or 54% ownership of PT Interkayu Nusantara.

2018

Agustus
Perseroan melakukan penawaran saham perdana / IPO untuk selanjutnya nama Perseroan menjadi PT SINGARAJA PUTRA Tbk.
The Company, which was previously a Private/Non-Public Company, became a Public Company, resulting in a name change to PT Singaraja Putra Tbk.

November
Pada Tanggal 8 November 2019, Perseroan menjadi Perseroan Terbuka ke 43 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia di tahun 2019.
On November 8, 2019, the Company became the 43rd publicly listed company on the Indonesia Stock Exchange in 2019.

2019

Maret
Perseroan mendirikan PT The Room Indonesia dengan modal disetor penuh sebesar Rp.3.300.000.000,- oleh pemegang saham PT The Room Indonesia.
The Company established PT The Room Indonesia with a fully paid-up capital of IDR 3,300,000,000, contributed by the shareholders of PT The Room Indonesia.

2020

Januari
Perluasan fasilitas pabrik pada entitas anak PT Interkayu Nusantara untuk peningkatan kualitas produk dan kapasitas produksi.
The expansion of factory facilities at the subsidiary (PT Interkayu Nusantara) aims to enhance quality and production capacity.

2021

November
Melakukan perubahan kepemilikan saham Perseroan menjadi PT Autum Prima Indonesia, PT Basis Energi Prima, dan Batu bara Development Pte Ltd.
There has been a change in the controlling shareholders of the Company, now comprising PT Autum Prima Indonesia, PT Basis Energi Prima, and Batu bara Development Pte Ltd.

2022

September
Perseroan melakukan pengambilalihan 75% saham PT Dwi Daya Swakarya, yang memiliki entitas anak yang bergerak di bidang usaha pertambangan batu bara.
The Company has acquired 75% of the shares of PT Dwi Daya Swakarya, which has four subsidiaries engaged in the coal mining business.

2023

Agustus
PT Pasir Bara Prima (anak usaha Perseroan) menandatangani Perjanjian Jasa Pertambangan dengan PT Petrosea Tbk ("IDX"/PTRO).

PT Persada Kapuas Prima (anak usaha Perseroan) menandatangani Perjanjian Penyediaan Jasa Pengupasan Lapisan Tanah Penutup dan Penambangan Batu bara dengan PT Bukit Makmur Mandiri Utama (anak usaha "IDX"/DOID).

PT Pasir Bara Prima (a subsidiary of the Company) has signed a Mining Services Agreement with PT Petrosea Tbk ("IDX"/PTRO).

PT Persada Kapuas Prima, a subsidiary of the Company, has signed a Soil Overburden Removal and Coal Mining Services Agreement with PT Bukit Makmur Mandiri Utama, a subsidiary of "IDX" (DOID).

November
Pendirian anak usaha baru secara tidak langsung melalui PT Pasir Bara Prima yang diberi nama PT Lintas Kelola Berlaba.

The Company established a new subsidiary indirectly through PT Pasir Bara Prima, named PT Lintas Kelola Berlaba.

2024

03

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

IR. FREDYANTO OETOMO
Komisaris Utama
President Commissioner

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Mengawali laporan ini, marilah kita panjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas nikmat dan karunia yang diberikan-Nya kepada kita semua sehingga PT Singaraja Putra Tbk. dapat melalui segala rintangan dan hambatan di tahun 2024. Perseroan juga telah meletakan fondasi yang kokoh untuk dapat meraih pertumbuhan usaha yang berkelanjutan di masa mendatang. Izinkan kami mewakili anggota Dewan Komisaris lainnya untuk menyampaikan pokok-pokok pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, khususnya dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Dewan Komisaris mengapresiasi Direksi yang telah menunjukkan kepemimpinan yang sinergis dan strategis sepanjang tahun 2024. Direksi telah berupaya dengan maksimal untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan dan memetakan rencana-rencana yang realistis untuk dilakukan pada tahun-tahun mendatang. Dibawah pengelolaan Direksi, kami melihat Perseroan mampu memperkuat kinerjanya, baik secara operasional maupun finansial.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki mandat untuk mengawasi jalannya Perseroan. Kami melakukan pengawasan ini dengan mencermati dan mengawal setiap pergerakan dan perkembangan Perseroan, mulai dari perumusan strategi hingga evaluasi dampak pelaksanaannya.

Dewan Komisaris bersama dengan Direksi senantiasa untuk membahas isu-isu penting dan memberikan persetujuan terhadap keputusan-keputusan strategis. Dengan pengalaman dan kompetensi yang beragam, Dewan Komisaris dapat memberikan pandangan dan pendapat yang bermanfaat bagi Perseroan, sehingga proses bisnis berjalan efektif dan efisien.

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris melihat bahwa strategi yang dijalankan Perseroan memiliki hasil yang positif. Kami memastikan bahwa Perseroan beroperasi sesuai dengan hukum yang berlaku dan menghormati serta memenuhi hak semua pemangku kepentingan.

Distinguished Shareholders and Stakeholders,

We begin this report by offering our praise and gratitude to Allah SWT for His blessings and grace, which have enabled PT Singaraja Putra Tbk. to overcome various challenges and obstacles throughout 2024. The Company has also laid a solid foundation to achieve sustainable business growth in the years ahead.

Allow us, on behalf of the Board of Commissioners, to present the key highlights of the Board's duties, particularly in carrying out its supervisory role over the management of the Company by the Board of Directors.

Assessment of the Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners expresses its appreciation to the Board of Directors for demonstrating synergistic and strategic leadership throughout 2024. The Directors have made every effort to maintain the Company's business continuity while mapping out realistic plans for the future. Under the stewardship of the Board of Directors, we observed that the Company has successfully strengthened its performance, both operationally and financially.

Execution of the Board of Commissioners' Duties

The Board of Commissioners is entrusted with the mandate to oversee the Company's operations. We have exercised this responsibility by closely monitoring and guiding the Company's progress—from strategic formulation to the evaluation of its implementation outcomes.

Together with the Board of Directors, the Board of Commissioners continuously discusses critical matters and provides approvals for strategic decisions. With our diverse expertise and experience, the Board contributes valuable insights and recommendations to support effective and efficient business operations.

Throughout 2024, the Board of Commissioners observed that the Company's strategies yielded positive results. We ensured that the Company operates in compliance with applicable laws, while also respecting and fulfilling the rights of all stakeholders.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Tantangan ekonomi global memang memberikan dampak signifikan pada industri perkayuan, penginapan dan pertambangan batu bara.
Dewan Komisaris mendukung strategi langkah yang diambil Direksi terutama untuk mengharmonisasikan seluruh elemen usaha secara terpadu, antara lain sumber daya manusia yang unggul, tata kelola yang bertanggung jawab, kinerja operasional yang produktif, serta kinerja keuangan yang sehat agar dapat dapat mencapai kesuksesan yang berkelanjutan dari seluruh segmen usaha yang dijalankan.

Outlook on the Business Prospects Formulated by the Board of Directors

The global economic landscape continues to pose significant impact on the timber, lodging and coal mining industries.

The Board of Commissioners supports the strategic steps taken by the Board of Directors, particularly in harmonizing all business elements—such as outstanding human resources, responsible governance, productive operational performance, and sound financial results—in order to achieve sustainable success across all business segments.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perseroan

Praktik penerapan Tata Kelola Perseroan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) merupakan bentuk komitmen, tanggung jawab, dan kepedulian yang perlu diwujudkan secara konsisten untuk menciptakan pertumbuhan bisnis yang progresif. Di bawah kepemimpinan Direksi, kami melihat adanya perkembangan yang positif atas penerapan tata kelola Perseroan. Dengan berpegang teguh pada prinsip-prinsip fundamental praktik GCG, Perseroan memastikan kegiatan usahanya dikelola secara tepat dan transparan. Kami juga memastikan bahwa tata kelola Perseroan berfungsi secara optimal dalam meningkatkan kualitas kepatuhan Perseroan terhadap seluruh peraturan yang berlaku.

View on the Implementation of Corporate Governance

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) practices reflects a commitment to responsibility and accountability that must be consistently upheld to drive progressive business growth. Under the leadership of the Board of Directors, we have observed encouraging developments in the Company's governance practices. By adhering to the fundamental principles of GCG, the Company ensures that its business activities are managed appropriately and transparently. We also ensure that the governance system functions optimally in strengthening the Company's compliance with all applicable regulations.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Terdapat perubahan susunan dan komposisi keangggotaan Dewan Komisaris pada tanggal 30 Mei 2024. Perseroan menerima pengunduran diri Nyonya Anist Fahimah, selaku Komisaris Independen Perseroan untuk kemudian mengangkat Tuan Doktorandus Wisono Prasetyo, sebagai Komisaris Independen. Sehingga susunan keanggotaan Dewan Komisaris per 31 Desember 2024 menjadi:

- Komisaris Utama : Tuan Insinyur Fredyanto Oetomo
- Komisaris : Tuan Brian Randing
- Komisaris Independen : Tuan Doktorandus Wisono Prasetyo

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

There was a change in the composition of the Board of Commissioners as of May 30, 2024. The Company accepted the resignation of Mrs. Anist Fahimah from her role as Independent Commissioner and subsequently appointed Mr. Drs. Wisono Prasetyo as Independent Commissioner. As of December 31, 2024, the composition of the Board of Commissioners is as follows:

- President Commissioner : Mr Ir. Fredyanto Oetomo
- Commissioner : Mr. Brian Randing
- Independent Commissioner : Mr. Drs. Wisono Prasetyo

Apresiasi

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang mendukung Perseroan, terutama Direksi dan karyawan yang berdedikasi tinggi. Tanpa kerja keras dan kerjasama tim, pencapaian positif tidak akan tercapai. Terima kasih juga kepada mitra bisnis yang memberikan dukungan penting dalam memperluas jaringan dan pencapaian kinerja yang baik. Dewan Ko-

Appreciation

The Board of Commissioners extends its gratitude to all parties who have supported the Company, particularly the Board of Directors and all employees for their dedication and hard work. Without the collective effort and teamwork, the Company's achievements would not have been possible. We also thank our business partners for their vital support in expanding our net-

misaris sangat yakin bahwa semangat dan komitmen bersama akan membawa Perseroan menuju kesuksesan lebih lanjut di masa depan.

work and enhancing performance. The Board firmly believes that this spirit of collaboration and shared commitment will lead the Company toward greater success in the future.

Bekasi, April 2025
Atas Nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners

Ir. Fredyanto Oetomo
Komisaris Utama | President Commissioner

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS REPORTS

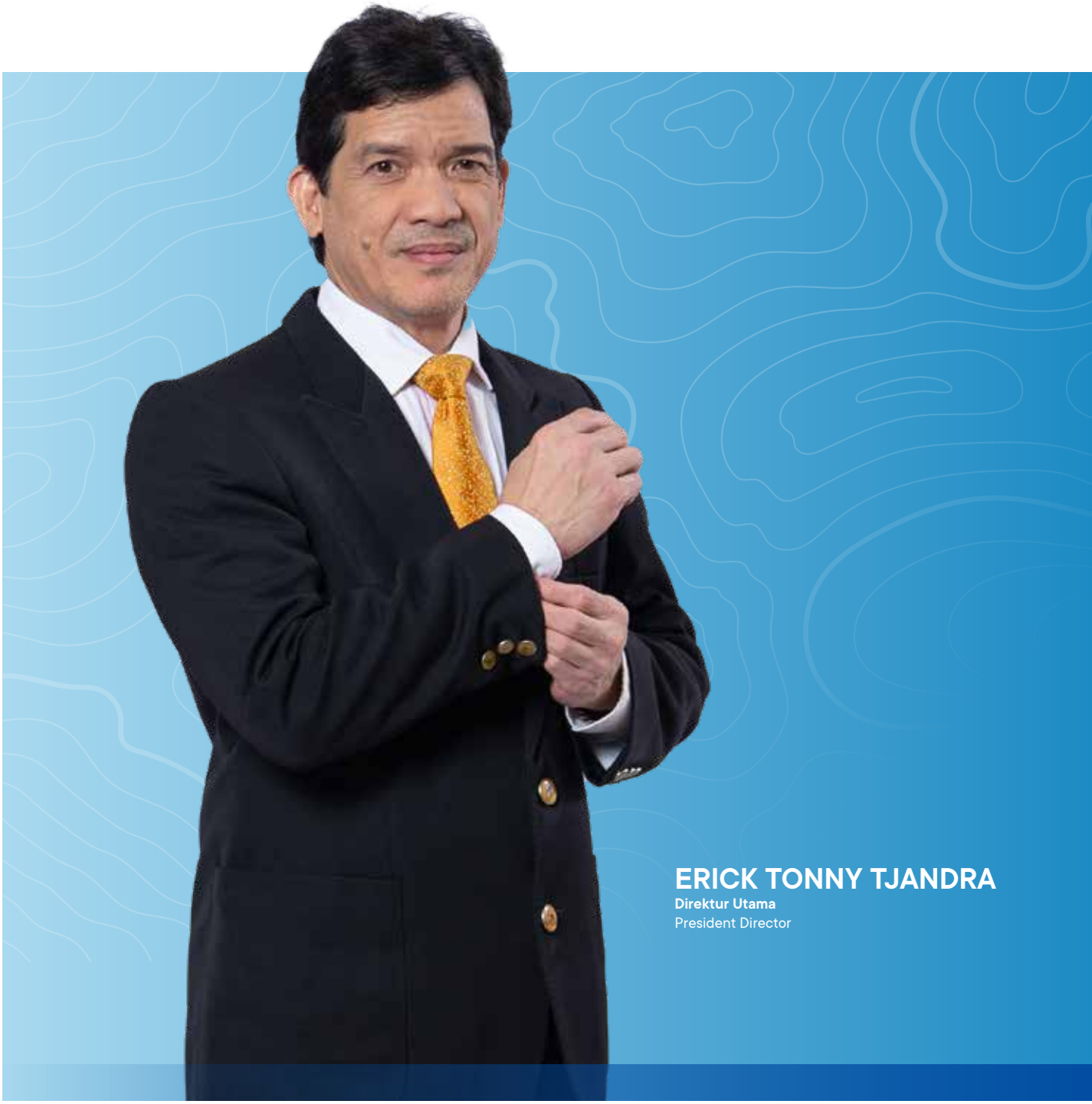

ERICK TONNY TJANDRA
Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

PT Singaraja Putra Tbk. telah melalui tahun 2024 dengan baik dengan perencanaan dan langkah strategis yang diambil, sehingga Perseroan berhasil memupuk pertumbuhan yang berkelanjutan. Dalam kesempatan ini, kami mewakili Direksi akan memaparkan rangkaian upaya, strategi, kebijakan, serta pencapaian yang berhasil diraih Perseroan dalam hal operasional dan finansial untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Perekonomian Indonesia 2024

Perekonomian Indonesia pada tahun 2024 tetap menunjukkan kinerja perekonomian yang kuat dan stabil. Berdasarkan data yang dirilis Badan Pusat Statistik, pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Nasional terjaga sebesar 5,03%, di tengah ketidakstabilan kondisi global dan hasil pemilihan umum di Amerika Serikat yang mempengaruhi ekonomi negara-negara berkembang. Secara umum, industri pertambangan dan penggalian tumbuh 4,90% dan industri pengolahan sebesar 4,43%.

Selama tahun 2024 kelompok provinsi di Pulau Jawa mewarnai struktur dan kinerja ekonomi Indonesia secara spasial dengan kontribusi sebesar 57,02% dan kinerja ekonomi yang mencatat pertumbuhan 4,92% sedangkan Kalimantan berkontribusi 8,24% dengan pertumbuhan 5,52%.

Kinerja Perseroan

Dari segi operasional, Perseroan telah siap memulai kegiatan operasional pertambangan batu bara di Kalimantan Tengah melalui anak usaha PT Pasir Bara Prima. Perseroan berfokus pada pemilihan kontraktor yang profesional dan kredibel dalam bidang pertambangan, oleh karenanya Perseroan melalui anak usahanya tersebut telah menjalin kerjasama dengan PT Petrosea Tbk, dan telah menandatangani Perjanjian Jasa Penambangan.

Selain itu Perseroan terus memperluas sayap bisnisnya dengan membentuk anak usaha baru, yaitu PT Lintas Kelola Berlaba melalui PT Pasir Bara Prima, untuk menunjang kegiatan usaha pertambangan anak usahanya.

Kinerja keuangan Perseroan pada tahun 2024 menunjukkan bahwa pendapatan usaha mencapai Rp435 miliar, mengalami peningkatan sebesar 46,13%. Peningkatan ini dipicu oleh pendapatan dari segmen usaha baru, yaitu penjualan batu bara yang mencapai Rp8 miliar, serta pendapatan dari penjualan kayu yang meningkat 43,79%, menjadi Rp427 miliar. Seiring dengan peningkatan pendapatan, beban pokok pendapatan juga mengalami kenaikan sebesar 40,97% dibandingkan tahun sebelumnya, mencapai Rp345 miliar.

Dear Shareholders and Stakeholders,

PT Singaraja Putra Tbk. successfully navigated the year 2024 through well-planned and strategic actions, enabling the Company to foster sustainable growth. On this occasion, we, on behalf of the Board of Directors, would like to present the series of efforts, strategies, policies, and achievements attained by the Company in its operational and financial performance for the fiscal year ending December 31, 2024.

Indonesia's Economic Landscape in 2024

Indonesia's economy continued to demonstrate strength and stability throughout 2024. According to data published by Statistics Indonesia (Badan Pusat Statistik), national Gross Domestic Product (GDP) growth was maintained at 5.03%, despite global volatility and the outcomes of the U.S. presidential election that impacted developing economies. Overall, the mining and quarrying sector grew by 4.90%, while the manufacturing industry recorded a growth rate of 4.43%.

Throughout 2024, the group of provinces in Java Island continued to dominate the spatial structure and performance of Indonesia's economy, contributing 57.02% to national GDP and recording a growth of 4.92%. Kalimantan contributed 8.24% with a higher growth rate of 5.52%.

Company Performance

Operationally, the Company has been prepared to commence coal mining operations in Central Kalimantan through its subsidiary, PT Pasir Bara Prima. In selecting contractors, the Company emphasized professionalism and credibility. As such, the subsidiary established a partnership with PT Petrosea Tbk and signed a Mining Services Agreement.

In addition, the Company continued to expand its business scope by establishing a new subsidiary, PT Lintas Kelola Berlaba, through PT Pasir Bara Prima, to support the mining operations of its subsidiary.

The Company's financial performance in 2024 showed that operating revenue reached Rp435 billion, an increase of 46.13%. This increase was triggered by revenue from the new business segment, namely coal sales which reached Rp8 billion, as well as revenue from timber sales which increased by 43.79%, to Rp427 billion. Along with the increase in revenue, cost of revenue also increased by 40.97% compared to the previous year, reaching Rp345 billion.

Hingga akhir tahun, Perseroan masih mencatatkan rugi sebesar Rp24 miliar. Hal ini dikarenakan Perseroan memiliki beban keuangan sebesar Rp50,7 miliar atas pinjaman utang ke Bank. Perseroan mencari cara untuk mengurangi biaya operasional dan beban lainnya, sehingga dapat meningkatkan laba bersih dengan mengembangkan usaha dan membentuk anak usaha baru. Keseluruhan langkah yang diambil Perseroan ini bertujuan untuk memperkuat posisi perusahaan dan meningkatkan potensi pertumbuhan di masa depan.

By the end of the year, the Company continued to record a loss of Rp24 billion. This was primarily due to financialexpenses amounting to Rp50.7 billion related to loans from banks and related parties. The Company is exploring ways to reduce operational costs and other expenses to improve net profit by expanding its business and establishing new subsidiaries. All these measures are aimed at strengthening the Company's position and enhancing its growth potential in the future.

Direksi senantiasa memantau kinerja usaha baru dan mengoptimalkan pengelolaan biaya agar dapat kembali ke jalur profitabilitas dimasa mendatang.

The Board of Directors remains committed to monitoring the performance of the new business segment and optimizing cost management to restore profitability in the future.

Strategi dan Kebijakan Strategis

Direksi memastikan bahwa perumusan dan penerapan strategi dilakukan berdasarkan pertimbangan yang matang, komprehensif, dan objektif. Dilatarbelakangi kompetensi dan pengalaman yang ekstensif dari setiap anggota Direksi, kami memadukan persepsi dan pandangan dari seluruh pihak yang berkepentingan agar mendapatkan pemahaman yang akurat atas isu dan hal-hal yang harus diputuskan bersama. Kebijakan dan strategi yang diambil haruslah berpedoman pada visi dan misi Perseroan serta mengutamakan kepentingan Perseroan.

Strategic Policies and Initiatives

The Board ensures that the formulation and execution of strategies are based on thorough, comprehensive, and objective considerations. With each Director bringing extensive competence and experience, we integrate diverse perspectives to form accurate insights into matters requiring joint decisions. All policies and strategies are guided by the Company's vision and mission, prioritizing the Company's best interests.

Proses perumusan dan penerapan strategi ini juga mencakup pengawasan dan evaluasi yang dilakukan secara berkesinambungan. Kami senantiasa melakukan pembahasan dan peninjauan secara detail atas perkembangan dan pelaksanaan strategi yang telah dilakukan. Aktivitas ini memampukan Perseroan untuk mempelajari efektivitas strategi yang telah dilakukan dan menghindarkan Perseroan dari dampak yang tidak terduga.

The formulation and execution process includes continuous supervision and evaluation. We regularly review and assess the progress of strategic implementation. This enables the Company to learn from past effectiveness and avoid unforeseen impacts.

Dengan lanskap bisnis yang semakin luas dan kompleks, Perseroan terus berupaya memperkuat fundamental dan konsolidasi kegiatan usahanya. Kami menjawab tantangan bisnis dan ekonomi dengan menerapkan strategi, kebijakan, dan solusi yang praktikal. Beberapa strategi yang kami lakukan adalah melakukan efisiensi biaya dengan konsisten, meningkatkan produktivitas kinerja, menyelaraskan arah strategi dan kinerja entitas anak untuk mendukung kelancaran usaha.

As the business landscape becomes more dynamic and complex, the Company continues to reinforce its fundamentals and consolidate operations. We respond to business and economic challenges with practical strategies and policies, including cost efficiency, productivity improvement, and aligning subsidiary strategy with the overall business direction.

Tantangan yang Dihadapi

Perseroan menghadapi beberapa kendala sepanjang tahun 2024. Pemilihan umum presiden dan legislatif serta kenaikan harga pangan dan energi global menyebabkan inflasi di Indonesia dan mempengaruhi daya beli masyarakat dan menurunkan konsumsi domestik selain suku bunga yang juga menjadi tantangan yang tidak bisa diabaikan. Meskipun demikian konsumsi barang dan jasa tumbuh sebesar 4,9% didukung oleh peningkatan pendapatan rumah tangga dan kredit konsumsi.

Challenges Faced

Throughout 2024, the Company encountered various challenges. The presidential and legislative elections, coupled with rising global food and energy prices, contributed to inflation in Indonesia, impacting consumer purchasing power and reducing domestic consumption. Interest rate fluctuations also posed significant challenges. Nevertheless, goods and service consumption grew by 4.9%, supported by increased household income and consumer credit.

Namun, telah terjadi peningkatan harga kumulatif yang cukup signifikan pada saham SINI, yang mendorong PT Bursa Efek Indonesia untuk mengambil langkah tegas dengan melakukan penghentian sementara terhadap perdagangan saham PT Singaraja Putra Tbk (SINI). Tindakan ini diambil sebagai bentuk perlindungan bagi para investor, dengan tujuan untuk mencegah potensi risiko yang dapat timbul akibat fluktuasi harga yang ekstrem. Penghentian sementara ini diharapkan dapat memberikan waktu bagi para pemodal dan investor untuk mempertimbangkan kembali keputusan investasi mereka, sehingga mereka dapat melakukan evaluasi yang lebih mendalam dan berpikir dengan lebih rasional dalam menghadapi situasi pasar yang tidak menentu. Dengan demikian, diharapkan pasar dapat kembali stabil dan memberikan hasil terbaik bagi semua pihak.

However, there has been a significant cumulative increase in the share price of SINI, prompting the Indonesia Stock Exchange (IDX) to take firm action by temporarily suspending the trading of PT Singaraja Putra Tbk (SINI) shares. This measure was taken as a form of investor protection to mitigate potential risks arising from extreme price fluctuations. The temporary suspension is intended to allow investors and shareholders to reconsider their investment decisions, allowing for a more thorough evaluation and more rational thinking in the face of market uncertainties. Thus, it is expected that the market can stabilize again and provide the best results for all parties.

Untuk memulihkan kepercayaan investor dan memenuhi persyaratan Bursa Efek Indonesia (BEI), Perseroan melakukan pemenuhan persyaratan BEI untuk mengakhiri suspensi dan melakukan komunikasi dengan investor untuk memperbarui informasi tentang kinerja Perseroan dan rencana masa depan, sehingga akhirnya BEI memutuskan untuk memperdagangkan kembali saham PT Singaraja Putra Tbk.

To regain investor trust and comply with IDX requirements, the Company fulfilled all regulatory obligations and engaged in active investor communication to provide updates on corporate performance and future plans. As a result, the IDX lifted the trading suspension.

Gambaran Tentang Prospek Usaha

Kondisi perekonomian global masih dihadapkan pada sejumlah risiko ketidakpastian yang dapat mempengaruhi dinamika ekonomi global mulai dari ketidakpastian kebijakan ekonomi dan geopolitik, perlambatan ekonomi sejumlah negara, tingginya inflasi sejumlah negara, tekanan pasar keuangan global, perubahan iklim, hingga disrupsi rantai pasok. World Economic Outlook (WEO) IMF memproyeksi pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2025 mencapai 3,2%.

Dengan berbagai tantangan yang timbul silih berganti, Direksi optimis Perseroan dapat mempertahankan kelangsungan usaha secara jangka panjang dengan dukungan dan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan. Dalam rangka meningkatkan kinerja usahanya, Perseroan telah membentuk anak usaha PT Lintas Kelola Berlaba yang bergerak pada bidang Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya dan Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian Lainnya. Pada tahun 2024, anak usaha Perseroan telah menandatangani kontrak kerjasama pertambangan antara lain:

- PT Pasir Bara Prima (PBP) menjalin kerja sama dengan PT Petrosea Tbk (PTRO) sebagai kontraktor jasa penambangan. Kerja sama ini meliputi pengupasan lapisan tanah penutup dan produksi batu bara di Kapuas, Kalimantan Tengah.

Business Outlook

Global economic conditions continue to face a variety of uncertainties, including economic and geopolitical policy unpredictability, slowdowns in key economies, high inflation, pressure in global financial markets, climate change, and supply chain disruptions. According to the IMF's World Economic Outlook (WEO), global economic growth is projected at 3.2% in 2025.

With the various challenges that arise alternately, the Board of Directors is optimistic that the Company can maintain its long-term business sustainability with the support and involvement of all stakeholders. In order to improve its business performance, the Company has established a subsidiary, PT Lintas Kelola Berlaba, which operates in the fields of Other Management Consulting Activities and Other Supporting Mining and Excavation Activities. In 2024, the Company's subsidiary signed mining cooperation contracts, including:

- PT Pasir Bara Prima (PBP), has established a partnership with PT Petrosea Tbk (PTRO) as the mining services contractor. This collaboration covers overburden removal and coal production activities in Kapuas, Central Kalimantan.

- PT Persada Kapuas Prima (PKP) bekerjasama dengan PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA), yang merupakan anak usaha dari PT Delta Dunia Makmur Tbk. (DOID). Kerjasama ini menempatkan BUMA sebagai kontraktor jasa dalam kegiatan penambangan batu bara.

Oleh karena itu, Perseroan sangat optimis untuk merealisasikan Target Produksi Batu bara yang optimal dan Tata Kelola Pertambangan yang baik *(Good Mining Practices)* sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi Perseroan, anak usaha dan seluruh stakeholders Perseroan yang dapat menunjang keberlangsungan usaha Perseroan.

Penerapan Tata Kelola Perseroan

Kami percaya bahwa salah satu kunci keberhasilan Perseroan dalam visi dan misi yang diemban adalah dengan menerapkan Tata Kelola Perseroan yang Baik (*Good Corporate Governance*/ GCG) secara konsisten dan berkesinambungan. Tata kelola Perseroan yang baik akan menjamin aset dan sumber daya Perseroan dikelola secara optimal dan bertanggung jawab, sehingga menjamin keberlangsungan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

Untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG, Perseroan melakukan review secara berkala terhadap struktur, organ dan mekanisme tata kelola yang ada pada Perseroan. Perseroan telah mengembangkan struktur GCG yang komprehensif mencakup hard structure dan soft structure, yang telah terintegrasi ke dalam operasional sehari-hari. Dalam setiap langkah yang diambil, Dewan Komisaris dan Direksi tetap berpegang teguh pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip GCG. Prinsip-prinsip ini menjadi dasar utama dalam menjaga kepercayaan para pemegang saham, pemangku kepentingan, dan masyarakat umum terhadap Perseroan. Kami berkomitmen untuk terus memberikan yang terbaik dan menjaga kinerja optimal Perseroan di masa mendatang, sebagai wujud tanggung jawab kami terhadap semua pihak yang terlibat.

Komitmen dan Implementasi Program Keberlanjutan Perseroan

Untuk menjaga keberlangsungan usaha serta meningkatkan kinerja positif, Perseroan memahami pentingnya pengelolaan aspek keberlanjutan. Usaha yang berfokus pada keberlanjutan menjamin bahwa lingkungan tetap terjaga dan lestari yang penting untuk menghindari dampak yang tidak diinginkan dari aktivitas bisnis Perseroan. Dengan berfokus pada isu keberlanjutan membuat bisnis menjadi lebih efisien, memiliki reputasi yang lebih baik, dan lebih mampu memenuhi kebutuhan konsumen saat ini dan dimasa depan.

- PT Persada Kapuas Prima (PKP), has entered into a partnership with PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA), a subsidiary of PT Delta Dunia Makmur Tbk. (DOID). Under this agreement, BUMA serves as the mining services contractor for coal mining operations.

Accordingly, the Company is highly optimistic about achieving its optimal coal production target and implementing Good Mining Practices, which will create added value for the Company, its subsidiaries, and all stakeholders in support of the Company's business continuity.

Corporate Governance Implementation

We believe that one of the keys to achieving the Company's vision and mission is the consistent and sustainable implementation of Good Corporate Governance (GCG). Good governance ensures that the Company's assets and resources are managed optimally and responsibly, safeguarding long-term business continuity.

To improve GCG quality, the Company periodically reviews its governance structure, organs, and mechanisms. We have developed a comprehensive GCG structure encompassing both hard and soft structures, which are integrated into daily operations. In all actions, the Board of Commissioners and Board of Directors adhere strictly to applicable laws and GCG principles. These principles form the foundation of shareholder, stakeholder, and public trust in the Company. We remain committed to delivering optimal performance as a form of our accountability to all parties involved.

Sustainability Commitment and Implementation

To ensure long-term viability and positive performance, the Company recognizes the importance of managing sustainability aspects. A sustainability-focused approach helps preserve the environment and mitigate negative business impacts. It also enhances efficiency, improves reputation, and better positions the Company to meet present and future customer needs.

Komitmen kami terhadap keberlanjutan juga tercermin dari upaya dan kontribusi kami dalam mendukung Program Pengelolaan dan Pelestarian Lingkungan yang menyasar pada efisiensi energi dan sumber daya alam; pengelolaan listrik, air, pelestarian keanekaragaman hayati, penggunaan material ramah lingkungan dan optimalisasi teknologi juga dilakukan untuk menjamin peningkatan kualitas pengelolaan lingkungan dari tahun ke tahun yang keseluruhannya dilakukan sesuai dengan standar regulasi yang ditetapkan oleh pemerintah.

Our commitment to sustainability is reflected in our efforts and contributions to Environmental Management and Conservation Programs, focusing on energy and natural resource efficiency, electricity and water management, biodiversity preservation, eco-friendly material usage, and technology optimization. All these efforts comply with government regulations and are aimed at improving environmental quality annually.

Dalam hal pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul, Perseroan melaksanakan berbagai program pengembangan kompetensi dan pelatihan karyawan. Perseroan juga berkomitmen untuk menghormati hak asasi manusia dengan menjalankan sistem ketenagakerjaan yang adil dan setara dan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang aman, layak dan sehat bagi seluruh karyawan.

In terms of Human Capital (HC) development, the Company implements various employee training and competency-building programs. We are also committed to upholding human rights through fair and equitable labor practices, and in fostering a safe, decent, and healthy workplace.

Perubahan Jumlah Anggota Direksi

Dalam RUPS Tahunan tanggal 30 Mei 2024, Perseroan melakukan perubahan komposisi keanggotaan Direksi dengan menerima pengunduran diri Nona Prilli Budi Pasravita Soetantyo selaku Direktur Perseroan, sehingga susunan keanggotaan Direksi pada akhir tahun 2024 menjadi:

- Direktur Utama : Tuan Erick Tonny Tjandra
- Direktur : Tuan Amir Antolis

Change in the Board of Directors Composition

During the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on May 30, 2024, the Company approved the resignation of Ms. Prilli Budi Pasravita Soetantyo from her position as Director. As of the end of 2024, the composition of the Board of Directors is as follows:

- President Director : Mr. Erick Tonny Tjandra
- Director : Mr. Amir Antolis

Penutup

Perjalanan panjang yang telah dilalui Perseroan hingga saat ini menandakan bahwa Perseroan mampu mengarungi segala tantangan dengan tangguh. Oleh karena itu, Direksi mengucapkan terima kasih kepada seluruh elemen yang telah berperan aktif dalam mendukung perkembangan Perseroan. Terima kasih kepada manajemen, karyawan, pemegang saham, pemangku kepentingan, serta mitra bisnis atas dukungan yang luar biasa. Kami juga mengapresiasi Dewan Komisaris, komite terkait, pemerintah, regulator, dan masyarakat atas kontribusi yang berarti. Dengan dukungan penuh tersebut, Perseroan berkomitmen untuk terus bergerak maju menuju masa depan yang lebih baik. Terima kasih atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada Perseroan.

Closing

The Company's long journey to this point demonstrates its resilience in overcoming challenges. The Board of Directors extends sincere gratitude to all parties who have actively supported the Company's development. We thank the management, employees, shareholders, stakeholders, and business partners for their exceptional support. We also express our appreciation to the Board of Commissioners, relevant committees, government institutions, regulators, and the general public for their meaningful contributions. With your full support, the Company remains committed to moving forward toward a brighter future. Thank you for your trust and continuous support.

Bekasi, April 2025
Atas Nama Direksi
On behalf of the Board of Directors,

Erick Tonny Tjandra
Direktur Utama | President Director

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN PT SINGARAJA PUTRA TBK. TAHUN 2024

STATEMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS ABOUT RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL REPORT AND SUSTAINABILITY REPORT OF PT SINGARAJA PUTRA TBK. 2024

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Singaraja Putra Tbk. tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declare that all information in the 2024 Annual Report and Sustainability Report of PT Singaraja Putra Tbk. has been presented in its entirety, and we are fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report and Sustainability Report.

This statement was made with actual.

Bekasi, April 2025

Ir Fredyanto Oetomo
Komisaris Utama
President Commissioner

Brian Randing
Komisaris
Commissioner

Drs Wisono Prasetyo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

Erick Tonny Tjandra
Direktur Utama
President Director

Amir Antolis
Direktur
Director

LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN TAHUNAN KOMITE AUDIT

ANNUAL COMPLIANCE STATEMENT OF AUDIT COMMITTEE

Tanggal : 20 Maret 2025
Kepada : Dewan Komisaris PT Singaraja Putra Tbk.
Periode : 1 Januari – 31 Desember 2024

Sesuai dengan Piagam Komite Audit PT Singaraja Putra Tbk, Komite Audit telah melakukan 4 (empat) kali Rapat Komite Audit untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi kepengawasannya dengan melaksanakan kajian atas integritas laporan keuangan; manajemen risiko dan pengendalian internal; kepatuhan terhadap ketentuan hukum dan perundang-undangan; kinerja, kualifikasi dan independensi auditor eksternal; dan implementasi dari fungsi audit internal. Komite Audit mengkoordinasikan tugasnya secara erat dengan Unit Internal Audit dan Auditor Eksternal.

Kami telah melaksanakan tugas kami dalam periode diatas sesuai dengan Piagam Komite Audit sebagai berikut:

a. Analisa dan pengkajian laporan bulanan, triwulanan dan laporan keuangan tahunan Perseroan.
b. Review Proses Manajemen Risiko dan Pengendalian Intern.
c. Review kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penerapan Tata Kelola Perseroan Yang Baik *(Good Corporate Governance)*.
d. Review kerangka Acuan *(Term of Reference)* persyaratan seleksi Kantor Akuntan Publik (KAP).
e. Review pelaksanaan Audit dan Laporan Hasil Audit Kantor Akuntan Publik.
f. Mengkaji temuan KAP dan relevansinya serta tindak lanjutnya.
g. Rapat Komite Audit.
h. Kegiatan lain seperti pelaporan dan tugas-tugas yang ditugaskan oleh Dewan Komisaris.

Ditandatangani pada hari ini, oleh seluruh Anggota Komite Audit.

Date : March 20, 2025
To : Board of Commissioners PT Singaraja Putra Tbk.
Period : January 1 – December 31, 2024

In accordance with the Audit Committee Charter of PT Singaraja Putra Tbk, the Audit Committee has held 4 (four) Audit Committee Meetings for the year ended December 31, 2024. The Audit Committee assists the Board of Commissioners in carrying out its oversight function by carrying out a review of the integrity of financial statements; risk management and internal control; compliance with legal and statutory provisions; performance, qualifications and independence of external auditors; and implementation of the internal audit function. The Audit Committee coordinates its duties closely with the Internal Audit Unit and External Auditors.

We have carried out our duty in the above period by the Charter of the Audit Committee as follows:

a. Analysis and assessment reports monthly, quarterly and annual financial statements of the company
b. Review process of risk management and internal control.
c. Corporate Compliance Review of the regulations in force and the application of Good Corporate Governance.
d. Review terms of reference for the selection requirements of a public accountant (KAP)
e. Review Audit reports and Audit results of public accountant.
f. Examines the findings of the KAP and its relevance as well as follow-ups.
g. Meetings of the Audit Committee.
h. Other activities such as reporting and the tasks assigned by the Board of Commissioners.

Signed Today by all Audit Committee Members.

PT SINGARAJA PUTRA Tbk.
Komite Audit
Audit Committee

Drs Wisono Prasetyo
Ketua Komite Audit / Head of Audit Committee

Subagyo
Anggota / Member

Sumiyatun
Anggota / Member

04

PROFIL PERSEROAN

COMPANY PROFILE

IDENTITAS PERSEROAN

COMPANY IDENTITY

Nama Perseroan
Company Name

PT Singaraja Putra Tbk.

Bidang Usaha
Business Fields

Aktivitas Perusahaan Holding dan Penyediaan Akomodasi Jangka Pendek Lainnya.
Activities of Holding Companies and Provision of Other Short-term Accommodation.

Jenis Perseroan
Company Type

Perseroan Terbuka
Public Company

Perubahan Nama Perseroan
Company Name Change

Belum pernah melakukan perubahan nama
No name changes have been made.

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta Nomor 52 tanggal 23 September 2005 oleh Notaris Sri Herawati Anwar Effendi, SH, Notaris di Kabupaten Daerah Tingkat II Bekasi di Lemahabang. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor C-32305. HT.01.01.TH.2005 tanggal 6 Desember 2005.
Deed No. 52 dated September 23, 2005, drawn up by Notary Sri Herawati Anwar Effendi, SH, a Notary in the Level II Regional District of Bekasi, Lemahabang. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. C-32305.HT.01.01.TH.2005 dated December 6, 2005.

Akta Nomor 16 tanggal 20 Januari 2009 oleh Notaris Sri Herawati Anwar Effendi, SH, Notaris di Kabupaten Daerah Tingkat II Bekasi di Lemahabang. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor AHU-08908. AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 20 Maret 2009.
Deed No. 16 dated January 20, 2009, drawn up by Notary Sri Herawati Anwar Effendi, SH, a Notary in the Level II Regional District of Bekasi, Lemahabang. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-08908.AH.01.02. Year 2009 dated March 20, 2009.

Akta Nomor 04 tanggal 5 Agustus 2019 oleh Notaris Rahayu Ningsih, SH, Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor AHU-0047141.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 6 Agustus 2019.
Akta Nomor 84 tanggal 28 Juni 2023 oleh Notaris Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah diberitahukan dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana pada Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.09.0134685 dan AHU-AH.01.03-0087215 tanggal 5 Juli 2023.
Deed No. 04 dated August 5, 2019, drawn up by Notary Rahayu Ningsih, SH, a Notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0047141.AH.01.02.Year 2019 dated August 6, 2019. Deed No. 84 dated June 28, 2023, drawn up by Notary Fathiah Helmi, SH, a Notary in Jakarta. The deed was notified to and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Notification Receipt of Company Data Amendment No. AHU-AH.01.09.0134685 and AHU-AH.01.03-0087215 dated July 5, 2023.

Akta Nomor 84 tanggal 28 Juni 2023 oleh Notaris Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah diberitahukan dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana pada Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.09.0134685 dan AHU-AH.01.03-0087215 tanggal 5 Juli 2023.
Deed Number 84 dated June 28, 2023 by Notary Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta. The deed has been notified and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as in the Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data Number AHU-AH.01.09.0134685 and AHU-AH.01.03-0087215 dated July 5, 2023.

Akta Nomor 183 tanggal 30 Mei 2024 oleh Notaris Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, M.Kn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat. Akta tersebut telah diberitahukan dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana pada Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.09-0209681 tanggal 4 Juni 2024.
Deed No. 183 dated May 30, 2024, drawn up by Notary Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, M.Kn, a Notary in the Administrative City of West Jakarta. The deed was notified to and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Notification Receipt of Company Data Amendment No. AHU-AH.01.09-0209681 dated June 4, 2024.

Modal Dasar
Authorized Capital
Rp110.000.000.000

Alamat Kantor Pusat
Head Office Address
Jalan Galeria Singaraja Blok C 16-17
Lippo Cikarang
Kabupaten Bekasi 17550

Website
Website
www.singarajaputra.com

Modal Ditempatkan
Issued Capital
Rp48.100.000.000,-

Telephone/ Fax
Telephone/ Fax
(62-21) 897-4309 / -

Jumlah Pegawai
Total Employees
340 karyawan /employees

Email
Email
corsec@singarajaputra.com

RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

COMPANY BRIEF HISTORY

Pendirian PT Singaraja Putra Tbk. tercatat dalam Akta Nomor 52 tanggal 23 September 2005 yang dibuat dihadapan Notaris Sri Herawati Anwar Effendi, SH, Notaris di Kabupaten Daerah Tingkat II Bekasi di Lemahabang. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor C-32305.HT.01.01. TH.2005 tanggal 6 Desember 2005. Perseroan telah beberapa kali mengubah anggaran Dasar, diantaranya yaitu pada tahun 2009, 2019, 2023 dan 2024, yaitu:

- Akta Nomor 16 tanggal 20 Januari 2009 oleh Notaris Sri Herawati Anwar Effendi, SH, Notaris di Kabupaten Daerah Tingkat II Bekasi di Lemahabang. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor AHU-08908.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 20 Maret 2009.
- Akta Nomor 04 tanggal 5 Agustus 2019 oleh Notaris Rahayu Ningsih, SH, Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor AHU-0047141.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 6 Agustus 2019.
- Akta Nomor 84 tanggal 28 Juni 2023 oleh Notaris Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah diberitahukan dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana pada Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.09.0134685 tanggal 5 Juli 2023.
- Akta Nomor 183 tanggal 30 Mei 2024 oleh Notaris Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, M.Kn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat. Akta tersebut telah diberitahukan dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana pada Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.09-0209681 tanggal 4 Juni 2024

Keterangan Perubahan Nama

Sejak awal pendirian hingga 31 Desember 2024, Perseroan tidak melakukan perubahan nama, akan tetapi berubah menjadi Perseroan Terbuka pada tahun 2019 dan menjadi PT Singaraja Putra Tbk.

PT Singaraja Putra Tbk. was established based on Deed No. 52 dated September 23, 2005, by Notary Sri Herawati Anwar Effendi, S.H., a notary in Bekasi Regency, at Lemahabang. The deed has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. C-32305.HT.01.01. TH.2005 dated December 6, 2005. The Company has amended its Articles of Association several times, including in 2009, 2019, 2023, and 2024 namely:

- Deed No. 16 dated January 20, 2009, by notary Sri Herawati Anwar Effendi, S.H., a notary in Bekasi Regency, at Lemahabang. The deed has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-08908.AH.01.02.Year 2009 dated March 20, 2009.
- Deed No. 04 dated August 5, 2019, by notary Rahayu Ningsih, S.H.,a notary in Jakarta. The deed has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No, AHU-0047141.AH.01.02.YEAR 2019 dated August 6, 2019.
- Deed No. 84 dated June 28, 2023, by notary Fathiah Helmi, S.H., a notary in Jakarta. The deed has been notified and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Notification Acceptance Letter of Company Data Changes No. AHU-AH.01.09.0134685 dated July 5, 2023.
- Deed No. 183 dated May 30, 2024, by Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., a notary in West Jakarta Administrative City. This deed has been notified and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as stated in the Notification Receipt of Company Data Change No. AHU-AH.01.09-0209681 dated June 4, 2024.

Name Change Statement

Since its inception until December 31, 2023, the Company has not undergone a name change, but was transformed into a Public Company in 2019 and became PT Singaraja Putra Tbk.

VISI, MISI, DAN BUDAYA PERSEROAN

VISION, MISSION, AND COMPANY VALUES

VISI
Vision

Menjadikan Perseroan sebagai Perseroan berskala nasional dan internasional yang tumbuh secara berkesinambungan untuk memberikan manfaat kepada pihak yang berkepentingan *(stakeholder)* dan memberikan pelayanan terbaik untuk mencapai kesejahteraan bersama.

To establish the Company as a nationally and internationally scaled enterprise that grows sustainably to benefit stakeholders and provide the best services to achieve collective prosperity.

MISI
Mission

Selalu berusaha mengoptimalkan kepuasan pelanggan melalui penyediaan produk yang berkualitas dan memenuhi standar, serta menyediakan solusi yang dapat menjadi alternatif bagi pelanggan.
Continuously strive to optimize customer satisfaction by providing quality products that meet standards and offer solutions that can serve as alternatives for customers

Mengoptimalkan kompetensi Perseroan melalui praktek bisnis yang sehat dan berkelanjutan untuk menciptakan keuntungan.
Enhance the company's competence through healthy and sustainable business practices to generate profits

Tumbuh untuk menjadi Perseroan yang produktif dengan melakukan inovasi terhadap pasar dan teknologi.
Grow to become a productive company by innovating in markets and technology.

Berperan aktif dalam tanggung jawab sosial Perseroan, yang berfokus pada kesejahteraan karyawan, penetapan standar kesehatan dan keselamatan kerja yang tinggi, serta pengembangan masyarakat.
Actively participate in corporate social responsibility, focusing on employee welfare, setting high standards for health and safety in the workplace, and community development.

Ulasan Visi dan Misi Perseroan Pada Tahun 2024

Review of the Company's Vision and Mission in 2024

Manajemen memandang bahwa visi dan misi yang diemban oleh Perseroan untuk tahun 2024 belum membutuhkan penyesuaian melihat kondisi Perseroan saat ini.
Management views that the vision and mission carried out by the Company for 2024 do not require adjustments, considering the Company's current conditions.

NILAI-NILAI / BUDAYA PERSEROAN

CORPORATE VALUES/CULTURE

SUPPORT

Kami mengoptimalkan dukungan dan kerjasama yang positif, dinamis dan berkelanjutan antara sesama *stakeholder* (pelanggan, mitra bisnis, karyawan, masyarakat, pemerintah dan pemegang saham), sehingga dapat menciptakan kepercayaan.

We optimize positive, dynamic, and sustainable support and cooperation between fellow stakeholders (customers, business partners, employees, society, government and shareholders), so as to create trust.

INTEGRITY

Kami senantiasa mengedepankan keselarasan dalam berpikir, berkata dan bertindak secara tulus.

We always prioritize harmony in thinking, saying and acting sincerely

NETWORKING

Kami senantiasa memperluas jaringan dengan membentuk suatu relasi untuk saling bertukar informasi dan ide sehingga dapat melihat peluang yang lebih luas kedepannya.

We always expand our network by forming relationships to exchange information and ideas, hence we can see wider opportunities in the future.

INNOVATION

Kami bertekad untuk senantiasa mengembangkan kreatifitas dalam berbagai hal untuk kemajuan Perseroan sehingga memberikan manfaat yang optimal bagi para *stakeholder.*

We are determined to always develop creativity in various subjects for progress of the company, hence to provide optimal benefits for stakeholders.

KEGIATAN USAHA
BUSINESS ACTIVITIES

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, bidang usaha yang dijalankan oleh Perseroan adalah bidang Aktivitas Perseroan Holding dan Penyediaan Akomodasi Jangka Pendek Lainnya.

Dalam mencapai maksud dan tujuan tersebut Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

Aktivitas Perseroan Holding

Mencakup kegiatan dari Perseroan Induk (*holding companies*), yaitu Perseroan yang menguasai aset dari sekelompok Perseroan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. "*Holding Companies*" tidak terlibat dalam kegiatan usaha Perseroan subsidiarinya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang merger dan akuisisi Perseroan.

Penyediaan Akomodasi Jangka Pendek Lainnya

Mencakup usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan seperti usaha penyediaan akomodasi jangka pendek lainnya seperti bungalo, cottage dan lain-lain. Termasuk motel dan pondok tamu (*guesthouse*).

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the business activities conducted by the Company are in the fields of Holding Company Activities and the Provision of Other Short-Term Accommodation Services.

To achieve these objectives, the Company may carry out the following business activities:

Holding Company Activities

This includes activities of Holding Companies, which are entities that control the assets of a group of subsidiary companies, with their primary activity being the ownership of that group. Holding Companies do not engage in the business activities of their subsidiaries. Their activities encompass services provided by counsellors and negotiators in designing mergers and acquisitions of companies.

Provision of Other Short-term Accommodations

This encompasses the provision of lodging services such as other short-term accommodation options like bungalows, cottages, and others. This category includes motels and guesthouses

WILAYAH OPERASIONAL

OPERATIONAL AREA

PT SINGARAJA PUTRA Tbk.

Jl. Galeria Singaraja
Blok C No. 16-17, Lippo Cikarang
Cikarang, Bekasi, Jawa Barat, Indonesia 17550

1. PT Interkayu Nusantara
2. PT Dwi Daya Swakarya
3. PT Pesona Bara Cakrawala
4. PT Persada Kapuas Prima
5. PT Cakrawala Bara Persada
6. PT Pasir Bara Prima
7. PT Lintas Kelola Berlaba

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL STRUCTURE

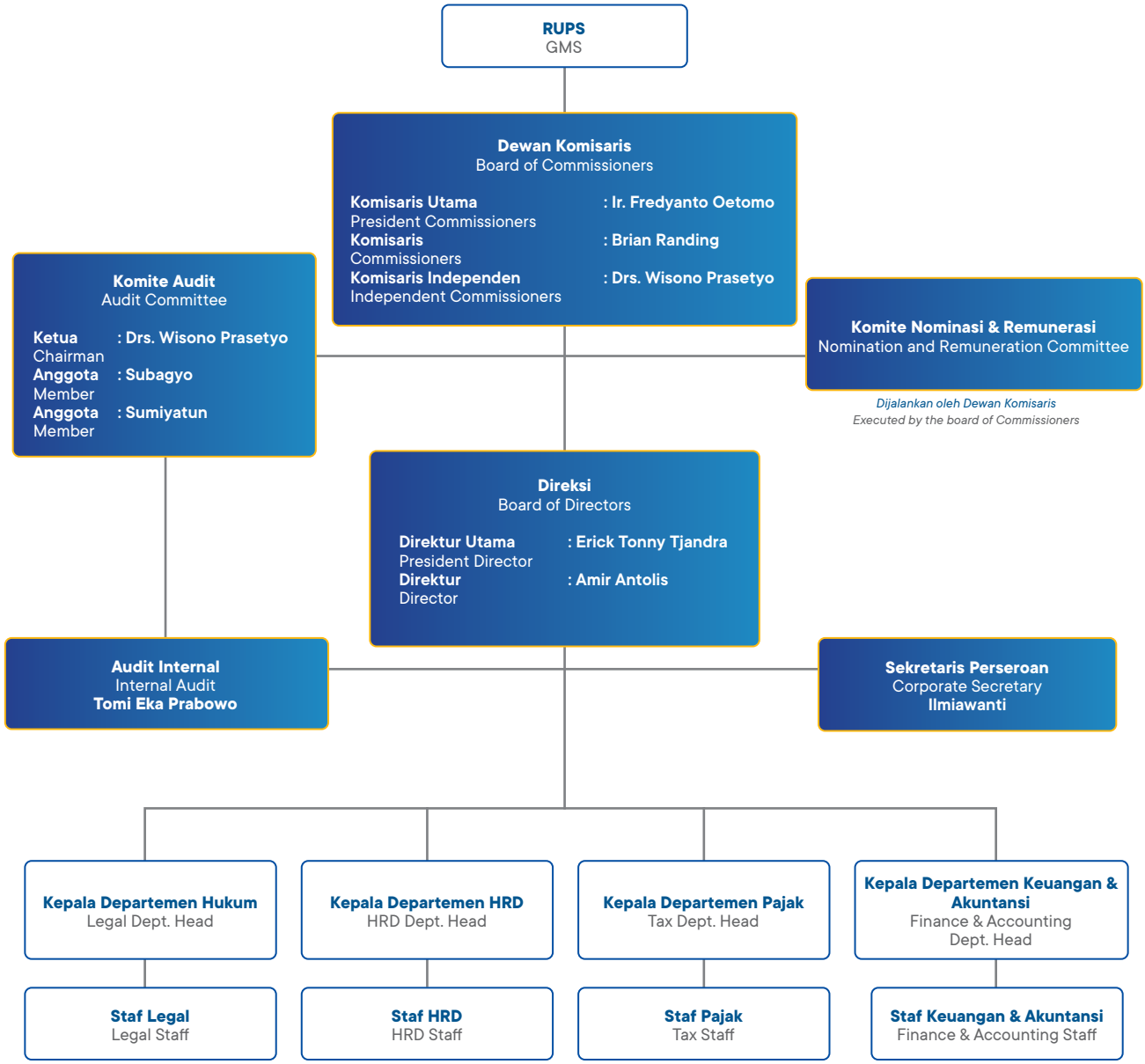

KEANGGOTAAN ASOSIASI
ASSOCIATION MEMBERSHIP

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan belum bergabung dengan asosiasi manapun.

As of the end of 2024, the Company has not joined any association.

Informasi Perubahan Susunan dan Anggota Pengurus Perseroan

Pada tahun 2024, Perseroan melakukan perubahan susunan dan komposisi keanggotaan pengurus Perseroan sebagai berikut:

1. Perubahan Susunan Anggota Direksi
   Pada tanggal 30 Mei 2024, Perseroan telah menerima pengunduran diri Nona Prilli Budi Pasravita Soetantyo selaku Direktur Perseroan, sehingga susunan keanggotaan Direksi menjadi:
   Direktur Utama : Tuan Erick Tonny Tjandra
   Direktur : Tuan Amir Antolis

2. Perubahan Susunan Anggota Dewan Komisaris
   Pada tanggal 30 Mei 2024 Perseroan menerima pengunduran diri Nyonya Anist Fahimah, selaku Komisaris Independen Perseroan untuk kemudian mengangkat Tuan Drs. Wisono Prasetyo, sebagai Komisaris Independen. Sehingga susunan keanggotaan Dewan Komisaris menjadi:

   Komisaris Utama : Tuan Insinyur Fredyanto Oetomo
   Komisaris : Tuan Brian Randing
   Komisaris Independen : Tuan Doktorandus Wisono Prasetyo

3. Perubahan Susunan Anggota Komite Audit
   Dengan pengunduran diri Nyonya Anist Fahimah, maka jabatan selaku Ketua Komite Audit beralih kepada penggantinya yaitu Tuan Drs. Wisono Prasetyo. Sehingga susunan keanggotaan Komite Audit menjadi:
   Ketua : Drs Wisono Prasetyo
   Anggota : Subagyo
   Anggota : Sumiyatun

Information on Change in The Composition and Members of The Company's Management

in 2024, the company made changes to the structure and composition of its management as follows:

1. Changes in the Board of Directors Composition
   On May 30, 2024, the Company accepted the resignation of Ms. Prilli Budi Pasravita Soetantyo as the Director of the Company, resulting in the following composition of the Board of Directors:
   President Director : Mr. Erick Tonny Tjandra
   Director : Mr. Amir Antolis

2. Changes in the Board of Commissioners Composition
   On May 30, 2024, the Company accepted the resignation of Mrs. Anist Fahimah as the Independent Commissioner of the Company and subsequently appointed Mr. Doktorandus Wisono Prasetyo as the Independent Commissioner. Therefore, the composition of the Board of Commissioners is as follows:
   President Commissioner : Mr, Insinyur Fredyanto Oetomo
   Commissioner : Mr. Brian Randing
   Independent Commissioner : Mr. Doktorandus Wisono Prasetyo

3. Changes in the Audit Committee Composition
   With the resignation of Mrs. Anist Fahimah, the position of Chair of the Audit Committee has been transferred to her successor, Mr. Drs. Wisono Prasetyo. Therefore, the composition of the Audit Committee is as follows:
   Chairman : Drs Wisono Prasetyo
   Member : Subagyo
   Member : Sumiyatun

BRIAN RANDING
KOMISARIS | COMMISSIONER

DRS. WISONO PRASETYO
KOMISARIS INDEPENDEN | INDEPENDENT COMMISSIONER

IR. FREDYANTO OETOMO
KOMISARIS UTAMA | PRESIDENT COMMISSIONER

AMIR ANTOLIS
DIREKTUR | DIRECTOR
ERICK TONNY TJANDRA
DIREKTUR UTAMA | PRESIDENT DIRECTOR

PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

IR. FREDYANTO OETOMO

KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perseroan No. 04 tanggal 5 Agustus 2019. Deed of Statement of Circular Decision of Company Shareholders No. 04 dated August 5, 2019. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 84 tanggal 28 Juni 2023. Deed of Statement of Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders No. 84 dated June 28, 2023. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 183 tanggal 30 Mei 2024. Deed of Statement of Resolutions No. 183 dated May 30, 2024.
Periode ke Service Period	2 (dua) 2nd
Usia Age	67 tahun/67 years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Education Background	S1 Jurusan Teknik Mesin di Universitas Trisakti (tahun 1980) Bachelor's Degree in Mechanical Engineering at Trisakti University (1980) S2 Master of Bussinesss Administration di IPMI International Business School (tahun 1984) Master of Business Administration at IPMI International Business School (1984)
Riwayat Pekerjaan Professional Experience	PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk., Direktur (2000-2023) Director at PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk. (2000-2023) PT Putera Dharma (Can Making), Direktur (1999-2008) Director at PT Putera Dharma (Can Making) (1999-2008) PT Blambangan Food Packers Indonesia, Direktur (1999-2008) Director at PT Blambangan Food Packers Indonesia (1999-2008) PT National Food Packers, Direktur (1999-2008) Director at PT National Food Packers (1999-2008) PT Multi Makmur Indah Industri, Direktur (1992-1999) Director at PT Multi Makmur Indah Industri (1992-1999) PT Multi Box Indah (Can Manufacturing & Corrugated Box), Direktur (1999-1999) Director at PT Multi Box Indah (Can Manufacturing & Corrugated Box) (1999-1999) PT Grahatama Electronusa, General Manajer (1989-1992) General Manager at PT Grahatama Electronusa (1989-1992) PT Putera Dharma (Can Manufacturing), Manajer (1985-1989) Manager at PT Putera Dharma (Can Manufacturing) (1985-1989) PT Fuji Dharma Electric (Manufacturing Watt Hour Meter), Manajer (1982-1984) Manager at PT Fuji Dharma Electric (Manufacturing Watt Hour Meter) (1982-1984) PT Pupar (Corrugated Box, Offset & Paper Making), Engineering (1980-1982) Engineering at PT Pupar (Corrugated Box, Offset & Paper Making) (1980-1982)
Jabatan Lainnya Concurrent Position	PT Interkayu Nusantara, Komisaris (2009-Sekarang) Commissioner at PT Interkayu Nusantara (2009-Present) PT Windu Blambangan Sejati, Komisaris (2009-Sekarang) Commissioner at PT Windu Blambangan Sejati (2009-Present) PT Synergy Jaya Makmur, Komisaris Utama (2015-Sekarang) PT Synergy Jaya Makmur, President Commissioner (2015-Present)
Kepemilikan Saham Share Ownership	Tidak ada None
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama. Has no affiliated relationship with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with controlling and major shareholders.

BRIAN RANDING

KOMISARIS
COMMISSIONER

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor 84 tanggal 28 Juni 2023. Deed of Statement of Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders No. 84 dated June 28, 2023. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 183 tanggal 30 Mei 2024. Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 183 dated May 30, 2024.
Periode ke Service Period	1 (satu) 1st
Usia, Tempat Tanggal Lahir Usia, Tempat Tanggal Lahir	30 tahun/30 years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Education Background	Bachelor of Science in Business Administration, Devry University - Long Beach, CA (tahun 2018) Bachelor of Science in Business Administration, Devry University - Long Beach, CA (2018)
Riwayat Pekerjaan Professional Experience	PT Barito Energy, Komisaris (2023) Commissioner at PT Barito Energy (2023)
Jabatan Lainnya Concurrent Position	PT Dwi Daya Swakarya, Komisaris (2023-sekarang) Commissioner at PT Dwi Daya Swakarya (2023-present) PT Cakrawala Bara Persada, Komisaris (2023-sekarang) Commissioner at PT Cakrawala Bara Persada (2023-present) PT Pasir Bara Prima, Komisaris (2023-sekarang) Commissioner at PT Pasir Bara Prima (2023-present) PT Persada Kapuas Prima, Komisaris (2023-sekarang) Commissioner at PT Persada Kapuas Prima (2023-present) PT Pesona Bara Cakrawala, Komisaris (2023-sekarang) Commissioner at PT Pesona Bara Cakrawala (2023-present) PT Lintas Kelola Berlaba, Komisaris (2024-sekarang) Commissioner at PT Lintas Kelola Berlaba (2024–present)
Kepemilikan Saham Share Ownership	Tidak ada None
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama. Has no affiliated relationships with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with controlling and major shareholders.

DRS. WISONO PRASETYO

KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 183 tanggal 30 Mei 2024. Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 183 dated May 30, 2024
Periode ke Service Period	1 (satu) 1st
Usia, Tempat Tanggal Lahir Usia, Tempat Tanggal Lahir	60 tahun/60 years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Education Background	Sarjana Ekonomi, Universitas Tarumanagara (tahun 1988) Bachelor's Degree in Economics, Tarumanagara University (1988)
Riwayat Pekerjaan Professional Experience	Finance Controller, Gup Oroban Perkasa (1993-2002) Finance Controller, Gup Oroban Perkasa (1993–2002) Group Head Auditor, KAP Johan Malonda & Rekan (1986-1993) Group Head Auditor, KAP Johan Malonda & Rekan (1986–1993)
Jabatan Lainnya Concurrent Position	Pengusaha di bidang Ekspedisi (Trucking) (1995-sekarang) Owner in the Freight Forwarding Sector (Trucking) (1995–present)
Kepemilikan Saham Share Ownership	Tidak ada None
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama. Has no affiliation with any members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or the Controlling and Major Shareholders.

PROFIL DIREKSI

PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS

ERICK TONNY TJANDRA

DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perseroan Nomor 04 tanggal 5 Agustus 2019. Deed of Statement of Circular Decision of Company Shareholders No. 04 dated August 5, 2019. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor 84 tanggal 28 Juni 2023. Deed of Statement of Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders No. 84 dated June 28, 2023. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 183 tanggal 30 Mei 2024. Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 183 dated May 30, 2024.
Periode ke Service Period	2 (dua) 2nd
Usia, Tempat Tanggal Lahir Usia, Tempat Tanggal Lahir	54 tahun/54 years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Education Background	S1 Ekonomi, Universitas Katholik Atmajaya (tahun 1996) Bachelor's Degree in Economics, Atma Jaya Catholic University (1996)
Riwayat Pekerjaan Professional Experience	PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk., Komisaris Utama (2018-2023) President Commissioner of PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk (2018-2022) PT Singaraja Putra, Komisaris (2009-2018) Commissioner of PT Singaraja Putra (2009-2018) PT Sentra Niaga Bersama, Controller (2009-2013) Controller at PT Sentra Niaga Bersama (2009-2013) PT Interkayu Nusantara, Controller (2009-2013) Controller at PT Interkayu Nusantara (2009-2013) PT Adhibaladika Agung, Deputi Direktur Keuangan (2005-2009) Deputy Director of Finance at PT Adhibaladika Agung, (2005-2009) PT Multi Unggul Sejahtera Utama, Direktur (2005-2009) Director at PT Multi Unggul Sejahtera Utama (2005-2009) PT Berlian Mulya Persada, Direktur (2001-2005) Director at PT Berlian Mulya Persada (2001-2005) PT Asia Paperindo Perkasa, Manajer Akuntansi (1998-2001) Accounting Manager at PT Asia Paperindo Perkasa (1998-2001) PT Univenus & Co, Manajer Akuntansi (1998-2001) Accounting Manager at PT Univenus & Co (1998-2001) PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills, Manajer (1996-1998 Manager at PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills (1996-1998) Kantor Akuntan Publik Prasetio Utomo & Co (1993-1996) Prasetio Utomo & Co Public Accounting Firm (1993-1996)
Jabatan Lainnya Concurrent Position	PT Indosarnia, Direktur (2023-Sekarang) Director at PT Indosarnia (2023-Present) PT Sejahtera Kustarjo Lestari, Direktur (2019-Sekarang) Director at PT Sejahtera Kustarjo Lestari (2019-Present)
Kepemilikan Saham Share Ownership	Tidak ada None
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama. Has no affiliated relationships with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with controlling and major shareholders.

AMIR ANTOLIS

DIREKTUR
DIRECTOR

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor 84 tanggal 28 Juni 2023. Deed of Statement of Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders No. 84 dated June 28, 2023. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 183 tanggal 30 Mei 2024. Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 183 dated May 30, 2024.
Periode ke Service Period	1 (satu) 1st
Usia, Tempat Tanggal Lahir Usia, Tempat Tanggal Lahir	54 tahun/54years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Education Background	S1 Akuntansi di Universitas Tarumanagara Jakarta (tahun 1993) Bachelor's Degree in Accounting from Tarumanagara University, Jakarta (1993)
Riwayat Pekerjaan Professional Experience	PT Daido Metal Indonesia, General Manajer (1994-2022) General Manager at PT Daido Metal Indonesia (1994-2022) Kantor Akuntan Publik Johan, Malonda & Rekan, Supervisor (1992-1994) Supervisor at Johan, Malonda & Rekan Public Accounting Firm (1992-1994)
Jabatan Lainnya Concurrent Position	PT Dwi Daya Swakarya, Direktur (2023-sekarang) Director at PT Dwi Daya Swakarya (2023-present)
Kepemilikan Saham Share Ownership	Tidak ada None
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama. Has no affiliated relationships with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with controlling and major shareholders.

SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)

HUMAN CAPITAL (HC)

Perseroan meyakini bahwa potensi yang dimiliki oleh sumber daya manusia (SDM) sangatlah penting untuk mendorong pertumbuhan usaha dan mencapai daya saing yang tinggi. Dalam rangka mencapai hal tersebut, Perseroan secara konsisten menyelaraskan upaya peningkatan kapasitas dan kapabilitas SDM dengan rencana pengembangan jangka panjang Perseroan.

The Company believes that the potential of its human capital (HC) plays a vital role in driving business growth and achieving a high level of competitiveness. To this end, the Company consistently aligns its efforts to enhance HC capacity and capability with its long-term development plans.

Perseroan mengakui bahwa keberhasilan operasional dan keuangan yang berkelanjutan sangat bergantung pada tim SDM yang tepat, yakni karyawan yang memiliki kecocokan peran dan tanggung jawab yang sesuai. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk menjaga hubungan industrial yang produktif, melakukan perekrutan dari bakat-bakat terbaik, dan mempertahankan keberlanjutan bakat-bakat tersebut.

The Company acknowledges that sustainable operational and financial success is highly dependent on having the right HC team—employees whose roles and responsibilities are well-aligned with their competencies. Accordingly, the Company is committed to maintaining productive industrial relations, recruiting top talent, and ensuring the continuity of its talent pipeline.

DEMOGRAFI KARYAWAN

EMPLOYEE DEMOGRAPHICS

Hingga akhir tahun 2024, jumlah karyawan Perseroan dan anak usahanya mencapai 340 orang karyawan, mengalami peningkatan dibandingkan jumlah karyawan tahun sebelumnya yang sebanyak 308 orang karyawan.

Until the end of 2024, the number of employees of the Company and its subsidiaries reached 340 employees. Increased compared to the number of employees in the previous year, which was 308 employees.

Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

Number of Employees by Gender

Jenis Kelamin Gender	2024		2023		Pertumbuhan/ Penurunan Growth/ Decline	
	Orang Person	%	Orang Person	%	Orang Person	%
Pria Male	320	94,12	290	94,16	30	10,34
Wanita Female	20	5,88	18	5,84	2	11,11
Jumlah Total	**340**	**100,00**	**308**	**100**	**32**	**10,39**

Jumlah Pegawai Berdasarkan Level Jabatan

Number of Employees by Job Level

Level Jabatan Job Level	2024	%	2023	%	Pertumbuhan/ Penurunan Growth/ Decline	%
Manager	6	1,76	3	0,97	3	100
Asistant Manager	8	2,35	3	0,97	5	166,67
Supervisor	25	7,35	20	6,49	5	25,00
Staff	47	13,82	39	12,66	8	20,51

Jumlah Pegawai Berdasarkan Level Jabatan
Number of Employees by Job Level

Level Jabatan Job Level	2024	%	2023	%	Pertumbuhan/ Penurunan Growth/ Decline	%
Non Staff	254	74,71	243	78,90	11	4,53
Jumlah Total	**340**	**100**	**308**	**100**	**32**	**10,39**

Jumlah Pegawai Berdasarkan Rentang Usia
Number of Employees by Age Range

Rentang Usia Age Range	2024	%	2023	%	Pertumbuhan/ Penurunan Growth/ Decline	%
18-30 tahun 18–30 years	52	15,29	47	15,26	5	10,64
31-40 tahun 31–40 years	153	45,00	152	49,35	1	0,66
≥ 40 tahun ≥ 40 years	135	39,71	109	35,39	26	23,85
Jumlah Total	**340**	**100**	**308**	**100**	**32**	**10,39**

Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Number of Employees by Education Level

Tingkat Pen-didikan Education Level	2024	%	2023	%	Pertumbuhan/ Penurunan Growth/ Decline	%
S2 Master's Degree	2	0,59	0	0	2	200
S1 Bachelor	23	6,76	11	3,57	12	109,09
Diploma Diploma	6	1,76	6	1,95	0	0
High School	182	53,53	168	54,55	14	8,33
SLTP Middle School	109	32,06	107	34,74	2	1,87
SD Primary School	18	5,29	16	5,19	2	12,50
Jumlah Total	**340**	**100**	**308**	**100**	**32**	**10,39**

Jumlah Pegawai Berdasarkan Masa Kerja
Number of Employees by Length of Service

Masa Kerja Length of Service	2024	%	2023	%	Pertumbuhan/ Penurunan Growth/ Decline	%
1-10 tahun 1–10 years	234	68,82	199	64,61	35	17,59
11-20 tahun 11–20 years	52	15,29	51	16,56	1	1,96
>20 tahun >20 years	54	15,88	58	18,83	(4)	(6,90)
Jumlah Total	**340**	**100**	**308**	**100**	**32**	**10,39**

Jumlah Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian
Number of Employees by Employment Status

Status Kepega-waian Employment Status	2024	%	2023	%	Pertumbuhan/ Penurunan Growth/ Decline	%
Pekerja Tetap Permanent Employee	188	55,29	181	58,77	7	3,87
Pekerja Kontrak Contract Employee	152	44,71	127	41,23	25	19,69
Jumlah Total	**340**	**100**	**308**	**100**	**32**	**10,39**

STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
STRUCTURE AND COMPOSITION OF SHAREHOLDERS

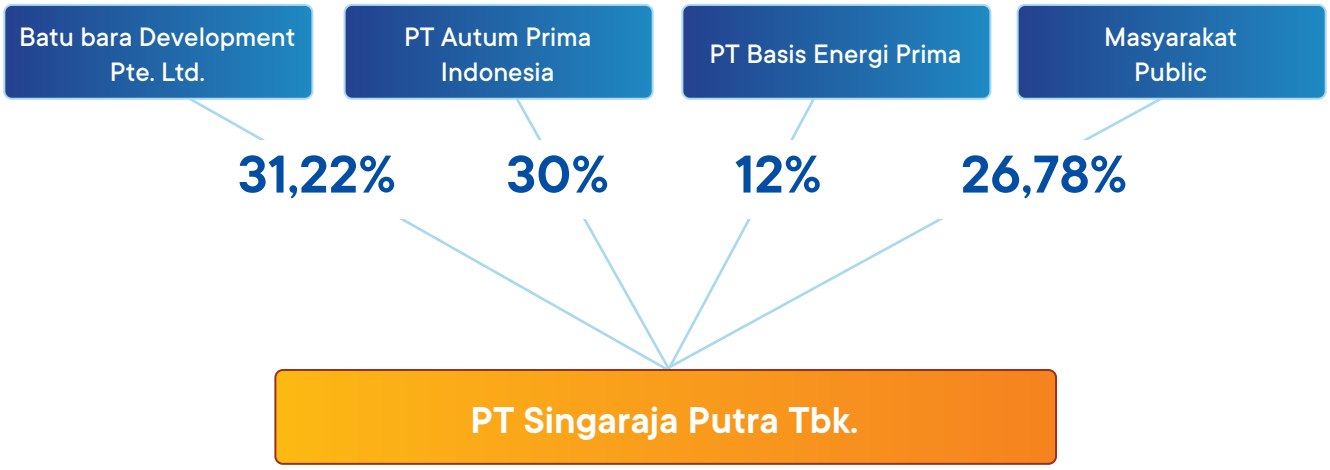

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS COMPOSITION

No	Pemegang Saham Shareholders	1 Januari 2024 January 1, 2024			31 Desember 2024 December 1, 2024		
		Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Nilai Nominal (Rp) Nominal Value (Rp	Persentase Kepemili-kan Saham (%) Share Ownership Percentage (%)	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Nilai Nominal (Rp) Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemili-kan Saham (%) Share Ownership Percentage (%)
1	Batu bara Development Pte. Ltd	150.180.000	15.018.000.000	31,22	150.180.000	15.018.000.000	31,22
2	PT Autum Prima Indonesia	144.300.000	14.430.000.000	30,00	144.300.000	14.430.000.000	30,00
3	PT Basis Energi Prima	57.720.000	5.772.000.000	12,00	57.720.000	5.772.000.000	12,00
4	Masyarakat Public	128.800.000	12.880.000.000	26,78	128.800.000	12.880.000.000	26,78
Jumlah Total		**481.000.000**	**48.100.000.000**	**100,00**	**481.000.000**	**48.100.000.000**	**100,00**

RINCIAN PEMEGANG SAHAM DAN PERSENTASE KEPEMILIKAN

DETAILS OF SHAREHOLDERS AND OWNERSHIP PERCENTAGE

No	Pemegang Saham Shareholders	1 Januari 2024 January 1, 2024			31 Desember 2024 December 31, 2024		
		Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Nilai Nominal (Rp) Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Saham (%) Share Ownership Percentage (%)	Jumlah Lem-bar Saham Number of Shares	Nilai Nominal (Rp) Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Saham (%) Share Ownership Percentage (%)
Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih Saham Shareholders Who Own 5% or More of the Shares							
1	Batu bara Devel-opment Pte. Ltd	150.180.000	15.018.000.000	31,22	150.180.000	15.018.000.000	31,22
2	PT Autum Prima Indonesia	144.300.000	14.430.000.000	30,00	144.300.000	14.430.000.000	30,00
3	PT Basis Energi Prima	57.720.000	5.772.000.000	12,00	57.720.000	5.772.000.000	12,00
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris yang Memiliki Saham Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners who Own Shares							
4	Dewan Komisaris Board of Commissioners	-	-	-	-	-	-
5	Direksi Board of Directors	-	-	-	-	-	-

No	Pemegang Saham Shareholders	1 Januari 2024 January 1, 2024			31 Desember 2024 December 31, 2024		
		Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Nilai Nominal (Rp) Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Saham (%) Share Ownership Percentage (%)	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Nilai Nominal (Rp) Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Saham (%) Share Ownership Percentage (%)
Kelompok Pemegang Saham Masyarakat yang Memiliki Kurang Dari 5% Saham Group of Public Shareholders Who Own Less Than 5% of Shares							
6	Masyarakat Public	128.800.000	12.880.000.000	26,78	128.800.000	12.880.000.000	26,78
Jumlah Total		**481.000.000**	**48.100.000.000**	**100,00**	**481.000.000**	**48.100.000.000**	**100,00**

Kepemilikan Saham Berdasar Klasifikasi
Share Ownership by Classification

Pemegang Saham Shareholders	Total Investor Total Investor	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Saham (%) Share Ownership Percentage (%)
Pemegang Saham Domestik Domestic Shareholders			
Lembaga Indonesia Indonesian Institution	2	202.020.000	42,00
Perorangan Indonesia Indonesian Individual	-	-	-
Pemegang Saham Asing Foreign Shareholders			
Lembaga Asing Foreign Institution	1	150.180.000	31,22
Perorangan Asing Foreign Individual	-	-	-
Masyarakat Public	856	128.800.000	26,78
Total	859	481.000.000	100,00

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI
INFORMATION REGARDING MAJOR AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

Perseroan dikendalikan bersama-sama oleh PT Batu bara Development Pte. Ltd yang berkedudukan di Singapura, PT Autum Prima Indonesia berkedudukan di Jakarta Utara dan PT Basis Energi Prima berkedudukan di Jakarta Selatan.

The Company is jointly controlled by Batu bara Development Pte. Ltd., domiciled in Singapore, PT Autum Prima Indonesia domiciled in North Jakarta, and PT Basis Energi Prima, domiciled in South Jakarta.

KRONOLOGI PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN SAHAM

CHRONOLOGY OF ISSUANCE AND/OR REGISTRATION OF OTHER SECURITIES

Aksi Korporasi Corporate Action	Tanggal Date	Jumlah Saham Number of Shares	Saham Tercatat Listed Shares	Bursa Efek Stock Exchange
Penawaran umum perdana dan pencatatan sebagian saham Perseroan di Bursa Efek Jakarta Initial Public Offering and Partial Listing of the Company's Shares on the Jakarta Stock Exchange	8 November 2019 November 8, 2019	450.000.000	450.000.000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Penerbitan saham Warrant Seri I Issuance of Series I Warrants	8 Mei 2020 - 07 November 2022 May 8, 2020-Nov 7, 2022	481.000.000	481.000.000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Tender Offer Tender Offer	26 Januari 2023 – 24 Februari 2023 Jan 26, 2023-Feb 24, 2023	-	-	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

KRONOLOGI PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN EFEK LAINNYA

CHRONOLOGY OF ISSUANCE AND/OR REGISTRATION OF OTHER SECURITIES

Sampai dengan akhir tahun 2024, tidak terdapat informasi terkait informasi pencatatan efek lainnya, hal ini dikarenakan Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk dan obligasi konversi.

Until the end of 2024, there is no information regarding the registration of other securities, as SINI did not issue bonds, sukuk, and convertible bonds.

STRUKTUR GRUP PERSEROAN

COMPANY GROUP STRUCTURE

ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

SUBSIDIARIES AND ASSOCIATED ENTITIES

Nama Name	**Alamat** Address	**Bidang Usaha** Business Fields	**Status Operasi** Status of Operation	**Tahun beroperasi komersial** Starting Year of Commercial Operation	**Kepemilikan SINI (%)** SINI Ownership (%)		**Jumlah Aset Dalam Ribuan** Total Assets (IDR)	
					2024	**2023**	**2024**	**2023**
Kepemilikan Langsung Direct Ownership								
PT Interkayu Nusantara (IKN)	Jalan Telesonic KM 8, Kadu Jaya, Curug, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten	Perdagangan dan perindustrian dari kayu Wood trade and industry	Sudah Beroperasi Operating	1990	54	54	236.884	193.787
PT Dwi Daya Swakarsa (DDS)	Gedung Graha Iskandarsyah Jalan Iskandarsyah Raya Nomor 66.C Melawai, Kebayoran Baru Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta	Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya dan Aktivitas Perse-roan Holding Other Management Consulting Activities and Holding Company Activities	Belum Beroperasi Not Operating Yet	-	75	75	547.364	384.596
Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership								
PT Persada Kapuas Prima (PKP)	Palangkaraya	Pertambangan Batu bara Coal Mining	Belum Beroperasi Not Operating Yet	-	60	60	170.539	152.153
PT Pasir Bara Prima (PBP)	Palangkaraya	Pertambangan Batu bara Coal Mining	Sudah Beroperasi Operating	2024	60	60	209.366	77.433
PT Pes-ona Bara Cakrawala (PBC)	Palangkaraya	Pertambangan Batu bara Coal Mining	Belum Beroperasi Not Operating Yet	-	60	60	84.684	77.650
PT Cakrawala Bara Persada (CBP)	Palangkaraya	Pertambangan Batu bara Coal Mining	Belum Beroperasi Not Operating Yet	-	60	60	82.559	76.845
PT Lintas Kelola Berla-ba (LKB)	Jakarta Barat	Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian Lainnya dan Aktivitas Kon-sultasi Manajemen Lainnya Other Mining Sup-port Activities and Other Management Consulting Activities	Belum Beroperasi Not Operating Yet	-	29,4	-	5.000	-

LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG

SUPPORTING INSTITUTIONS AND/OR PROFESSIONS

KANTOR AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTING FIRM	
Nama Name	KAP Johan Malonda Mustika & Rekan
Alamat Address	Jl Pluit Raya 200 Blok V No. 1-5, Jakarta 14450.
Nama Akuntan Publik Public Accountant Name	Fuad Hasan, CPA, CA
No. Registrasi AP Public Accountant Registration Number	AP. 0727
Jasa yang diberikan Services Provided	Audit Laporan Keuangan 2024 Audit Of The 2024 Financial Statements
Periode Penugasan Assignment Period	Periode Ke 2 2nd Period
Jasa yang lainnya Jasa yang lainnya	Review terhadap Kertas Kerja Pemeriksaan PT Interkayu Nusantara (Entitas Anak PT Singaraja Putra Tbk) yang diaudit oleh auditor independen lain per tanggal 31 Desember 2024. Review of the Audit Working Papers of PT Interkayu Nusantara (a subsidiary of PT Singaraja Putra Tbk) audited by another independent auditor as of December 31, 2024.

NOTARIS NOTARY	
Nama Name	Christina Dwi Utami, SH, MHum, Mkn
Alamat Address	Jalan K.H. Zainul Arifin Nomor 2 Kompleks Ketapang Indah Blok B-2 Nomor 4-5 Jakarta 11140
Jasa yang diberikan Services Provided	Jasa Notaris Notarial Services
Periode Penugasan Assignment Period	2024

BIRO ADMINISTRASI EFEK SECURITIES ADMINISTRATION BUREAU	
Nama Name	PT Adimitra Jasa Korpora
Alamat Address	Rukan Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No.5 Kelapa Gading -Jakarta Utara DKI Jakarta 14240 Telp: 021-29745222 Fax: 021-29289961
Jasa yang diberikan Services Provided	Jasa Administrasi Efek Securities Administration Services
Periode Penugasan Assignment Period	2024

INFORMASI WEBSITE PERSEROAN

INFORMATION ON COMPANY WEBSITE

Website PT Singaraja Putra Tbk beralamat di https://singarajaputra.com/ yang tersaji dalam dua bahasa yaitu bahasa Inggris dan bahasa Indonesia disertai sistem navigasi untuk memudahkan para pemangku kepentingan dalam mencari informasi. Website senantiasa diperbaharui secara periodik sebagai bentuk keterbukaan informasi di Perseroan dan pemenuhan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/ POJK.04/2015 tentang Situs Web Perseroan Publik dan Emiten.

Dengan tersedianya website Perseroan sebagai sarana keterbukaan informasi tentang Perseroan, diharapkan akan meningkatkan kepercayaan masyarakat luas serta tentunya Pemegang Saham.

The website of PT Singaraja Putra Tbk is located at https://singarajaputra.com/ available in both English and Indonesian, featuring a navigation system to facilitate stakeholders in finding information. The website is regularly updated as a form of information transparency within the Company and to comply with the Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 regarding Public Company and Issuer Websites.

With the availability of the Company's website as a means of information transparency, it is expected to enhance public trust, as well as that of the Shareholders.

PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN MANAJEMEN

MANAGEMENT EDUCATION AND TRAINING PROGRAM

Nama Name	**Jabatan** Position	**Nama Pelatihan/Workshop/Konferensi/Seminar** Training/Workshop/Conference/Seminar Name	**Lembaga Penyelenggara** Organizing Institution	**Waktu dan Tempat** Time and Place
Amir Antolis	Direktur Director	BCA Wealth Summit 2024	PT Bank Central Asia Tbk	Jakarta, 4-5 September 2024. Jakarta, September 4—5, 2024
Amir Antolis	Direktur Director	BNI Investor Daily Summit 2024	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Jakarta, 8-9 Oktober 2024 Jakarta, October 8—9, 2024

Nama Name	**Jabatan** Position	**Nama Pelatihan/Workshop/Konferensi/Seminar** Training/Workshop/Conference/Seminar Name	**Lembaga Penyelenggara** Organizing Institution	**Waktu dan Tempat** Time and Place
Ilmiawanti	Sekretaris Perseroan Corporate Secretary	Diklat Penyusunan RKAB Perseroan Pertambangan Training on the Preparation of Mining Company RKAB	PT Duta Kompeten Indonesia	18-21 September 2023, melalui online training September 18–21, 2023, via online training
		Pelatihan Konsultan Hukum Pertambangan Bersertifikat Certified Mining Law Consultant Training	Justitia Training Center (LSP Justitia)	17 – 21 April 2024, melalui online training April 17–21, 2024, via online training
		Standar Profesi Corporate Secretary Corporate Secretary Professional Standards	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	13-14 November 2024, di Ashley Wahid Hasyim Jakarta November 13–14, 2024, Ashley Wahid Hasyim Jakarta

05

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION

ANALISIS KONDISI PEREKONOMIAN NASIONAL

ANALYSIS OF NATIONAL ECONOMIC CONDITIONS

Di tengah tingginya ketidakpastian dan dinamika perekonomian global, Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan bahwa ekonomi Indonesia pada tahun 2024 mampu tumbuh sebesar 5,03% sedikit lebih rendah dibanding capaian pertumbuhan tahun sebelumnya 5,05%, namun pertumbuhan ekonomi tetap berada di level 5% sebagai penanda bahwa Indonesia memiliki fundamental ekonomi yang baik. Kinerja ekonomi yang solid hingga akhir tahun ditandai dengan pertumbuhan positif seluruh komponen pengeluaran. Konsumsi rumah tangga tumbuh 4,91% dengan kontribusi 53,08% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Konsumsi masih tumbuh kuat seiring implementasi bauran kebijakan untuk menjaga daya beli.

Sementara itu, Bank Indonesia memperkirakan ekonomi Indonesia tahun 2024 tumbuh di kisaran 4,7%-5,5%, dengan nilai tengah di angka 5,1%, dan akan meningkat di 2025. Terjaganya konsumsi rumah tangga, investasi, dan ekspor nonmigas turut mendorong perekonomian di akhir tahun 2024. Begitu pula dengan belanja pemerintah yang menopang permintaan domestik.

Amid high uncertainty and the dynamics of the global economy, the Central Statistics Agency (BPS) reported that Indonesia's economy in 2024 managed to grow by 5.03%, slightly lower than the previous year's growth of 5.05%. However, economic growth remained at the 5% level, signifying that Indonesia has strong economic fundamentals. The solid economic performance through the end of the year was marked by positive growth across all expenditure components. Household consumption grew by 4.91%, contributing 53.08% to the Gross Domestic Product (GDP). Consumption remained strong in line with the implementation of a policy mix to maintain purchasing power.

Meanwhile, Bank Indonesia projected that Indonesia's economy in 2024 would grow within the range of 4.7%–5.5%, with a midpoint of 5.1%, and is expected to increase in 2025. Sustained household consumption, investment, and non-oil and gas exports continued to drive the economy towards the end of 2024, alongside government spending, which supported domestic demand.

PERTUMBUHAN PRODUK DOMESTIK BRUTO (PDB) 2022-2024 (Y-ON-Y) (Persen)

GROSS DOMESTIC PRODUCT (GDP) GROWTH 2022–2024 (Y-ON-Y) (PERCENT)

Secara spasial, perekonomian Indonesia mencatat pertumbuhan yang stabil. Kelompok provinsi di Pulau Jawa masih menjadi penyumbang ekonomi terbesar dengan peranan sebesar 56,84% dari PDB nasional dan mencatat pertumbuhan sebesar 4,92% (yoy), sedangkan Kalimantan berkontribusi sebesar 8,15% dengan pertumbuhan sebesar 5,20% (yoy).

Spatially, Indonesia's economy recorded stable growth. The group of provinces on Java Island remains the largest economic contributor, accounting for 56.84% of the national GDP, with a year-on-year (YoY) growth of 4.92%. Meanwhile, Kalimantan contributed 8.15% to the economy, with a YoY growth of 5.20%.

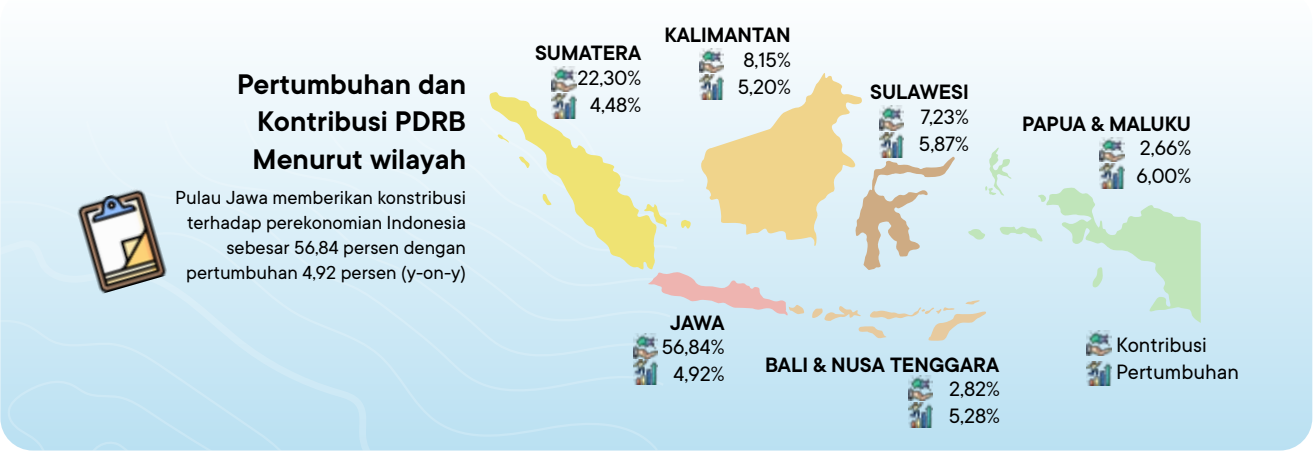

Inflasi tahun 2024 pun masih terjaga rendah, Pemerintah dan Bank Indonesia berhasil mencapai sasaran inflasi 2024 sebesar 1,57% (yoy) terjaga dalam rentang sasaran ±1% - 2,5% sebagai hasil dari kebijakan moneter, kebijakan fiskal serta sinergi pengendalian inflasi, baik di tingkat pusat maupun daerah. Realisasi inflasi 2024 tersebut menurun dibandingkan 2023 yang sebesar 2,61% (yoy) dan merupakan terendah dalam dua dekade terakhir dan diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi tetap kuat.

Inflation in 2024 remained low, with the Government and Bank Indonesia successfully achieving the inflation target of 1.57% (YoY), within the target range of ±1% – 2.5%. This was the result of monetary policy, fiscal policy, and coordinated inflation control efforts at both the central and regional levels. The 2024 inflation realization declined from 2.61% (YoY) in 2023, marking the lowest level in the past two decades and is expected to support sustained economic growth.

ANALISIS INDUSTRI BATU BARA

COAL INDUSTRY ANALYSIS

Pasar batu bara dunia dan domestik cenderung stabil di tahun 2024 apabila dibandingkan dengan tahun 2023. Hal ini didorong oleh peningkatan kebutuhan listrik di negara-negara berkembang seperti India dan Tiongkok. Permintaan yang meningkat dari negara-negara berkembang ini berhasil mengimbangi penurunan permintaan di negara-negara ekonomi maju seperti Uni Eropa dan Amerika Serikat. Faktor lain yang mempengaruhi stabilitas pasar batu bara adalah kebijakan dan situasi di pasar China, serta pergerakan harga gas dan pertumbuhan energi terbarukan. Selain itu, potensi ekspor batu bara Indonesia juga dipengaruhi oleh kondisi ekonomi negara-negara tujuan ekspor seperti China, Jepang, dan India.

The global and domestic coal markets remained relatively stable in 2024 compared to 2023. This was driven by increased electricity demand in developing countries such as India and China. The growing demand from these countries successfully offset the decline in demand from developed economies such as the European Union and the United States. Other factors contributing to market stability included policy developments and market conditions in China, fluctuations in gas prices, and the growth of renewable energy. Additionally, Indonesia's coal export potential was influenced by the economic conditions of key export destinations such as China, Japan, and India.

Badan Energi Internasional (IEA) memprediksi konsumsi batu bara global mencapai 8,77 miliar ton pada tahun 2024, dan diproyeksikan akan bertahan di level tersebut hingga tahun 2027. Menurut Bank Dunia, rata-rata harga batu bara pada tahun 2024 diproyeksikan mencapai US$125 per ton, turun 27,7% dibandingkan tahun 2023. Menurut data dari BP Statistical Review of World Energy 2024, produsen batu bara terbesar di dunia masih dipegang oleh Tiongkok yang menghasilkan 3.342 juta ton

The International Energy Agency (IEA) projected global coal consumption to reach 8.77 billion tons in 2024, with the level expected to remain steady through 2027. According to the World Bank, the average coal price in 2024 is projected to be US$125 per ton, a 27.7% decrease from 2023. Data from the BP Statistical Review of World Energy 2024 shows that China remains the world's largest coal producer with an annual output of 3,342 million tons, while Indonesia ranks fifth with a production volume of

pertahun sedangkan Indonesia berada di urutan ke-5 dengan produksi sebanyak 436 juta ton pertahun. Negara yang banyak menggunakan batu bara sebagai sumber energi adalah Tiongkok kemudian India, Amerika Serikat, Jepang dan Korea.

436 million tons per year. The countries that rely most heavily on coal for energy are China, followed by India, the United States, Japan, and South Korea.

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) dalam siaran persnya menyatakan bahwa Indonesia saat ini memiliki sumber daya batu bara sebesar 97,29 miliar ton dan cadangan sebesar 31,71 miliar ton dimana sebesar 70% dari total sumber daya merupakan batu bara kualitas rendah dan 30% sisanya adalah batu bara kualitas tinggi dan medium. Sebagian besar sumber daya dan cadangan tersebar di Kalimantan Timur, Sumatera Selatan, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah dan Jambi. Sisanya tersebar di Riau, Kalimantan Utara, Aceh, Bengkulu, Sumatera Barat dan Papua, Sulawesi Barat, Jawa bagian barat.

In a press release, Indonesia's Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) stated that the country currently holds 97.29 billion tons of coal resources and 31.71 billion tons of coal reserves. Of this total, 70% consists of low-quality coal, while the remaining 30% comprises medium- and high-quality coal. The majority of these resources and reserves are located in East Kalimantan, South Sumatra, South Kalimantan, Central Kalimantan, and Jambi. The rest are distributed across Riau, North Kalimantan, Aceh, Bengkulu, West Sumatra, Papua, West Sulawesi, and western parts of Java.

Dalam Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB) 2024 - Kementerian ESDM, tercatat bahwa target produksi batu bara nasional tahun 2024 adalah sebesar 955 juta ton batu bara untuk menjaga cadangan batu bara dalam negeri. Produksi batu bara tahun 2024 mencapai 813,05 juta ton atau mencapai 117,05% dari target sedangkan harga batu bara acuan (HBA) mengalami kenaikan di akhir tahun sebesar USD 122,51/ton ditopang adanya impor batu bara China pada bulan Desember.

According to the 2024 Work Plan and Budget (RKAB) from the Ministry of Energy and Mineral Resources, the national coal production target for 2024 was set at 955 million tons to maintain domestic coal reserves. Actual coal production in 2024 reached 813.05 million tons, or 117.05% of the target. Meanwhile, the coal reference price (HBA) increased toward the end of the year to USD 122.51/ton, supported by coal imports to China in Desember.

Peningkatan produksi dan ditambah kenaikan harga batu bara baru-baru ini membuat banyak Perseroan tambang batu bara dan Perseroan supporting lainnya berupaya untuk memaksimalkan kinerjanya. Perseroan penambang batu bara menjalankan strategi yang efektif untuk menentukan tarif jasa angkutan batu bara agar tidak terjadi lonjakan signifikan yang justru merugikan dunia usaha. Menurut data dari International Energy Agency (IEA), pada tahun 2024, batu bara masih menyumbang sekitar 37% dari total produksi energi listrik di dunia.

The rise in production and recent price increases have prompted many coal mining and supporting companies to optimize their performance. Coal mining companies are implementing effective strategies in setting coal transportation service rates to avoid significant price spikes that could negatively impact business operations. According to the International Energy Agency (IEA), in 2024, coal continued to account for approximately 37% of the world's total electricity generation.

TINJAUAN OPERASIONAL
OPERATIONAL REVIEW

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, disebutkan bahwa hingga akhir tahun 2024, Perseroan memiliki segmen usaha penjualan batu bara, penjualan kayu dan pendapatan penginapan. Berikut informasi terkait pengembangan segmen, produksi/penjualan serta profitabilitas setiap segmen pada tahun 2024.

Based on the Company's Articles of Association, it is stated that until the end of 2024, the Company has business segments in coal sales, wood sales, and accommodation income. Below is information related to the development of each segment, production/sales, and profitability for each segment in 2024.

Usaha Batu bara

Salah satu anak usaha Perseroan adalah PT Dwi Daya Swakarsa (DDS) yang memiliki empat anak usaha di bidang pertambangan batu bara dengan status belum beroperasi. Perseroan tersebut

Coal Business

One of the Company's subsidiaries is PT Dwi Daya Swakarsa (DDS), which owns four subsidiaries in the coal mining sector that are not yet operational. These subsidiaries are PT Persada

adalah PT Persada Kapuas Prima dengan luas wilayah 4.944 hektare (ha) dan total cadangan 58 juta ton, PT Pesona Bara Cakrawala dengan luas wilayah 3.482 ha dan total cadangan 42 juta ton, PT Pasir Bara Prima dengan luas wilayah 3.089 ha dan total cadangan 18 juta ton, PT Cakrawala Bara Persada dengan luas wilayah 4.828 ha dan total cadangan 44 juta ton. Keempat Perseroan anak tersebut memiliki izin usaha pertambangan (IUP) yang berlaku sampai dengan tahun 2032 dan dapat diperpanjang.

Pada tahun 2024, PT PBP melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Petrosea Tbk untuk memulai pekerjaan dengan pengupasan lapisan penutup dan penggalian batu bara. PBP akan memproduksi batu bara dengan kualitas GAR 5.000 sebanyak 52 juta Ton selama 9 tahun (2024 – 2032).

Pada tahun yang sama (2024) PT PKP juga melakukan penandatanganan kerjasama dengan PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA) untuk Jasa Penambangan meliputi produksi pemindahan lapisan tanah penutup (OB Removal) dan produksi batubara (Coal Mining). PKP akan memproduksi batubara dengan kualitas GAR 4200 (kategori ICI 4) sebanyak 60.600.000 Ton selama 9 tahun.

Usaha Perkayuan

Perseroan menjalankan kegiatan usaha di bidang perkayuan melalui entitas anak yakni PT Interkayu Nusantara (IKN). Produksi usaha perkayuan IKN pada tahun 2024 mencapai 16.714 M^3 atau sekitar 83.57% dari kapasitas produksi maksimum entitas anak yaitu 20.000 M^3 per tahun. Nilai produksi Perseroan mengalami kenaikan sebanyak 70,88% dibandingkan tahun sebelumnya.

Usaha Penyediaan Penginapan

Perseroan menjalankan kegiatan usaha jasa dengan menawarkan fasilitas utama berupa penyediaan penginapan.

Kinerja Pendapatan dan Profitabilitas Segmen Usaha

Pada tahun 2024 penjualan kayu dari IKN masih memberikan kontribusi paling banyak sebesar Rp427.062 juta atau 98,14% dari total pendapatan Perseroan, disusul oleh penjualan batu bara dan pendapatan sewa yang masing-masing berkontribusi sebesar Rp7.720 juta dan Rp361 juta atau 1,77% dan 0,08%.

Jumlah Pendapatan Bruto tahun 2024 tercatat sebesar Rp90.170 juta meningkat 71,09% dari tahun 2023 sebesar Rp52.702 juta. Hingga akhir tahun 2024, Perseroan masih mencatatkan rugi tahun berjalan sebesar Rp23.627.984 juta. Hal ini dikarenakan Per-

Kapuas Prima with a concession area of 4,944 hectares and total reserves of 58 million tons, PT Pesona Bara Cakrawala with a concession area of 3,482 hectares and total reserves of 42 million tons, PT Pasir Bara Prima with a concession area of 3,089 hectares and total reserves of 18 million tons, and PT Cakrawala Bara Persada with a concession area of 4,828 hectares and total reserves of 44 million tons. All four subsidiaries have held Mining Business Permits (IUP) since June 12, 2020, and these permits will expire in June 2032.

In 2024, PT PBP entered into a cooperation agreement with PT Petrosea Tbk to commence operations involving overburden stripping and coal extraction. PBP will produce coal with a GAR of 5,000 totaling 52 million tons over a nine-year period (2024–2032).

In the same year (2024), PT PKP also signed a cooperation agreement with PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA) for Mining Services, which include overburden removal (OB Removal) and coal production (Coal Mining). PKP will produce 60,600,000 tons of coal with a GAR 4200 quality (ICI 4 category) over a period of 9 years.

Timber Business

The Company operates in the timber industry through its subsidiary, IKN. In 2024, IKN's timber production reached 16.714 M^3, or approximately 83.57% of the subsidiary's maximum production capacity of 20.000 M^3 per year. The Company's production value declined by 70,88% compared to the previous year.

Lodging Services Business

The Company operates a service business by offering lodging facilities as its main product, accommodation provision.

Segment Revenue and Profitability Performance

In 2024, timber sales from IKN continued to contribute the most, amounting to Rp427,062 million or 98.14% of the Company's total revenue, followed by coal sales and rental income, which contributed Rp7,720 million and Rp361 million, or 1.77% and 0.08%, respectively.

The Company recorded Gross Revenue of Rp90,170 million in 2024, representing an increase of 71.09% from Rp52,702 million in 2023. However, by the end of 2024, the Company still posted a net loss for the year amounting to Rp23,627,984 million. This

seroan masih mengeluarkan biaya untuk salah satu anak usaha Perseroan yang bergerak di pertambangan batubara yang baru berproduksi secara komersil di akhir tahun 2024 dan adanya beban keuangan karena pinjaman bank.

was primarily due to ongoing expenditures related to one of the Company's subsidiaries engaged in coal mining, which only began commercial production at the end of 2024, as well as financial expenses arising from bank loans.

dalam ribuan Rupiah
In Thousand Rupiah

Uraian Description	2024		2023		Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Pendapatan Revenue						
Pendapatan Sewa Rental Income	360.662	0,08%	409.113	0,14%	(48.451)	(11,84%)
Penjualan Kayu Timber Sales	427.062.223	98,14%	297.002.370	99,86%	130.059.853	43,79%
Penjualan Batu bara Coal Sales	7.720.478	1,77%	0	0,00%	7.720.478	100,00%
Jumlah Total	**435.143.363**	**100,00%**	**297.411.483**	**100,00%**	**137.731.880**	**46,31%**
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue						
Pendapatan Sewa Rental Income	(4.982.581)	1,44%	(5.246.055)	2,14%	263.474	(5,02%)
Penjualan Kayu Timber Sales	(334.808.420)	97,05%	(239.463.310)	97,86%	(95.345.110)	39,82%
Penjualan Batu bara Coal Sales	(5.182.110)	1,50%	0	0,00%	(5.182.110)	100,00%
Jumlah Total	**(344.973.111)**	**100,00%**	**(244.709.364)**	**100,00%**	**(100.263.747)**	**40,97%**
Laba (Rugi) Kotor Gross Profit (Loss)						
Pendapatan Sewa Rental Income	(4.621.919)	(5,13%)	(4.836.941)	(9,18%)	215.022	(4,45%)
Penjualan Kayu Timber Sales	92.253.803	102,31%	57.539.060	109,18%	34.714.743	60,33%
Penjualan Batu bara Coal Sales	2.538.368	2,82%	0	0,00%	2.538.368	100,00%
Jumlah Total	**90.170.251**	**100,00%**	**52.702.119**	**100,00%**	**37.468.132**	**71,09%**

Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar

Dalam upaya meningkatkan pangsa pasar, PT Singaraja Putra Tbk. berusaha melakukan analisis mendalam terhadap faktor-faktor yang mungkin dan merumuskan strategi yang tepat untuk mengoptimalkan posisi dalam industri. Dengan pendekatan yang tepat, Perseroan dapat memperluas pangsa pasar dan meningkatkan kinerja keuangan di masa depan.

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mem-

Marketing Strategy and Market Share

In an effort to increase market share, PT Singaraja Putra Tbk. strives to conduct in-depth analysis of relevant factors and formulate the right strategies to optimize its position within the industry. With the right approach, the Company can expand its market share and improve its financial performance in the future.

The Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) projects

proyeksikan produksi batu bara Indonesia pada tahun 2025 sebesar 735 juta ton. Angka ini naik 3,52% dari produksi tahun 2024 yang sebesar 710 juta ton. Target produksi ini mencakup kebutuhan Domestic Market Obligation (DMO) sekitar 230 juta ton dan ekspor batu bara diperkirakan akan mengalami kenaikan hingga 260,92 juta ton. Pertumbuhan dan permintaan batu bara di kedua pasar tersebut juga mempertimbangkan faktor-faktor seperti pertumbuhan ekonomi, kebijakan energi, dan tren permintaan global.

Indonesia's coal production in 2025 to reach 735 million tons, an increase of 3.52% from 710 million tons in 2024. This production target includes the Domestic Market Obligation (DMO) of approximately 230 million tons, while coal exports are expected to rise to 260.92 million tons. Growth and demand in both markets also take into account factors such as economic development, energy policies, and global demand trends.

Dengan penambahan sektor usaha batu bara yang melengkapi bisnis perkayuan yang sudah ada, Perseroan berkomitmen untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan melalui penguatan di semua lini bisnis baru yang dijalankan. Strategi internal yang diterapkan mencakup peningkatan efektivitas dan efisiensi di berbagai departemen, seperti keuangan, akuntansi, operasi, dan sumber daya manusia. Untuk meningkatkan penjualan, Perseroan menerapkan strategi pemasaran dengan melibatkan tenaga penjual, yang fokus pada komunikasi langsung dengan calon pelanggan potensial, baik di dalam maupun luar negeri, termasuk pasar di Belanda, Eropa, dan Amerika.

With the addition of the coal business segment complementing its existing timber business, the Company is committed to achieving sustainable growth by strengthening all newly launched business lines. Internal strategies include improving effectiveness and efficiency across various departments, such as finance, accounting, operations, and human resources. To boost sales, the Company employs a marketing strategy that involves sales personnel focused on direct communication with potential customers both domestically and internationally, including markets in the Netherlands, Europe, and the United States.

Meskipun baru memulai bisnis batu bara pada tahun 2024, Perseroan telah mempersiapkan diri untuk bersaing di pasar yang semakin kompetitif di masa mendatang. Komitmen utama Perseroan adalah memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan dengan memastikan ketepatan volume pengiriman, kesesuaian kualitas batu bara sesuai kontrak, dan ketepatan waktu pengiriman. Perseroan yakin dapat bersaing dengan Perseroan batu bara lainnya dan memberikan manfaat yang signifikan kepada semua Pemangku Kepentingan.

Although the Company only began its coal business in 2024, it has prepared itself to compete in an increasingly competitive market in the future. The Company's main commitment is to deliver the best service to customers by ensuring accurate delivery volumes, coal quality in accordance with contract specifications, and timely delivery. The Company is confident in its ability to compete with other coal companies and deliver significant value to all stakeholders.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

Analisis dan pembahasan manajemen di bawah ini membahas kinerja keuangan yang telah disusun berdasarkan Laporan Keuangan PT Singaraja Putra Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2024, yang telah diaudit oleh KAP Johan Malonda Mustika dan Rekan sesuai dengan laporan Auditor Independen Laporan No. 00053/2.08261AU.110210727-2/1/III/2025 tanggal 25 Maret 2025, sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material.

The following management discussion and analysis outlines the financial performance based on the Financial Statements of PT Singaraja Putra Tbk and its subsidiaries for the years ended December 31, 2023 and 2024, which were audited by Public Accounting Firm Johan Malonda Mustika & Rekan in accordance with the Independent Auditor's Report No. 00053/2.08261AU.110210727-2/1/III/2025 dated March 25, 2025, prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and expressing an unqualified opinion in all material respects.

POSISI KEUANGAN
FINANCIAL POSITIONS

dalam ribuan Rupiah
in thousand Rupiah

Uraian Description	2024	2023	Uraian Description	
			Rp	%
Jumlah Aset Total Assets	806.899.524	596.476.288	210.423.236	35,28%
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	211.209.245	128.477.450	82.731.795	64,39%
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-current Assets	595.690.279	467.998.838	127.691.441	27,28%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.452.954.863	1.220.048.412	232.906.451	19,09%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Short-term Liabilities	1.243.690.270	1.013.816.502	229.873.768	22,67%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Long-term Liabilities	209.264.593	206.231.910	3.032.683	(1,47%)
Jumlah Ekuitas Total Equity	(646.055.339)	(623.572.124)	(22.483.215)	3,61%

Posisi keuangan Perseroan tahun 2024 mencatat pertumbuhan aset sebesar 35,28% menjadi Rp807 miliar, dan Penurunan ekuitas sebesar 3,61% menjadi (Rp646 miliar), demikian juga jumlah liabilitas Perseroan meningkat 19,09% menjadi Rp1.453 miliar.

In 2024, the Company recorded asset growth of 35.28% to Rp807 billion and an increase in equity of 3.61% to (Rp646 billion). The Company's total liabilities also increased by 19.09% to Rp1,453 billion.

Aset

Jumlah aset Perseroan per 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp807 miliar, meningkat 35,28% atau setara dengan Rp210 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp596 miliar. Komposisi aset Perseroan utamanya berupa aset tidak lancar, yaitu sebesar Rp596 miliar atau setara dengan 73,84% dari total aset Perseroan. Komposisi tersebut relatif tidak mengalami perubahan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya.

Assets

The Company's total assets as of December 31, 2024, were recorded at Rp807 billion, an increase of 35.28% or equivalent to Rp210 billion from Rp596 billion in the previous year. The composition of the Company's assets is primarily non-current assets, amounting to Rp596 billion or 73.84% of the total assets. This composition has remained relatively unchanged compared to the previous year.

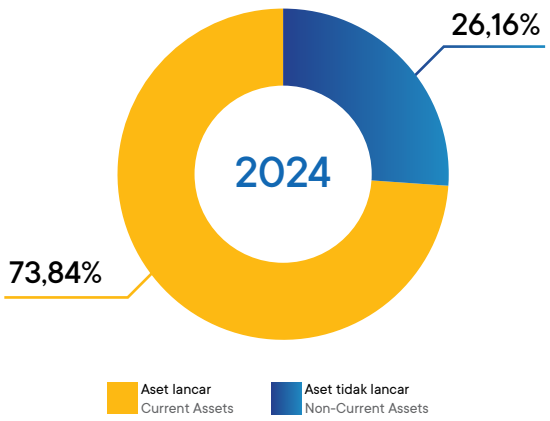

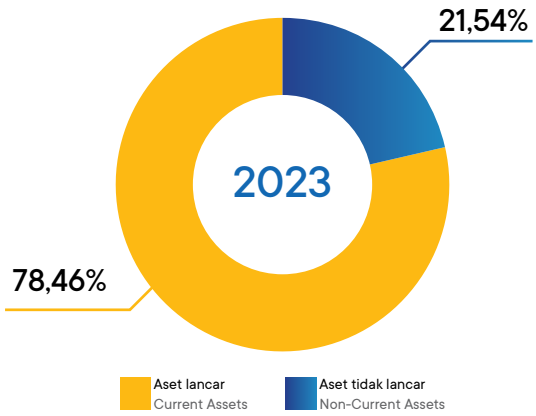

Aset Lancar

Jumlah aset lancar Perseroan per 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp211 miliar, meningkat 64,39% atau Rp83 miliar dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp128 miliar. Peningkatan jumlah aset lancar tersebut utamanya disebabkan Per 31 Desember 2024, aset lancar Perseroan tercatat Rp211 miliar, naik 64,39% atau Rp83 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang Rp128 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan piutang usaha sebesar Rp36 miliar dari anak usaha dan pendapatan pertambangan batu bara, serta peningkatan persediaan sebesar Rp29 miliar, dengan Rp21 miliar di antaranya merupakan persediaan batu bara dari unit pertambangan yang mulai berproduksi pada akhir 2024.

Current Assets

As of December 31, 2024, the Company's current assets amounted to Rp211 billion, an increase of 64.39% or Rp83 billion compared to Rp128 billion in the same period of the previous year. This growth was primarily driven by an increase in trade receivables amounting to Rp36 billion, originating from a subsidiary and coal mining revenues, as well as a rise in inventories by Rp29 billion, of which Rp21 billion comprised coal inventory from the mining unit that commenced production at the end of 2024.

Aset Tidak Lancar

Jumlah aset tidak lancar Perseroan per 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp596 miliar, meningkat 27,28% atau Rp128 miliar dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp468 miliar. Peningkatan jumlah aset tidak lancar tersebut utamanya disebabkan peningkatan aset pertambangan sebesar Rp73 miliar dikarenakan adanya pengeluaran biaya untuk tambang dan biaya-biaya lain terkait dengan pengembangan suatu area dalam pertambangan guna memasuki tambang pada tahap produksi serta Peningkatan aset aktivitas pengupasan tanah sebesar Rp.49 miliar dikarenakan sudah mulai berproduksinya salah satu unit usaha pertambangan batu bara (anak usaha Perseroan) diakhir tahun 2024.

Non-Current Assets

As of 31 December 2024, the Company's non-current assets amounted to Rp596 billion, representing an increase of 27.28% or Rp128 billion compared to Rp468 billion recorded in the same period of the previous year. This increase was primarily attributable to a Rp73 billion rise in mining assets due to expenditures related to mining development activities to bring a mining area into the production stage, as well as a Rp49 billion increase in overburden removal assets following the commencement of production by one of the Company's coal mining subsidiaries at the end of 2024.

Liabilitas

Jumlah liabilitas Perseroan per 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp1.453 miliar, meningkat 19,09% atau setara dengan Rp233 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp1.220 miliar. Komposisi liabilitas Perseroan utamanya berupa liabilitas jangka pendek, yaitu sebesar Rp1.244 miliar atau setara dengan 85,60 % dari total liabilitas Perseroan.

Liabilities

As of December 31, 2024, the Company's total liabilities amounted to Rp1,453 billion, an increase of 19.09% or equivalent to Rp233 billion from the previous year's Rp1,220 billion. The composition of the Company's liabilities primarily consisted of short-term liabilities, which amounted to Rp1,244 billion or 85.60% of total liabilities.

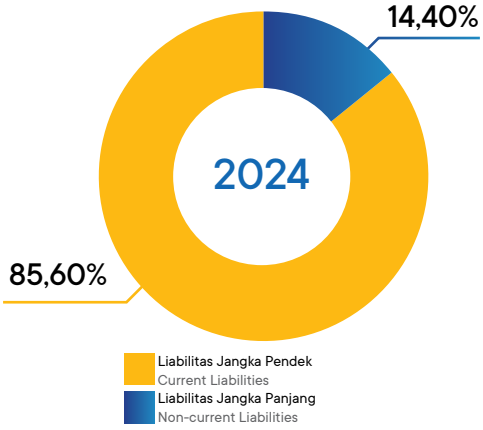

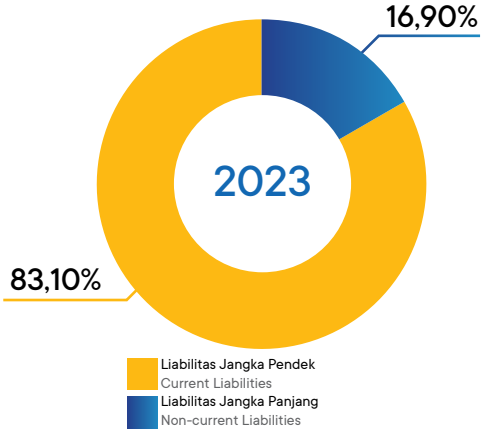

Ekuitas/ Defisiensi Modal

Jumlah defisiensi modal Perseroan per 31 Desember 2024 tercatat sebesar (Rp646 miliar), meningkat 3,61% atau (Rp22 miliar) dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar (Rp624 miliar). Peningkatan jumlah ekuitas tersebut utamanya disebabkan naiknya kerugian di 2024 karena beban bunga pinjaman.

Equity/Capital Deficiency

The Company's capital deficiency as of December 31, 2024, was recorded at Rp(646 billion), an increase of 3.61% or Rp(22 billion) compared to the same period in the previous year, which was Rp(624 billion). The increase in the capital deficiency was primarily due to the higher losses in 2024, mainly caused by interest expenses on loans.

Laporan Laba Rugi Konsolidasian
Consolidated Statement of Income and Loss

dalam ribuan Rupiah
in thousand Rupiah

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Pendapatan Revenues	435.143.363	297.411.483	137.731.880	46,31%
Beban Pokok Pendapatan Cost Of Revenues	(344.973.111)	(244.709.364)	(100.263.747)	40,97%
Laba Bruto Gross Profit	90.170.252	52.702.119	37.468.133	71,09%
Beban Usaha Operating Expenses	(68.784.502)	(33.170.620)	(35.613.882)	107,37%
Laba Pelepasan Aset Gain on Asset Disposal	8.614.443	0	8.614.443	100,00%
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Income (Loss) Before Income Tax	(18.769.326)	(5.180.332)	(13.588.994)	262,32%
Pajak Penghasilan Income Tax	(4.858.658)	(3.684.279)	(1.174.379)	31,88%
Rugi setelah Efek Penyesuaian Rugi (Laba) dari Merging Entities Loss After Effect Of Adjustment Of Loss (Profit) From Merging Entities	(23.627.984)	(8.864.611)	(14.763.373)	166,54%
Efek Penyesuaian Rugi (Laba) dari Merging Entities Effect Of Adjustment Of Loss (Profit) From Merging Entities	0	(756.611)	756.611	(100,00%)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Per Saham Dasar Profit (Loss) for the Year Per Basic Share	(23.627.984)	(9.621.222)	(14.006.762)	145,58%
Rugi Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Loss For The Year Attributable To:				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	(30.960.093)	(16.493.525)	(14.466.568)	87,71%
Kepentingan non pengendali Non-Controlling Interest	7.332.109	6872303	459.806	6,69%
	(23.627.984)	**(9621223)**	**(14.006.761)**	**145,58%**
Rugi (Laba) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Comprehensive Loss (Profit) For The Year Attributable To:				

Laporan Laba Rugi Konsolidasian
Consolidated Statement of Income and Loss

dalam ribuan Rupiah
in thousand Rupiah

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	(30.338.497)	(16.402.640)	(13.935.857)	84,96%
Kepentingan non pengendali Non-Controlling Interest	7.855.282	6959118	896.164	12,88%
	(22.483.215)	**(9.543.522)**	**(13.039.693)**	**138,08%**
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Per Saham Dasar Profit (Loss) for the Year Per Basic Share	(64,37)	(34,29)	(30,08)	87,72%

Pendapatan

Perseroan kembali berhasil mencapai perolehan Pendapatan Bersih yang naik 46,31% atau setara Rp138 miliar menjadi Rp435 miliar pada tahun 2024 dibandingkan pada tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp297 miliar. Kenaikan Pendapatan Bersih Perseroan terutama disebabkan oleh kenaikan penjualan kayu PT IKN serta pendapatan batu bara dari anak usaha Perseroan.

Revenue

The Company successfully achieved a 46.31% increase in Net Revenue, equivalent to Rp138 billion, reaching Rp435 billion in 2024, compared to Rp297 billion in 2023. The increase in Net Revenue was primarily driven by higher timber sales from PT IKN and coal revenue from the Company's subsidiaries.

Beban Pokok Pendapatan

Jumlah Beban Pokok Pendapatan tahun 2024 tercatat sebesar Rp345 miliar, naik 40,97% atau setara dengan Rp100miliar dari tahun 2023 sebesar Rp245 miliar. Kenaikan ini sejalan dengan adanya kenaikan pendapatan dari penjualan kayu dan pendapatan batu bara dari anak usaha perseroan

Cost of Revenue

The Cost of Revenue in 2024 was recorded at Rp345 billion, an increase of 40.97% or equivalent to Rp100 billion from Rp245 billion in 2023. This increase was in line with the rise in revenue from timber sales and coal income generated by the Company's subsidiaries.

Laba (Rugi) Kotor

Perseroan mencatatkan peningkatan laba kotor sebesar 71,09% menjadi Rp90 miliar dari tahun sebelumnya Rp53 miliar.

Gross Profit (Loss)

The Company recorded a 71.09% increase in gross profit, reaching Rp90 billion from Rp53 billion in the previous year.

Beban Usaha

Beban usaha Perseroan pada 2024 meningkat sebesar 107,37% disebabkan oleh peningkatan pada beban penjualan ekspor dan gaji. Pada tahun 2024 terdapat penjualan ekspor dan gaji karyawan.

Operating Expenses

The Company's operating expenses in 2024 increased by 107.37%, primarily due to higher export sales expenses and employee salaries. In 2024, the Company recorded export sales and employee salaries.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan rugi tahun berjalan sebesar Rp(24 miliar) meningkat dari tahun sebelumnya sebesar Rp10 miliar). Peningkatan rugi Tahun Berjalan diiringi oleh peningkatan rugi Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk sebesar (Rp31 miliar) dan kepentingan non pengendali Rp8 miliar) karena beban pinjaman bank.

Profit (Loss) for the Year

In 2024, the Company recorded a net loss of Rp(24 billion), an increase from the previous year's loss of Rp(10 billion). The increase in the net loss was accompanied by a higher loss attributable to the owners of the parent entity of Rp(31 billion) and non-controlling interests of Rp8 billion, primarily due to bank loan expenses.

Penghasilan (Rugi) Komprehensif

Pada tahun 2024, Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan yang tercatat oleh Perseroan sebesar (22 miliar) meningkat 138,00% setara dengan Rp13 miliar dari tahun 2023 yang tercatat sebesar (Rp9 miliar).

Comprehensive Income (Loss)

In 2024, the total Comprehensive Loss for the year recorded by the Company was Rp(22 billion), a 138.00% increase, equivalent to Rp13 billion, from the Rp(9 billion) recorded in 2023.

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statement of Cash Flows

dalam ribuan Rupiah
in thousand Rupiah

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			RP	%
Arus Kas Dari (untuk) Aktivitas Operasi Cash Flows from (Used in) Operating Activities	92.871.066	21.795.615	71.075.451	326,10%
Arus Kas Dari (untuk) Aktivitas Investasi Cash Flows from (Used in) Investment Activities	(91.851.349)	(937.380.642)	845.529.293	(90,20%)
Arus Kas Dari (untuk) Aktivitas Pendanaan Cash Flows from (Used in) Financing Activities	(4.529.782)	922.858.149	(927.387.931)	(114,90%)
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase in Cash and Cash Equivalents	(3.510.065)	7.272.122	(10.783.187)	148,26%
Saldo Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	11.035.484	3.032.714	8.002.770	263,88%
Kas dan Bank dari Merging Entities Cash and Bank from Merging Entities	0	807.162	(807.162)	(100,00%)
Pengaruh divestasi entitas anak Effect of the divestment of subsidiary entities	0	(77.514)	77.514	(100,00%)
Saldo Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	(7.525.419)	11.035.484	(3.510.065)	(31,81%)

Kas Bersih Yang Diperoleh Dari Aktivitas Operasi

Arus Kas Perseroan dari Aktivitas Operasi pada periode yang berakhir pada tahun 2024 mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan periode tahun lalu sebesar 326,10%. Kenaikan tersebut utamanya disebabkan oleh penerimaan uang dari hasi penjualan/piutang usaha seiring dengan kenaikan penjualan tahun 2024.

Net Cash Provided by Operating Activities

The Company's cash flow from operating activities for the period ending in 2024 showed an increase compared to the previous The Company's cash flows from operating activities for the period ended in 2024 increased by 326.10% compared to the previous year. This increase was primarily due to the receipt of funds from sales proceeds/accounts receivable in line with the rise in sales for 2024.

Kas Bersih Yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi

Arus Kas dari Aktivitas Investasi Arus Kas Perseroan dari Aktivitas Investasi pada periode yang berakhir pada tahun 2024 mengalami penurunan dibandingkan dengan periode tahun lalu sebesar 93,87%. Hal tersebut terutama disebabkan oleh perolehan investasi pada Perseroan anak PT Dwi Daya Swakarya sebesar Rp899 miliar pada tahun 2023.

Net Cash Used for Investing Activities

The Company's cash flows from investing activities for the period ended in 2024 decreased by 93.87% compared to the previous year. This decline was primarily due to an investment in the subsidiary PT Dwi Daya Swakarya amounting to Rp899 billion in 2023.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

ABILITY TO PAY DEBT

Kas Bersih Yang Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Arus kas Perseroan yang diperoleh dari aktivitas pendanaan mengalami penurunan sebesar 100,49% dibandingkan dengan periode tahun lalu karena perolehan fasilitas kredit bank sebesar Rp900 miliar pada tahun 2023.

Kemampuan Perseroan dalam membayar utang jangka pendek dan jangka panjang diukur berdasarkan rasio yang dimiliki Perseroan dan perbandingannya dalam 2 (dua) tahun terakhir, adalah sebagaimana diuraikan berikut ini:

Net Cash Used for Financing Activities

The Company's cash flows from financing activities declined by 100.49% compared to the previous year, due to the receipt of a bank credit facility amounting to Rp900 billion in 2023.

The Company's ability to repay short-term and long-term debt is measured based on its financial ratios and their comparison over the past two years, as outlined below:

Rasio Keuangan Financial Ratio	2024	2023
Rasio Profitabilitas (%) Profitability Ratio (%)		
Return on Equity Return on Equity	3,48	1,51
Return on Asset Return on Asset	(2,79)	(1,58)
Likuiditas (X) Liquidity		
Aset Lancar / Liabilitas Jangka Pendek Current Assets/Short-term Liabilities	0,17	0,13
Solvabilitas (X) Solvency		
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas Liability to Equity Ratio	(2,25)	(1,96)
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset Liability to Total Assets Ratio	1,80	2,05

Rasio Likuiditas

Perseroan senantiasa melakukan pengelolaan risiko likuiditas secara teratur guna menjaga stabilitas kinerja keuangan. Hal ini dengan mengawasi dan memperbaharui profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan lainnya, serta menjaga saldo kecukupan kas. Tingkat likuiditas mengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset lancar. Perhitungan tingkat likuiditas dilakukan dengan membandingkan aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek pada periode tertentu untuk mendapatkan indikator kemampuan Perseroan dalam memenuhi semua liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki.

Liquidity Ratio

The Company regularly manages liquidity risk to maintain financial performance stability. This is done by monitoring and updating the maturity profile of loans and other funding sources, as well as maintaining an adequate cash balance. The liquidity ratio measures the Company's ability to meet short-term liabilities using current assets. The liquidity ratio is calculated by comparing current assets to short-term liabilities for a specific period to provide an indicator of the Company's ability to fulfill all short-term liabilities using its current assets.

Pada tahun 2024, rasio likuiditas Perseroan adalah sebesar 0,17 sehingga dianggap bahwa Perseroan menghadapi tantangan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan perlu mempertimbangkan langkah-langkah dan perhatian lebih dalam pengelolaan arus kas dengan strategi keuangan yang kuat untuk memastikan bahwa Perseroan dapat memenuhi kewajiban keuangannya tepat waktu dan menjaga kelangsungan operasional.

In 2024, the Company's liquidity ratio was 0.17, indicating that the Company faces challenges in meeting its short-term obligations. Therefore, it needs to consider additional measures and greater attention in cash flow management, with a strong financial strategy, to ensure that the company can meet its financial obligations on time and maintain operational continuity.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas mengukur tingkat kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh liabilitas dengan menggunakan seluruh aset atau ekuitas. Rasio solvabilitas dapat dihitung dengan 2 (dua) pendekatan sebagai berikut:

1. Jumlah liabilitas dibagi dengan jumlah ekuitas (solvabilitas ekuitas)/ DER
2. Jumlah liabilitas dibagi dengan jumlah aset (solvabilitas aset) /DAR

Berdasarkan perhitungan tahun 2024, kedua rasio solvabilitas aset yang dimiliki oleh Perseroan menunjukkan angka 1,80 sehingga diasumsikan bahwa Perseroan masih sehat dan membutuhkan perhatian lebih dalam pengelolaan utang untuk meningkatkan struktur modal serta mengurangi risiko finansial lain.

Solvency Ratio

The solvency ratio measures the Company's ability to meet all of its liabilities using total assets or equity. The solvency ratio can be calculated using 2 (two) approaches as follows:

1. Total liabilities divided by total equity (equity solvency)/DER
2. Total liabilities divided by total assets (asset solvency)/DAR

Based on the calculations for 2024, the Company's two solvency ratios for its assets show a figure of 1.80, indicating that the Company is still in a healthy condition. However, it requires more attention in debt management to improve its capital structure and reduce other financial risks.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS
COLLECTIBILITY LEVEL

Pada tahun 2024, Perseroan berhasil mencatat periode penagihan (collection period) sebesar 35 hari yang berarti bahwa kemampuan Perseroan dalam mengumpulkan piutangnya dinilai cukup baik. Perseroan senantiasa berupaya untuk terus menekan jumlah piutang usaha dan menjaga tingkat kolektabilitas piutangnya.

In 2024, the Company successfully recorded a collection period of 35 days, indicating that the Company's ability to collect its receivables is considered quite good. The Company consistently strives to reduce the amount of trade receivables and maintain the collectability of its receivables.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL
CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Kebijakan Struktur Modal dan Dasar Pemilihan

Perseroan memastikan struktur modal berada pada kondisi ideal untuk menjaga kelangsungan usaha dalam jangka panjang yang bertujuan untuk perbaikan struktur permodalan Perseroan agar dapat bertahan dan berkembang dalam kegiatan usaha yang dijalankan dengan menjaga kesehatan rasio keuangan sehingga dapat memaksimalkan tingkat pengembalian dan keuntungan kepada pemegang saham.

Capital Structure Policy and Selection Basis

The Company ensures that its capital structure is in an optimal condition to maintain long-term business sustainability. The goal is to improve the Company's capital structure to ensure its survival and growth in its business activities, while maintaining healthy financial ratios to maximize returns and profits for shareholders.

Rincian Struktur Modal
Capital Structure Details

dalam ribuan Rupiah
in thousand Rupiah

Uraian Description	2024		2023		Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah Total	Kontribusi Contribution	Jumlah Total	Kontribusi Contribution	Rp	%
Liabilitas Jangka Pendek Short-term Liabilities	1.243.690.270	154,14%	1.013.816.502	169,96%	229.873.768	22,67%
Liabilitas Jangka Panjang Long-term Liabilities	209.264.593	25,93%	206.231.910	34,58%	3.032.683	1,47%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.452.954.863	180,07%	1.220.048.412	204,54%	232.906.451	19,09%
Ekuitas Equity	(646.055.339)	(80,07%)	(623.572.124)	(104,54%)	(22.483.215)	(3,61%)
Jumlah Ekuitas dan Liabilitas Total Equity and Liabilities	**806.899.524**	**100,00%**	**596.476.288**	**100,00%**	**210.423.236**	**35,28%**

Dari tabel diatas terlihat bahwa liabilitas Perseroan mendominasi struktur modal pada tahun 2024 yaitu sebesar 180% sedangkan komponen ekuitas sebesar (80)%. Perseroan senantiasa memastikan struktur modal berada pada kondisi ideal untuk menjaga kelangsungan usaha dalam jangka panjang, memaksimalkan tingkat pengembalian dan keuntungan kepada pemegang saham, meningkatkan kesehatan rasio keuangan, serta untuk menekan biaya modal.

As shown in the table above, the Company's liabilities dominated the capital structure in 2024 at 180%, while the equity component stood at (80)%. The Company continuously ensures that its capital structure remains in an ideal condition to maintain long-term business continuity, maximize returns and profits for shareholders, improve the health of financial ratios, and minimize the cost of capital.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal.

Throughout 2024, the Company has no material commitment for capital goods investment.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

REALIZATION OF CAPITAL GOODS INVESTMENT

Perseroan melakukan investasi dengan tujuan untuk mendukung proyek-proyek strategis dan mengembangkan kegiatan usaha. Investasi dilakukan dengan memperhatikan kecermatan dan kehati-hatian dalam melakukan investasi, hal ini seiring dengan visi Perseroan untuk memperluas usaha dan meningkatkan pendapatan usaha.

The Company makes investment with the aim to support strategic projects and developing business activities. Investment carried out by paying attention to accuracy and prudence, also fitted with the Company's vision to increase business income.

Jenis Barang Modal Types of Capital Goods	Nilai Investasi (RP ribu) Investment Value (Rp thousand)		Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
	2024	2023	Rp	%
Bangunan dan Prasarana Building and Infrastructure	9.498.678	21.018.812	(11.520.134)	(54,81%)
Mesin Machine	5.738.142	2.518.724	3.219.418	127,82%
Inventaris Inventory	614.103	52.618	561.485	1067,10%
Peralatan Equipment	1.534.683	431.061	1.103.622	256,02%
Kendaraan dan Alat Angkut Vehicles and Transportation Equipment	282.000	49.999	232.001	464,01%
Jumlah Total	**17.667.606**	**24.071.214**	**(6.403.608)**	**(26,60%)**

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

MATERIAL INFORMATION AND FACTS AFTER THE ACCOUNTING REPORTING DATE

Berikut informasi dan fakta material yang tercatat dalam Laporan Keuangan audited Perseroan setelah tanggal pelaporan:

- Pada tanggal 1 Januari 2025, IKN telah memperoleh perpanjangan sehubungan dengan surat sanggup yang diterbitkan kepada PT Sejahtera Kustardjo Lestari sebesar Rp900.000.000. Surat sanggup tersebut dikenakan bunga sebesar 9% per tahun dan akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.
- Pada tanggal 1 Januari 2025, IKN telah memperoleh perpanjangan sehubungan dengan surat sanggup yang diterbitkan kepada PT Sejahtera Kustardjo Lestari sebesar Rp8.000.000.000. Surat sanggup tersebut dikenakan bunga sebesar 9% per tahun dan akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.
- Pada tanggal 1 Januari 2025, IKN telah memperoleh perpanjangan sehubungan dengan surat sanggup yang diterbitkan kepada Nn. Prilli Budi Pasravita Soetantyo sebesar Rp1.000.000.000. Surat sanggup tersebut dikenakan bunga sebesar 9% per tahun dan akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.
- Pada tanggal 17 Februari 2025, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 8/2025 yang mengubah peraturan tahun 2023 yang mengatur perlakuan terhadap penerimaan kas dari penjualan ekspor, valuta asing, dan pembayaran impor untuk usaha di sektor pertambangan, perkebunan, kehutanan, dan perikanan.
- Berdasarkan Peraturan Pemerintah ini, 100% penerimaan kas dari penjualan ekspor di atas US$ 250.000 per pemberita-

The Following are Material Information and Facts Recorded In The Company's Audited Financial Statements After The Reporting Date:

- On January 1, 2025, Ikn Obtained an Extension Related to a Promissory Note Issued to Pt Sejahtera Kustardjo Lestari in The Amount Of Rp900,000,000. The Promissory Note Bears Interest At 9% Per Annum and is Due on December 31, 2025.
- On January 1, 2025, IKN Obtained an Extension Related To A Promissory Note Issued to Pt Sejahtera Kustardjo Lestari in the Amount Of Rp8,000,000,000. the Promissory Note Bears Interest at 9% Per Annum and Is Due On December 31, 2025.
- On January 1, 2025, Ikn Obtained An Extension Related To A Promissory Note Issued To Ms. Prilli Budi Pasravita Soetantyo In The Amount Of Rp1,000,000,000. The Promissory Note Bears Interest At 9% Per Annum And Is Due On December 31, 2025.
- On February 17, 2025, the Government issued Government Regulation No. 8/2025, which amends the 2023 regulation governing the treatment of cash proceeds from export sales, foreign exchange, and import payments for businesses in the mining, plantation, forestry, and fisheries sectors.
- Under this Regulation, 100% of cash proceeds from export sales exceeding US$250,000 per export customs declara-

huan pabean ekspor harus ditempatkan dalam rekening bank khusus untuk jangka waktu minimal dua belas bulan, kecuali dipergunakan untuk transaksi-transaksi yang diperbolehkan sesuai dengan peraturan tersebut. Peraturan ini akan mulai berlaku pada 1 Maret 2025.

tion must be placed in a designated bank account for a minimum period of twelve months, unless used for transactions permitted under the regulation. This regulation will take effect on March 1, 2025.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI SERTA PROYEKSI UNTUK 1 (SATU) TAHUN KE DEPAN

COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION AND PROJECTION FOR THE NEXT 1 (ONE) YEAR

Dalam ribuan Rupiah
in thousand Rupiah

Uraian Description	Target RKAP 2024 RKAP Target in 2024	Realisasi 2024 2024 Realization	Realisasi 2023 2023 Realization	Pencapaian RKAP RKAP Achievement	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)
	a	b	c	b/a	(b-c)/c
Pendapatan Usaha Operating Revenue	1.544.071.039	435.143.363	297.411.483	28,18%	46,31%
Laba Bruto Profit for the Year	242.206.732	90.170.252	52.702.119	37,23%	71,09%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	46.588.089	(23.627.984)	(9.621.222)	(50,72%)	145,58%
Ekuitas Equity	528.212.246	(646.055.339)	(623.572.124)	(122,31%)	3,61%

Proyeksi Satu Tahun ke Depan

Projection for the Next Year

Dalam ribuan Rupiah
in thousand Rupiah

Uraian Description	Target RKAP 2025 RKAP Target for 2025
Pendapatan Usaha Operating Revenue	1.805.530.375
Laba Bruto Gross Profit	295.203.878
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (loss) for the Year	113.953.057
Ekuitas Equity	(738.725.853.131)

KEBIJAKAN DIVIDEN

Dividend Policy

Direksi Perseroan memiliki rencana untuk mendistribusikan dividen tunai kepada pemegang saham dengan ketentuan sebagai berikut: Jika laba bersih mencapai hingga Rp5.000.000.000,- maka dividen yang dibagikan minimal sebesar 10% dari laba bersih tahun berjalan. Sedangkan jika laba bersih melebihi Rp5.000.000.000,- maka dividen yang dibagikan minimal sebesar 15% dari laba bersih tahun berjalan. Besaran dividen ini akan mempertimbangkan beberapa faktor, antara lain laba ditahan, hasil operasional dan keuangan, kondisi keuangan, likuiditas, serta prospek usaha di masa mendatang (termasuk rencana belanja modal).

The Company's Board of Directors has a plan to distribute cash dividends to shareholders under the following conditions: If net profit reaches up to Rp5,000,000,000, the minimum dividend to be distributed shall be 10% of the current year's net profit. If net profit exceeds Rp5,000,000,000, the minimum dividend to be distributed shall be 15% of the current year's net profit. The dividend amount will take into consideration several factors, including retained earnings, operational and financial results, financial condition, liquidity, and future business prospects (including capital expenditure plans).

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS INVOLVING CONFLICTS OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Pada tahun 2024 Perseroan tidak melakukan penawaran umum sehingga tidak terdapat informasi terkait jumlah, nilai nominal maupun realisasi dari penggunaan dana hasil penawaran umum.

REALIZATION OF THE USE OF FUNDS FROM THE PUBLIC OFFERING

In 2024, the Company did not conduct any public offering; therefore, there is no information regarding the amount, nominal value, or realization of the use of funds from the public offering.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN/KARYAWAN

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan belum menerapkan program kepemilikan saham bagi manajemen atau karyawan.

SHARE OWNERSHIP PROGRAM BY MANAGEMENT/EMPLOYEES

As of the end of 2024, the Company has not implemented any share ownership program for management or employees.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER/ BUSINESS INTEGRATION, ACQUISITION, DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

Sebagai bagian dari transparansi Perseroan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya mengenai langkah-langkah strategis yang diambil untuk pertumbuhan dan pengembangan Perseroan, berikut hal terkait investasi dan restrukturisasi modal yang dilakukan Perseroan pada tahun 2024:

As part of the Company's commitment to transparency with shareholders and other stakeholders regarding the strategic steps taken to drive growth and development, the following investments and capital restructuring activities were carried out in 2024:

1. Penambahan Hutang Bank:
   Perseroan telah melakukan penambahan hutang bank sebesar Rp50 miliar. Selain itu, terdapat juga perpanjangan hutang bank yang mencapai Rp 900 miliar, yang diharapkan dapat mendukung kegiatan operasional dan ekspansi Perseroan di masa mendatang.
2. Pendirian Anak Usaha Baru:
   PT Singaraja Putra Tbk. telah mendirikan anak usaha baru secara tidak langsung yang bernama PT Lintas Kelola Berlaba. Pembentukan anak usaha ini bertujuan untuk memperluas jangkauan bisnis dan meningkatkan potensi pendapatan Perseroan melalui pengembangan usaha.

1. Bank Loan Addition:
   The Company has secured an additional bank loan amounting to Rp50 billion. In addition, a loan extension totaling Rp900 billion was obtained, which is expected to support the Company's operational activities and future expansion plans.
2. Establishment of a New Subsidiary:
   PT Singaraja Putra Tbk. has indirectly established a new subsidiary named PT Lintas Kelola Berlaba. The establishment of this subsidiary aims to expand the Company's business reach and enhance its revenue potential through business development initiatives.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS INVOLVING CONFLICTS OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Kebijakan Tentang Pihak Afiliasi/Berelasi

Perseroan menetapkan setiap transaksi material selalu dilaksanakan melalui prosedur yang memadai serta memastikan bahwa transaksi afiliasi tersebut dilaksanakan melalui prosedur yang memadai dan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arm's-length principle).

Perseroan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Perseroan merupakan bagian dari suatu kelompok usaha, dan sebagaimana dijelaskan di bawah, dalam menjalankan operasinya berhubungan dan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, Perseroan telah mengungkapkannya sebagaimana penjelasan saldo dan transaksi di atas sejalan dengan informasi yang tertuang dalam Laporan Keuangan audited (catatan 6) tahun buku 2025.

Policy Regarding Related/Affiliated Parties

The Company ensures that every material transaction is always carried out through adequate procedures and ensures that affiliate transactions are conducted through appropriate procedures and in accordance with generally accepted business practices, including adhering to the arms-length principle.

The Company engages in transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 on "Disclosure of Related Party Transactions." The Company is part of a business group and, as explained below, conducts operations involving transactions with related parties. For affiliate transactions or material transactions that are part of the business activities aimed at generating operating income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, the Company has disclosed these transactions as explained in the balances and transactions above, in line with the information presented in the audited financial statements (note 6) for the fiscal year 2025.

Nama dan Sifat Hubungan Berelasi
Name and Nature of Related Relationship

Pihak Berelasi Related Party	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Jenis transaksi Type of Transaction
PT Bara Sejahtera Bersama	Afiliasi Affiliate	Pinjaman tanpa bunga, tanpa jaminan dan pembayaran sesuai permintaan Non-interest-bearing loan, unsecured, and repayable on demand
PT Angsana Jaya Energi	Afiliasi Affiliate	Pinjaman tanpa bunga, tanpa jaminan dan pembayaran sesuai permintaan Non-interest-bearing loan, unsecured, and repayable on demand
Hendra Hasan Kustarjo	Pemegang Saham IKN (Entitas Anak) Shareholder of IKN (Subsidiary)	Pinjaman dengan bunga sebesar 9% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 31 Januari 2024. Pinjaman ini telah dilunasi di tahun 2024/ Loan bearing interest at 9% per annum, due on January 31, 2024. This loan was fully repaid in 2024
PT Sejahtera Kustarjo Lestari	Afiliasi Affiliate	Pinjaman dengan bunga sebesar 9% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2025 Loan bearing interest at 9% per annum, due on December 19, 2025
Prilli Budi Pasravita Soetantyo	Pemegang Saham IKN (Entitas Anak) Shareholder of IKN (Subsidiary)	Pinjaman dengan bunga sebesar 9% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2024 Loan bearing interest at 9% per annum, due on December 31, 2024
PT Deli Indonesia Raya	Afiliasi Affiliate	Pemberian jaminan atas fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia Tbk dan PT Bank Mandiri Tb Provision of collateral for credit facilities from PT Bank Negara Indonesia Tbk and PT Bank Mandiri Tbk
Hendrikus Yulidar Putra Karim	Afiliasi Affiliate	Pemberian jaminan atas fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia Tbk dan PT Bank Mandiri Tbk/ Provision of collateral for credit facilities from PT Bank Negara Indonesia Tbk and PT Bank Mandiri Tbk

Kebijakan Perseroan Terkait Dengan Mekanisme Review Atas Transaksi

Kebijakan harga Grup terkait dengan transaksi dengan pihak yang berelasi ditentukan berdasarkan harga kontrak atau perjanjian dengan pihak-pihak bersangkutan. Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa seluruh transaksi afiliasi/berelasi Perseroan telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (armslength principle).

Company Policy Related to Transaction Review Mechanism

The Group's pricing policy related to transactions with related parties is determined based on contract prices or agreements with the respective parties. The Board of Directors and Board of Commissioners state that all affiliate/related party transactions of the Company have gone through adequate procedures to ensure that affiliate transactions are conducted in accordance with generally accepted business practices and in compliance with the arms-length principle.

Saldo Dan Transaksi Pihak Berelasi
Balances and Transactions with Related Parties

Dalam jutaan Rp
In millions Rupiah

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan/penurunan Increase/ (Decrease)	
			Rp	%
Jangka pendek Short-Term	40.600	43.000	(2.400)	(5,58)
Jangka Panjang Long-Term	177.607	173.400	4.207	2,43

Saldo Dan Transaksi Pihak Berelasi
Balances and Transactions with Related Parties

Dalam jutaan Rp
In millions Rupiah

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan/penurunan Increase/ (Decrease)	
			Rp	%
Hendra Hasan Kustarjo	-	34.000	(34.000)	(100,00%)
PT Sejahtera Kustarjo Lestari	39.600	8.000	31.600	395,00%
Prilli Budi Pasravita Soetantyo	1.000	1.000	0	0,00%
Sub Jumlah Subtotal	**40.600**	**43.000**	**(2.400)**	**(5,58%)**
Jangka Panjang Long-Term				
Utang kepada Pihak Berelasi Loans from Related Parties:				
PT Angsana Jaya Energi	53.113	141.685	(88.572)	(62,51%)
PT Bara Sejahtera Bersama	124.495	31.715	92.780	292,54%
sub Jumlah Subtotal	177.607	173.400	4.207	2,43%
Jumlah Total	**218.207**	**216.400**	**1.807**	**0,84%**
Persentase terhadap Total Liabilitas Percentage of Total Liabilities	15,02	17,74	(3)	(15,33%)

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERDAMPAK TERHADAP PERSEROAN

LEGAL REGULATORY CHANGES IMPACTING THE COMPANY

Di sepanjang tahun 2024 tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang bedampak pada operasional Perseroan beserta Entitas Anak.

Throughout the year 2024, there were no legal regulatory changes that had an impact on the operations of the Company and its Subsidiaries.

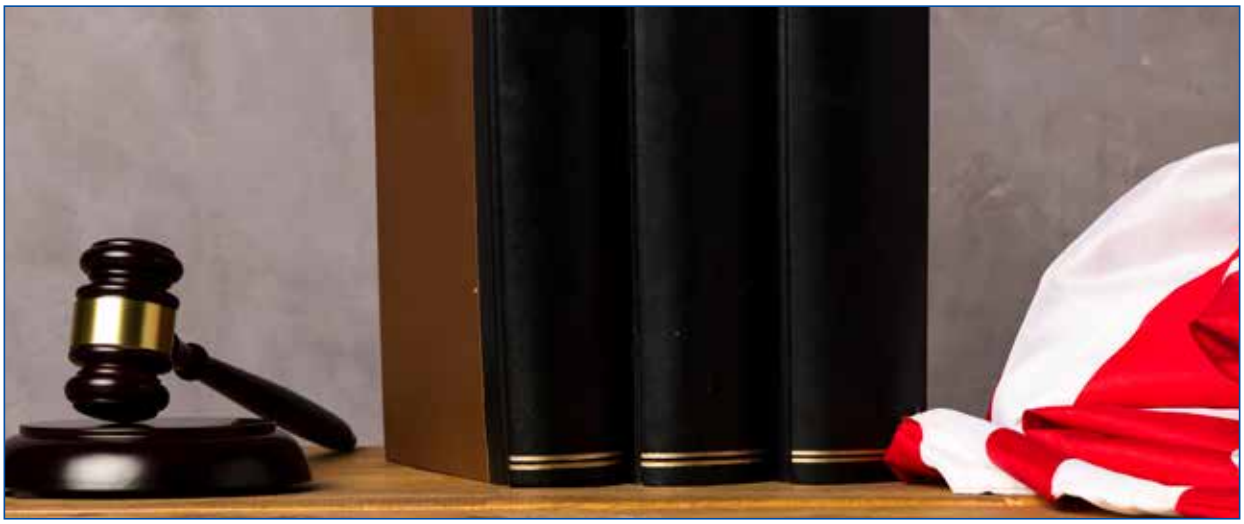

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

CHANGE IN ACCOUNTING POLICY

Berikut adalah amandemen standar baru, yang berlaku efektif sejak dan setelah tanggal 1 Januari 2024, tidak memberikan dampak yang material terhadap Laporan Keuangan tahun berjalan:

- Amandemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang".
- Amandemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan".
- Amandemen PSAK 116, "Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik".
- Amandemen PSAK 207, "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan – Pengaturan Pembiayaan Pemasok"

The following amendments to new standards, which became effective as of January 1, 2024, had no material impact on the current year's Financial Statements:

- Amendment to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements regarding the Classification of Liabilities as Current or Non-Current."
- Amendment to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements regarding Long-Term Liabilities with Covenants."
- Amendment to PSAK 116, "Leases regarding Lease Liabilities in a Sale and Leaseback Transaction."
- Amendment to PSAK 207, "Statement of Cash Flows" and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures – Supplier Financing Arrangements."

PROSPEK DAN INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

PROSPECTS AND BUSINESS CONTINUITY INFORMATION

Prospek industri batu bara pada tahun 2025 akan sangat dipengaruhi oleh dinamika pertumbuhan ekonomi, perubahan kebijakan energi, dan permintaan pasar. Kementerian ESDM menargetkan produksi batu bara sebesar 735 juta ton pada tahun 2025. Target ini naik 3,52% dibandingkan target produksi di tahun 2024 yang sebesar 710 juta ton.

Meskipun ada tantangan yang terkait dengan transisi energi, peluang tetap ada, terutama di pasar-pasar yang masih bergantung pada batu bara sebagai sumber energi utama. Banyak negara berkomitmen untuk mengurangi ketergantungan pada batu bara dan beralih ke sumber energi terbarukan mengikuti tren global menuju transisi energi yang lebih bersih dan berkelanjutan, namun transisi energi hijau masih berjalan lambat di berbagai negara.

Pada tahun 2025 diproyeksikan kebutuhan energi masih tinggi, dan batu bara sering kali menjadi pilihan utama untuk memenuhi permintaan tersebut. Oleh karena itu, industri batu bara dapat melihat peluang pertumbuhan di pasar-pasar ini, terutama di Asia Tenggara, India, Tiongkok, dan beberapa bagian Afrika.

PT Singaraja Putra Tbk senantiasa berupaya mengelola dan mempertahankan kelangsungan usahanya dalam jangka panjang secara maksimal dengan memanfaatkan peluang yang ada, mengelola risiko dengan baik, dan beradaptasi dengan perubahan pasar, prospek dan kelangsungan usaha Perseroan di tahun 2025 bisa menjadi positif dengan tetap berhati-hati dan waspada terhadap tantangan dan risiko yang mungkin timbul.

The coal industry outlook in 2025 will be significantly influenced by economic growth dynamics, changes in energy policies, and market demand. The Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) has set a coal production target of 735 million tons for 2025, representing a 3.52% increase compared to the 2024 target of 710 million tons.

Despite challenges related to the energy transition, opportunities remain—particularly in markets that continue to rely on coal as a primary energy source. While many countries have committed to reducing their reliance on coal and shifting towards renewable energy in line with the global trend toward a cleaner and more sustainable energy transition, the pace of green energy adoption remains slow in several regions.

In 2025, energy demand is projected to remain high, with coal often being the primary option to meet such demand. Consequently, the coal industry may continue to find growth opportunities in these markets, especially in Southeast Asia, India, China, and parts of Africa.

PT Singaraja Putra Tbk remains committed to optimizing the management and long-term sustainability of its business by leveraging available opportunities, effectively managing risks, and adapting to market changes. With a prudent and vigilant approach to emerging challenges and risks, the Company's outlook and business continuity in 2025 are expected to remain positive.

06

TATA KELOLA PERSEROAN

CORPORATE GOVERNANCE

KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA

COMMITMENT TO IMPLEMENT CORPORATE GOVERNANCE

Dalam upaya penerapan Good Corporate Governance/ GCG secara konsisten dan berkelanjutan, Perseroan mengadopsi 5 (lima) prinsip tata kelola: transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan *(fairness),* yang diwujudkan dalam berbagai pedoman tata kelola serta kebijakan lainnya yang disesuaikan dengan kondisi Perseroan dan perundang-undangan yang berlaku.

In order to consistently and sustainably apply GCG, the company has adopted 5 (five) governance principles: transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, which are reflected in various governance guidelines and other policies tailored to the company's conditions and applicable regulations.

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan praktik Tata Kelola Perseroan yang Baik (*Good Corporate Governance*/ GCG) untuk mengarahkan dan mengendalikan Perseroan agar sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan dan pemegang saham selaras dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Praktik GCG Perseroan senantiasa mematuhi norma-norma etika bisnis yang berlaku secara universal dan dijunjung tinggi oleh seluruh jajaran Perseroan agar dapat menghasilkan manfaat yang optimal bagi pemegang saham, pegawai, pelanggan, mitra usaha, dan masyarakat sekitar.

The Company is committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) practices to guide and control the organization in alignment with the expectations of stakeholders and shareholders, in accordance with applicable laws and regulations. The Company's GCG practices consistently adhere to universally accepted business ethics and are upheld by all levels of the organization to generate optimal benefits for shareholders, employees, customers, business partners, and the surrounding community.

Rapat Umum Pemegang Saham

Selain sebagai organ Perseroan tertinggi dalam Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan media komunikasi antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan para Pemegang Saham melalui kesempatan tanya jawab yang diberikan kepada seluruh pemegang saham yang hadir pada setiap mata acara RUPS. Keputusan yang diambil dalam RUPS harus didasarkan pada kepentingan usaha Perseroan dalam jangka panjang. RUPS dan atau Pemegang Saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi.

General Meeting Of Shareholders

In addition to being the highest governing body within the Company, the General Meeting of Shareholders (GMS) serves as a communication platform between the Board of Directors and the Board of Commissioners and the Shareholders. It provides an opportunity for all attending shareholders to ask questions during each agenda item of the GMS. Decisions made at the GMS must be based on the Company's long-term business interests. The GMS and/or Shareholders cannot intervene in the duties, functions, and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Jenis RUPS

Terdapat 2 jenis RUPS yaitu RUPS Tahunan yang dilaksanakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku dan RUPS Luar Biasa yang dapat dilakukan kapan saja sesuai keperluan Perseroan oleh Direksi ataupun Dewan Komisaris, atas permintaan dari Pemegang Saham.

Type of GMS

There are two sorts of GMS: Annual GMS held no later than 6 (six) months after the conclusion of the fiscal year, and Extraordinary GMS called at any time by the firm by the Directors or the Board of Commissioners, upon request from shareholders.

Pemegang Saham

Pemegang Saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham Perseroan yang memiliki hak dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan namun tidak memiliki intervensi terhadap fungsi, tugas, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi.

Shareholders

Shareholders are individuals or legal entities who legally own shares of the Company and have rights and responsibilities in accordance with the laws and the Company's Articles of Association but do not have intervention over the functions, duties, and authorities of the Board of Commissioners and Directors.

No	Pemegang Saham Shareholders	31 Desember 2024 December 31, 2024		
		Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Nilai Nominal (Rp) Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Saham (%) Share Ownership Percentage (%)
1	Batu bara Development Pte. Ltd	150.180.000	15.018.000.000	31,22
2	PT Autum Prima Indonesia	144.300.000	14.460.000.000	30,00
3	PT Basis Energi Prima	57.720.000	5.772.000.000	12,00
4	Masyarakat *Public*	128.800.000	12.880.000.000	26,78
	Jumlah Total	**481.000.000**	**48.100.000.000**	**100,00**

Pelaksanaan RUPS Tahun 2024

Dalam rangka memenuhi ketentuan POJK No. 15/2020, berikut disampaikan kronologis pengumuman rencana pelaksanaan hingga pengumuman hasil risalah RUPS Tahunan yang dilakukan pada tahun 2024.

GMS Implementation in 2024

In order to comply with the provisions of POJK No. 15/2020, the following is chronology of the announcement of implementation plan up to the announcement of minutes results for the Annual GMS in 2024.

Tahapan Pelaksanaan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023

Stages of the 2023 Fiscal Year Annual General Meeting (AGM) Implementat

Kegiatan Activities	Tanggal Date	Keterangan Note
Pemberitahuan Agenda RUPS Tahunan kepada OJK Notification of GMS Agenda to OJK	16 April 2024 April 16, 2024	Memberitahukan rencana akan Penyelenggaraan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 beserta Agenda Rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), sesuai dengan peraturan POJK No. 15/POJK.04/2020 pasal 13 ayat 1 Pemberitahuan disampaikan 5 hari kerja sebelum pengumuman RUPS Tahunan. Notifying the plan for the 2023 Fiscal Year Annual General Meeting (AGM) and the Meeting Agenda to the Financial Services Authority ("OJK"), in accordance with the regulation POJK No. 15/POJK.04/2020 Article 13 Paragraph 1. The notice is submitted 5 working days before the announcement of the Annual General Meeting.
Pengumuman RUPS Tahunan kepada Pemegang Saham Announcement of the Annual General Meeting (AGM) to Shareholders	23 April 2024 April 23, 2024	Pengumuman RUPS Tahunan disampaikan kepada Pemegang Saham melalui: The announcement of the Annual General Meeting (AGM) is communicated to Shareholders through: • Situs web Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). The Indonesia Stock Exchange website (www.idx.co.id). • Situs web Perseroan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. The Company's website in both Indonesian and English. • Sistem PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI). The PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI) system.
Pemanggilan dan Informasi penjelasan Mata Acara RUPS Tahunan kepada Pemegang Saham. Calling and Explanation of the Agenda Items for the Annual General Meeting (AGM) to Shareholders.	8 Mei 2024 May 8, 2024	Pemanggilan kepada Pemegang Saham dilakukan 21 hari kerja sebelum pelaksanaan RUPS Tahunan; The calling of Shareholders is conducted 21 working days before the Annual General Meeting (AGM) is held; Pemanggilan kepada Pemegang Saham dilakukan melalui: The calling of Shareholders is conducted through: • Situs web Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). The Indonesia Stock Exchange website (www.idx.co.id). • Situs web Perseroan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. The Company's website in both Indonesian and English. • Sistem PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI). The PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI) system.

Tahapan Pelaksanaan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023
Stages of the 2023 Fiscal Year Annual General Meeting (AGM) Implementat

Kegiatan Activities	Tanggal Date	Keterangan Note
Pelaksanaan RUPS Tahunan. Implementation of the Annual General Meeting (AGM).	30 May 2024 May 30, 2024	Rapat diselenggarakan pada hari Kamis tanggal 30 Mei 2024 secara online, bertempat di Veranda Hotel Pakubuwono pada pukul 10.16-10.5 WIB The meeting will be held on Thursday, May 30, 2024, online, at the Veranda Hotel Pakubuwono, from 10:16 to 10:05 WIB.

RUPS TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan (satu) kali RUPS, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk tahun buku 2023. Rapat dilangsungkan pada hari Kamis, tanggal 30 Mei 2024 bertempat di Veranda Hotel Pakubuwono. Rapat dipimpin oleh Tuan Insinyur Fredyanto Oetomo selaku Komisaris Utama dan dihadiri para pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mewakili 420.678.450 saham atau mewakili 87,46% dari 481.000.000 saham yang merupakan jumlah seluruh saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Selain itu rapat juga dihadiri oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan antara lain:

Komisaris Utama	: Insinyur Fredyanto Oetomo
Komisaris	: Brian Randing
Komisaris Independen	: Anist Fahimah
Direktur Utama	: Erick Tonny Tjandra
Direktur	: Amir Antolis

Keputusan RUPST telah direalisasikan dan disahkan ke dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 182 tanggal 30 Mei 2024, dibuat di hadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat ("Akta No 183") sebagaimana berikut:

2024 AGMS

Throughout 2024, the Company will hold one (1) General Meeting of Shareholders, which is the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) for the 2023 fiscal year. The meeting was held on Thursday, May 30, 2024 at the Veranda Hotel Pakubuwono. The meeting was chaired by Mr. Engineer Fredyanto Oetomo as the President Commissioner and attended by shareholders and proxies of shareholders representing 420,678,450 shares or representing 87.46% of the 481,000,000 shares which is the total number of shares with voting rights that have been issued by the Company.

In addition, the meeting was also attended by members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company, including:

President Commissioner	: Insinyur Fredyanto Oetomo
Commissioner	: Brian Randing
Independent Commissioner	: Anist Fahimah
President Director	: Erick Tonny Tjandra
Director	: Amir Antolis

The resolutions of the AGMS have been realized and legalized in the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 182 dated 30 May 2024, made before Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta Administrative City ("Deed No. 183") as follows:

Agenda dan Realisasi Keputusan RUPST 2024

Agenda and Implementation of the 2024 AGMS Resolutions

Agenda Agenda	Keputusan Resolution	Keterangan Note
Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023, termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et decharge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku 2023; Approval and ratification of the Company's Annual Report for the 2023 financial year, including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report, and the Company's Financial Statements for the 2023 financial year, as well as the granting of full release and discharge (acquit et decharge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervisory actions they carried out during the 2023 financial year.	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2023 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan untuk tahun buku 2023, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et decharge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku 2023, sepanjang tindakan tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan tersebut. Approve and ratify the Company's Annual Report for the 2023 financial year, including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report, and the Financial Statements for the 2023 financial year. Additionally, grant full release and discharge (acquit et decharge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervisory actions they carried out during the 2023 financial year, provided that such actions are reflected in the Company's Annual Report.	Seluruh pemegang saham atau kuasanya yang hadir dalam Rapat memberikan suara setuju, tidak ada yang memberikan suara tidak setuju maupun blanko/abstain, sehingga keputusan 100% disetujui oleh Rapat secara musyawarah untuk mufakat. Seluruh keputusan RUPST juga telah direalisasikan pada tahun 2024. All shareholders or their proxies present at the Meeting voted in favor, with no dissenting or blank/abstention votes. As a result, the resolution was approved 100% by the Meeting through deliberation and consensus. All resolutions of the AGMS have also been implemented in 2024.
Persetujuan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Perseroan untuk Tahun Buku 2024; Approval of the appointment of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm of the Company for the 2024 Fiscal Year.	Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik, dengan kriteria Independen dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024, oleh karena sedang dievaluasi untuk penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik lebih lanjut, serta menetapkan honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya termasuk pemberhentiannya dan penggantiannya Grant authority and power to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm, with independent criteria and registered with the Financial Services Authority, to audit the Company's financial statements for the 2024 fiscal year, as the appointment of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm is still under evaluation. Also, to determine the honorarium of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm along with the terms of their appointment, including termination and replacement.	

Agenda dan Realisasi Keputusan RUPST 2024

Agenda and Implementation of the 2024 AGMS Resolutions

Agenda Agenda	Keputusan Resolution	Keterangan Note
Persetujuan pengangkatan kembali dan/atau perubahan susunan Direksi; Approval of the reappointment and/or changes to the composition of the Board of Directors.	Menerima pengunduran diri Nona PRILLI BUDI PASRAVITA SOETANTYO selaku Direktur Perseroan, dengan ucapan terima kasih atas jasa dan kinerjanya dalam Perseroan; To accept the resignation of Ms. PRILLI BUDI PASRAVITA SOETANTYO as Director of the Company, with gratitude for her services and performance in the Company; Menetapkan susunan anggota Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2028 (dua ribu dua puluh delapan), adalah sebagai berikut: To establish the composition of the members of the Company's Board of Directors, effective from the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2028 (two thousand twenty-eight), as follows: Direksi: Board of Directors: Direktur Utama : President Director: Tuan ERICK TONNY TJANDRA; Mr. ERICK TONNY TJANDRA; Direktur : Director: Tuan AMIR ANTOLIS; Mr. AMIR ANTOLIS; Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direlcsi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Direksi Perseroan tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku. Grant authority and power to the Company's Board of Directors, with the right of substitution, to execute/declare the decision regarding the composition of the Company's Board of Directors in a deed made before a Notary, and to subsequently notify the relevant authorities, as well as to take all necessary actions in connection with the decision in accordance with applicable laws and regulations.	

Agenda dan Realisasi Keputusan RUPST 2024

Agenda and Implementation of the 2024 AGMS Resolutions

Agenda Agenda	Keputusan Resolution	Keterangan Note
Persetujuan pengangkatan kembali dan/atau perubahan susunan Dewan Komisaris; Approval of the reappointment and/or changes to the composition of the Board of Commissioners.	Menerima pengunduran diri Nyonya ANIST FAHIMAH, selaku Komisaris Independen Perseroan, dengan ucapan terima kasih atas jasa dan kinerjanya dalam Perseroan; To accept the resignation of Mrs. ANIST FAHIMAH as the Independent Commissioner of the Company, with gratitude for her services and performance in the Company; Mengangkat Tuan Doktorandus WISONO PRASETYO, sebagai Komisaris Independen; terhitung sejak ditutupnya Rapat ini; To appoint Mr. Doctorandus WISONO PRASETYO as the Independent Commissioner, effective from the closing of this Meeting; Menetapkan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2028 (dua ribu dua puluh delapan), adalah sebagai berikut: To establish the composition of the members of the Company's Board of Commissioners, effective from the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2028 (two thousand twenty-eight), as follows: Dewan Komisaris: Board of Commissioners: Komisaris Utama: President Commissioner: Tuan Insinyur FREDYANTO OETOMO; Mr. Engineer FREDYANTO OETOMO; Komisaris: Commissioner: Tuan BRIAN RANDING; Mr. BRIAN RANDING; Komisaris Independen: Independent Commissioner: Tuan Doktorandus WISONO PRASETYO; Mr. Doctorandus WISONO PRASETYO; Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku. Grant authority and power to the Company's Board of Directors, with the right of substitution, to execute/declare the decision regarding the composition of the Company's Board of Commissioners in a deed made before a Notary, and to subsequently notify the relevant authorities, as well as to take all necessary actions in connection with the decision in accordance with applicable laws and regulations.	
Penetapan Gaji atau Honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan dan pelimpahan Kewenangan Kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaii dan tunjangan anggota Direksi. Determination of the salary or honorarium and allowances for the members of the Company's Board of Commissioners and the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the salary and allowances for the members of the Board of Directors.	Menetapkan gaji atau honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024, sebanyak-banyaknya Rp183.600.000,00 (seratus delapan puluh tiga juta enam ratus ribu rupiah). To determine the salary or honorarium and/or other allowances for the members of the Company's Board of Commissioners for the 2024 fiscal year, up to a maximum of IDR 183,600,000.00 (one hundred eighty-three million six hundred thousand Rupiah). Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan. To grant authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salary and/or other allowances for the members of the Company's Board of Directors.	

Pelaksanaan RUPS Tahun 2023

Pada tahun 2023, Perseroan melakukan 2 (dua) kali RUPS, yaitu:

RUPS GMS	Hari/Tanggal Day/Date	Tempat Venue	Jumlah Keputusan Total Resolution	Realisasi Realization
Tahunan Annualy	Rabu, 28 Juni 2023 Wednesday, June 28, 2023	Veranda Hotel Pakubuwono	10 (sepuluh) 10 (ten)	Seluruh keputusan yang diambil telah direalisasikan pada tahun 2023 All decisions made have been implemented in 2023.
Luar Biasa Extraordinary	Rabu, 28 Juni 2023 Wednesday, June 28, 2023	Veranda Hotel Pakubuwono	4 (empat) 4 (four)	Seluruh keputusan yang diambil telah direalisasikan pada tahun 2023 All decisions made have been implemented in 2023.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang memiliki tanggung jawab mengawasi kinerja Direksi dalam mengelola Perseroan juga memberikan saran dan pandangan terkait rencana atau keputusan yang dibuat bagi Perseroan. Secara umum, Dewan Komisaris merupakan salah satu organ penyeimbang agar berjalannya kegiatan usaha sesuai dengan Anggaran Dasar dan standar yang telah ditetapkan.

Board Charter

Dewan Komisaris telah memiliki piagam Dewan Komisaris sebagai acuan dalam menjalankan tugas dan fungsinya yang disusun berdasarkan Pedoman Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik.

Kriteria Dewan komisaris:
Kriteria persyaratan umum menjadi anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat:

1. Wajib memenuhi ketentuan dalam UUPT dan Peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal
2. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik.
3. Cakap melakukan perbuatan hukum.
4. Dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat tidak pernah dinyatakan pailit;
5. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
6. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris

Hingga berakhirnya tahun 2024, jumlah Dewan Komisaris Perseroan sebanyak 3 (tiga) orang dengan 1 (satu) orang Komisaris Independen. Komposisi Dewan Komisaris juga memperhatikan keberagaman, keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is an organ of the Company responsible for overseeing the performance of the Board of Directors in managing the Company, as well as providing advice and views on plans or decisions made for the Company. In general, the Board of Commissioners serves as a balancing organ to ensure that business activities are conducted in accordance with the Articles of Association and established standards.

Board Charter

The Board of Commissioners has a Board Charter as a reference in carrying out its duties and functions, which is prepared based on the Guidelines of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies

Criteria for the Board of Commissioners:
The general requirements to become a member of the Board of Commissioners are that the individual must meet the following criteria at the time of appointment and throughout their tenure:

1. Must comply with the provisions of the Company Law and the prevailing laws and regulations in the capital market sector;
2. Possess good character, morals, and integrity;
3. Be legally competent;
4. Not have been declared bankrupt within the past five (5) years before appointment and during the term of office;
5. Demonstrate a commitment to comply with applicable laws and regulations;
6. Possess knowledge and/or expertise in fields relevant to the Company's needs.

Composition and Structure of the Board of Commissioners

As of the end of 2024, the Company's Board of Commissioners consists of 3 (three) members, including 1 (one) Independent Commissioner. The composition of the Board of Commissioners also takes into account diversity, expertise, knowledge, and experience that align with the needs of the Company.

Dalam RUPS Tahunan tanggal 30 Mei 2024, Perseroan melakukan perubahan susunan dan komposisi keanggotaan Dewan Komisaris dengan menerima pengunduran diri Anist Fahimah selaku Komisaris Independen Perseroan dan mengangkat Drs Wisono Prasetyo sebagai Komisaris Independen. Hingga susunan dan komposisi keangggotaan Dewan Komisaris sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

At the Annual General Meeting of Shareholders on May 30, 2024, the Company made changes to the composition and membership of the Board of Commissioners by accepting the resignation of Anist Fahimah as the Independent Commissioner and appointing Drs. Wisono Prasetyo as the Independent Commissioner. Therefore, the composition of the Board of Commissioners for the year 2024 is as follows:

Per tanggal 1 Januari hingga 30 Mei 2024
As of January 1 to May 30, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Ir Fredyanto Oetomo	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 84 tanggal 28 Juni 2023 Deed of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders No. 84 dated June 28, 2023.	2023-2028
Brian Randing	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 84 tanggal 28 Juni 2023 Deed of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders No. 84 dated June 28, 2023.	2023-2028
Anist Fahimah	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 84 tanggal 28 Juni 2023 Deed of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders No. 84 dated June 28, 2023.	2023-2028

Per tanggal 30 Mei hingga 31 Desember 2024
As of May 30 to December 30, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Ir Fredyanto Oetomo	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 84 tanggal 28 Juni 2023 Deed of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders No. 84 dated June 28, 2023.	2023-2028
Brian Randing	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 84 tanggal 28 Juni 2023 Deed of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders No. 84 dated June 28, 2023.	2023-2028
Drs Wisono Prasetyo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 183 tanggal 30 Mei 2024 Deed of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders No. 183 dated May 30, 2024.	2024-2028

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasehat kepada Direksi.
2. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak untuk memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
3. Dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pengelolaan Perseroan.

Responsibilities and Duties of the Board of Commissioners

1. The Board of Commissioners oversees the policies governing the management in general, both concerning the Company and the Company's business, and provides advice to the Board of Directors.
2. The Board of Commissioners has the right, at any time during the Company's working hours, to enter the buildings, premises, or other places used or controlled by the Company and to inspect all books, letters, and other evidence, examine and verify the condition of cash and others, and have the right to know all actions taken by the Board of Directors.
3. And other matters related to the management of the Company.

Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan

Dalam board charter tercantum bahwa Dewan Komisaris wajib mengadakan Rapat internal setiap 2 (dua) bulan sekali dan Rapat gabungan dengan Direksi yang diadakan setiap 4 (empat) bulan sekali.
Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah mengadakan Rapat sebanyak 6 (enam) kali dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 3 (tiga) kali dengan tingkat kehadiran Dewan Komisaris sebagai berikut :

Board of Commissioners and Joint Meeting

The board charter states that the Board of Commissioners is required to hold internal meetings every 2 (two) months and joint meetings with the Board of Directors every 4 (four) months.
Throughout 2024, the Board of Commissioners held a total of 6 (six) meetings and 3 (three) joint meetings with the Board of Directors, with the attendance rate of the Board of Commissioners as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Tingkat kehadiran** Attendance rate	
		Rapat Dewan Komisaris Meeting of the Board of Commissioners	**Rapat Gabungan termasuk RUPS** Joint Meeting including GMS
Ir. Fredyanto Oetomo	Komisaris Utama President Commissioner	100%	100%
Brian Randing	Komisaris Commissioner	100%	100%
Wisono Prasetyo**	Komisaris Independen Independent Commissioner	100%	100%
Anist Fahimah*	Komisaris Independen Independent Commissioner	100%	100%

*) mengundurkan diri pada tanggal 30 mei 2024
**) menjabat sejak 30 Mei 2024
*) resigned on May 30, 2024
**) appointed as of May 30, 2024

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Tahun 2024
Selama 2024, Dewan Komisaris Perseroan telah melakukan tugas sebagai berikut:

1. Membahas kinerja Perseroan;
2. Membahas usulan rencana pengembangan Perseroan;
3. Mengelola praktik GCG;
4. Membahas rencana kerja dan anggaran Perseroan;
5. Memberikan nasihat kepada Direksi;
6. Menghadiri RUPS Tahunan.

Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners in 2024
During 2024, the Company's Board of Commissioners has carried out the following duties:

1. Discussed the Company's performance;
2. Discussed proposals for the Company's development plans;
3. Managed Good Corporate Governance (GCG) practices;
4. Discussed the company's work plan and budget;
5. Provided advice to the Board of Directors;
6. Attended the Annual General Meeting of Shareholders.

Pelatihan Dewan Komisaris Selama 2024

Perseroan memberikan kesempatan kepada Dewan Komisaris untuk mengikuti pendidikan, pelatihan dan seminar dalam upaya meningkatkan kompetensi diri. Namun pada tahun 2024, dewan Komisaris Perseroan belum memiliki kesempatan untuk mengikuti pelatihan.

Training of the Board of Commissioners in 2024

The Company provides opportunities for the Board of Commissioners to participate in education, training, and seminars to enhance their competencies. However, in 2024, the Board of Commissioners did not have the opportunity to attend any training.

Program Orientasi Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan menerapkan program orientasi kepada anggota Dewan Komisaris yang baru bergabung dengan Perseroan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman yang jelas mengenai tugas dan tanggung jawab mereka agar dapat berkontribusi bagi pertumbuhan Perseroan secara optimal.

Board of Commissioners and Board of Directors Orientation Program

The Company implements an orientation program for new members of the Board of Commissioners to provide a clear understanding of their duties and responsibilities, enabling them to contribute optimally to the growth of the Company.

Materi program orientasi sekurang-kurangnya mencakup:

- Informasi tentang Perseroan;
- Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG yang dilakukan oleh Perseroan;
- Fungsi, hak, tugas dan tanggung jawab, keanggotaan dan komposisi, dan evaluasi kinerja Dewan Komisaris;
- Audit dan pengendalian internal sistem Perseroan; dan
- Strategi Perseroan dan proyek-proyek yang relevan yang sedang berjalan.

Sekretaris Perseroan dan/atau Sekretaris Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengembangkan dan mengoordinasikan program orientasi ini.

Penilaian Kinerja Komite/Organ Pendukung Dewan Komisaris

Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dilakukan setiap 1 (satu) tahun sekali berdasarkan realisasi dan penyelesaian program kerja yang telah tersusun dalam rencana kerja dan anggaran tahunan, kompetensi dan tingkat kehadiran dalam rapat dari masing-masing komite. Untuk tahun 2024, Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Komite Audit cukup baik dan sesuai dengan program kerja yang telah direncanakan.

KOMISARIS INDEPENDEN

Jumlah Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi aturan yang tercantum dalam POJK No. 33/POJK.04/2014, dimana Perseroan memiliki 1 (satu) orang Komisaris Independen yang mewakili lebih dari 30% (jumlah minimum wajib) dari seluruh anggota Dewan Komisaris.

Pada tahun 2024, Komisaris Independen dijabat oleh Drs. Wisono Prasetyo yang diangkat dalam RUPS Tahunan tanggal 30 Mei 2024.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Independensi Dewan Komisaris dibutuhkan dalam menjalankan tugas pengawasan, melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi, dan terutama dalam fungsi pengambilan keputusan. Seorang Dewan Komisaris harus terbebas dari benturan kepentingan dan latar belakang lainnya dalam melaksanakan fungsi tersebut.

DIREKSI

Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab secara kolegial dalam menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan selaras dengan maksud dan tujuan Perseroan, dengan itikad baik dan dengan penuh tanggung jawab. Direksi diangkat dan diberhentikan oleh

The orientation program materials at a minimum include:

- Information about the Company;
- Implementation of the Good Corporate Governance (GCG) principles practiced by the Company;
- The functions, rights, duties, responsibilities, membership, composition, and performance evaluation of the Board of Commissioners;
- Audit and internal control systems of the Company; and
- The Company's strategy and relevant ongoing projects.

The Corporate Secretary and/or the Secretary of the Board of Commissioners are responsible for developing and coordinating this orientation program.

Performance Evaluation of the Board of Commissioners' Committees and Supporting Organizations

The Board of Commissioners evaluates the performance of committees that assist the Board of Commissioners in carrying out its duties on an annual basis based on the realization and completion of work programs outlined in the annual work plan and budget, as well as the competence and attendance level at each committee's meetings. For the fiscal year 2024, the Board of Commissioners determined that the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee performed satisfactorily and in accordance with the work plans.

INDEPENDENT COMMISSIONER

The number of Independent Commissioners in the Company complies with the regulations set forth in POJK No. 33/POJK.04/2014, where the Company has 1 (one) Independent Commissioner, representing more than 30% (the minimum required) of the total members of the Board of Commissioners.

In 2024, the position of Independent Commissioner is held by Drs. Wisono Prasetyo, who was appointed at the Annual General Meeting of Shareholders on May 30, 2024.

Statement of Independence of Independent Commissioner

Independence of the Board of Commissioners is essential in carrying out supervisory duties, assessing the performance of the Board of Directors, and particularly in decision-making functions. A Board of Commissioners member must be free from conflicts of interest and other backgrounds when performing these functions.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors has collective duties and responsibilities in carrying out all actions related to the management of the Company for the benefit of the Company and in alignment with its objectives and purposes, with good faith and full responsibility. The Board of Directors is appointed and dismissed by the

Rapat Umum Pemegang Saham sebagai pemimpin yang mengelola Perseroan untuk mencapai tujuannya dan ikut serta dalam pembentukan unit usaha melalui pengembangan usaha dan penyediaan prasarananya.

General Meeting of Shareholders as the leaders who manage the Company to achieve its goals and participate in the formation of business units through business development and the provision of necessary infrastructure.

Anggota Direksi dipilih, diangkat, dan disahkan dengan masa kerja 5 (lima) tahun sebagaimana diatur di dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Seorang Direktur harus mempunyai penilaian yang dapat dipertanggungjawabkan dan memperlihatkan karakter pribadi yang baik dan integritas yang tinggi, serta menunjukkan kemampuan yang berarti dalam bidang profesinya serta mempunyai bakat atau pengalaman yang akan melengkapi anggota Direksi lainnya dalam mengurus Perusahaan secara bersama-sama.

Members of the Board of Directors are elected, appointed, and ratified for a term of five (5) years, as stipulated in the Company's Articles of Association. A Director must possess sound and accountable judgment, demonstrate good personal character and high integrity, and exhibit significant professional competence. In addition, a Director should possess talent or experience that complements those of the other members of the Board of Directors in managing the Company collectively.

Piagam Direksi

Perseroan telah memiliki pedoman atau piagam Direksi yang menjadi acuan bagi Direksi dalam menjalankan kepengurusan dan pengelolaan Perseroan secara efisien, efektif, transparan, independen, dan akuntabel. Pedoman disusun berdasarkan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik.

Board Charter

The company has established guidelines or a charter for the Board of Directors, which serve as a reference for the Board in efficiently, effectively, transparently, independently, and accountability managing the company. These guidelines are developed based on Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Susunan dan Komposisi Direksi

Jumlah anggota Direksi Perseroan telah memenuhi ketentuan seperti diatur dalam Pasal 2 POJK No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik, sekurang-kurangnya terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi dengan 1 (satu) di antara anggota Direksi diangkat menjadi Direktur Utama atau Presiden Direktur.

Board of Directors Structure and Composition

The number of members of the Company's Board of Directors complies with the provisions set forth in Article 2 of POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which requires at least 2 (two) members of the Board of Directors, with 1 (one) of the members being appointed as the President Director or Chief Executive Officer.

Perseroan melakukan perubahan susunan dan komposisi Direksi pada RUPS Tahunan tanggal 30 Mei 2024 sehingga susunan dan komposisi sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The Company made changes to the composition and structure of the Board of Directors at the Annual General Meeting of Shareholders on May 30, 2024. Therefore, the composition and structure for the year 2024 are as follows:

Per tanggal 1 Januari hingga 30 Mei 2024

As of January 1 to June 28, 2023

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Erick Tonny Tjandra	Direktur Utama President Director	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 84 tanggal 28 Juni 2023 Deed of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders No. 84 dated June 28, 2023.	2023-2028
Prilli Budi Pasravita Soetantyo	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 84 tanggal 28 Juni 2023 Deed of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders No. 84 dated June 28, 2023.	2023-2028
Amir Antolis	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 84 tanggal 28 Juni 2023 Deed of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders No. 84 dated June 28, 2023.	2023-2028

Per tanggal 30 Mei hingga 31 Desember 2024
As of May 30 to December 31, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Erick Tonny Tjandra	Direktur Utama President Director	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 183 tanggal 30 Mei 2024 Deed of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders No. 183 dated May 30, 2024.	2023-2028
Amir Antolis	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 183 tanggal 30 Mei 2024 Deed of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders No. 183 dated May 30, 2024.	2023-2028

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas pokok Direksi sebagaimana ditetapkan di dalam Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagai berikut :

1. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya dalam mencapai maksud dan tujuannya.
2. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundangundangan yang berlaku dan ketentuan anggaran dasar.
3. Dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pengelolaan Perseroan.

Duties and Responsibilities

The Board of Directors' primary responsibilities, as outlined in the Company's Articles of Association, are:

1. The Board of Directors is totally accountable for carrying out its obligations in order to achieve the organization's goals and objectives.
2. Each member of the Board of Directors is required to carry out their obligations in good faith and with full responsibility, in accordance with all existing laws and regulations, as well as the terms of the Articles of Association.
3. Also included are issues about the Company's management.

Pembagian Tugas Direksi

Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi :

Division of Duties of the Board of Directors

Tasks and responsibilities of each member of the Board of Directors:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Erick Tonny Tjandra	Direktur Utama President Director	Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan Perseroan dan secara langsung membawahi Sekretaris Perusahaan dan Unit Internal Audit. Responsible for all of the Company's activities and directly supervises the Corporate Secretary and Internal Audit Unit..
Amir Antolis	Direktur Director	Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan keuangan dan operasional Perseroan dan secara langsung membawahi Unit Internal Audit. Responsible for all of the Company's financial and operational activities and directly supervises the Internal Audit Unit.

Rapat Direksi

Sesuai dengan board charter bahwa Direksi wajib mengadakan Rapat internal antar Direksi setiap satu bulan sekali dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris yang diadakan setiap 4 (empat) bulan sekali.

Sepanjang tahun 2024, Direksi telah mengadakan Rapat sebanyak 12 (dua belas) kali dan Rapat Gabungan sebanyak 3 (tiga) kali dengan tingkat kehadiran Direksi sebagai berikut:

Board of Directors Meeting

In accordance with the Board Charter, the Board of Directors is required to hold internal meetings among the Directors once a month and joint meetings with the Board of Commissioners every four (4) months.

Throughout 2024, the Board of Directors has held 12 (twelve) meetings and 3 (three) joint meetings, with the attendance rate of the Directors as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Dewan Komisaris Meeting of the Board of Directors	Rapat Gabungan termasuk RUPS Joint Meeting including GMS
Erick Tonny Tjandra	Direktur Utama President Director	100%	100%
Prili Budi Pasravita Soetantyo*	Direktur Director	100%	100%
Amir Antolis	Direktur Director	100%	100%

*)mengundurkan diri pada tanggal 30 mei 2024
*) resigned on May 30, 2024

Pelatihan Direksi

Perseroan memberikan kesempatan kepada Direksi untuk mengikuti pendidikan, pelatihan dan seminar dalam upaya meningkat-kan kompetensi diri. Informasi terkait pelatihan Direksi dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini.

Board of Directors Training

The Company provides opportunities for members of the Board of Directors to participate in education, training, and seminars as part of efforts to enhance their competencies. Information regarding the training attended by the Board of Directors can be found in the Company Profile section of this Annual Report.

Program Orientasi Direksi

Perseroan menerapkan program orientasi kepada anggota Direksi yang baru bergabung dengan Perseroan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman yang jelas mengenai tugas dan tanggung jawab mereka agar dapat berkontribusi bagi pertumbuhan Perseroan secara optimal.

Materi program orientasi sekurang-kurangnya mencakup:

- Informasi tentang Perseroan;
- Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG yang dilakukan oleh Perseroan;
- Fungsi, hak, tugas dan tanggung jawab, keanggotaan dan komposisi, dan evaluasi kinerja Direksi ;
- Audit dan pengendalian internal sistem Perseroan; dan
- Strategi Perseroan dan proyek-proyek yang relevan yang sedang berjalan.

Sekretaris Perseroan dan/atau Sekretaris Direksi bertanggung jawab untuk mengembangkan dan mengoordinasikan program orientasi ini.

Pada tahun 2024, perseroan tidak melakukan program tersebut.

Board of Directors Orientation Program

The Company implements an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors to provide a clear understanding of their duties and responsibilities, enabling them to contribute optimally to the Company's growth.

The orientation program covers at least the following topics:

- Information about the Company;
- Implementation of the Company's Good Corporate Governance (GCG) principles;
- Functions, rights, duties, responsibilities, membership, composition, and performance evaluation of the Board of Directors;
- Audit and internal control systems of the Company; and
- The Company's strategy and ongoing relevant projects.

The Corporate Secretary and/or Board of Directors Secretary is responsible for developing and coordinating this orientation program.

In 2024, the Company did not conduct this program.

TRANSPARANSI INFORMASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan senantiasa berupaya menjaga keberagaman komposisi keahlian, gender, kebangsaan, dan pengalaman anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang mencakup keuangan, akuntansi, manajemen risiko, operasional, tata kelola, dan bidang lainnya. Keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi

TRANSPARENCY OF INFORMATION FROM THE BOARDS OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company consistently strives to maintain diversity in the composition of expertise, gender, nationality, and experience among the members of the Board of Commissioners and Board of Directors. This includes areas such as finance, accounting, risk management, operations, governance, and other relevant fields.

telah diungkapkan dalam uraian profil anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

The diversity of the composition of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors has been disclosed in the description of the profiles of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Perseroan tidak menerapkan kebijakan pemisahan antara peran Chairman of the Board dan Chief Executive Officer (CEO).

The Company does not implement a policy to separate the roles of Chairman of the Board and Chief Executive Officer (CEO).

Saat ini, Direktur Utama yang menjabat sebagai CEO juga merangkap sebagai Ketua Direksi. Direktur Utama bertanggung jawab atas operasional Perseroan, sementara Dewan Komisaris mengawasi kinerja Direksi dan memastikan bahwa kebijakan strategis sesuai dengan kepentingan jangka panjang Perseroan serta pemegang saham. Meskipun peran Chairman of the Board dan CEO tidak terpisah, pengawasan tetap dijalankan secara efektif oleh Dewan Komisaris.

Currently, the President Director, who serves as the CEO, also holds the position of Chairman of the Board of Directors. The President Director is responsible for the Company's operations, while the Board of Commissioners supervises the performance of the Board of Directors and ensures that strategic policies align with the long-term interests of the Company and its shareholders. Despite the roles of Chairman of the Board and CEO not being separated, effective oversight is maintained by the Board of Commissioners.

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi

Rangkap jabatan Dewan Komisaris dan Direksi hanya dapat dilakukan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundangan yang berlaku dan atau peraturan Perseroan.

Concurrent Position of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Board of Commissioners and Board of Directors may hold dual posts only if they do not violate applicable laws and/or corporate policies.

Nama Name	**Jabatan di SINI** Position at SINI	**Dalam Lingkup Kelompok Usaha SINI** Within the scope of the SINI Business Group	**Luar Lingkup Kelompok Usaha SINI** Outside the scope of the SINI Business Group
Ir. Fredyanto Oetomo	Komisaris Utama President Commissioner	PT Interkayu Nusantara sebagai Komisaris PT Interkayu Nusantara as Commissioner	PT Windu Blambangan Sejati sebagai Komisaris PT Windu Blambangan Sejati as Commissioner PT Synergy Jaya Makmur sebagai Komisaris Utama PT Synergy Jaya Makmur as President Commissioner
Brian Randing	Komisaris Commissioner	PT Dwi Daya Swakarya sebagai Komisaris PT Dwi Daya Swakarya as Commissioner PT Cakrawala Bara Persada sebagai Komisaris PT Cakrawala Bara Persada as Commissioner PT Pasir Bara Prima sebagai Komisaris PT Pasir Bara Prima as Commissioner PT Persada Kapuas Prima sebagai Komisaris PT Persada Kapuas Prima as Commissioner PT Pesona Bara Cakrawala sebagai Komisaris PT Pesona Bara Cakrawala as Commissioner PT Lintas Kelola Berlaba sebagai Komisaris PT Lintas Kelola Berlaba as Commissioner	Tidak Ada None
Drs Wisono Prasetyo	Komisaris/ Ketua Komite Audit Commissioner/Chair of the Audit Committee	Tidak ada None	Tidak ada None
Erick Tonny Tjandra	Direktur Utama President Director	Tidak ada None	PT Indosarnia sebagai Direktur PT Indosarnia as Director PT Sejahtera Kustarjo Lestari sebagai Direktur PT Sejahtera Kustarjo Lestari as Director
Amir Antolis	Direktur Director	PT Dwi Daya Swakarya sebagai Direktur PT Dwi Daya Swakarya as Director	

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Sebagaimana tercantum dalam Peraturan OJK No. 04/POJK.04/2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perseroan Terbuka, setiap transaksi saham yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib (i) dilaporkan kepada Perseroan maksimal 5 (lima) hari kerja sejak terjadinya kepemilikan hak suara atas saham atau setiap perubahan kepemilikan hak suara atas saham Perseroan Terbuka. dan (ii) dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 5 (lima) hari kerja sejak sejak ditandatanganinya perjanjian Aktivitas Menjaminkan Saham Perseroan Terbuka. Namun demi menjaga independensi, anggota Komisaris Independen tidak diperkenankan baik langsung maupun tidak langsung memiliki saham Perseroan.

Per tanggal 31 Desember 2024, tidak ada anggota Dewan Komisaris maupun Direksi yang memiliki saham di dalam Perseroan dan Perseroan lain.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama/ Pengendali

Per 31 Desember 2024, tidak terdapat hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Direksi lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham utama dan/atau pengendali, anggota Dewan Komisaris dan anggota Dewan Komisaris lainnya, serta anggota Dewan Komisaris dengan pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

As stipulated in OJK Regulation No. 04/POJK.04/2024 concerning the Reporting of Share Ownership or Any Changes in Share Ownership of a Public Company, any share transaction conducted by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors must (i) be reported to the Company no later than five (5) working days from the date of acquiring voting rights or any changes in the ownership of voting rights of shares in the Public Company, and (ii) be reported to the Financial Services Authority (OJK) no later than five (5) working days from the signing date of a share pledge agreement involving the shares of the Public Company. However, to maintain independence, Independent Commissioners are not permitted, either directly or indirectly, to hold shares in the Company.

As of December 31, 2024, none of the members of the Board of Commissioners or the Board of Directors held shares in the Company or in any other company.

Disclosure of Affiliate Relationships among the Board of Directors, Board of Commissioners, and Major/Controlling Shareholders

As of December 31, 2024, there are no affiliated relationships between members of the Board of Directors and other members of the Board of Directors, between members of the Board of Directors and the principal and/or controlling shareholders, between members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Commissioners, or between members of the Board of Commissioners and the principal and/or controlling shareholders.

Nama dan Jabatan Name and Position		Hubungan Afiliasi dengan Affiliate Relationship with		
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Utama/Pengendali Major/Controlling Shareholder
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Ir. Fredyanto Oetomo	Komisaris Utama President Commissioner	X	X	X
Brian Randing	Komisaris Commissioner	X	X	X
Drs. Wisono Prasetyo	Komisaris Independen Independent Commissioner	X	X	X
Direksi Board of Directors				
Erick Tonny Tjandra	Direktur Utama President Director	X	X	X
Amir Antolis	Direktur Director	X	X	X

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan dalam pedoman kerja Dewan Komisaris dan Direksi yang dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif dengan memperhatikan prinsip-prinsip tata kelola Perseroan yang baik.

Kebijakan Nominasi Dan Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi

Kebijakan Nominasi

Anggota Dewan Komisaris maupun Direksi dipilih dan diangkat oleh RUPS berdasarkan proses pencalonan sesuai peraturan perundang-undangan berlaku dan berdasarkan pertimbangan integritas, memahami masalah-masalah manajemen Perseroan, memiliki keahlian dan pengetahuan serta pengalaman yang memadai di bidang usaha Perseroan serta dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya.

Kebijakan Remunerasi

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan sistem remunerasi yang kompetitif, adil, dan seimbang. Remunerasi merupakan salah satu aspek yang penting untuk memotivasi dan mempertahankan karyawan-karyawan yang berkualitas. Perseroan menerapkan kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi, baik yang tetap maupun yang variabel berdasarkan hasil penilaian kinerja.

KOMITE AUDIT

Komite Audit Perseroan membantu Dewan Komisaris dalam memantau dan memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan tugas auditor internal, serta auditor eksternal. Pembentukan Komite Audit di Perseroan mengacu pada POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Piagam Komite Audit

Piagam Komite Audit Perseroan telah disahkan oleh Dewan Komisaris tanggal 07 Agustus 2019.

Susunan dan Komposisi

Per 31 Desember 2024, susunan dan komposisi Komite Audit adalah sebagai berikut:

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out qualitatively and quantitatively in accordance with the principles of good corporate governance.

Nomination and Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors

Nomination Policy

The General Meeting of Shareholders nominates and appoints members of the Board of Commissioners and Directors based on the nomination process in accordance with applicable laws and regulations, as well as considerations of integrity, understanding of company management issues, having the necessary expertise, knowledge, and experience in the company's business field, and being able to devote sufficient time to performing their duties.

Remuneration Policy

The organization is committed to developing a competitive, equitable, and balanced compensation structure. Remuneration is a significant factor in motivating and retaining high-performing personnel. The corporation has a remuneration scheme for the Board of Commissioners and Directors that is both set and variable based on performance assessments

Audit Committee

The Company's Audit Committee assists the Board of Commissioners in monitoring and ensuring the effectiveness of the internal control system and the implementation of the internal auditor's duties, as well as external auditors. The establishment of the Audit Committee in the Company refers to POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work.

Audit Committee Charter

The Company's Audit Committee Charter was approved by the Board of Commissioners on August 7, 2019.

Structure and Composition

As of December 31, 2024, the composition of the Audit Committee is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Drs. Wisono Prasetyo	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No: 02-30/SINI/V/2024 tanggal 30 Mei 2024 Board of Commissioners' Decree No: 02-30/SINI/V/2024 dated May 30, 2024	Mengikuti masa jabatan Dewan Komisaris In Line with the Term of Office of the Board of Commissioners
Subagyo	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No: 02-30/SINI/V/2024 tanggal 30 Mei 2024 Board of Commissioners' Decree No: 02-30/SINI/V/2024 dated May 30, 2024	2024-2028
Sumiyatun	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No: 02-30/SINI/V/2024 tanggal 30 Mei 2024 Board of Commissioners' Decree No: 02-30/SINI/V/2024 dated May 30, 2024	2024-2028

Profil Komite Audit

Drs. Wisono Prasetyo, Ketua
Profil Wisono Prasetyo sebagai Ketua Komite Audit dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam buku Laporan Tahunan ini.

Subagyo, Anggota
Warga negara Indonesia, berumur 39 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan untuk tahun 2024-2028. Memiliki pengalaman kerja sebagai Staff Keuangan pada PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk dari tahun 2002 – 2022.

Sumiyatun, Anggota
Warga negara Indonesia, berumur 55 tahun. Menjabat sebagai Komite Audit Perseroan untuk tahun 2024-2028. Memiliki pengalaman kerja sebagai Manager Accounting & Finance pada PT Windublambangan Sejati tahun 2010 – sekarang.

Masa Jabatan

Masa tugas Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya.

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit adalah independen sehingga tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/ atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/ atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan PT Singaraja Putra Tbk. yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Komposisi, kualifikasi dan independensi Komite Audit telah sesuai dengan Peraturan Bursa Efek Indonesia maupun Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi kepengawasannya dengan melaksanakan kajian atas integritas laporan keuangan; manajemen risiko dan pengendalian internal; kepatuhan terhadap ketentuan hukum dan perundan-

Audit Committee Profile

Drs. Wisono Prasetyo, Chairman
Wisono Prasetyo profile can be seen in the Board of Commissioners' Profile section of this Annual Report.

Subagyo, Member
An Indonesian citizen, 39 years old. Serving as a member of the Company's Audit Committee for the 2024-2028 period. Has work experience as a Finance Staff at PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk from 2002 to 2022.

Sumiyatun, Member
An Indonesian citizen, 55 years old. Serving as a member of the Company's Audit Committee for the 2024-2028 period. Has work experience as an Accounting & Finance Manager at PT Windublambangan Sejati from 2010 to the present.

Term of Office

The term of office of the Audit Committee shall not exceed the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and may only be re-elected for one subsequent period.

Audit Committee Independence

All members of the Audit Committee are independent, which means they have no financial, managerial, shareholding, or familial relationships with the Board of Commissioners, Board of Directors, Controlling Shareholders, or PT Singaraja Putra Tbk. that could impair their ability to act independently. The Audit Committee's composition, qualifications, and independence are consistent with both Indonesian Stock Exchange and Financial Services Authority laws.

Duties and Responsibilities

The Audit Committee assists the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function by reviewing financial report integrity, risk management, and internal controls; compliance with legal provisions and regulations; external auditor perfor-

gundangan; kinerja, kualifikasi dan independensi auditor eksternal; dan implementasi dari fungsi audit internal. Komite Audit mengkoordinasikan tugasnya secara erat dengan Unit Internal Audit dan Auditor Eksternal.

mance, qualifications, and independence; and internal audit function implementation. The Audit Committee works closely with the Internal Audit Unit and the External Auditors.

Rapat Komite Audit

Dalam piagam Komite audit disebutkan bahwa, rapat Komite Audit wajib dilakukan secara berkala sekurang-kurangnya satu kali dalam 3 (tiga) bulan. Sepanjang tahun 2024, Komite Audit Perseroan menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

Audit Committee Meeting

As stated in the Audit Committee Charter, Audit Committee meetings must be held periodically at least once every 3 (three) months. Throughout 2024, the Company's Audit Committee held 4 (four) meetings with the following attendance frequency:

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance
Wisono Prasetyo*	3	100%
Subagyo	4	100%
Sumiyatun	4	100%

*Menjabat mulai tanggal 30 Mei 2024
*Serving from May 30, 2024

Pelaksanaan Tugas komite Audit Tahun 2024

- Melakukan reviu atas laporan keuangan, manajemen risiko dan pengendalian internal
- Mengecek kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan hukum dan perundangundangan
- Menilai kinerja, melakukan kualifikasi terhadap auditor eksternal
- Berkoordinasi dengan Unit Internal Audit dan Auditor Eksternal dalam pemeriksanaan Laporan Keuangan Perseroan tahun 2023

Implementation of Audit Committee Duties in 2024

- Reviewed financial reports, risk management, and internal controls.
- Assessed the Company's compliance with legal and regulatory provisions.
- Evaluated performance and conducted qualification assessments of the external auditor.
- Coordinated with the Internal Audit Unit and External Auditor in the examination of the Company's 2023 Financial Statements.

FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Sebagaimana disahkan dalam Surat Keputusan Dewan komisaris Nomor 01-30/SINI/V/2024 tanggal 30 Mei 2024, Dewan Komisaris perseroan menyetujui perubahan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk mengalihkan prosedur dan fungsi nominasi dan remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris. Namun demikian Dewan Komisaris dapat memutuskan untuk membentuk kembali susunan Komite Nominasi dan Remunerasi sewaktu-waktu.

NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTION

As ratified in the Board of Commissioners' Decree No. 01-30/SINI/V/2024 dated May 30, 2024, the Company's Board of Commissioners approved the restructuring of the Nomination and Remuneration Committee, transferring the nomination and remuneration procedures and functions to be carried out by the Board of Commissioners. However, the Board of Commissioners reserves the right to re-establish the Nomination and Remuneration Committee at any time.

KOMITE DIREKSI

Direksi Perseroan tidak memiliki komite sebagai organ pendukung dalam pelaksanaan tugas maupun tanggung jawabnya.

BOARD OF DIRECTORS COMMITTEE

The Company's Board of Directors does not have a committee as a supporting body in carrying out its duties and responsibilities.

SEKRETARIS Perseroan

Sekretaris Perseroan merupakan penghubung antara Direksi dengan Dewan Komisaris dan Pemegang Saham serta wakil Perseroan dalam berhubungan dengan Pemangku Kepentingan

CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary serves as the liaison between the Board of Directors and the Board of Commissioners and Shareholders as well as the company's representative in dealing with stake-

yang berkaitan dengan Perseroan. Sekretaris Perseroan juga mengelola informasi dan penjadwalan rencana Perseroan, serta menginterpretasikan dan menerapkan peraturan yang mengatur prosedur Perseroan dan memelihara catatan atas tindakan Perseroan.

Profil Sekretaris Perseroan

Perseroan mengangkat Ilmiawanti sebagai Sekretaris Perseroan sejak tahun 2023 dan diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi nomor 01/SP/XII/2023. Beliau merupakan Warga negara Indonesia, berusia 40 tahun pada 31 Desember 2024.

Ilmiawanti mengawali karirnya sebagai Assistant Legal Manager di PT Karyamas Adinusantara pada tahun 2012, kemudian beralih menjadi Legal Manager di PT Karya Unggulan Cemerlang (TSH Group) pada tahun 2021, dan kemudian menjadi Kepala Departemen Legal di lingkungan usaha PT Dwi Daya Swakarya pada tahun 2022.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perseroan

Sekretaris Perseroan mempunyai tugas antara lain mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal, memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang berkaitan dengan kondisi Perseroan, memberi masukan kepada Direksi dalam mematuhi ketentuan pasar modal, serta sebagai penghubung antara Perseroan dengan OJK, Bursa Efek Indonesia dan masyarakat.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perseroan

Selama tahun 2024, Sekretaris Perseroan Perseroan telah melaksanakan fungsi dan tugas yang berkaitan dengan pemangku kepentingan, antara lain:

- Mengikuti perkembangan peraturan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal, antara lain dengan memastikan kepatuhan atas peraturan baru yang dikeluarkan oleh OJK, Bursa Efek Indonesia dan Regulator lain yang terkait dengan Pasar Modal.
- Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
- Menyelenggarakan dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi dan Rapat Gabungan Direksi mengundang Dewan Komisaris, serta membuat risalah rapatnya.
- Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
- Menyusun Laporan Tahunan serta menyampaikannya kepada Regulator terkait secara tepat waktu.
- Dokumentasi data legalitas Perseroan, antara lain Akta RUPS, Akta Perubahan Anggaran Dasar, Akta Perubahan Susunan Pengurus, Tanda Domisili Perseroan, dan dokumen legalitas lainnya.
- Menjalin komunikasi dengan, OJK, Bank Indonesia (BI), Self

holders related to the company. The Corporate Secretary also manages information and scheduling of the Company's plans, interprets and implements regulations governing the Company's procedures, and maintains records of the Company's actions.

Corporate Secretary's Profile

The Company appointed Ilmiawanti as the Corporate Secretary in 2023, based on the Board of Directors' Decree No. 01/SP/XII/2023. She is an Indonesian citizen and will be 40 years old as of December 31, 2024.

Ilmiawanti began her career as an Assistant Legal Manager at PT Karyamas Adinusantara in 2012, then transitioned to Legal Manager at PT Karya Unggulan Cemerlang (TSH Group) in 2021, and later became Head of the Legal Department at PT Dwi Daya Swakarya in 2022.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary's responsibilities include monitoring capital market developments, particularly capital market regulations, providing services to the public regarding any information related to the company's condition, advising the Board of Directors on capital market compliance, and acting as a liaison between the company, the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange, and the public.

Implementation of the Duties of the Corporate Secretary

During the year 2024, the Corporate Secretary of the Company has carried out functions and tasks related to stakeholders, including:

- Monitoring developments in Capital Market regulations, especially legislation applicable in the Capital Market, among others by ensuring compliance with new regulations issued by the OJK, the Indonesia Stock Exchange, and other regulators related to the Capital Market.
- Organizing and documenting the Annual General Meeting of Shareholders.
- Organizing and attending Board of Commissioners Meetings, Board of Directors Meetings, and Joint Board of Directors Meetings inviting the Board of Commissioners, and preparing the minutes of the meetings.
- Providing information transparency to the public in accordance with applicable legislation.
- Compiling the Annual Report and submitting it to the relevant regulators in a timely manner.
- Documenting the company's legal data, including General Meeting of Shareholders deeds, Articles of Amendment, Board Composition Change deeds, Company Domicile Certificate, and other legal documents.
- Establishing communication channels with the Financial

Regulatory Organization (Bursa Efek Indonesia (BEI), Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dan Biro Adminsitrasi Efek, dan lembaga-lembaga terkait lainnya.

- Sebagai penghubung antara Perseroan dengan para pemegang saham, investor, regulator maupun para pemangku kepentingan lainnya.

UNIT INTERNAL AUDIT

Unit Audit Internal memiliki peran strategis dalam mendukung pencapaian kinerja Perseroan dan berperan dalam pencegahan fraud, deteksi fraud, dan investigasi fraud.

Piagam Audit Internal

Perseroan telah memiliki Piagam Audit Internal yang penyusunannya merujuk pada POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Piagam disahkan dalam Surat Keputusan No.:009/SP/08/2019 tanggal 7 Agustus 2019 untuk dijadikan sebagai acuan dalam tata laksana tugas dan tanggung jawab unit Internal Audit.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Audit Internal

Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dan secara struktural bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Struktur, Kedudukan, dan Pertanggungjawaban Aktivitas Unit Audit Internal

1. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal, Unit Audit Internal terdiri dari satu orang auditor internal karena disesuaikan dengan besaran dan tingkat kompleksitas kegiatan usaha Emiten atau Perseroan Publik, maka audit internal tersebut bertindak pula sebagai kepala Unit Audit Internal.
2. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Tomi Eka Prabowo merupakan Warga negara Indonesia, berusia 43 tahun. Diangkat sebagai Kepala Unit Internal Audit Perseroan dengan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 011/SP/08/2019 tanggal 8 Agustus 2009 dengan pengangkatan terakhir pada tahun 2019 untuk masa jabatan hingga saat ini.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

1. Menyusun dan melaksanakan aktivitas unit audit internal tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan Perseroan;

Services Authority (OJK), Bank Indonesia (BI), SelfRegulatory Organizations (IDX, KSEI), and other relevant institutions.

- Acting as a liaison between the Company and its shareholders, investors, regulators, and other stakeholders

INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit plays a strategic role in supporting the achievement of the company's performance and is involved in the prevention, detection, and investigation of fraud.

Internal Audit Charter

The Company has established an Internal Audit Charter, which was drafted in accordance with POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter. The Charter was ratified under Decree No.: 009/SP/08/2019 dated August 7, 2019, to serve as a reference for the implementation of duties and responsibilities of the Internal Audit Unit.

Responsible Party for Appointing and Dismissing the Head of Internal Audit

The Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the Chief Executive Officer and structurally reports directly to the Chief Executive Officer.

Structure, Position, and Responsibilities of Internal Audit Unit Activities.

1. The Internal Audit Unit is headed by a Chief Internal Auditor. Because the Internal Audit Unit is suited to the size and complexity of the Issuer's or Public Company's activities, it is led by one internal auditor.
2. The President Director appoints and dismisses the Head of the Internal Audit Unit, with agreement from the Board of Commissioners.

Profile of the Head of Internal Audit Unit

Tomi Eka Prabowo is an Indonesian citizen, aged 43. Appointed as the Head of the Company's Internal Audit Unit with the Company's Board of Directors Decree No. 011/SP/08/2019 dated August 8, 2009, with the last appointment in 2019 for the current term.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

1. Develop and implement annual internal audit activities based on risk priorities in accordance with the company's objectives;

2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

2. Test and evaluate the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with company policies;
3. Conduct examinations and assessments of efficiency and effectiveness in financial, accounting, operational, human resources, marketing, information technology, and other areas;
4. Conduct examinations and assessments of efficiency and effectiveness in financial, accounting, operational, human resources, marketing, information technology, and other areas;
5. Prepare audit findings reports and submit them to the Chief Executive Officer and the Board of Commissioners;
6. Monitor, analyze, and report on the implementation of recommended corrective actions;
7. Collaborate with the Audit Committee;
8. Develop programs to evaluate the quality of internal audit activities conducted; and
9. Conduct special examinations when necessary.

Laporan Kegiatan Unit Audit Internal Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Unit Internal Audit Perseroan telah melaksanakan:

1. Melakukan kegiatan audit reguler atau kegiatan pemeriksaan kinerja, ketaatan dan operasional Perseroan
2. Melakukan kegiatan audit tahunan bersama dengan Komite Audit dan Kantor Akuntan Publik

Internal Audit Unit Activity Report for the Year 2024

During the year 2023, the Company's Internal Audit Unit has conducted:

1. Frequent audits or examinations of the Company's performance, compliance, and operations.
2. Annual audit in collaboration with the Audit Committee and the Public Accounting Firm.

Akuntan Publik

Akuntan publik merupakan organ eksternal Perseroan yang berfungsi memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perseroan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

Public Accountant

A public accountant is an external organ of the Company that provides views on the compliance of the presentation of the Company's financial statements to the relevant Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia.

Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik

Dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 tanggal 30 Mei 2024, Pemegang Saham memutuskan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Johan Malonda Mustika dan Rekan yang akan memeriksa pembukuan dan laporan keuangan konsolidasi Perseroan sepanjang tahun 2024.

Appointment of Public Accounting Firm and Public Accountant

At the Annual General Meeting of Shareholders for the 2023 Fiscal Year held on May 30, 2024, the Shareholders resolved to appoint the Public Accounting Firm Johan Malonda Mustika & Rekan to audit the Company's books and consolidated financial statements for the year 2024.

Kantor Akuntan Publik Selama 3 Tahun Terakhir
Public Accounting Firm for the Last 3 Years

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Akuntan Accountant Name	Izin AP AP Permit	Opini Opinion
2024	Johan Malonda Mustika & Rekan	Fuad Hasan, CPA, CA	AP. 0727	Wajar dalam semua hal yang material Fair in all material respects

2023	Johan Malonda Mustika & Rekan	Fuad Hasan, CPA, CA	AP.0727	Wajar dalam semua hal yang material Fair in all material respects
2022	Drs. Bambang Sudaryono & Rekan	Dwi Prihantono, CPA	AP.1251	Wajar dalam semua hal yang material Fair in all material respects

Jasa Lain Yang diberikan KAP

Review terhadap Kertas Kerja Pemeriksaan PT Interkayu Nusantara (Entitas Anak PT Singaraja Putra Tbk) yang diaudit oleh auditor independen lain per tanggal 31 Desember 2024.

Jasa Lain Yang diberikan KAP

Other Services Provided by the Public Accounting Firm A review of the audit working papers of PT Interkayu Nusantara (a subsidiary of PT Singaraja Putra Tbk), which were audited by another independent auditor as of December 31, 2024.

Sistem Pengendalian Internal

Penerapan sistem pengendalian internal Perseroan diarahkan untuk dapat memberikan suatu keyakinan bahwa Perseroan memiliki kehandalan laporan dan informasi, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku serta efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional.

Internal Control System

The implementation of the company's internal control system is aimed at providing assurance that the company has the reliability of reports and information, compliance with applicable regulations, as well as the efficiency and effectiveness of operational activities.

Sistem Pengendalian Internal Terkait Pengendalian Keuangan

Memastikan tersedianya informasi keuangan dengan akurat, lengkap, transparan dan tepat waktu untuk setiap tingkatan manajemen, para pemegang saham, serta pemangku kepentingan yang dijadikan dasar pengambilan keputusan. Sistem ini dapat digunakan oleh manajemen untuk merencanakan dan mengendalikan operasi Perseroan.

Internal Control System for Financial Control

Providing accurate, complete, transparent, and timely financial information to every level of management, shareholders, and stakeholders for decision-making purposes. This system allows management to plan and control the company's activities.

Sistem Pengendalian Internal Terkait Operasional

Pengendalian operasional dilakukan dengan cara menerapkan kebijakan dan prosedur yang secara langsung digunakan untuk mencapai sasaran dan target serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam penggunaan aset dan sumber daya lainnya dalam rangka melindungi Perseroan dari risiko kerugian.

Penerapan kedua sistem pengendalian tersebut, baik sistem pengendalian keuangan dan sistem pengendalian operasional memastikan bahwa Perseroan telah memenuhi kepatuhan terhadap peraturan dan undang-undang yang dikeluarkan oleh pemerintah serta kebijakan internal, ketentuan, dan peraturan Perseroan.

Internal Control System for Operations

Operational controls are established by putting policies and processes in place that are directly utilized to achieve objectives and targets, as well as to improve the effectiveness and efficiency of the use of assets and other resources to safeguard the company from loss.

The adoption of both control systems, financial control systems and operational control systems, ensures that the Company has followed government regulations and laws, as well as internal company policies, requirements, and regulations.

Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan selama tahun 2024, menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah berjalan secara efektif dan memadai.

Evaluating the Effectiveness of Internal Control System

Based on the review carried out during the year 2024, it is clear that the company's internal control system has been running efficiently and adequately.

Pernyataan Kecukupan Sistem Pengendalian Internal oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris/Direksi/Komite Audit menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal yang telah diimplementasikan di sepanjang tahun 2024 telah berjalan sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

MANAJEMEN RISIKO

Manajemen Risiko adalah budaya, proses, dan struktur yang diarahkan kepada manajemen yang efektif mengenai penentuan jenis risiko dan pengelolaan atas risiko tersebut sebagai langkah pencegahan terhadap pengaruh-pengaruh risiko yang merugikan.

Jenis Risiko Usaha

1. Risiko Makro Ekonomi
   Risiko makro ekonomi adalah risiko yang timbul sehubungan dengan perubahan kondisi perekonomian nasional yang berpengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap kinerja Perseroan. Risiko ini dapat saja timbul sebagai imbas dari faktor luar negeri, seperti krisis keuangan global yang mempengaruhi ekonomi dalam negeri.

   Faktor makro ekonomi yang dapat berpengaruh negatif antara lain perubahan-perubahan tingkat suku bunga, tingkat pertumbuhan ekonomi nasional, tingkat inflasi dan nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing. Faktor-faktor tersebut juga berdampak serius serta dapat menurunkan pendapatan Perseroan apabila hal tersebut terjadi, selanjutnya target bisnis dan rentabilitas tidak dapat tercapai.

2. Risiko Kepatuhan
   Risiko Kepatuhan adalah Risiko akibat Perseroan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku, Di samping itu, apabila terjadi pelanggaran terhadap salah satu ketentuan maka risiko yang mungkin terjadi adalah pengenaan sanksi bagi Perseroan yang dapat berupa sanksi finansial berbentuk denda material ataupun sanksi non finansial berbentuk teguran tertulis, sanksi ketidaklayakan dan ketidakmampuan (fit & proper test) Direksi Perseroan ataupun pembekuan kegiatan usaha tertentu, serta kehilangan reputasi. Hal ini dapat berpengaruh negatif pada Perseroan baik secara finansial maupun secara non finansial.

3. Risiko Hukum
   Risiko hukum merupakan risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna. Beberapa faktor yang mempengaruhi

Statement of Adequacy of Internal Control System by the Board of Commissioners and Board of Directors

The Board of Commissioners/Board of Directors/Audit Committee hereby declares that the Internal Control System implemented throughout the year 2024 has operated in accordance with the needs of the Company.

RISK MANAGEMENT

Risk management is a culture, process, and structure aimed at effective management regarding the identification of types of risks and their management as a preventive measure against adverse risk influences.

Types of Business Risks

1. Macroeconomic Risk
   Macroeconomic risk is the risk that arises in connection with changes in the national economic conditions that directly or indirectly affect the company's performance. This risk may arise as a result of foreign factors, such as global financial crises affecting the domestic economy

   Macro-economic factors that may have a negative impact include changes in interest rates, national economic growth rates, inflation rates, and the exchange rate of the rupiah against foreign currencies. These factors can also seriously impact and reduce the company's income if they occur, further preventing business targets and profitability from being achieved.

2. Compliance Risk
   Compliance risk is the risk that arises from the company's failure to comply with and/or implement applicable rules and regulations. Furthermore, if any provision is breached, the company may face sanctions in the form of financial penalties such as material fines or non-financial penalties such as written warnings, disqualification of the company's Directors from fit and proper tests, suspension of certain business activities, and reputational loss. This could have a negative influence on the organization, both financially and otherwise.

3. Legal Risk
   Legal risk is the risk caused by weaknesses in legal aspects, including legal claims, lack of supporting legislation, or weaknesses in contracts such as failure to meet the legal requirements of a contract and imperfect collateralization. Several factors influencing legal risk include legal claims from third parties regarding transactions and errors/omissions in con-

risiko hukum, antara lain adanya tuntutan hukum dari pihak ketiga atas transaksi yang dilakukan dan kesalahan/kelalaian dalam membuat kontrak/perjanjian.

Risiko ini selain akan berdampak pada terganggunya kelancaran kegiatan operasional, juga akan menyebabkan membesarnya biaya operasional yang pada gilirannya akan merugikan Perseroan dan berdampak negatif pada keuntungan Perseroan.

4. Risiko Strategis
Risiko Strategis adalah Risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Apabila dalam menyusun perencanaan strategis, yang pada umumnya dituangkan pada Rencana Bisnis, terjadi kekeliruan, dapat berakibat tidak tercapainya tujuan Perseroan, termasuk tidak tercapainya target / proyeksi keuangan sesuai yang diharapkan, akibat perencanaan bisnis yang tidak tepat.

Risiko ini dapat dikatakan pula disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Perseroan yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat, atau kurang responsifnya Perseroan terhadap perubahan eksternal. Risiko ini selain akan berdampak pada meningkatnya beban operasional yang pada gilirannya akan mempengaruhi tingkat keuntungan dan kinerja Perseroan, juga berdampak negatif pada tingkat kesehatan Perseroan.

Evaluasi Penerapan Manajemen Risiko Tahun 2024

Evaluasi terhadap risiko-risiko sepanjang tahun berjalan untuk menentukan level risiko, mengidentifikasi kemungkinan munculnya risiko baru serta mencari mitigasi risiko yang harus dilakukan dalam menggulangi risiko tersebut.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris/ Komite Audit atas Efektivitas Manajemen Risiko

Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit menilai bahwa pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Perseroan telah berjalan efektif dan memadai.

Permasalahan Hukum

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak memiliki permasalahan hukum.

Sanksi Administratif

Perseroan mendapatkan denda dari OJK karena keterlambatan penyampaian Laporan Keuangan untuk tahun buku 2023.

tract/agreement drafting.

This risk, besides disrupting operational activities, will also increase operational costs, ultimately causing damage to the Company and negatively impacting the Company's profits.

4. Strategic Risk
Strategic risks are those that result from mistakes in making and/or implementing strategic decisions, as well as failures to anticipate changes in the corporate environment.

If errors occur in the development of strategic planning, which is often reflected in business plans, the company's objectives may not be met, including the inability to meet financial targets/projections as planned, as a result of inadequate business planning.

This risk can also be produced by the development and implementation of ineffective firm strategy, poor business decisions, or the organization's inability to respond to external changes. Furthermore, this risk will influence the increase in Operational expenses have a detrimental impact on the company's health as well as its profitability and performance.

Risk Management Implementation Evaluation for the Year 2024

Evaluation of risks throughout the current year to determine the level of risk, identify the likelihood of new risks emerging, and seek risk mitigation measures to address these risks.

Statement from the Board of Directors and/or Board of Commissioners/Audit Committee on the Effectiveness of Risk Management

The Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee assess that the implementation of risk management carried out by the Company has been effective and adequate.

Legal Issues

Throughout 2024, the Company has not encountered any legal issues.

Administrative Sanction

The Company received a sanction from the Financial Services Authority (OJK) due to the late submission of its Financial Statements for the 2023 fiscal year.

Kode Etik

Kode Etik Perseroan merupakan salah satu bentuk komitmen Perseroan atas implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan yang disusun untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur dan melakukan kesesuaian tingkah laku sehingga tercapai keluaran yang konsisten yang sesuai dengan budaya Perseroan dalam mencapai visi dan misinya.

Code Of Conduct

The Company's Code of Conduct is one form of the company's commitment to implementing Corporate Governance principles designed to influence, shape, regulate, and ensure compliance with behavior to achieve consistent outcomes aligned with the company's culture in achieving its vision and mission.

Pedoman Kode Etik

Perseroan telah menerapkan Kode Etik (nilai-nilai budaya) Perseroan dan menjadikannya sebagai acuan dalam kegiatan operasional sehari-hari baik secara internal dengan sesama karyawan maupun dengan mitra bisnis dalam membentuk relasi yang lebih luas..

Code of Conduct Guidelines

The Company has implemented a Code of Conduct (cultural values) and used them as a reference in everyday operational activities, both internally among employees and with business partners when developing broader partnerships.

Pokok Kode Etik

1. Mematuhi dan mentaati undang-undang dan peraturan yang berlaku.
2. Menjaga nama baik Perseroan.
3. Menjaga rahasia Perseroan.
4. Saling menghormati, saling menghargai dan memiliki rasa tanggung jawab untuk menjaga dan membina keharmonisan lingkungan kerja.
5. Tidak menyalahgunakan jabatan dan wewenangnya untuk kepentingan pribadi maupun keluarganya.
6. Tidak melakukan perbuatan tercela yang dapat merugikan dirinya dan Perseroan.
7. Senantiasa meningkatkan pengetahuan dan wawasannya, dengan mengikuti seminar atau pelatihan.
8. Menjaga etika dalam penampilan, berpakaian dan berbicara.

Code of Conduct Principles

1. Compliance with and adherence to applicable laws and regulations.
2. Upholding the good name of the Company.
3. Maintaining the confidentiality of the Company.
4. Respecting each other, valuing each other, and having a sense of responsibility to maintain and foster harmony in the work environment.
5. Not to abuse one's position and authority for personal or familial interests.
6. Not to engage in reprehensible acts that could harm oneself and the Company.
7. Continuously enhance knowledge and insights by attending seminars or training sessions.
8. Maintain ethics in appearance, attire, and speech.

Pernyataan Kode Etik Berlaku Bagi Setiap Tingkatan Organisasi

Kode Etik Perseroan wajib dipatuhi dan diterapkan oleh segenap insan Perseroan sebagai dasar untuk membangun dan mengelola perilaku secara konsisten sesuai dengan ketentuan yang berlaku di dalam dan di luar lingkungan Perseroan.

Statement of the Code of Conduct Applicable to Every Level of the Organization

The Company's Code of Conduct must be adhered to and implemented by all members of the company as the basis for building and managing behaviour consistently per the provisions applicable within and outside the Company's environment.

Sosialisasi Kode Etik

Perseroan senantiasa melakukan sosialisasi untuk menanamkan dan membudayakan nilai-nilai positif Kode Etik

Code of Conduct Socialization

The organization continuously performs socialization in order to establish and cultivate the positive principles outlined in the Code of Conduct.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik Tahun 2024

Tidak ada

Number of Code of Conduct Violations in 2024

None.

Insider Trading

Kebijakan tersebut guna mencegah terjadinya tindak kejahatan orang dalam (insider trading) dan telah diatur dalam Pedoman Kode Etik dan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Pelaksanaan Undang-Undang tersebut kemudian diimplementasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Peraturan OJK No. 78/POJK.04/2017 tentang Transaksi Efek yang tidak Dilarang bagi Orang Dalam yang isinya mengatur jenis informasi yang dapat diungkapkan kepada publik dan mengatur tentang orang–orang yang harus menjaga informasi tersebut.

Untuk mencegah terjadinya insider trading, Perseroan telah mengimplementasikan Kebijakan Insider Trading yang dirancang untuk menetapkan aturan yang jelas dan mengidentifikasi potensi praktik perdagangan yang dapat mengarah pada manipulasi pasar. Dengan adanya kebijakan ini, Perseroan berkomitmen untuk menjaga integritas pasar dan melindungi kepentingan semua pemangku kepentingan, serta memastikan bahwa semua transaksi dilakukan secara adil dan transparan.

Anti Korupsi dan Gratifikasi

Perseroan senantiasa menjaga komitmen dalam menciptakan iklim usaha yang sehat; menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan; Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN); serta selalu mengutamakan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok ataupun golongan. Dalam hal ini, Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh karyawan juga senantiasa menjunjung tinggi persaingan yang fair, nilai sportivitas dan profesionalisme, serta prinsip-prinsip GCG.

Kebijakan Perseroan terkait anti korupsi mengacu pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Perseroan juga berupaya mencegah bentuk tindak pidana atau kriminal lainnya, baik yang menguntungkan diri sendiri ataupun pihak lain.

Setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris diwajibkan untuk menyampaikan kepentingan pribadi yang berpotensi mempengaruhi objektivitas dalam transaksi bisnis Perseroan. Hal ini merupakan upaya untuk menjaga transparansi serta meminimalkan resiko terjadinya konflik kepentingan.

Insider Trading

This policy aims to prevent insider trading and is governed by the Code of Ethics Guidelines and Law No. 8 of 1995 on Capital Markets. The implementation of this Law is further regulated by the Financial Services Authority (OJK) through OJK Regulation No. 78/POJK.04/2017 concerning Securities Transactions That Are Not Prohibited for Insiders, which stipulates the types of information that may be disclosed to the public and regulates the individuals responsible for safeguarding such information.

To prevent insider trading, the Company has implemented an Insider Trading Policy designed to establish clear rules and identify potential trading practices that could lead to market manipulation. Through this policy, the Company is committed to maintaining market integrity and protecting the interests of all stakeholders, while ensuring that all transactions are conducted fairly and transparently.

Anti-Corruption and Gratification

The Company remains committed to fostering a healthy business environment; avoiding actions, behaviors, or practices that may lead to conflicts of interest, corruption, collusion, and nepotism (KKN); and prioritizing the interests of the Company above those of individuals, families, groups, or affiliations. In this regard, the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees consistently uphold fair competition, sportsmanship, professionalism, and the principles of Good Corporate Governance (GCG).

The Company's anti-corruption policy refers to Law No. 20 of 2001 concerning the Amendment to Law No. 31 of 1999 on the Eradication of Corruption. The Company also seeks to prevent all forms of criminal acts, whether for personal gain or for the benefit of other parties.

Each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners is required to disclose any personal interests that may potentially affect their objectivity in the Company's business transactions. This measure is intended to uphold transparency and minimize the risk of conflicts of interest.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Perseroan menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System) sebagai upaya menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggung jawab dalam Perseroan dimana WBS merupakan acuan mekanisme bagi pelaporan pelanggaran sehingga apabila ada pelanggaran yang terjadi, Perseroan memiliki penanganan secara internal terlebih dahulu sebelum menjadi pelanggaran yang bersifat publik.

Mekanisme Pelaporan

Mekanisme Pelaporan Pelanggaran disosialisasikan kepada seluruh stakeholders dalam rangka implementasi GCG di Perseroan. Berikut mekanisme pelaporan melalui sistem WBS:

1. Pelaporan dilakukan secara tertulis dilengkapi fotokopi identitas dan dokumen pendukung.
2. Penerima Pelaporan Pelanggaran yaitu Dewan Komisaris c.q. Komite Audit Perseroan akan memberikan tanda terima, jika pelaporan pelanggaran diajukan secara tertulis dan memberikan penjelasan mengenai kebijakan dan prosedur penyelesaian Pelaporan Pelanggaran pada saat stakeholders dan/ atau perwakilan stakeholders mengajukan Pelaporan Pelanggaran.

Sarana dan Penyampaian Laporan Pelanggaran

1. Menyampaikan surat resmi yang ditujukan kepada Perseroan c.q. Dewan Komisaris, dengan cara diantar langsung, dikirim melalui faksimili, atau melalui pos ke Perseroan.
2. Melalui email: corsec@singarajaputra.com
3. Disampaikan ke alamat resmi:

PT Singaraja Putra, Tbk Jl. Galeria Singaraja Blok C16 – 17, Lippo Cikarang, Kab. Bekasi

The company implements a Whistleblowing System (WBS) as an effort to create a clean and responsible work environment within the company. The WBS serves as a reference mechanism for reporting violations, ensuring that if any violations occur, the company handles them internally first before they become public violations.

Reporting Mechanism

The Reporting Mechanism for Violations is socialized to all stakeholders as part of implementing GCG in the Company. The following is the reporting mechanism through the WBS system:

1. Reports are submitted in writing accompanied by photocopies of identification and supporting documents.
2. The Receiver of Violation Reports, namely the Board of Commissioners or the Company's Audit Committee, will provide acknowledgment if the violation report is submitted in writing and provide explanation regarding policies and procedures for resolving Violation Report when stakeholders and/ or stakeholder representatives submit Violation Report.

Facilities and Reporting of Violations Report

1. Submit official letter addressed to the Company c.q. Board of Commissioners, either by deliver it directly, send it via facsimile, or mail it to the Company
2. Through email: corsec@singarajaputra.com
3. Submit to the official address:

PT Singaraja Putra, Tbk Jl. Galeria Singaraja Blok C16 – 17, Lippo Cikarang, Kab. Bekasi

PT Singaraja Putra, Tbk
Jl. Galeria Singaraja Blok C16-17
Lippo Cikarang - Kabupaten Bekasi

Perlindungan Bagi Pelapor

Tim WBS bertanggung jawab atas pelaksanaan program perlindungan bagi pelapor, terutama aspek kerahasiaan dan jaminan keamanan pelapor.

Penanganan Pengaduan

Laporan atau aduan yang diterima, selanjutnya dilakukan klarifikasi awal Tim Pengelola WBS, yang meliputi identitas pelapor dan bukti dokumen. Berikutnya, dilakukan pemeriksaan terhadap laporan pelanggaran, apabila ada indikasi awal pelanggaran maupun tidak, maka laporan disampaikan kepada Direktur Utama.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Penerapan sistem whistleblower yang dikelola oleh Komite Audit ditetapkan dengan Keputusan Dewan Komisaris dan diratifikasi dengan Keputusan Direksi. Komite Audit akan menindaklanjuti pengaduan yang berasal dari karyawan dan dari pihak ketiga.

Pelaporan Pelanggaran Tahun 2024 dan Tindak Lanjut

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat laporan pelanggaran melalui media WBS perseroan.

Kesesuaian Penerapan GCG Perseroan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 21/ POJK.04/2015

Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka diatur berdasarkan POJK 21/2015 yang dijabarkan dalam SE OJK 31/2015. Peraturan dan Surat Edaran OJK tersebut memuat 5 aspek tata kelola Perseroan terbuka, 8 prinsip tata kelola Perseroan yang baik, serta 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola Perseroan yang baik.

Protection for Whistleblower

The WBS Team is in charge of creating a whistleblower protection program, particularly in terms of secrecy and safety

Handling Complaints

The WBS Management Team initially clarifies reports or complaints received, which includes authenticating the whistleblower's identity and providing supporting documents. Following that, the suspected violations are investigated, and the report is given to the CEO whether or not there are preliminary signs of a violation

Complaint Management Party

The Board of Commissioners' Decision determines the implementation of the Audit Committee's whistleblower system, which is ratified by the Board of Directors. The Audit Committee will investigate complaints received from employees and third parties.

Violation Reporting in 2024 and Its Follow-up

Throughout 2024, there were no reports of violations through the company's WBS media.

Compliance of the Company's GCG Application with the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 21/POJK.04/2015

The Guidelines for Corporate Governance of Public Companies are based on POJK 21/2015, as expanded in OJK SE 31/2015. These OJK laws and circular letters include five aspects of corporate governance for public firms, eight principles of effective corporate governance, and 25 guidelines for implementing those aspects and principles.

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di SINI Implementation Explanation at SINI	Keterangan Note
I	Aspek 1 : Hubungan Perseroan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin hak-hak Pemegang Saham. Aspect 1: Public Company Relationship with Shareholders in guaranteeing Shareholder rights.			
	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS Principle 1 Increasing the Value of GMS Implementation	Perseroan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Company have technical methods or procedures for collecting votes, both openly and privately, that prioritize independence and the interests of shareholders	Perseroan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara yang tercantum dalam Tata Tertib RUPS, dimana Tata Tertib RUPS telah disampaikan kepada Pemegang Saham sebelum Rapat dimulai. Pada RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa, Perseroan telah menunjuk pihak independen yaitu Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora dan Notaris dalam melakukan proses penghitungan suara dan/ atau melakukan validasi dalam rapat. Tata Tertib RUPS termuat di situs web www.singarajaputra.com sejak Pengumuman Panggilan. Pada hari pelaksanaan dibagikan kepada Pemegang Saham yang hadir saat registrasi, serta dibacakan oleh Petugas RUPS sebelum RUPS dimulai. The Company has voting procedures in making decisions on an agenda listed in the GMS Code of Conduct, where the GMS Code of Conduct have been submitted to Shareholders before the Meeting begins. At the Annual GMS and Extraordinary GMS, the Company has appointed independent parties, namely the Securities Administration Bureau PT Adimitra Jasa Korpora and a Notary to conduct the vote counting process and/or carry out validation at the meeting. The GMS Code of Conduct are contained on the website www.singarajaputra.com since the Announcement of the Invitation. On the day of implementation, it is distributed to Shareholders who are present during registration, and read by the GMS Officer before the GMS begins.	Terpenuhi Fulfilled
		Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS.	RUPS Tahunan tanggal 30 Mei 2024 dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir memberikan penjelasan kepada Pemegang Saham atas setiap agenda RUPS dan Rapat dilaksanakan dengan baik. The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on May 30, 2024, was attended by the serving members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The attending members provided explanations to the Shareholders for each agenda item, and the meeting was conducted properly.	Terpenuhi Fulfilled
		Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perseroan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of the GMS minutes is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.	SINI mengupload Ringkasan Risalah RUPS bersamaan dengan diberikannya Ringkasan Risalah ke OJK dan BEI. Ringkasan Risalah RUPS sejak tahun 2019 hingga saat ini tersedia di situs web SINI. SINI upload the Summary of the Minutes of the GMS at the same time as providing the Summary of the Minutes to OJK and IDX. Summary of the GMS Minutes from 2019 to date is available on the SINI website.	Terpenuhi Fulfilled
	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Principle 2 Improving the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors	Perseroan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public Company have communication policy with shareholders or investors.	Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham yang dilakukan oleh SINI di antaranya melalui pelaksanaan RUPS, Paparan Publik, publikasi Laporan Keuangan Triwulanan dan Tahunan, serta melakukan keterbukaan informasi secara akurat dan tepat waktu. SINI juga menyediakan informasi alamat kantor pusat dan cabang, alamat e-mail dan nomor telepon baik dalam situs web maupun Laporan Tahunan sebagai sarana bagi Pemegang Saham maupun Pemangku Kepentingan lainnya agar dapat melakukan komunikasi dengan SINI dengan mudah. Communication Policy with Shareholders conducted by SINI includes GMS implementation, Public Expose, publish Quarterly and Annual Financial Statements, as well as provides information disclosure in accurate and timely manner. SINI also provides information on head office and branch addresses, e-mail address, and telephone number both on the website and in Annual Report as a means for Shareholders and other Stakeholders to easily communicate with SINI.	Terpenuhi Fulfilled

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di SINI Implementation Explanation at SINI	Keterangan Note
		Perseroan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. Public Company disclose the Public Company's communication policy with shareholders or investors on Website.	Telah terpenuhi dan tertuang pada Kebijakan Komunikasi dan Keterbukaan Informasi SINI pedoman telah tersedia di situs web Perseroan. This has been fulfilled and is outlined in SINI's Communication and Information Disclosure Policy, which is available on the Company's website.	Terpenuhi Fulfilled
II	Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect 2: Functions and Roles of the Board of Commissioners			
	Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka. Determining the number of members of the Board of Commissioners that takes into account the conditions of the Public Company	Dalam Pedoman Dewan Komisaris SINI, tercantum persyaratan nominasi anggota Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan kebutuhan, kondisi dan kemampuan SINI. Per 31 Desember 2024, Dewan Komisaris SINI berjumlah 3 (tiga) orang, dan salah satunya merupakan Komisaris Independen. In the Board of Commissioners Guidelines of SINI, the requirements for nomination of members of the Board of Commissioners are listed by considering the needs, conditions, and abilities of SINI. As of December 31, 2024, SINI's Board of Commissioners consisted of 3 (three) person, and one of them is Independent Commissioner	Terpenuhi Fulfilled
		Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determining the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.	Dewan Komisaris SINI memiliki latar belakang yang beragam dalam hal keahlian, pengetahuan, dan pengalaman, yang bertujuan untuk mendukung perkembangan bisnis SINI. Hal tersebut dapat dilihat dari profil masing-masing Dewan Komisaris. Board of Commissioners of SINI has diverse background in terms of expertise, knowledge, and experience, which aims to support the development of SINI's business. This can be seen from the profile of each Board of Commissioners.	Terpenuhi Fulfilled
	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Principle 4 Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Penilaian kinerja Dewan Komisaris diatur dalam Pedoman Dewan Komisaris. The performance assessment of the BOC is regulated in the BOC Charter.	Terpenuhi Fulfilled
		Kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan Terbuka. Self-assessment policy for assessing the performance of the Board of Commissioners, disclosed in the Public Company's Annual Report.	Penilaian kinerja Dewan Komisaris telah diatur dalam Pedoman Dewan Komisaris diungkapkan dalam bagian Tata Kelola Perseroan yang Baik dalam Laporan Tahunan ini. Performance assessment of the Board of Commissioners has been regulated in the Board of Commissioners Guidelines and the Nomination and Remuneration Committee Guidelines are disclosed in the Good Corporate Governance section of this Annual Report.	Terpenuhi Fulfilled
		Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has policy regarding resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crime.	Pedoman Dewan Komisaris SINI secara tegas menyatakan jabatan Dewan Komisaris berakhir apabila terlibat dalam tindakan kejahatan keuangan. Board of Commissioners Guidelines of SINI explicitly state that the Board of Commissioners' position ends if they are involved in financial crime.	Terpenuhi Fulfilled

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di SINI Implementation Explanation at SINI	Keterangan Note
		Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. Board of Commissioners or the Committee that conducts the Nomination and Remuneration functions arrange succession policy in the Nomination process for members of the Board of Directors.	Kebijakan suksesi diatur oleh RUPS melalui rekomendasi dari fungsi nominasi yang dilakukan oleh Dewan Komisaris. The succession policy is determined by the GMS based on recommendations from the nomination function carried out by the Board of Commissioners.	Terpenuhi Fulfilled
III	Aspek 3 : Fungsi dan Peran Direksi Aspect 3: Functions and Roles of the Board of Directors			
	Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Principle 5 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determining the number of members of the Board of Directors takes into account the condition of the Public Company and effectiveness in decision making.	Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Penentuan jumlah anggota Direksi telah mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan yang mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku. Jumlah Direksi SINI per tanggal 31 Desember 2024 adalah 2 (dua) orang. Board of Directors appointed and dismissed by the GMS. Determination of the number of members of the Board of Directors has taken into account the condition of the Public Company and the effectiveness in decision making which refers to the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. The number of SINI's Board of Directors as of December 31, 2024 is 2 (two) person	Terpenuhi Fulfilled
		Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determining the composition of members of the Board of Directors takes into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.	Direksi SINI memiliki latar belakang yang beragam dalam hal keahlian, pengetahuan, dan pengalaman, yang bertujuan untuk mendukung perkembangan bisnis SINI. Hal tersebut dapat dilihat dari profil masing-masing Direksi. Board of Directors of SINI has diverse background in terms of expertise, knowledge, and experience, which aims to support the development of SINI's business. This can be seen from the profile of each Director.	Terpenuhi Fulfilled
		Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Member of the Board of Directors who are in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in the field of accounting.	Direktur yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan yaitu Amir Antolis yang memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang akuntansi dan keuangan The Director overseeing accounting and finance is Amir Antolis, who possesses expertise and knowledge in the fields of accounting and finance.	Terpenuhi Fulfilled
	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Principle 6 Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Penilaian kinerja Direksi diatur dalam Pedoman Direksi The performance assessment of the Board of Directors is regulated in the Board of Directors Charter	Terpenuhi Fulfilled

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di SINI Implementation Explanation at SINI	Keterangan Note
		Kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perseroan Terbuka. Self-assessment policy for assessing the performance of the Board of Directors is disclosed in the Public Company's annual report	Penilaian kinerja Direksi telah diatur dalam Pedoman Direksi diungkapkan dalam bagian Tata Kelola Perseroan dalam Laporan Tahunan ini. The performance evaluation of the Board of Directors is regulated in the Board of Directors' Guidelines, as disclosed in the Corporate Governance section of this Annual Report.	Terpenuhi Fulfilled
		Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crime	Pedoman Direksi SINI secara tegas menyatakan jabatan Direksi berakhir apabila terlibat dalam tindakan kejahatan keuangan. Board of Directors Guidelines of SINI expressly state that the Board of Directors' term of office ends if they are involved in financial crime.	Terpenuhi Fulfilled
IV	Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect 4: Stakeholder Participation			
	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perseroan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Principle 7 Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.	Perseroan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. Public Companies have policies to prevent insider trading	Untuk mencegah terjadinya Insider Trading, SINI telah menerapkan Kebijakan Insider Trading. Kebijakan ini bertujuan untuk menetapkan aturan dan mengidentifikasi adanya potensi praktik-praktik perdagangan efek dalam kategori manipulasi pasar. To prevent Insider Trading, SINI has implemented an Insider Trading Policy. This policy aims to set rules and identify any potential securities trading practices in the category of market manipulation.	Terpenuhi Fulfilled
		Perseroan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. Public Company have anti-corruption and anti-fraud policy	SINI telah memiliki Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Fraud dan telah disosialisasikan secara intensif di internal SINI Grup. Agar Perusahaan bersih dari tindak korupsi dan kecurangan karena dapat mengganggu stabilitas Perusahaan, merugikan keuangan Perusahaan dan menghambat pertumbuhan serta kelangsungan usaha Perusahaan yang dituntut untuk dapat melakukan efisiensi yang tinggi. SINI has had an Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy and has been intensively socialized within the SINI Group. In order for the Company to be clean from corruption and fraud because it can disrupt the stability of the Company, harm the Company's finances and hinder the growth and business continuity of the Company which is required to be able to carry out high efficiency.	Terpenuhi Fulfilled
		Perseroan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public Company have policy regarding the selection and improvement of supplier or vendor capabilities.	SINI telah memiliki Kebijakan Pihak Ketiga untuk penyediaan barang atau jasa serta Prosedur Pengadaan Barang dan Jasa. Tata cara hubungan dengan pemasok juga diatur dalam Kebijakan Komunikasi, dimana dalam proses pengadaan barang dan jasa, SINI wajib melakukan dengan cara yang adil, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. SINI has Third Party Policy for the provision of goods or services as well as Procedures for Procurement of Goods and Services. Procedures for relationship with suppliers are also regulated in the Communication Policy, where in the process of procuring goods and services, SINI is obliged to implement it in a fair, transparent, and accountable manner in accordance with applicable laws and regulations and the principles of good corporate governance.	Terpenuhi Fulfilled
		Perseroan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company have policy regarding the fulfillment of creditor rights.	-	-

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di SINI Implementation Explanation at SINI	Keterangan Note
		Perseroan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. Public Company have whistle-blowing system policy.	SINI telah menerapkan Kebijakan Pelaporan Pelanggaran (Whis-tleblowing System) yang dan diungkapkan lebih lanjut di dalam Laporan Tahunan ini. SINI has implemented a Whistleblowing Policy which is further disclosed in this Annual Report.	Terpenuhi Fulfilled
		Perseroan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan Public Company have policy of providing long term incentives to the Board of Directors and employees	SINI telah menerapkan Kebijakan Insentif Jangka Panjang untuk kesejahteraan karyawan agar dapat meningkatkan produktivitas, prestasi kerja dan motivasi kerja karyawan. Penjelasan mengenai Kebijakan Remunerasi diungkapkan lebih lanjut pada Laporan Tahunan ini. SINI has implemented Long-Term Incentive Policy for employee welfare in order to increase productivity, work performance, and work motivation of the employees. Explanation of the Remunera-tion Policy is further disclosed in this Annual Report.	Terpenuhi Fulfilled
V	Aspek 5 : Keterbukaan Informasi Aspect 5: Information Transparency			
	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Principle 8 Improving the Im-plementation of Information Disclosure.	Perseroan Terbuka meman-faatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Public Company make wider use of information technology apart from Website as medium for information disclosure.	Selain situs web, SINI memanfaatkan teknologi informasi lainnya seperti wawancara TV, media cetak, media sosial sebagai saluran media untuk keterbukaan informasi. Apart from the website, SINI utilizes other information technology such as TV interview, print media, social media as media channels for information disclosure.	Terpenuhi Fulfilled
		Laporan Tahunan Perseroan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Public Company's Annual Report disclose the ultimate beneficial owner in Public Com-pany share ownership of at least 5% (five percent), in addition to disclosure of the ultimate ben-eficial owner in Public Company share ownership through the major and controlling share-holders.	SINI sudah memenuhi, sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. SINI has complied, as disclosed in this Annual Report.	Terpenuhi Fulfilled

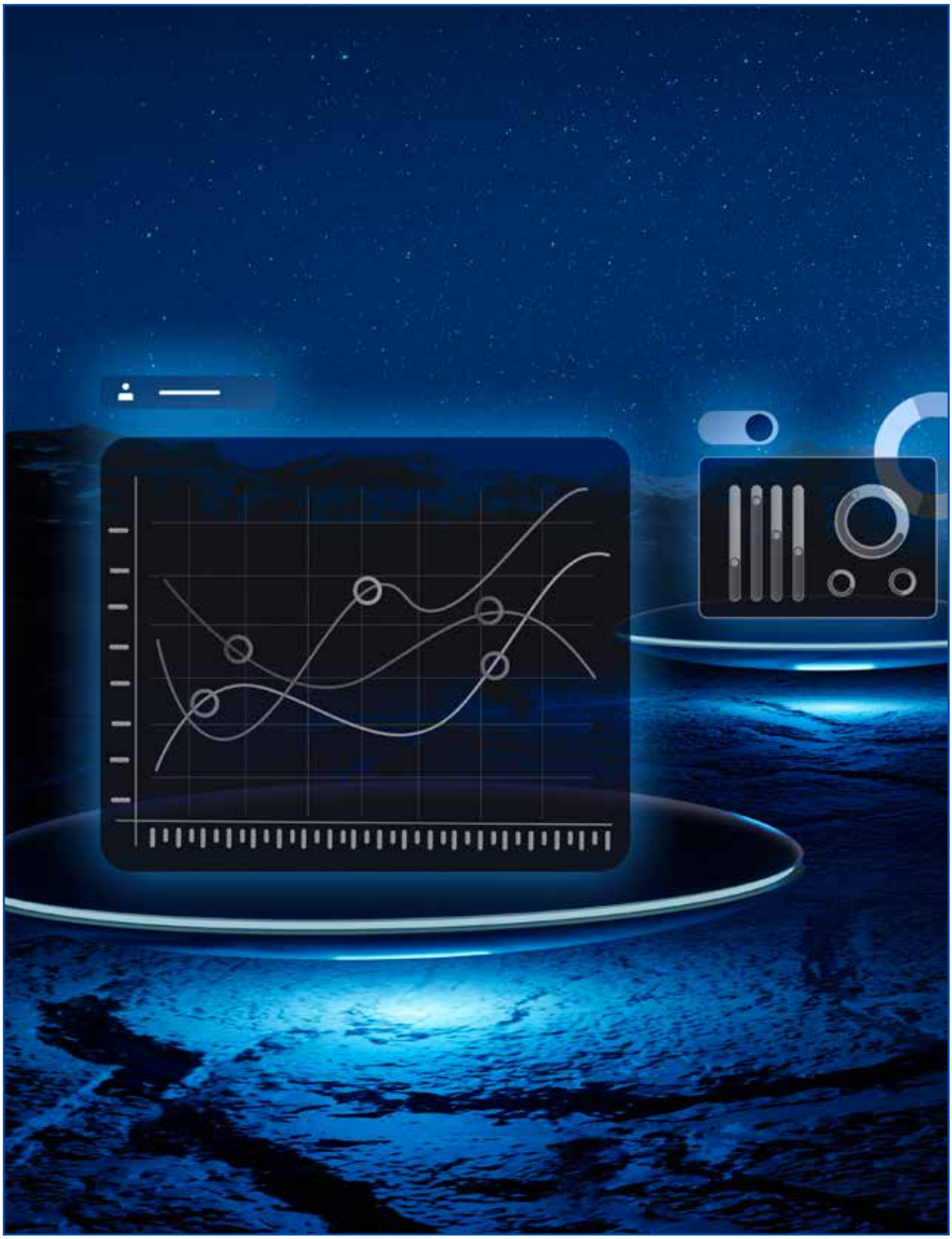

SAVE THE WORLD TOGETHER
BIKE MORE
STATISTICS
2021
2022
2023

07

LAPORAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

About The Sustainability Report

Sebagai bagian yang tidak terpisahkan dengan Laporan Tahunan, Perseroan menerbitkan Laporan Keberlanjutan atas dasar kepatuhan terhadap POJK No. 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perseroan Publik dan SEOJK No. 16/ SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan.

Laporan Keberlanjutan ini utamanya menyajikan informasi mengenai upaya penerapan praktik keberlanjutan Perseroan, yang mencakup kegiatan Tanggung Jawab Sosial (TJSL) sebagaimana diatur pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

Strategi Keberlanjutan Perseroan

Pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan bagi Perseroan bergantung pada pertimbangan investasi dan keputusan yang dibangun untuk tenaga kerja yang siap menghadapi masa depan. Hal ini termasuk mengelola faktor Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) serta penciptaan nilai langsung dan tidak langsung yang positif di seluruh keputusan investasi strategis untuk meningkatkan nilai tambah pemegang saham. Hal ini menegaskan kembali pentingnya memiliki prinsip yang kuat dalam mengelola masalah ekonomi dan sosial, termasuk kesehatan dan keselamatan karyawan, pengembangan masyarakat dan pertumbuhan inklusif, serta pengelolaan rantai pasokan. Dengan demikian, mempertahankan standar yang tinggi dalam kinerja LST sangat penting untuk ketahanan bisnis, terutama di masa masa sulit.

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

Kegiatan membangun budaya keberlanjutan dibangun di atas tiga pilar dasar: Bisnis yang Lebih Baik, Masyarakat yang Lebih Baik, dan Planet yang Lebih Baik. Perseroan melaksanakan beragam inisiatif untuk membangun budaya keberlanjutan antara lain:

- Menyelaraskan tujuan dan keberlanjutan bisnis dengan aspek lingkungan dan sosial secara efektif dan efisien.
- Melakukan kegiatan usaha secara berintegritas dan beretika.
- Menghormati hak asasi manusia dalam menjalankan kegiatan usaha.
- Memerhatikan keselamatan dan kesehatan kerja (K3).
- Melakukan pengembangan sumber daya manusia.
- Peduli terhadap perubahan iklim dan memerhatikan lingkungan hidup.
- Menjalin hubungan baik dan memberikan manfaat (value) bagi para pemangku kepentingan

As part of the Annual Report, the company publishes a Sustainability Report in accordance with POJK No.51/POJK.03/2017 Concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies and SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 Concerning the Form and Content of Annual Reports.

This Sustainability Report focuses on the company's efforts to implement sustainable practices, such as Corporate Social Responsibility (CSR) activities as governed by Republic of Indonesia Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 47 of 2012 concerning Corporate Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.

The Company's Sustainability Strategy

The company's long-term success is dependent on investment considerations and actions designed to prepare a workforce for the future. This comprises managing environmental, social, and governance (ESG) aspects while also providing direct and indirect positive value through strategic investment decisions to increase shareholder value. This emphasizes the necessity of strong values in addressing economic and social challenges such as employee health and safety, community development and inclusive growth, and supply chain management. Thus, maintaining high standards in ESG performance is critical for corporate resilience, particularly during difficult times.

Building Sustainability Culture

The activity of building a culture of sustainability is built upon three fundamental pillars: Better Business, Better Society, and Better Planet. The company implements various initiatives to cultivate a culture of sustainability, including:

- Aligning business objectives and sustainability with environmental and social aspects effectively and efficiently.
- Conducting business activities with integrity and ethics.
- Respecting human rights in conducting business activities.
- Paying attention to occupational health and safety (OSH).
- Investing in human resource development.
- Showing concern for climate change and environmental conservation.
- Establishing good relationships and providing value to stakeholders.

Tata Kelola Keberlanjutan

Perseroan menerapkan tata kelola berkelanjutan sebagai bagian dari penerapan praktik terbaik (best practice) Tata Kelola Perseroan yang baik (Good Corporate Governance/ GCG) melalui pendekatan penerapan prinsip-prinsip GCG yang sejalan dengan visi dan misi Perseroan dan berlandaskan pada keseimbangan antara aspek-aspek people, planet, profit.

Salah satu bentuk penerapan tata kelola berkelanjutan yang dilakukan oleh Perseroan melalui pemenuhan ketentuan Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 dimana salah satunya adalah kewajiban untuk menetapkan pegawai, pejabat dan/ atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Secara umum, Direksi bertanggung jawab secara kolegial atas implementasi tata kelola berkelanjutan. tugas dan tanggung jawabnya adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan nilai Perseroan melalui penerapan prinsip-prinsip tata kelola berkelanjutan.
2. Memastikan penerapan tata kelola berkelanjutan berjalan dengan efektif sampai pada seluruh jenjang Perseroan.
3. Memberikan laporan serta mengikuti isu terkini terkait dengan tata kelola berkelanjutan untuk selanjutnya ditindaklanjuti oleh Direksi Perseroan.

Sustainable Governance

The corporation implements sustainable governance as part of the application of best practices in Good Corporate Governance (GCG) by applying GCG principles that are consistent with the company's vision and goal and are based on a balance of people, planet, and profit.

One way the company implements sustainable governance is by complying with the provisions of OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017, one of which is the requirement to assign employees, officials, and/or work units accountable for the implementation of Sustainable Finance.

In general, the Board of Directors is collectively responsible for the implementation of sustainable governance, with the following duties and responsibilities:

1. Enhancing the company's value by implementing sustainable governance principles.
2. Ensure the successful application of sustainable governance at all levels of the organisation.
3. Reporting and addressing current challenges concerning sustainable governance for future action by the company's Board of Directors.

Pelibatan Pemangku Kepentingan

Dalam menjalankan kegiatan operasional, sangat penting bagi Perseroan untuk berinteraksi dan membangun hubungan serta kerja sama yang baik dengan banyak pihak sebagai pemangku kepentingan (stakeholders). Pemangku kepentingan tersebut meliputi pemegang saham, mitra bisnis, pemerintah pusat dan pemerintah daerah, regulator, karyawan, pemasok, klien, organisasi profesi dan organisasi pengusaha, media, analis, organisasi non-pemerintah, serta masyarakat sekitar wilayah kerja kami.

Stakeholder Engagement

In order to carry out operational activities, the Company must communicate with and create good relationships and cooperation with diverse parties as stakeholders. Stakeholders include shareholders, business partners, central and local governments, regulators, employees, suppliers, clients, professional organizations and business associations, media, analysts, non-governmental organizations, and the communities surrounding our operating areas.

KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance

Kinerja Ekonomi

Pada tahun 2024, Perseroan membukukan kinerja yang baik di tengah tantangan yang dihadapi baik di pasar global maupun nasional. Penerapan strategi berkelanjutan yang tepat di sepanjang tahun mampu mendorong pertumbuhan kinerja tersebut. Pendapatan usaha Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp435 miliar menunjukan adanya peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 46,13%.

Economic Performance

In 2024, the Company recorded solid performance despite challenges in both global and national markets. The implementation of appropriate sustainable strategies throughout the year successfully supported this performance growth. The Company's operating revenue in 2024 reached Rp435 billion, reflecting an increase of 46.13% compared to the previous year.

Nilai Ekonomi yang Diterima dan Didistribusikan
Economic Value Generated and Distributed

Uraian Description	2024	2023	2022
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Generated Economic Value			
Pendapatan Revenue	435.143.363	297.411.483	413.645.246
Aset Assets	806.899.524	596.476.288	563.818.753
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Distributed Economic Value			
Biaya Operasional Operational Costs			
Beban Pokok Pendapatan Cost of Goods Sold	(344.973.111)	(244.709.364)	(320.860.280)
Beban Penjualan Selling Expenses	(68.784.502)	(33.170.620)	(69.982.529)

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Pendapatan dan Laba Rugi
Comparison of Target and Performance in Production, Revenue, and Profit/Loss

Tahun Year	Perbandingan Target dan Realisasi Pendapatan (Rp) Comparison of Target and Actual Assets (Rp)			Perbandingan Target dan Realisasi Laba/Rugi (Rp) Comparison of Target and Actual Profit/Loss (Rp)		
	Target Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement	Target Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement
2024	1.544.071.039	435.143.363	28,18%	46.588.089	(23.627.984)	(50,72%)
2023	369.267.000	297.411.483	80,54%	9.796.000	(9.621.222)	(98,22%)

KINERJA SOSIAL

Untuk memastikan peningkatan efisiensi operasional dan peningkatan kinerja, Perseroan telah mengembangkan sistem untuk merekrut dan mengembangkan talenta terbaik, meningkatkan kompetensi dan pengembangan karir bagi karyawan, dan mempertahankan karyawan. Sumber Daya Manusia yang memiliki integritas tinggi, unggul, dan berdaya merupakan salah satu aset penting dan kunci mencapai keberhasilan Perseroan untuk waktu jangka panjang.

Program Pendidikan dan Pelatihan/ Pengembangan Kompetensi

Perseroan memandang bahwa pendidikan dan pelatihan merupakan salah satu kebijakan strategis dalam meningkatkan kualitas karyawan yang pada akhirnya akan memberikan manfaat besar bagi kemajuan Perseroan. Oleh karena itu, SINI secara teratur mengadakan pembahasan secara komprehensif berkaitan dengan kegiatan keberlanjutan melalui rapat koordinasi yang diikuti oleh semua kepala divisi dan kepala bagian. Perseroan juga mendorong seluruh karyawan untuk turut serta dalam pelatihan atau kegiatan pengembangan kompetensi yang memuat topik keberlanjutan.

Social Performance

To improve operational efficiency and company performance, we have created methods for recruiting and developing the best individuals, improving employee competences and career growth, and retaining employees. Human resources with high integrity, excellence, and empowerment are valuable assets and crucial to the company's long-term success.

Education and Training/Competency Development Program

The Company considers education and training to be one of its strategic strategies for improving employee quality, which will ultimately enhance the company's growth. As a result, SINI holds coordination meetings with all division and department leaders regularly to undertake detailed discussions about sustainable efforts. The organization also encourages its employees to participate in training or competency development programs that address environmental issues.

Biaya Pelatihan dan Pendidikan

Realisasi dana pengembangan SDM yang dikeluarkan untuk tahun berjalan mencapai Rp30.500.000, Pada tahun ini tercatat partisipasi karyawan yang mengikuti pelatihan dan pengembangan kemampuan adalah sebanyak 3 (tiga) karyawan.

Training and Education Costs

The realized funds for human resource development allocated for the current year amounted to Rp30.500.000, This year, a total of 3 (three) employees participated in training and skill development programs.

Kesetaraan dan Keberagaman

Perseroan memberikan kesempatan kerja dengan tidak membedakan suku, agama, ras, jenis kelamin, maupun pilihan politik. Komitmen tersebut direalisasikan melalui pemberian kesempatan kerja yang sama bagi seluruh kandidat dalam proses rekrutmen dan hanya berfokus pada persyaratan kualifikasi serta tingkat kebutuhan.

Tabel demografi karyawan berdasarkan jenis kelamin, pendidikan, usia dan level jabatan dapat dilihat pada bab Profil Perseroan dalam buku Laporan Tahunan ini. Kesetaraan dalam kesempatan bekerja, termasuk rasio gaji pokok antara karyawan laki-laki dan perempuan, tanpa mengabaikan hak-hak yang dimilikinya.

Equality and Diversity

The organization offers career chances without regard for ethnicity, religion, race, gender, or political orientation. This commitment is implemented by equal employment possibilities for all candidates during the recruitment process, which focuses solely on qualification standards and level of necessity.

The Company Profile portion of this Annual Report contains a demographic table of employees organized by gender, education, age, and job level. Equality in employment opportunities, including the ratio of base salary between male and female employees, without disregarding their respective rights.

Tenaga Kerja Anak dan Karyawan Paksa

Perseroan memperhatikan batas usia minimal karyawan untuk memastikan bahwa tidak ada karyawan anak di lingkungan Perseroan. Di samping itu, Perseroan menerapkan kebijakan melarang kerja paksa, yaitu semua karyawanan atau jasa yang dipaksakan pada setiap orang dengan ancaman hukuman apapun karena orang tersebut tidak menyediakan diri secara sukarela.

Child and Forced Labor

The organization adheres to the minimum age requirement for employees to ensure that no children are working in the company's environment. Furthermore, the company has a policy that prohibits forced labour, which is defined as any task or service pressed upon anybody under the fear of punishment for refusing to participate.

Disabilitas

Perseroan membuka kesempatan kerja secara khusus bagi para penyandang disabilitas (difabel). Kami menerima mereka sebagai bagian dari masyarakat yang dapat memberikan kontribusi pada kemajuan Perseroan. Para difabel ditempatkan pada posisi di mana mereka dapat berkontribusi dengan maksimal sesuai keadaan mereka.

Tercatat pada tahun 2024, Perseroan tidak memiliki karyawan disabilitas, namun tidak menutup peluang untuk karyawan dengan disabilitas untuk menempati beberapa posisi di Perseroan yang tersebar di seluruh wilayah operasional yang ada.

Disability

People with disabilities (PWDs) have access to unique career possibilities at the company. We welcome them as members of the community who may contribute to the company's success. PWDs are placed in situations that allow them to contribute to the best of their ability.

As of 2023, the company had no disabled employees, but we remain open to hiring people with impairments for a variety of positions across our operational zones.

Pekerja Lokal

Sebagai bentuk dukungan pemberdayaan masyarakat lokal, Perseroan memberikan prioritas penerimaan kerja bagi masyarakat setempat agar dapat mendorong peningkatan kesejahteraan di lingkungan sekitar operasional Perseroan. Prioritas tersebut diberikan ketika mereka telah memenuhi persyaratan kompetensi yang dibutuhkan untuk bekerja.

Local Workers

As part of its commitment to empowering the local community, the Company promotes recruiting local residents to promote welfare improvement in the area surrounding its operations. Priority is provided once they have demonstrated the necessary qualifications for employment.

Upah Minimum Regional

Remunerasi karyawan diberikan berdasarkan pengalaman, kompetensi dan kinerja setiap karyawan. Pemenuhan remunerasi di lingkup Perseroan senantiasa mentaati seluruh aturan yang berlaku, yang besarannya telah disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku dan berada di atas standar Upah Minimum yang berlaku di wilayah operasional Perseroan. Remunerasi karyawan diberikan berdasarkan pengalaman, kompetensi dan kinerja setiap karyawan dan tidak ada perbedaan remunerasi bagi pria dan wanita untuk seluruh jabatan.

Regional Minimum Wage

Employee compensation is based on each employee's experience, competency, and performance levels. Remuneration inside the Company always complies with all applicable legislation, and the amount has been modified following the prevailing provisions to be higher than the appropriate Minimum Wage standards in the Company's operational areas. Employee salary is determined by each employee's experience, competence, and performance, and there is no pay disparity between male and female employees in any job.

Tingkat Pergantian Karyawan

Pengelolaan aspek ketenagakerjaan di Perseroan dilakukan oleh Divisi Sumber Daya Manusia (SDM) yang mencakup kegiatan rekrutmen, pengembangan kompetensi, penilaian kinerja, jenjang karir, kompensasi dan benefit serta hubungan industrial. Pada tahun 2024 Perseroan merekrut 41 karyawan baru terdiri dari 35 orang atau 85,36 % laki-laki, dan 6 orang atau 14,63 % perempuan. Dengan demikian persentase perbandingan karyawan baru terhadap jumlah karyawan sebesar 12,05 %.

Tingkat turnover di 2024 sebesar 4,01 %. Jumlah tersebut menurun/meningkat dari tahun 2023 yaitu 0,3 %. Turnover karyawan di 2024, tidak hanya dipengaruhi oleh rekrutmen namun juga karyawan yang mengakhiri hubungan kerja dengan Perseroan. Alasan berakhirnya hubungan kerja dapat berupa pensiun, meninggal dunia, pelanggaran, dan mengundurkan diri. Jumlah karyawan yang mengakhiri hubungan kerja dengan Perseroan sebanyak 13 orang yang terdiri dari 10 laki-laki dan 3 perempuan.

Employee Turnover Rate

The management of employment aspects within the Company is carried out by the Human Resources (HR) Division, covering activities such as recruitment, competency development, performance evaluation, career pathing, compensation and benefits, as well as industrial relations. In 2024, the Company recruited 41 new employees, consisting of 35 individuals or 85,36% male, and 6 individuals or 14,63 % female. Consequently, the percentage of new employees compared to the total workforce amounted to 12,05%.

The turnover rate in 2024 stood at 4,01 %, showing an increase/decrease from 2023, which was 0,3 %. Employee turnover in 2024 was influenced not only by recruitment but also by employees who ended their employment with the Company. Reasons for termination of employment included retirement, death, violations, and resignation. The number of employees who ended their employment with the Company reached 13 individuals, consisting of 10 males and 3 females.

Hubungan Industrial

Untuk menciptakan keseimbangan antara kepentingan pengusaha dan pekerja, serta memastikan bahwa hak-hak pekerja dilindungi sesuai dengan peraturan yang berlaku, Perseroan memiliki mekanisme pengaduan permasalahan bagi karyawan dalam mengadukan permasalahan kerjanya kepada atasan sesuai dengan prosedur pengaduan yang telah ditetapkan dan kemudian akan diselesaikan secara musyawarah untuk mufakat. Hal ini mencakup berbagai aspek, termasuk perundingan tentang kondisi kerja, upah, jam kerja, dan hak-hak pekerja, serta penyelesaian konflik yang mungkin timbul di antara pihak-pihak terkait.

Hingga akhir tahun 2024, tidak terdapat permasalahan hubungan kerja, baik antar karyawan maupun dengan manajemen.

Industrial Relations

To create a balance between the interests of employers and employees, and to ensure that workers' rights are protected following applicable regulations, the Company has established a grievance mechanism through which employees may report work-related issues to their superiors, in line with the established complaint procedure. These issues are then resolved through deliberation and consensus. This includes various aspects such as negotiations on working conditions, wages, working hours, and workers' rights, as well as the resolution of any conflicts that may arise between the relevant parties.

As of the end of 2024, there were no employment-related disputes, either among employees or between employees and management.

Uraian Description	2024			2023			Peningkatan Increase
	Laki-laki Male	Perempuan Female	%	Laki-laki Male	Perempuan Female	%	
Rekrutmen baru New Recruitment	35	6	12,05 %	2	0	0,6 %	11,45%
Turnover Turnover	10	3	4,01%	1	0	0,3 %	3,71%
Jumlah Total							

Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L)

Perseroan memiliki panduan umum tentang Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) dan meyakini bahwa lingkungan kerja yang sehat dan aman sesuai kaidah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berkontribusi besar terhadap performa dan kinerja karyawan. Sosialisasi internal terkait K3 senantiasa dilakukan secara berkala agar seluruh karyawan mengerti, memahami dan menerapkannya.

Perseroan berusaha untuk memenuhi dan menerapkan prosedur keselamatan kerja di seluruh kegiatan operasinya. Pada hotel telah tersedia berbagai perangkat keselamatan kerja standar seperti: hand sanitizer, Alat Pemadam Kebakaran dan Smoke Detector. Pada pabrik kayu, Perseroan juga menyiapkan helm, kacamata pelindung, sarung tangan, masker, APAR dan lainnya untuk menjaga keselamatan para pegawai. Untuk area kegiatan pertambangan telah disiapkan helm pengaman (safety helmet) untuk melindungi kepala dari benturan, terantuk, dan kejatuhan benda keras, Lampu tambang (headlamp) untuk menerangi area tambang yang gelap, Kacamata pengaman (safety glasses/goggles) untuk melindungi mata dari debu, percikan bahan kimia, uap panas maupun dingin, masker, rompi, penutup telinga, sarung tangan dan sepatu pengaman. Alat-alat ini digunakan untuk melindungi pekerja dari bahaya di tempat kerja khususnya pertambangan.

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat adanya kecelakaan kerja di Perseroan.

Occupational Health, Safety, and Environment (OHSE)

The Company has a general guideline on Occupational Health, Safety, and Environment (OHSE) and believes that a healthy and safe work environment, in line with Occupational Health and Safety (OHS) principles, greatly contributes to employee performance and productivity. Internal OHSE awareness programs are routinely carried out to ensure that all employees understand, internalize, and apply these principles.

The Company strives to comply with and implement occupational safety procedures across all operational activities. At the hotel, various standard safety equipment is provided, including hand sanitizers, fire extinguishers, and smoke detectors. At the wood factory, the Company provides helmets, safety goggles, gloves, masks, fire extinguishers, and other equipment to ensure employee safety. In mining areas, the Company supplies safety helmets to protect the head from impact, bumps, or falling objects; headlamps to illuminate dark mining areas; safety glasses/goggles to protect the eyes from dust, chemical splashes, and temperature extremes; as well as masks, safety vests, earplugs, gloves, and safety shoes. These tools are used to safeguard workers from occupational hazards, especially in mining operations.

Throughout 2024, there were no recorded work-related accidents within the Company.

Aspek Masyarakat

Kontribusi Perseroan kepada masyarakat sekitar kantor maupun lokasi kerja sebagai bagian dari pemangku kepentingan dilaksanakan melalui Program Corporate Social Responsibility (CSR). Pelaksanaan program CSR berorientasi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) untuk menciptakan hubungan harmonis antara Perseroan dan masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan. Sepanjang tahun 2024, Perseroan melakukan berbagai kegiatan CSR melalui anak usaha sebagai berikut:

Community Aspect

The Company's contributions to communities surrounding its office and operational sites, as part of its stakeholder engagement, are carried out through its Corporate Social Responsibility (CSR) Program. The implementation of CSR initiatives is oriented toward achieving the Sustainable Development Goals (SDGs), with the aim of fostering a harmonious relationship between the Company and the community as one of its key stakeholders. Throughout 2024, the Company carried out various CSR activities through its subsidiaries, as follows:

Tanggal Date	Kegiatan CSR CSR Activity	Keterangan Description
PT PERSADA KAPUAS PRIMA		
1 Januari 2024 January 1, 2024	Dana Fund	Insentif Guru Honorer SD dan SMP Desa Karukus @ 2 orang Honorarium incentives for 2 honorary teachers at Karukus Village elementary and junior high schools
1 Januari 2024 January 1, 2024	Dana Fund	Bantuan BBM Solar u/ operasional genset listrik @ 200 ltr milik Desa Karukus Fuel (diesel) assistance for the operation of a 200-liter electricity generator belonging to Karukus Village
27 Februari 2024 February 27, 2024	Dana Fund	Bantuan pembangunan fasilitas kantor Desa Assistance for the construction of village office facilities
15 Desember 2024 December 15, 2024	Infrastruktur Infrastructure	Perbaikan jalan Desa Karukus sepanjang 12 KM 1 unit Dozer 2 unit Excavator PC-200 Repair of 12 km of roads in Karukus Village 1 Dozer unit 2 PC-200 Excavator units
PT PASIR BARA PRIMA		
18 September 2024 September 18, 2024	Dana Fund	Bantuan pembuatan sumur bor program Kecamatan Kapuas Tengah Assistance for drilling a bore well under the Central Kapuas District program
1 Oktober 2024 October 1, 2024	Dana Fund	Kontribusi bantuan penyiraman jalan desa Buhut Jaya Contribution for road watering assistance in Buhut Jaya Village
14 Desember 2024 December 14, 2024	Infrastruktur Infrastructure	Perbaikan jalan desa Karukus sepanjang 7 KM Repair of 7 km of roads in Karukus Village
13 Desember 2024 December 13, 2024	Infrastruktur Infrastructure	Perbaikan jalan Desa Karukus - Manis sepanjang 12 Km Repair of 12 km of roads between Karukus and Manis Villages
PT PESONA BARA CAKRAWALA		
1 Januari 2024 January 1, 2024	Dana Fund	Insentif Guru PAUD Desa Manis @1 orang Incentives for 1 early childhood education (PAUD) teacher in Manis Village
1 Januari 2024 January 1, 2024	Dana Fund	Insentif Tenaga Kesehatan Desa Manis @ 1 orang Incentive for 1 healthcare worker in Manis Village
1 Januari 2024 January 1, 2024	BBM Fuel	Bantuan BBM u/ operasional mesin pompa air bersih 50 ltr milik Desa Manis Fuel assistance (50 liters) for the operation of a clean water pump in Manis Village

Mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan

Pengaduan atas dugaan pelanggaran masalah ketenagakerjaan, pedoman perilaku, dan pelanggaran hukum lainnya dapat dilaporkan melalui e-mail di corsec@singarajaputra.com. Hingga akhir tahun 2024, tidak terdapat pelaporan atas pelanggaran Hak Asasi Manusia maupun diskriminasi kerja.

Mechanism for Labor Dispute Complaints

Complaints regarding alleged violations of labour issues, code of conduct, and other legal violations can be reported via email at corsec@singarajaputra.com. As of the end of 2024, there were no reports of human rights violations or workplace discrimination.

KINERJA LINGKUNGAN

Sebagai entitas yang berorientasi keberlanjutan, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan kegiatan-kegiatan yang mengedepankan perlindungan lingkungan hidup seperti pemantauan penggunaan energi, emisi, air, pengelolaan limbah, pemanfaatan material, serta upaya konservasi lingkungan dan keanekaragaman hayati berupa penanaman pohon disekitar area kegiatan operasional Perseroan. Dengan kegiatan-kegiatan tersebut, Perseroan dapat menciptakan kegiatan operasional yang ramah lingkungan yang secara tidak langsung berkontribusi positif terhadap keberlanjutan lingkungan hidup.

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

As a sustainability-oriented entity, the Company is committed to implementing activities that prioritize environmental protection, including monitoring energy use, emissions, water consumption, waste management, material utilization, as well as efforts in environmental conservation and biodiversity such as tree planting around the Company's operational areas. Through these activities, the Company aims to create environmentally friendly operations that indirectly contribute positively to environmental sustainability.

Perseroan melakukan pencatatan dan pemantauan terhadap jumlah sumber daya alam yang digunakan agar dapat mengukur dan mengupayakan efisiensi terhadap penggunaannya.

The Company records and monitors the number of natural resources used in order to measure and improve efficiency in their utilization.

Komitmen Perseroan Mendukung Zero Net Emission

PT Singaraja Putra Tbk. berupaya menunjukkan komitmen untuk mendukung zero emission sebagai respons terhadap pemenuhan peraturan lingkungan yang semakin ketat. Perusahaan ini berupaya mengurangi emisi gas rumah kaca melalui berbagai inisiatif, seperti mengadopsi teknologi ramah lingkungan, meningkatkan efisiensi energi, dan menerapkan praktik produksi yang berkelanjutan.

Dengan fokus pada inovasi dan keberlanjutan, PT Singaraja Putra Tbk tidak hanya memenuhi regulasi pemerintah, tetapi juga berkontribusi pada upaya global dalam mitigasi perubahan iklim. Komitmen ini mencerminkan tanggung jawab sosial perusahaan dan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan untuk generasi mendatang, serta memperkuat reputasi perusahaan sebagai pelopor dalam industri yang berkelanjutan.

The Company's Commitment to Supporting Net Zero Emissions

PT Singaraja Putra Tbk. strives to demonstrate its commitment to supporting zero emissions in response to increasingly stringent environmental regulations. The Company seeks to reduce greenhouse gas emissions through various initiatives, such as adopting environmentally friendly technologies, improving energy efficiency, and implementing sustainable production practices.

By focusing on innovation and sustainability, PT Singaraja Putra Tbk. not only complies with government regulations but also contributes to global efforts in climate change mitigation. This commitment reflects the Company's social responsibility and awareness of the importance of preserving the environment for future generations, while also reinforcing its reputation as a pioneer in a sustainable industry.

Komitmen Perusahaan untuk Mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca

Perseroan berkomitmen untuk mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK) sebagai bagian dari tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan. Dalam upaya mencapai tujuan ini, perusahaan dan anak usaha berupaya mengimplementasikan berbagai inisiatif yang bertujuan untuk mengurangi jejak karbonnya dengan melakukan audit menyeluruh terhadap sumber-sumber emisi dalam operasionalnya, guna mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan.

Corporate Commitment to Reducing Greenhouse Gas Emissions

The Company is committed to reducing greenhouse gas (GHG) emissions as part of its corporate social and environmental responsibility. To achieve this goal, the Company and itssubsidiaries make an effort to implemented various initiatives aimed at minimizing their carbon footprint by conducting comprehensive audits of emission sources within their operations to identify areas requiring improvement.

Penggunaan Energi

Perseroan membutuhkan energi untuk kegiatan operasional maupun kegiatan pendukung lain. Kebutuhan energi Perseroan dipenuhi dari pemanfaatan sumber-sumber energi primer, baik yang diperoleh sendiri maupun didapat melalui pihak lain. Oleh karena ketersediaan energi kian terbatas, SINI melakukan berbagai upaya untuk mengoptimalkan pengelolaan dan pemanfaatan energi tersebut.

Pada tahun 2024, jumlah energi listrik terpakai oleh Perseroan adalah sebanyak 31.684 kWh dengan biaya sejumlah Rp448.064.475.

Sedangkan penggunaan bahan bakar minyak (BBM) untuk kendaraan operasional adalah sebanyak 2.074.354 liter dengan biaya sebesar Rp24.423.499.429.

Energy Use

The Company requires energy for both operational and supporting activities. The Company's energy needs are fulfilled through the use of primary energy sources, either self-supplied or obtained through third parties. Given the increasingly limited availability of energy, SINI undertakes various efforts to optimize energy management and utilization.

In 2024, the Company's total electricity consumption amounted to 31,684 kWh with a corresponding cost of Rp448,064,475.

Meanwhile, fuel consumption for operational vehicles reached 2,074,354 liters, incurring a total cost of Rp24,423,499,429.

Penggunaan Air

Air yang digunakan oleh karyawan di dalam kantor merupakan air yang berasal dari Perseroan Daerah Air Minum (PDAM) dan dimanfaatkan untuk kepentingan domestik, seperti cuci tangan, wudhu dan untuk kebersihan kantor.

Penggunaan air bersih di lingkungan perkantoran pada tahun 2024 adalah sebanyak 3.195 m^3 dengan biaya sebesar Rp39.736.500.

Water Usage

The water used by employees in the office comes from the Regional Drinking Water Company (PDAM) and is utilized for domestic purposes, such as handwashing, ablution, and office cleanliness.

Clean water consumption in office environments in 2024 amounted to 3,195 m^3, with a total cost of Rp39,736,500.

Pengelolaan Limbah

Sesuai ketentuan dalam peraturan perundangan, setiap kegiatan usaha wajib melakukan upaya pengelolaan dan pengolahan limbah untuk mencegah terjadinya kerusakan lingkungan. Pengelolaan limbah dapat dilakukan dengan mengurangi, mendaur ulang, menggunakan kembali atau membuang dengan cara yang bertanggung jawab.

Perseroan berusaha mengurangi jumlah limbah melalui perencanaan untuk meminimalisasi dampak yang ditimbulkan dari pembuangan limbah. Sebagai contoh, Perseroan mengganti lampu yang menggunakan mercury dengan lampu Light-Emitting Diode (LED) secara bertahap, sehingga menurunkan timbunan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3).

Adapun limbah B3 yang dihasilkan oleh PT Pasir Bara Prima (entitas anak) dari aktivitas tambang pada tahun 2024 adalah Oli Bekas sebanyak 23,32 ton, Filter Bekas sebanyak 0,139 ton, dan Limbah Padat 0,8 ton, sehinga total limbah B3 yang dihasilkan sebanyak 24,259 ton.

Atas limbah B3 yang dihasilkan di site PT Pasir Bara Prima yang mayoritas dari aktifitas operasional kontraktor jasa pertambangan telah dilakukan upaya pengumpulan dan penyimpanan di TPS LB3 (sementara), yang secara berkala akan diangkut oleh pihak ketiga sebagai vendor pengangkut yang kemudian diserahkan kepada pihak pengelola. Limbah B3 dikelola sesuai standar baku yang berlaku sehingga tidak terjadi pencemaran lingkungan.

Waste Management

Under regulations, every business activity is required to make efforts in managing and processing waste to prevent environmental damage. Waste management can be done by reducing, recycling, reusing, or disposing of it responsibly.

The company strives to reduce the amount of waste through planning to minimize the impacts caused by waste disposal. For example, the company gradually replaces mercury-containing lamps with Light-Emitting Diode (LED) lamps, thus reducing the accumulation of Hazardous and Toxic Substances (B3) waste.

The hazardous and toxic waste (B3 waste) generated by PT Pasir Bara Prima (a subsidiary) from mining activities in 2024 consisted of 23.32 tons of used oil, 0.139 tons of used filters, and 0.8 tons of solid waste, resulting in a total of 24.259 tons of B3 waste produced.

The hazardous and toxic waste (B3 waste) generated at the PT Pasir Bara Prima site—primarily from the operations of mining service contractors—has been collected and temporarily stored at the B3 waste temporary storage facility (TPS LB3). This waste is periodically transported by a third-party vendor and subsequently handed over to an authorized waste management provider. The B3 waste is managed following applicable standards to prevent environmental pollution.

Upaya Penghematan Penggunaan Energi

Perseroan memiliki komitmen yang tinggi perihal efisiensi energi. Hal ini ditunjukkan dengan kesadaran seluruh staf dan karyawan untuk melakukan penghematan energi secara terus-menerus. Program tersebut mencakup sosialisasi kepada seluruh karyawan untuk melakukan efisiensi dan inovasi. Evaluasi internal juga terus dilakukan untuk menunjang perbaikan yang lebih baik (continuous improvement).

Energy Efficiency Measures

The Company is highly committed to energy efficiency, This is proven by all staff and employees being aware of the importance of conserving energy continuously. The program comprises socialization for all employees to enhance efficiency and innovation. Internal evaluations are continuously conducted to support ongoing improvements (continuous improvement).

Halaman ini Sengaja Dikosongkan

This Page is Intentionally Left Blank

PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Halaman
Page

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN — i - viii
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2024
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS OF DECEMBER 31, 2024 — 1 - 3

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024 — 4

LAPORAN PERUBAHAN DEFISIENSI MODAL KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN CAPITAL DEFICIENCY FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024 — 5

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024 — 6 - 7

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN ENDED — 8 - 120

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2024
PT SINGARAJA PUTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Erick Tonny Tjandra
   Alamat Kantor : Jl. Galeria Singaraja Blok C16-17, Lippo Cikarang, Kab. Bekasi.
   Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain : Kebon Jeruk Indah Blok D/12, RT.008 RW.007, Srengseng, Kembangan, Jakarta Barat.
   Nomor Telepon : 021-8974309
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Amir Antolis
   Alamat Kantor : Jl. Galeria Singaraja Blok C16-17, Lippo Cikarang, Kab. Bekasi.
   Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain : Jl. Tambora Raya No.69A, RT.003/RW.002, Tambora, DKI Jakarta.
   Nomor Telepon : 0816871289
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan Keuangan Konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENTS
OF RESPONSIBILITIES
ON CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
PT SINGARAJA PUTRA TBK AND
SUBSIDIARIES

We, the undersigned below :

1. *Name : Erick Tonny Tjandra*
   Office Address : Jl. Galeria Singaraja Blok C16-17, Lippo Cikarang, Kab. Bekasi.
   Home Address/ as stated in Residence Identity Card or Other Identity Card : Kebon Jeruk Indah Blok D/12, RT.008 RW.007, Srengseng, Kembangan, Jakarta Barat.
   Telephone Number : 021-8974309
   Position : President Director

2. *Name : Amir Antolis*
   Office Address : Jl. Galeria Singaraja Blok C16-17, Lippo Cikarang, Kab. Bekasi.
   Home Address/ as stated in Residence Identity Card or Other Identity Card : Jl. Tambora Raya No.69A, RT.003/RW.002, Tambora, DKI Jakarta.
   Telephone Number : 0816871289
   Position : Director

declare that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements;*
2. *The Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information presented in the Consolidated Financial Statements has been completely and properly disclosed;*
   b. The Consolidated Financial Statements do not contain any incorrect material information or facts nor omit any material information or facts;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

4. *We are responsible for the internal control system of the Company.*

We certify that our Statements are true.

Cikarang Selatan, Bekasi
25 Maret 2025
March 25, 2025

Atas nama dan mewakili Direksi
For and on behalf of the Board of Directors

METERAI TEMPEL
10000
6DE0FAMX211169647

Erick Tonny Tjandra
Direktur Utama/*President Director*

Amir Antolis
Direktur/*Director*

PT SINGARAJA PUTRA Tbk.
Jl. Galeria Singaraja Blok C 16-17 Lippo Cikarang
Bekasi 17550, Indonesia

Tel. : 62-21 8974309
E-mail : corsec@singarajaputra.com
Website : www.singarajaputra.com

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN
Certified Public Accountants
License No. : 951/KM.1/2010
Jl. Pluit Raya 200 Blok V No. 1-5 Jakarta - 14440 Indonesia
Tel. : (62-21) 661-7155 Fax. : (62-21) 663-0455
E-mail : jmjkt@johanmalonda.com www.johanmalonda.com
With Offices in Surabaya, Medan and Bali

bakertilly
NETWORK MEMBER
www.bakertilly.global

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00053/2.0826/AU.1/02/0727-2/1/III/2025

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT SINGARAJA PUTRA Tbk

Opini

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian **PT Singaraja Putra Tbk dan Entitas Anak (Perseroan dan Entitas Anak)**, yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian, Laporan Perubahan Defisiensi Modal Konsolidasian dan Laporan Arus Kas Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Perseroan dan Entitas Anak berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas Laporan Keuangan Konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00053/2.0826/AU.1/02/0727-2/1/III/2025

The Stockholders, Commissioners and Directors
PT SINGARAJA PUTRA Tbk

Opinion

*We have audited the Consolidated Financial Statements of **PT Singaraja Putra Tbk and Subsidiaries (the Company and Subsidiaries)**, which comprise the Consolidated Statement of Financial Position as of December 31, 2024, and the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income, Consolidated Statement of Changes in Capital Deficiency and Consolidated Statement of Cash Flows for the year then ended, and Notes to the Consolidated Financial Statements, including a summary of material accounting policies.*

In our opinion, the accompanying Consolidated Financial Statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company and Subsidiaries as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company and Subsidiaries in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the Consolidated Financial Statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Ketidakpastian Material yang terkait dengan Kelangsungan Usaha

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 32 atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir, Perseroan dan Entitas Anak telah mencatat tambahan modal disetor sebesar minus Rp 733,36 miliar terutama timbul dari dampak akuisisi entitas sepengendali, yang mengakibatkan defisiensi modal sebesar Rp 646 miliar per 31 Desember 2024. Rencana dan tindakan manajemen Perseroan dan Entitas Anak untuk mengatasi kondisi tersebut telah diungkapkan pada Catatan 32 atas Laporan Keuangan Konsolidasian. Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 32, kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perseroan dan Entitas Anak untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Material Uncertainty Related to Going Concern

As disclosed in Note 32 to the accompanying Consolidated Financial Statements, the Company and Subsidiaries recorded additional paid-in capital minus of Rp 733,36 *billion especially arose from effect of acquisition in entity under common control, resulting in a capital deficiency amounting to Rp 646 billion as of December 31, 2024. The Company and Subsidiaries' management's plans and actions to overcome such conditions are also described in Note 32 to the Consolidated Financial Statements. As disclosed in Note 32, this condition indicate that a material uncertainty exists that may cast significant doubt on the Company and Subsidiaries' ability to continue as a going concern. Our opinion is not modified in respect of this matter.*

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Nilai Realisasi Neto Persediaan

Lihat Catatan 2g (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material - Persediaan) dan Catatan 8 (Persediaan) atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan dan Entitas Anak membukukan persediaan sebesar Rp 113,45 miliar. Perseroan dan Entitas Anak menghitung nilai realisasi neto persediaan berdasarkan estimasi harga jual dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Kami fokus pada area ini dikarenakan metode yang digunakan dalam perhitungan nilai realisasi neto bersifat kompleks dan memerlukan pertimbangan manajemen. Asumsi utama yang digunakan adalah estimasi harga jual barang jadi dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Net Realizable Value of Inventories

Refer to Note 2g (Summary of Material Accounting Policies – Inventories) and Note 8 (Inventories) to the Consolidated Financial Statements.

As of December 31, 2024, the Company and Subsidiaries recorded inventories amounting to Rp 113,45 billion. The Company and Subsidiaries calculate net realizable value (NRV) of inventories based on the estimated selling price less estimated cost of completion and selling expenses.

We focused on this area because the method use in the NRV calculation are complex and management judgement required. The key assumption used is the estimated selling price of the finished goods less estimated cost of completion and selling expenses.

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Nilai Realisasi Neto Persediaan (Lanjutan)

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

- Kami menilai ketepatan perhitungan nilai realisasi neto, data pendukung yang relevan dan dasar utama yang digunakan oleh Perseroan dan Entitas Anak, termasuk estimasi harga jual dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

- Kami menguji kewajaran estimasi harga jual dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

- Kami melakukan analisa independen atas dasar utama yang digunakan oleh Perseroan dan Entitas Anak.

Penilaian Penurunan Nilai Aset Tetap, Aset Pertambangan dan Aset Aktivitas Pengupasan Tanah

Lihat Catatan 2j (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material - Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan), Catatan 10 (Aset Tetap), Catatan 11 (Aset Pertambangan) dan Catatan 12 (Aset Aktivitas Pengupasan Tanah) atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan dan Entitas Anak membukukan jumlah tercatat aset tetap, aset pertambangan dan aset aktivitas pengupasan tanah masing-masing sebesar Rp 79.94 miliar, Rp 374.45 miliar dan Rp 49.93 miliar.

Perseroan dan Entitas Anak melakukan penilaian penurunan nilai aset tetap, aset pertambangan dan aset aktivitas pengupasan tanah ini setiap tahun dan ketika indikasi penurunan nilai terjadi. Penurunan nilai aset dapat berdampak material terhadap laporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak. Selama tahun berjalan, tidak terdapat penurunan nilai aset tetap, aset pertambangan dan aset aktivitas pengupasan tanah.

Key Audit Matters (Continued)

Net Realizable Value of Inventories (Continued)

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We assessed the appropriateness of NRV calculation, relevant supporting data and key basis used by the Company and Subsidiaries, include the estimated selling price less estimated cost of completion and selling expenses.*

- *We tested the reasonableness of the estimated selling price less estimated cost of completion and selling expenses.*

- *We performed an independent analysis of the key basis used by the Company and Subsidiaries.*

Impairment Assessment of Fixed Assets, Mine Properties and Stripping Activities Assets

Refer to Note 2j (Summary of Material Accounting Policies - Impairment of Non-Financial Assets), Note 10 (Fixed Assets), Note 11 (Mine Properties) and Note 12 (Stripping Activities Assets) to the Consolidated Financial Statements.

As of December 31, 2024, the Company and Subsidiaries recorded the Carrying Value of fixed assets, mine properties and stripping activities assets amounting to Rp 79,94 billion, Rp 374,45 billion and Rp 49,93 billion, respectively.

The Company and Subsidiaries perform impairment assessment of these fixed assets, mine properties and striping activity asets annually and when indicated of impairment occur. Impairment in asset values may have a material impact on the Company and Subsidiaries' financial statements. During the current year, there was no impairment of fixed assets, mine properties and stripping activities assets.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

- Kami memahami dan mengevaluasi proses Perseroan dan Entitas Anak sehubungan dengan penilaian penurunan nilai aset tetap, aset pertambangan dan aset aktivitas pengupasan tanah.

- Kami menilai apakah asumsi yang digunakan pada penilaian Perseroan dan Entitas Anak atas penurunan nilai aset tetap, aset pertambangan dan aset aktivitas pengupasan tanah telah sesuai dan diterapkan dengan tepat.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We understood and evaluated the Company and Subsidiaries' process in connection with the assessment of impairment of fixed assets, mine properties and stripping activity assets.*

- *We assessed whether the assumptions used in the Company and Subsidiaries' assessment of the impairment of fixed assets, mine properties and stripping activity assets are appropriate and applied appropriately.*

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi diatas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Other Information

Management is responsible for the other information. The Other information comprises information included in the Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with the applicable laws and regulations.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perseroan dan Entitas Anak dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perseroan dan Entitas Anak atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Company and Subsidiaries' ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company and Subsidiaries or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company and Subsidiaries' financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perseroan dan Entitas Anak.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perseroan dan Entitas Anak untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perseroan dan Entitas Anak tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company and Subsidiaries' internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company and Subsidiaries' ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company and Subsidiaries to cease to continue as a going concern.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perseroan dan Entitas Anak untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit Perseroan dan Entitas Anak. Kami bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain suficient appropriate audit evidence regarding the Financial Information of the entities or business activities within the Company and Subsidiaries to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Company and Subsidiaries audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya manjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN
NIU-KAP/*Licence* No. 951/KM.1/2010

Fuad Hasan, CPA, CA
NRAP/*Public Accountant Registration* AP.0727

25 Maret 2025/*March 25, 2025*

00053

PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

PER 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

ASET	**Catatan/ *Notes***	**2024**	**2023**	***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan Bank	2 & 4	7.525.419.640	11.035.484.240	*Cash on Hand and in Banks*
Deposito Berjangka	2,5&15	21.914.811.065	4.617.191.634	*Time Deposits*
Investasi Lain-lain	2	10.331.905	10.084.590	*Other Investments*
Piutang usaha kepada Pihak Ketiga	2 & 7	59.641.439.153	22.697.408.670	*Trade Receivables from Third Parties*
Piutang lain-lain kepada Pihak Ketiga	2	71.991.005	63.821.860	*Other Receivables from Third Parties*
Persediaan	2 & 8	113.445.543.719	83.567.329.193	*Inventories*
Pajak Dibayar di Muka	17	3.848.486.637	669.973.278	*Prepaid Tax*
Uang Muka dan Biaya dibayar di Muka	2 & 9	4.751.221.530	5.816.156.604	*Advances and Prepaid Expenses*
Total Aset Lancar		211.209.244.654	128.477.450.069	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Uang Muka	2 & 9	5.000.000	115.000.000	*Advances*
Aset Hak-Guna	2	459.353.924	-	*Right-of-Use Assets*
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar Rp 41.724.678.316 (2023: Rp 40.531.590.134)	2,10&15	79.940.894.751	77.610.857.280	*Fixed Assets - Net of Accumulated Depreciation of Rp 41,724,678,316 (2023: 40,531,590,134)*
Aset Pengampunan Pajak - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar Rp 494.526.978 (2023 : Rp 434.584.314)	2 & 14	6.204.129.052	6.264.071.716	*Tax Amnesty Assets - Net of Accumulated Depreciation amounting to Rp 494,526,978 (2023: 434,584,314)*
Aset Pertambangan - setelah Dikurangi Akumulasi Amortisasi sebesar Rp 217.336.793 (2023: 0)	2 & 11	374.450.302.405	300.691.640.542	*Mine Properties - Net of Accumulated Amortization of Rp 217,336,793 (2023: 0)*
Aset Aktivitas Pengupasan Tanah - setelah Dikurangi Akumulasi Amortisasi sebesar Rp 129.654.798 (2023: 0)	2 & 12	49.934.260.241	-	*Stripping Activity Assets - Net of Accumulated Amortization of Rp 129,654,798 (2023: 0)*
Jaminan Reklamasi dan Pasca Tambang	2 & 13	82.580.532.274	80.583.025.429	*Reclamation Guarantee and Post-Mining*
Aset Pajak Tangguhan	2 & 17	2.115.806.370	2.734.242.800	*Deferred Tax Assets*
Total Aset Tidak Lancar		595.690.279.017	467.998.837.767	*Total Non-Current Assets*
TOTAL ASET		806.899.523.671	596.476.287.836	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL	Catatan/ *Notes*	2024	2023	*LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY*
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang Bank	5,10&15	981.870.866.006	929.546.960.163	*Bank Loans*
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	16	119.072.705.180	22.874.130.666	*Trade Payables to Third Parties*
Utang Lain-lain:				*Other Payables:*
- Pihak Berelasi	2 & 6	40.600.000.000	43.000.000.000	*- Related Parties*
- Pihak Ketiga		375.919.139	72.950.000	*- Third Parties*
Utang Pajak	2 & 17	2.539.995.817	1.098.939.500	*Taxes Payable*
Beban Akrual	2	5.015.327.956	2.877.198.922	*Accrued Expenses*
Uang Muka Penjualan		5.214.695.210	2.590.431.537	*Advances from Customers*
Deposit dari Pelanggan	19	81.325.000.000	-	*Customer's Deposit*
Liabilitas Jangka Panjang - Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:				*Long-term Liabilities - Current Maturities:*
- Utang Bank	5,10&15	6.372.257.331	10.818.402.650	*- Bank Loans*
- Liabilitas Sewa Pembiayaan	2 & 10	1.076.024.537	582.275.211	*- Finance Lease Liabilities*
- Liabilitas Pembiayaan Konsumen	2 & 10	138.101.298	355.213.922	*- Consumer Financing Liabilities*
- Liabilitas Sewa	2	89.377.315	-	*- Lease Liabilities*
Total Liabilitas Jangka Pendek		1.243.690.269.789	1.013.816.502.571	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON CURRENT LIABILITIES***
Utang kepada Pihak Berelasi	2 & 6	177.607.000.000	173.399.509.562	*Due to Related Parties*
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	2 & 18	11.197.207.935	11.540.517.000	*Long-term Employee Benefits Liabilities*
Provisi Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup	2	197.889.471	-	*Provision for Environmental and Reclamation*
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:				*Long-term Liabilities - Net off Current Maturities:*
- Utang Bank	5,10&15	17.981.029.364	20.918.601.090	*- Bank Loans*
- Liabilitas Sewa Pembiayaan	2 & 10	1.609.995.122	373.282.040	*- Finance Lease Liabilities*
- Liabilitas Pembiayaan Konsumen	2 & 10	353.258.572	-	*- Consumer Financing Liabilities*
- Liabilitas Sewa	2	318.212.757	-	*- Lease Liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang		209.264.593.221	206.231.909.692	*Total Non-Current Liabilities*
Total Liabilitas		1.452.954.863.010	1.220.048.412.263	*Total Liabilities*

PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
DEFISIENSI MODAL				***CAPITAL DEFICIENCY***
Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				***Equity Attributable to Owners of the Parent Entity***
Modal Saham - nilai nominal Rp 100 per saham Modal Dasar - 1.100.000.000 saham Modal Ditempatkan dan Disetor - 481.000.000 saham	20	48.100.000.000	48.100.000.000	*Capital Stock - Rp 100 par value per share Authorized - 1,100,000,000 shares Subscribed and Fully Paid - 481,000,000 shares*
Tambahan Modal Disetor	2 & 21	(733.355.482.502)	(733.355.482.502)	*Additional Paid-In Capital*
Saldo Rugi		(35.038.354.163)	(4.699.856.926)	*Deficit*
Defisiensi Modal Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		(720.293.836.665)	(689.955.339.428)	*Capital Deficiency Attributable to Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Non Pengendali	2 & 22	74.238.497.326	66.383.215.001	*Non Controlling Interest*
Total Defisiensi Modal		(646.055.339.339)	(623.572.124.427)	*Total Capital Deficiency*
TOTAL LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL		806.899.523.671	596.476.287.836	***TOTAL LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
PENDAPATAN	2 & 23	435.143.362.568	297.411.483.210	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2 & 24	(344.973.111.187)	(244.709.364.377)	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO		90.170.251.381	52.702.118.833	***GROSS PROFIT***
Beban Usaha	2 & 25	(68.784.502.424)	(33.170.620.137)	*Operating Expenses*
Laba Pelepasan Aset	2 & 10	8.614.443.000	-	*Gain on Disposal Assets*
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap	2 & 10	53.427.027	(30.387.270)	*Gain (loss) on Sale of Fixed Assets*
Rugi Divestasi Entitas Anak	1	-	(2.970.000.000)	*Loss on Subsidiary Divestment*
Beban Keuangan	2 & 26	(50.655.288.632)	(20.739.370.192)	*Financial Expenses*
Pemulihan imbalan kerja	18	44.556.000	-	*Recovery of Employee Benefit*
Penghasilan Keuangan	2 & 26	1.995.126.399	1.869.525.104	*Financial Income*
Rugi Selisih Kurs - Neto		(271.674.220)	(154.717.027)	*Foreign Exchange Loss - Net*
Beban Pajak		(145.884.367)	-	*Tax Expenses*
Pendapatan Sewa Lahan		270.000.000	-	*Land Rental Income*
Lain-lain - Neto		(59.780.066)	(2.686.882.011)	*Other - Net*
RUGI SEBELUM PAJAK		(18.769.325.902)	(5.180.332.700)	***LOSS BEFORE TAX***
PAJAK PENGHASILAN	2 & 17	(4.858.658.350)	(3.684.279.270)	***INCOME TAX***
RUGI SETELAH EFEK PENYESUAIAN RUGI DARI MERGING ENTITIES		(23.627.984.252)	(8.864.611.970)	***LOSS AFTER EFFECT OF ADJUSTMENT OF LOSS FROM MERGING ENTITIES***
EFEK PENYESUAIAN RUGI DARI MERGING ENTITIES		-	(756.610.855)	***EFFECT OF ADJUSTMENT OF LOSS FROM MERGING ENTITIES***
RUGI TAHUN BERJALAN		(23.627.984.252)	(9.621.222.825)	***LOSS FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Item yang Tidak Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi:				*Item that Will Not Be Reclassified to Profit or Loss:*
Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja	2 & 18	1.467.653.000	227.820.000	*Remeasurement of Employee Benefits Liabilities*
Pajak Penghasilan Terkait	2 & 17	(322.883.660)	(50.120.400)	*Related Income Tax*
Item yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		-	-	*Item that Will Be Reclasified to Profit or Loss*
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(22.483.214.912)	(9.443.523.225)	***TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR FOR THE YEAR***
RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		(30.960.092.762)	(16.493.526.203)	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Non Pengendali		7.332.108.510	6.872.303.378	*Non-Controlling Interest*
Total		(23.627.984.252)	(9.621.222.825)	*Total*
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		(30.338.497.237)	(16.402.641.493)	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Non Pengendali		7.855.282.325	6.959.118.268	*Non-Controlling Interest*
Total		(22.483.214.912)	(9.443.523.225)	*Total*
RUGI TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR	2 & 29	(64,37)	(34,29)	***BASIC LOSS PER SHARE FOR THE YEAR***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN PERUBAHAN DEFISIENSI MODAL KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEME
FO
(Expr

	Catatan/ *Notes*	Modal Saham/ *Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Ekuitas Merging *Entities/ Equity on Merging Entities*	Saldo Rugi/ *Retained Deficits*	Total/ *Total*	Kepentingan Non Pengendali/ Non-Controlling *Interest*	Tota Defisiensi *Tota Capital Def*
SALDO PER 1 JANUARI 2023		48.100.000.000	(18.724.852.063)	227.807.768.164	7.814.494.356	264.997.410.457	15.234.188.661	280.231
EFEK PENYESUAIAN *MERGING ENTITIES*	2	-	-	756.610.855	-	756.610.855	-	756
PEMBALIKAN ATAS EKUITAS MERGING ENTITIES	2	-	-	(228.564.379.019)	-	(228.564.379.019)	-	(228.564
DIVESTASI ENTITAS ANAK	1	-	-	-	3.888.290.211	3.888.290.211	(5.101.386)	3.883
SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI	20	-	(714.630.630.439)	-	-	(714.630.630.439)	-	(714.630
KEPENTINGAN NON PENGENDALI DARI KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI		-	-	-	-	-	44.195.009.458	44.195
RUGI TAHUN BERJALAN		-	-	-	(16.493.526.203)	(16.493.526.203)	6.872.303.378	(9.621
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN								
Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Pascakerja - Neto	2,17&18	-	-	-	90.884.710	90.884.710	86.814.890	177
SALDO PER 31 DESEMBER 2023		48.100.000.000	(733.355.482.502)	-	(4.699.856.926)	(689.955.339.428)	66.383.215.001	(623.572
RUGI TAHUN BERJALAN		-	-	-	(30.960.092.762)	(30.960.092.762)	7.332.108.510	(23.627
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN								
Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Pascakerja - Neto	2,17&18	-	-	-	621.595.525	621.595.525	523.173.815	1.144
SALDO PER 31 DESEMBER 2024		48.100.000.000	(733.355.482.502)	-	(35.038.354.163)	(720.293.836.665)	74.238.497.326	(646.055

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari Pelanggan	7,19&23	482.148.595.758	316.148.506.387	*Cash Receipts from Customers*
Pembayaran kepada Pemasok dan Operasional Lainnya		(324.612.156.628)	(242.923.867.310)	*Cash Paid to Suppliers and Other Operations*
Pembayaran kepada Karyawan		(63.656.785.668)	(48.826.077.608)	*Cash Paid to Employees*
Penerimaan Penghasilan Keuangan	26	1.995.126.399	1.869.525.104	*Finance Income Received*
Kas Dihasilkan dari Aktivitas Operasi		95.874.779.861	26.268.086.573	*Cash Generated from Operating Activities*
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan	17	(3.003.713.730)	(4.472.471.680)	*Payment of Corporate Income Tax*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		92.871.066.131	21.795.614.893	*Net Cash Provided by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan Aset Tetap	10	(17.746.667.796)	(6.995.304.647)	*Acquisition of Fixed Assets*
Perolehan Aset Pertambangan	11	(73.862.052.281)	(28.656.063.265)	*Acquisition of Mine Properties*
Perolehan Investasi lain-lain		-	(10.000.000)	*Acquisition of Other Investment*
Investasi Entitas Anak	1	-	(899.000.000.000)	*Investment in Subsidiaries*
Divestasi Entitas Anak	1	-	300.000.000	*Divestment in Subsidiary*
Penempatan Deposito Berjangka	5	(17.297.619.431)	(3.548.000.000)	*Placement of Time Deposit*
Pencairan Deposito Berjangka	5	-	401.726.027	*Withdrawal of Time Deposit*
Penjualan Aset Tetap	10	53.427.027	127.000.000	*Proceeds from Sale of Fixed Assets*
Pelepasan Aset Tetap	10	17.200.000.000	-	*Disposal of Fixed Assets*
Penempatan Jaminan Reklamasi dan Pasca Tambang	13 & 31	(198.436.316)	-	*Reclamation Guarantee and Post-Mining Placement*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(91.851.348.797)	(937.380.641.885)	*Net Cash Used in Investing Activities*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS (Continued)

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan Utang Bank	15	136.847.228.013	978.377.237.212	*Proceeds from Bank Loans*
Pembayaran Utang Bank	15	(91.907.039.215)	(83.381.475.867)	*Payment of Bank Loans*
Pembayaran Beban Keuangan	26	(49.884.554.983)	(20.739.370.192)	*Payment of Finance Costs*
Penerimaan Utang kepada Pihak Berelasi		4.207.490.438	51.685.000.000	*Received from Due to Related Parties*
Penerimaan Utang Lain-lain - Pihak Berelasi	6	39.000.000.000	9.000.000.000	*Received from Other Payables - Related Parties*
Pembayaran Utang Lain-lain - Pihak Berelasi	6	(41.400.000.000)	(11.000.000.000)	*Payment of Other Payables - Related Parties*
Pembayaran Liabilitas Pembiayaan	10	(1.272.906.187)	(1.083.242.544)	*Payment of Financing Loans Liabilities*
Pembayaran Bunga Liabilitas Sewa		(17.196.823)	-	*Payment for Lease Liabilities Interest*
Pembayaran Liabilitas Sewa		(102.803.177)	-	*Payment for Lease Liabilities*
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(4.529.781.934)	922.858.148.609	*Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities*
PENINGKATAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK		(3.510.064.600)	7.273.121.617	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS***
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		11.035.484.240	3.032.714.314	***CASH ON HAND AND IN BANKS, BEGINNING***
KAS DAN BANK DARI MERGING ENTITIES		-	807.162.062	***CASH ON HAND AND IN BANKS FROM MERGING ENTITIES***
PENGARUH DIVESTASI ENTITAS ANAK		-	(77.513.753)	***EFFECT FROM DIVESTMENT IN SUBSIDIARY***
KAS DAN BANK, AKHIR TAHUN		7.525.419.640	11.035.484.240	***CASH AND BANKS, ENDING***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

1. UMUM

a. Pendirian Perseroan

PT Singaraja Putra (Perseroan) didirikan berdasarkan Akta No. 52 tanggal 23 September 2005 dari Notaris Sri Herawati Anwar Effendi, S.H. Akta Pendirian Perseroan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-32305 HT.01.01.TH.2005 tanggal 6 Desember 2005.

Berdasarkan Akta No. 16 tanggal 20 Januari 2009 dari Notaris Sri Herawati Anwar Effendi, S.H., seluruh Anggaran Dasar Perseroan telah disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta penyesuaian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-08908.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 20 Maret 2009.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta No. 44 tanggal 25 Juli 2022 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., mengenai penyesuaian KBLI tahun 2020. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0059064.AH.01.02. TAHUN 2022 tanggal 19 Agustus 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang penyediaan akomodasi jangka pendek lainnya dan aktivitas perusahaan holding.

Pada saat ini, Perseroan bergerak dalam bidang jasa akomodasi dan perusahaan holding.

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT Singaraja Putra (the Company) was established based on Notarial Deed No. 52 dated September 23, 2005 of Notary Sri Herawati Anwar Effendi, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-32305 HT.01.01.TH.2005 dated December 6, 2005.

Based on Notarial Deed No. 16 dated January 20, 2009 of Notary Sri Herawati Anwar Effendi, S.H., the Company's Articles of Association had been amended to comply with Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Companies. This amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-08908.AH.01. 02.Tahun 2009 dated March 20, 2009.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 44 dated July 25, 2022 of Notary Fathiah Helmi, S.H., concerning the adjusted KBLI year 2020. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0059064.AH.01.02.TAHUN 2022 dated August 19, 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to providing other short-term accommodation and holding company activities.

Currently, the Company engages in accommodation services and holding company.

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Perseroan (Lanjutan)

Perseroan telah memperoleh izin usaha berupa Tanda Daftar Usaha Pariwisata berdasarkan ketentuan Pasal 32 Ayat (1) Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik dengan Nomor Induk Berusaha (NIB) No. 9120109140772 yang diterbitkan pada tanggal 7 Januari 2019.

Perseroan berkedudukan di Bekasi, Jawa Barat dan berkantor di Jl. Galeria Singaraja Blok C No. 16-17, Lippo Cikarang.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2006.

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perseroan yang mengendalikan secara bersama-sama adalah Deli International Resources Pte. Ltd., yang berkedudukan di Singapura, PT Basis Utama Prima dan PT Autum Prima Indonesia yang berkedudukan di Jakarta.

b. Penawaran Umum

Pada tanggal 16 Agustus 2019, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran dalam rangka penawaran Umum Perdana Saham No. 017/SP/08/2019, Perseroan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 175.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 108 per saham disertai dengan penerbitan Waran Seri I sejumlah 87.500.000 saham yang diberikan secara cuma-cuma. Pada tanggal 28 Oktober 2019, berdasarkan Surat Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal No. S-155/D.04/2019, Perseroan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Penawaran. Total biaya emisi yang dikeluarkan adalah 6,1422% dari jumlah dana yang diperoleh dari penawaran Umum Perdana Saham dicatat dalam komponen Ekuitas. Pada tanggal 8 November 2019, seluruh saham Perseroan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (Continued)

a. Company Establishment (Continued)

The Company has obtained a business license in the form of a Tourism Business Registration Certificate based on the provisions of Article 32 Paragraph (1) of Government Regulation No. 24 Year 2018 concerning Electronically Integrated Business License Services Business Number (NIB) No. 9120109140772 issued on January 7, 2019.

The Company is domiciled in Bekasi, West Java with its office located at Jl. Galeria Singaraja Blok C No. 16-17, Lippo Cikarang.

The Company commenced commercial operations in 2006.

The Company's immediate parent entity and ultimate joint controlling parent entity are Deli International Resources Pte. Ltd., domiciled in Singapore, PT Basis Utama Prima and PT Autum Prima Indonesia domiciled in Jakarta.

b. Public Offering

On August 16, 2019 through Registration Statement Cover Letter No. 017/SP/08/2019, the Company conducted an initial public offering of its 175,000,000 shares at a par value of Rp 100 per share with an offering price of Rp 108 per share through the capital market accompanied by the issuance of series I Warrants totaling 87,500,000 shares granted free of charge. On October 28, 2019, through Letter from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Chief Executive of the Capital Market Supervisor No. S-155/D.04/2019, the Company obtain Notice of Effectiveness of Offering Statement. The total issuance cost incurred was 6.1422% of the total funds obtained from the initial public offering. On November 8, 2019, all the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

1. UMUM (Lanjutan) / *1. GENERAL (Continued)*

c. Entitas Anak / *c. Subsidiaries*

EntitasAnak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan Usaha/ *Business Activities*	Persentase Kepemilikan/ *Ownership Percentage*		Total Aset Setelah Eliminasi/ *Total Assets after Elimination*	
			31 Desember/ *December 31, 2024*	31 Desember/ *December 31, 2023*	31 Desember/ *December 31, 2024*	31 Desember/ *December 31, 2023*
Pemilikan Langsung/ *Direct Ownership*						
- PT Interkayu Nusantara (IKN)	Tangerang	Perdagangan dan Perindustrian dari kayu/ *trade and wood industry*	54%	54%	236.883.655.638	193.786.552.529
- PT Dwi Daya Swakarya (DDS)	Jakarta	Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya dan Aktivitas Perusahaan Holding/*Other Management Consulting Activities and Holding Company activities*	75%	75%	547.364.088.384	384.595.921.955
Pemilikan Tidak Langsung/ *Indirect Ownership*						
- PT Persada Kapuas Prima (PKP)*	Palangkaraya	Pertambangan Batubara / *Coal Mining*	60%	60%	170.539.176.888	152.153.287.069
- PT Pasir Bara Prima (PBP)*	Palangkaraya	Pertambangan Batubara / *Coal Mining*	60%	60%	209.366.007.452	77.433.130.747
- PT Pesona Bara Cakrawala (PBC)*	Palangkaraya	Pertambangan Batubara / *Coal Mining*	60%	60%	84.683.507.539	77.650.367.324
- PT Cakrawala Bara Persada (CBP)*	Palangkaraya	Pertambangan Batubara / *Coal Mining*	60%	60%	82.558.901.670	76.845.187.618

* Kepemilikan tidak langsung melalui DDS

** Indirect ownership through DDS*

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Interkayu Nusantara (IKN)

Pada tanggal 19 Desember 2018, Perseroan mengakuisisi 54% kepemilikan, atau sebanyak 200.340.000 saham dengan harga akuisisi saham sebesar Rp 20.034.000.000 pada IKN dari Hendra Hasan Kustarjo (pihak pengendali) sesuai dengan Akta Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. 12 oleh Notaris Rahayu Ningsih, S.H. Selisih antara harga perolehan dengan bagian Perseroan atas nilai tercatat aset bersih IKN adalah sebesar Rp 19.321.352.063, dicatat dalam akun Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali sebagai bagian dari akun Tambahan Modal Disetor dalam ekuitas.

IKN mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1991 yang berkedudukan di Tangerang dan bergerak di bidang perdagangan dan perindustrian dari kayu.

PT The Room Indonesia (TRI)

Berdasarkan Akta Pendirian TRI No. 12 tanggal 11 Maret 2020, Perseroan memiliki kepemilikan saham sebanyak 32.700.000 saham dengan biaya perolehan Rp 3.270.000.000, sehingga kepemilikan saham Perseroan pada TRI sebesar 99,09%.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 22 tanggal 29 September 2023 dari Notaris Zun Nur Ain Fauzia, S.H., M.Kn., Perseroan menjual sebagian saham TRI sebanyak 16.300.000 saham dengan nilai sebesar Rp 149.541.284, sehingga kepemilikan saham Perseroan pada TRI sebesar 49,70%.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 09 tanggal 5 Oktober 2023 dari Notaris Zun Nur Ain Fauzia, S.H., M.Kn., Perseroan menjual seluruh saham TRI sebanyak 16.400.000 saham dengan nilai sebesar Rp 150.458.716. sehingga Perseroan tidak memiliki kepemilikan saham pada TRI.

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

PT Interkayu Nusantara (IKN)

On December 19, 2018, the Company acquired 54% ownership or 200,340,000 *shares with a share acquisition price of Rp 20,034,000,000 in IKN from Hendra Hasan Kustarjo (a party under common control) based on Notarial Deed on Stockholders Circular Decision No. 12 of Notary Rahayu Ningsih, S.H. The difference between the acquisition cost and the Company's share of the carrying amount of IKN's net assets amounted to Rp 19,321,352,063, recorded in the Difference in Value of Restructuring Transactions among Entities under Common Control as part of Additional Paid-in Capital in equity.*

IKN commenced commercial operations since 1991 and is domiciled in Tangerang and engages in trade and wood industry.

PT The Room Indonesia (TRI)

Based on Notarial Deed Establishment of TRI No. 12 dated March 11, 2020, The Company owns of 32,700,000 shares with a total acquisition cost amounting to Rp 3,270,000,000, accordingly the Company's share ownership in TRI at 99.09%.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares No. 22 dated September 29, 2023 of Public Notary Zun Nur Ain Fauzia, S.H., M.Kn., the Company sold 16,300,000 shares of TRI amounting to Rp 149,541,284, accordingly the Company's share ownership in TRI at 49.70%.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares No. 09 dated October 5, 2023 of Public Notary Zun Nur Ain Fauzia, S.H., M.Kn., the Company sold 16,400,000 shares of TRI amounting to Rp 150,458,716, accordingly the Company's have no ownership in TRI.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

PT The Room Indonesia (TRI) (Lanjutan)

Selisih antara nilai transaksi dengan bagian Perseroan atas nilai tercatat aset bersih TRI adalah sebesar Rp 2.970.000.000, dicatat sebagai rugi divestasi Entitas Anak pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang diperoleh atas pelepasan TRI, rincian sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

PT The Room Indonesia (TRI) (Continued)

Difference between transaction value and the Company's share of the carrying amount of TRI's net assets amounted to Rp 2,970,000,000, recorded as loss on Subsidiary divestment in the consolidated profit or loss and other comprehensive income. The following is the reconciliation of cash received from divestment of TRI, is as follows:

	Oktober 2023/ *October 2023*	
Total Imbalan Kas yang Diperoleh	300.000.000	*Total Considerations Received*
Dikurangi Saldo kas yang Dilepas - Kas dan Bank	(77.513.753)	*Less Balance of Cash Disposed - Cash and banks*
Arus Kas Masuk Bersih dari Pelepasan TRI	222.486.247	*Net Cash Inflow from Divestment of TRI*

PT Dwi Daya Swakarya (DDS)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 28 Juni 2023, pemegang saham Perseroan mengakuisisi 75% kepemilikan DDS atau secara total sebanyak 579.596 saham yang dilakukan pada tanggal 18 Agustus 2023, 15 September 2023 dan 26 September 2023 masing-masing sebanyak 193.199 saham, 193.199 saham dan 193.198 saham dengan total harga akuisisi saham sebesar Rp 899.000.000.000 pada DDS dari PT Barito Energy (pihak sepengendali). Selisih antara harga perolehan dengan bagian Perseroan atas nilai tercatat aset bersih DDS adalah sebesar Rp 714.630.630.439, dicatat dalam akun Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali sebagai bagian dari akun Tambahan Modal Disetor dalam ekuitas.

PT Dwi Daya Swakarya (DDS)

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 28, 2023, the Company acquired 75% ownership or a total of 579.596 shares which carried out on August 18, 2023, September 15, 2023 and September 26, 2023 of 193.199 shares, 193.199 shares and 193.198 shares, respectively with a total share acquisition price of Rp 899,000,000,000 in DDS from PT Barito Energy (a party under common control). The difference between the acquisition cost and the Company's share of the carrying amount of DDS's net assets amounted to Rp 714,630,630,439, recorded in the Difference in Value of Restructuring Transactions among Entities under Common Control as part of Additional Paid-in Capital in equity.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Dwi Daya Swakarya (DDS) (Lanjutan)

Perhitungan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali atas transaksi pembelian saham DDS adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

PT Dwi Daya Swakarya (DDS) (Continued)

The calculation of the difference in value of restructuring transaction of entities under common control over the purchase of DDS's shares is as follows:

Imbalan yang Diberikan	899.000.000.000	*Consideration Paid*
Nilai Buku	(184.369.369.561)	*Book Value*
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	714.630.630.439	*Differences in Value of Restructuring Transactions Among Entities under Common Control*

Ruang lingkup kegiatan DDS bergerak dalam bidang kegiatan aktivitas konsultasi manajemen lainnya dan aktivitas perusahaan holding. Pada saat ini, DDS belum beroperasi secara komersial. DDS berdomisili dan berkantor pusat di Gedung Graha Iskandarsyah, Jl. Iskandarsyah Raya No. 66C, Kelurahan Melawai, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

The scope of its activities are engaging in the other management consulting activities and holding company activities. At present, DDS has not commenced commercial operations. DDS is domiciled and the head office is at Gedung Graha Iskandarsyah, Jl. Iskandarsyah Raya No. 66C, Melawai Village, Kebayoran Baru Sub Districs, South Jakarta.

PT Persada Kapuas Prima (PKP)

Berdasarkan Akta No. 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11 dan 12 tanggal 29 September 2011 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., DDS membeli saham milik PT Persada Cakrawala Nusantara sebanyak 322.000 saham, PT Tri Ihwa Samara sebanyak 108.000 saham, Harri Budiman sebanyak 100.000 saham, Danny Yuwono Siswanto sebanyak 72.000 saham, David Alexander Yuwono sebanyak 63.000 saham, PT Kharisma Datayu Raya sebanyak 45.000 saham, PT Dian Suryo Muncar sebanyak 45.000 saham, Insinyur Helyuzar sebanyak 45.000 saham dengan total biaya perolehan sebesar Rp 8.000.000.000 dan kepemilikan saham DDS pada PKP sebesar 80,00%.

Ruang lingkup kegiatan PKP bergerak dalam bidang pertambangan dan penggalian batubara. Pada saat ini, PKP belum beroperasi secara komersial. PKP berdomisili di Jl. Rajawali VII Gg. Srikandi II No. 1, Bukit Tunggal, Jekan Raya, Kota Palangkaraya, Kalimantan Tengah.

PT Persada Kapuas Prima (PKP)

Based on Notarial Deed No. 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11 and 12 dated September 29, 2011 of Public Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., the DDS purchased 322,000 shares of PT Persada Cakrawala Nusantara, 108,000 shares of PT Tri Ihwa Samara, 100,000 shares of Harri Budiman, 72,000 shares of Danny Yuwono Siswanto, 63,000 shares of David Alexander Yuwono, 45,000 shares of PT Kharisma Datayu Raya, 45,000 shares of PT Dian Suryo Muncar, 45,000 shares of Insinyur Helyuzar with a total acquisition cost amounting to Rp 8,000,000,000 and the DDS's share ownership in PKP at 80.00%.

The scope of its activities covers coal mining and quarrying industry. At present, PKP has not commenced commercial operations. PKP is domiciled in Jl. Rajawali VII, Gg. Srikandi II No. 1, Bukit Tunggal, Jekan Raya, Palangkaraya City, Central Kalimantan.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Pasir Bara Prima (PBP)

Berdasarkan Akta No. 35, 36, 37, 38, 39 dan 40 tanggal 29 September 2011 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H,. M.Kn., DDS membeli saham milik PT Persada Cakrawala Nusantara sebanyak 2.256 saham, PT Tri Ihwa Samara sebanyak 864 saham, Harri Budiman sebanyak 600 saham, Danny Yuwono Siswanto sebanyak 432 saham, David Alexander Yuwono sebanyak 378 saham dan Insinyur Helyuzar sebanyak 270 saham dengan total biaya perolehan sebesar Rp 1.200.000.000 dan kepemilikan saham DDS pada PBP sebesar 80,00%.

Berdasarkan Akta No. 46 tanggal 29 September 2011 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H. M.Kn., PBP melakukan peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp 1.500.000.000 menjadi sebesar Rp 5.000.000.000 yang terbagi rata untuk semua pemegang saham, sehingga total saham DDS menjadi 16.000 saham dengan total biaya perolehan sebesar Rp 4.000.000.000.

Ruang lingkup kegiatan PBP bergerak dalam bidang pertambangan dan penggalian batubara. PBP telah beroperasi secara komersial pada bulan September 2024 dan berdomisili di Jl. Rawajali VII Gg. Srikandi II No. 1, Bukit Tunggal, Jekan Raya, Kota Palangkaraya, Kalimantan Tengah.

PT Pesona Bara Cakrawala (PBC)

Berdasarkan Akta No. 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21 dan 22 tanggal 29 September 2011 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., DDS membeli saham milik PT Persada Cakrawala Nusantara sebanyak 48.300 saham, PT Tri Ihwa Samara sebanyak 16.200 saham, Harri Budiman sebanyak 15.000 saham, Danny Yuwono Siswanto sebanyak 10.800 saham, David Alexander Yuwono sebanyak 9.450 saham, Insinyur Helyuzar sebanyak 6.750 saham, PT Dian Suryo Muncar sebanyak 6.750 saham dan PT Kharisma Datayu Raya sebanyak 6.750 saham, dengan total biaya perolehan sebesar Rp 1.200.000.000 dan kepemilikan saham DDS pada PBC sebesar 80,00%.

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

PT Pasir Bara Prima (PBP)

Based on Notarial Deed No. 35, 36, 37, 38, 39 and 40 dated September 29, 2011 of Public Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., the DDS purchased 2,256 shares of PT Persada Cakrawala Nusantara, 864 shares of PT Tri Ihwa Samara, 600 shares of Harri Budiman, 432 shares of Danny Yuwono Siswanto, 378 shares of David Alexander Yuwono, 270 shares of Insinyur Helyuzar with a total acquisition cost amounting to Rp 1,200,000,000 and the DDS's share ownership in PBP at 80.00%.

Based on Notarial Deed No. 46 dated September 29, 2011 of public Notary Ashoya Ratam, S.H. M.Kn., PBP increased the authorized, subscribed and paid-up capital from Rp 1,500,000,000 to Rp 5,000,000,000 entirely subscribed which is equally distributed to all shareholders, the total shares of the DDS increased to 16,000 shares with the total acquisition amounting to Rp 4,000,000,000.

The scope of its activities covers coal mining and quarrying industry. PBP has commenced commercial operations in September 2024 and is domiciled in Jl. Rajawali VII Gg. Srikandi II No. 1, Bukit Tunggal, Jekan Raya, Palangkaraya City, Central Kalimantan.

PT Pesona Bara Cakrawala (PBC)

Based on Notarial Deed No. 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21 and 22 dated September 29, 2011 of Public Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., the DDS purchased 48,300 shares of PT Persada Cakrawala Nusantara, 16,200 shares of PT Tri Ihwa Samara, 15,000 shares of Harri Budiman, 10,800 shares of Danny Yuwono Siswanto, 9,450 shares of David Alexander Yuwono, 6,750 shares of Insinyur Helyuzar, 6,750 shares of PT Dian Suryo Muncar, 6,750 shares of PT Kharisma Datayu Raya with a total acquisition cost amounting to Rp 1,200,000,000 and the DDS's share ownership in PBC at 80.00%.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Pesona Bara Cakrawala (PBC) (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 44 tanggal 29 September 2011 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H. M.Kn., PBC melakukan peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp 1.500.000.000 menjadi sebesar Rp 5.000.000.000 yang terbagi rata untuk semua pemegang saham, sehingga total saham DDS menjadi 400.000 saham dengan total biaya perolehan sebesar Rp 4.000.000.000.

Ruang lingkup kegiatan PBC bergerak dalam bidang pertambangan dan penggalian batubara. Pada saat ini, PBC belum beroperasi secara komersial. PBC berdomisili di Jl. Rawajali VII Gg. Srikandi II No. 1, Bukit Tunggal, Jekan Raya, Kota Palangkaraya, Kalimantan Tengah.

PT Cakrawala Bara Persada (CBP)

Berdasarkan Akta No. 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31 dan 32 tanggal 29 September 2011 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., DDS membeli saham milik PT Persada Cakrawala Nusantara sebanyak 48.300 saham, PT Tri Ihwa Samara sebanyak 16.200 saham, Harri Budiman sebanyak 15.000 saham, Danny Yuwono Siswanto sebanyak 10.800 saham, David Alexander Yuwono sebanyak 9.450 saham, Insinyur Helyuzar sebanyak 6.750 saham, PT Dian Suryo Muncar sebanyak 6.750 saham dan PT Kharisma Datayu Raya sebanyak 6.750 saham, dengan total biaya perolehan sebesar Rp 1.200.000.000 dan kepemilikan saham DDS pada CBP sebesar 80,00%.

Berdasarkan Akta No. 45 tanggal 29 September 2011 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H. M.Kn., CBP melakukan peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp 1.500.000.000 menjadi sebesar Rp 5.000.000.000 yang terbagi rata untuk semua pemegang saham, sehingga total saham DDS menjadi 400.000 saham dengan total biaya perolehan sebesar Rp 4.000.000.000.

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

PT Pesona Bara Cakrawala (PBC) (Continued)

Based on Notarial Deed No. 44 dated September 29, 2011 of public Notary Ashoya Ratam, S.H. M.Kn., PBC increased the authorized, subscribed and paid-up capital from Rp 1,500,000,000 to Rp 5,000,000,000 entirely subscribed which is equally distributed to all shareholders, the total shares of the DDS increased to 400,000 shares with the total acquisition amounting to Rp 4,000,000,000.

The scope of its activities covers coal mining and quarrying industry. At present, PBC has not commenced commercial operations. PBC is domiciled in Jl. Rajawali VII Gg. Srikandi II No. 1, Bukit Tunggal, Jekan Raya, Palangkaraya City, Central Kalimantan.

PT Cakrawala Bara Persada (CBP)

Based on Notarial Deed No. 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31 and 32 dated September 29, 2011 of Public Notary Ashoya Ratam, S.H.. M.Kn., the DDS purchased 48,300 shares of PT Persada Cakrawala Nusantara, 16,200 shares of PT Tri Ihwa Samara, 15,000 shares of Harri Budiman, 10,800 shares of Danny Yuwono Siswanto, 9,450 shares of David Alexander Yuwono, 6,750 shares of Insinyur Helyuzar, 6,750 shares of PT Dian Suryo Muncar, 6,750 shares of PT Kharisma Datayu Raya with a total acquisition cost amounting to Rp 1,200,000,000 and the DDS's share ownership in CBP at 80.00%.

Based on Notarial Deed No. 45 dated September 29, 2011 of public Notary Ashoya Ratam, S.H. M.Kn., CBP increased the authorized, subscribed and paid-up capital from Rp 1,500,000,000 to Rp 5,000,000,000 entirely subscribed which is equally distributed to all shareholders, the total shares of the DDS increaseed to 400,000 shares with the total acquisition amounting to Rp 4,000,000,000.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Cakrawala Bara Persada (CBP) (Lanjutan)

Ruang lingkup kegiatan CBP bergerak dalam bidang pertambangan dan penggalian batubara. Pada saat ini, CBP belum beroperasi secara komersial. CBP berdomisili di Jl. Rawajali VII Gg. Srikandi II No. 1, Bukit Tunggal, Jekan Raya, Kota Palangkaraya, Kalimantan Tengah.

PT Lintas Kelola Berlaba (LKB)

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 11 November 2024 dari Notaris Marliansyah, S.H., PBP bersama dengan PT Petrosea Infrastruktur Nusantara mendirikan PT Lintas Kelola Berlaba (LKB) dimana PBP memiliki kepemilikan langsung sebanyak 2.450 saham atau sebesar 49,00% dari modal ditempatkan dan disetor LKB dengan biaya perolehan Rp 2.450.000.000. sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, PBP belum melakukan setoran modal kepada LKB.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 183 tanggal 30 Mei 2024 dari Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

PT Cakrawala Bara Persada (CBP) (Continued)

The scope of its activities covers coal mining and quarrying industry. At present, CBP has not commenced commercial operations. CBP is domiciled in Jl. Rajawali VII Gg. Srikandi II No. 1, Bukit Tunggal, Jekan Raya, Palangkaraya City, Central Kalimantan.

PT Lintas Kelola Berlaba (LKB)

Based on Notarial Deed No. 2 dated November 11, 2024 of Public Notary Marliansyah, S.H., PBP with PT Petrosea Infrastruktur Nusantara established PT Lintas Kelola Berlaba (LKB), whereby PBP had an ownership interest at 2,450 shares or 49.00% of LKB's subscribed and fully paid capital amounting to Rp 2,450,000,000. Up to the dated of Consolidated Financial Statements, PBP has not made a capital contribution to LKB.

d. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based on Decision Statement of Annual Stockholders' General Meeting Notarial Deed No. 183 dated May 30, 2024 of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the structure of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 is as follows:

Komisaris Utama	:	Ir. Fredyanto Oetomo	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Brian Randing	:	*Commissioner*
Komisaris Independen	:	Drs. Wisono Prasetyo	:	*Independent Commissioner*
Direktur Utama	:	Erick Tonny Tjandra	:	*President Director*
Direktur	:	Amir Antolis	:	*Directors*

1. UMUM (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan Llanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 84 tanggal 28 Juni 2023 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

d. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (Continued)

Based on Decision Statement of Annual Stockholders' General Meeting Notarial Deed No. 84 dated June 28, 2023 of Notary Fathiah Helmi, S.H., the structure of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 is as follows:

Komisaris Utama	:	Ir. Fredyanto Oetomo	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Brian Randing	:	*Commissioner*
Komisaris Independen	:	Anist Fahimah	:	*Independent Commissioner*
Direktur Utama	:	Erick Tonny Tjandra	:	*President Director*
Direktur	:	Amir Antolis	:	*Directors*
		Prilli Budi Pasravita Soetantyo		

Berdasarkan dengan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 02-30/SINI/V/2024 tanggal 30 Mei 2024, susunan komite audit Perseroan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Based on Decision of the Company's Board of Commissioner No. 02-30/SINI/V/2024 dated May 30, 2024, the structure of the Company's audit committee as of December 31, 2024 are as follows:

Ketua	:	Drs. Wisono Prasetyo	:	*Head*
Anggota	:	Subagyo	:	*Member*
		Sumiyatun		

Sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001/SP/09/2019 tanggal 5 September 2019, susunan komite audit Perseroan per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Based on Decision of the Company's Board of Commissioner No. 001/SP/09/2019 dated September 5, 2019, the structure of the Company's audit committee as of December 31, 2023 are as follows:

Ketua	:	Anist Fahimah	:	*Head*
Anggota	:	Subagyo	:	*Member*
		Sumiyatun		

Sesuai dengan Surat Pengangkatan No. 01/SP/XII/2023 tanggal 1 Desember 2023, sekretaris Perseroan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Based on the Letter of Appointment No. 01/SP/XII/2023 dated December 1, 2023, the Corporate secretary as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

Sekretaris Perseroan	:	Ilmiawanti	:	*Corporate Secretary*

1. UMUM (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan Llanjutan)

Remunerasi jangka pendek Komisaris dan Direksi termasuk gaji dan tunjangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Gaji dan Imbalan Jangka Pendek Lainnya untuk Dewan Komisaris dan Direksi	247.035.956	198.000.000	*Salaries and Other Short-term Benefits for the Boards of Commissioners and Directors*

Jumlah karyawan tetap Perseroan dan Entitas Anak per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebanyak 203 dan 308 karyawan (tidak diaudit).

e. Izin Usaha Pertambangan

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kapuas No. 810 tahun 2007 tanggal 2 Oktober 2007, tentang pemberian kuasa Pertambangan Ekplorasi kepada PKP dengan luas areal 4.944 Ha di Kecamatan Kapuas Tengah, Kabupaten Kapuas dan terakhir diubah berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 29/1/IUP/PMA/2020 tanggal 12 Juni 2020 tentang Persetujuan Penyesuaian Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Dalam Rangka Penanaman Modal Asing untuk Komoditas Batubara kepada PKP mengenai jangka waktu sampai dengan tanggal 18 Juni 2032 pada lahan seluas 4.944 Ha yang berlokasi di Kecamatan Kapuas Tengah, Kabupaten Kapuas.

1. GENERAL (Continued)

d. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (Continued)

The Boards of Commissioner and Directors short-term remunerations, including salaries and allowances for the years ended December 31, 2024 and 2022 are as follows:

As of December 31, 2024 and 2023 the Company and Subsidiaries had 203 and 308 employees, respectively (unaudited).

e. Mining Business Permits

Based on the Decree of Bupati Kapuas No. 810 year 2007 dated October 2, 2007 concerning granting an Exploration Mining Authorized to PKP with an area of 4,944 Ha located in Kapuas Tengah Sub Districts, Kapuas Regency and most recently based on the Head of Investment Coordinating Board No. 29/1/IUP/PMA/2020 dated June 12, 2020 concerning the Adjustment Approval of the Mining Business Permits for Coal Production Operation in the Frame Work of Foreign Investment for Coal Commodities to PKP regarding the period for the year ended June 18, 2032 on an area of 4,944 Ha located in Central Kapuas Sub Districs.

1. UMUM (Lanjutan)

e. Izin Usaha Pertambangan (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kapuas No. 219 tahun 2008, tanggal 6 Maret 2008 tentang pemberian kuasa pertambangan eksplorasi kepada PBP dengan luas areal 3.089 Ha di Kecamatan Kapuas Tengah, Kabupaten Kapuas dan terakhir diubah berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 30/1/IUP/PMA/2020 tanggal 12 Juni 2020, tentang Persetujuan Penyesuaian Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Dalam Rangka Penanaman Modal Asing untuk Komoditas Batubara kepada PBP mengenai jangka waktu sampai dengan tanggal 18 Juni 2032 pada lahan seluas 3.089 Ha yang berlokasi di Kecamatan Kapuas Tengah, Kabupaten Kapuas.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kapuas No. 1028 tahun 2007, tanggal 12 Desember 2007. Tentang pemberian kuasa pertambangan eksplorasi kepada PBC dengan luas areal 3.482 Ha di Kecamatan Kapuas Tengah, Kabupaten Kapuas dan terakhir diubah berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 32/1/IUP/PMA/2020 tanggal 12 Juni 2020 tentang Persetujuan Penyesuaian Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Dalam Rangka Penanaman Modal Asing untuk Komoditas Batubara kepada PBC mengenai jangka waktu sampai dengan tanggal 18 Juni 2032 pada lahan seluas 3.482 Ha yang berlokasi di Kecamatan Kapuas Tengah, Kabupaten Kapuas.

1. GENERAL (Continued)

e. Mining Business Permits (Continued)

Based on the Decree of Bupati Kapuas No. 219 tahun 2008, dated March 6, 2008, concerning granting an exploration mining authorized to PBP with an area of 3,089 Ha located in Kapuas Tengah Sub-Districts, Kapuas Regency and most recently based on the Decision Letter of Head of Investment Coordinating No. 30/1/IUP/PMA/2020 dated June 12, 2022, concerning the Adjustment Approval of the Mining Business Permits for Coal Production Operating for Foreign Investment for Coal Commodities to PBP regarding the period years for the years ended June 18, 2032 on an area of 3,089 Ha located in Kapuas Tengah Sub Districts, Kapuas Districts.

Based on the Decree of Bupati Kapuas No. 1028 tahun 2007, dated December 12, 2007. Concerning granting an exploration mining authorized to PBC with an area of 3,482 Ha located in Kapuas Tengah Subdisctrict, Kapuas Regency and most recently based on the Decision Letter of Head of Investment Coordinating No. 32/1/IUP/PMA/2020 dated June 12, 2020 concerning the Adjustment Approval of the Mining Business Permits for Coal Production Operating for Foreign Investment for Coal Commodities to PBC regarding the period for the years ended June 18, 2032 on an area of 3,482 Ha located in Kapuas Tengah Sub Districts, Kapuas Districs.

1. UMUM (Lanjutan)

e. Izin Usaha Pertambangan (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kapuas No. 1029 tahun 2007 tanggal 12 Desember 2007, tentang pemberian kuasa Pertambangan Ekplorasi kepada CBP dengan luas areal 4.828 Ha di Kecamatan Kapuas Tengah, Kabupaten Kapuas dan terakhir diubah berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 31/1/IUP/PMA/2020 tanggal 12 Juni 2020 tentang Persetujuan Penyesuaian Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Dalam Rangka Penanaman Modal Asing untuk Komoditas Batubara kepada CBP mengenai jangka waktu sampai dengan tanggal 18 Juni 2032 pada lahan seluas 4.828 Ha yang berlokasi di Kecamatan Kapuas Tengah, Kabupaten Kapuas.

1. GENERAL (Continued)

e. Mining Business Permits (Continued)

Based on the Decree of Bupati Kapuas No. 1029 year 2007 dated December 12, 2007 concerning granting an Exploration Mining Authorized to CBP with an area of 4,828 Ha located in Kapuas Tengah, Sub Districts, Kapuas Regency and most recently based on the Decision Letter of Head of Investment Coordinating No. 31/1/IUP/PMA/ 2020 dated June 12, 2020 concerning the Adjustment Approval of the Mining Business Permits for Coal Production Operating for Foreign Investment for Coal Commodities to CBP regarding the period for the year ended June 18, 2032 on an area of 4,828 Ha located in Kapuas Tengah Sub Districs, Kapuas Districts.

f. Cadangan dan Sumber Daya Batubara (Tidak Diaudit)

f. Coal Reserves and Resources (Unaudited)

PKP / ***PKP***

Terukur/ *Measured*	Tertunjuk/ *Indicated*	Terduga/ *Inferred*	Jumlah/ *Total*	Terbukti/ *Proved*	Terkira/ *Probable*
25,0	47,0	44,0	116,0	24,0	34,0

PBP / ***PBP***

Terukur/ *Measured*	Tertunjuk/ *Indicated*	Terduga/ *Inferred*	Jumlah/ *Total*	Terbukti/ *Proved*	Terkira/ *Probable*
17,0	32,0	9,0	58,0	17,0	27,0

PBC / ***PBC***

Terukur/ *Measured*	Tertunjuk/ *Indicated*	Terduga/ *Inferred*	Jumlah/ *Total*	Terbukti/ *Proved*	Terkira/ *Probable*
8,0	45,0	11,0	64,0	7,0	35,0

CBP / ***CBP***

Terukur/ *Measured*	Tertunjuk/ *Indicated*	Terduga/ *Inferred*	Jumlah/ *Total*	Terbukti/ *Proved*	Terkira/ *Probable*
11,0	25,0	9,0	45,0	8,0	10,0

1. UMUM (Lanjutan)

f. Cadangan dan Sumber Daya Batubara (Tidak Diaudit) (Lanjutan)

* Berdasarkan Laporan Independen tanggal 30 Juni 2022 (dalam metrik ton, tidak diaudit).

Informasi terkait sumber daya mineral atau cadangan bijih (tidak diaudit) yang tercantum di dalam Laporan Keuangan ini didasarkan pada informasi yang disusun oleh Oki Wijayanto dan Gusti Sumardika yang merupakan anggota The Australian Institute of Mining and Metallurgy ("AuSIMM"). Tim penyusun memiliki pengalaman yang relevan sebagai Competent Person sebagaimana didefinisikan dalam Joint Ore Reserves Committee ("JORC") Code 2012.

g. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 25 Maret 2025.

1. GENERAL (Continued)

f. Coal Reserves and Resources (Unaudited) (Continued)

** Based on the Independent Qualified Official Report dated June 30, 2022 (in metric tons, unaudited).*

The information in these Financial Statements that relates to mineral resources or ore reserves (unaudited) is based on information compiled by Oki Wijayanto and Gusti Sumardika who are members of The Australian Institute of Mining and Metallurgy ("AuSIMM"). The drafting team has relevant experience as Competent Person in the 2012 Joint Ore Reserves Committee Code ("JORC").

g. Completion of the Consolidated Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements, which have been completed and approved for issue by the Company's Board of Directors on March 25, 2025.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Regulator Pasar Modal, serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan.

.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Consolidated Financial Statements Presentation

The Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Syariah Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants and Capital Market Regulatory Regulations and Regulation No. VIII.G.7 on "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies" issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun berdasarkan basis Akrual, kecuali Laporan Arus Kas Konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang relevan.

Laporan Arus Kas Konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Disusun berdasarkan metode Langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak.

Perubahan atas PSAK dan ISAK

Berikut adalah amandemen standar baru, yang berlaku efektif sejak dan setelah tanggal 1 Januari 2024, tidak memberikan dampak yang material terhadap Laporan Keuangan tahun berjalan:

- Amandemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang".
- Amandemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan".
- Amandemen PSAK 116, "Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik".
- Amandemen PSAK 207, "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan – Pengaturan Pembiayaan Pemasok".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Consolidated Financial Statements Presentation (Continued)

The Consolidated Financial Statements have been prepared based on the Accrual basis, except for the Consolidated Statements of Cash Flows, using the Historical Cost concept, except as disclosed in the relevant Notes to the Consolidated Financial Statements.

The Consolidated Statements of Cash Flows present receipts and disbursements of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities. Prepared using the Direct method.

The reporting currency used in the preparation of the Consolidated Financial Statements is Indonesian Rupiah, which is the Company and Subsidiaries's functional currency.

Changes to PSAK and ISAK

The following new standards amendments which are effective from and after January 1, 2024 had no material effect on the amounts reported for the current year's Financial Statements:

- *Amendment to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements on Classification of Liabilities as Current or Non-Current".*
- *Amendment to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements: on Non-Current Liabilities with Covenants".*
- *Amendment to PSAK 116, "Lease on Lease Liability in a Sale and Leaseback".*
- *Amendment to PSAK 207, "Statement of Cash Flows" and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures - Supplier Finance Arrangements".*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan atas PSAK dan ISAK (Lanjutan)

Standar, amandemen dan penyesuaian baru yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

- PSAK 117, "Kontrak Asuransi".
- Amandemen PSAK 117, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif".
- Amandemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta asing – Kekurangan Ketertukaran".
- Penyesuaian Tahunan 2024 atas PSAK 107: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 109: "Instrumen Keuangan", PSAK 110: "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK 207: "Laporan Arus Kas".
- Amandemen PSAK 109: "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107: "Instrumen Keuangan; Pengungkapan–Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan".

Pada tanggal pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar, amandemen dan penyesuaian baru tersebut terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK diubah sebagaimana diumumkan oleh DSAK-IAI.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Consolidated Financial Statements Presentation (Continued)

Changes to PSAK and ISAK (Continued)

New standards, amendments and improvements issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2024 are as follows:

- *PSAK 117, "Insurance Contracts".*
- *Amendment to PSAK 117, "Insurance Contracts: Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information".*
- *Amendment to PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates – Lack of Exchangeability".*
- *2024 Annual Improvements to PSAK 107: "Financial Instrument; Disclosures", PSAK 109: "Financial Instruments", PSAK 110: "Consolidated Financial Statements" and PSAK 207: "Statements of Cash Flows".*
- *Amendments to PSAK 109: "Financial Instruments" and PSAK 107: "Financial Instruments; Disclosures-Classification and Measurement of Financial Instruments".*

As of the authorization date of these Consolidated Financial Statements, management is still evaluating the potential impacts of these new standards, amandements and improvements on the Consolidated Financial Statements.

Start from January 1, 2024, references to the individual PSAK and ISAK changed as published by DSAK-IAI.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasian meliputi Laporan Keuangan Perseroan dan Entitas Anak dimana Perseroan memiliki pengendalian. Kendali diperoleh bila Perseroan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Perseroan menyusun Laporan Keuangan Konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan serupa.

Entitas Anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Perseroan dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo dan transaksi signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar entitas dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain Entitas Anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada Kepentingan Non Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP bersaldo defisit. Perseroan menyajikan KNP di ekuitas dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, terpisah dari ekuitas Perseroan sebagai pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perseroan pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Bila kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perseroan menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Principles of Consolidation

The Consolidated Financial Statements comprise the Financial Statements of the Company and Subsidiaries in which the Company has controls. Control is achieved when the Company is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entities. The Company prepared the Consolidated Financial Statements using the same and consistent accounting policies for other similar transactions and events.

The Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Company and is no longer consolidated at the date when such control ceases.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses are eliminated to reflect the financial position and the financial performance of the Company and Subsidiaries as one business entity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income of the Subsidiaries are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the Non-Controlling Interest (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI. The Company presents NCI in equity in the Consolidated Statements of Financial Position, separately from the Company's equity as equity holders of the parent entity.

Changes in the Company's ownership interest in the Subsidiaries that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions.

In case of loss of control over a Subsidiaries, the Company derecognizes the assets (including goodwill), liabilities and other components of equity, while any resultant gain or loss is recognized in profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode Akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap Kepentingan Non Pengendali (KNP) pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung pada tahun berjalan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 109, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil alih (aset neto) dicatat sebagai goodwill. Jika imbalan lebih rendah dari nilai wajar aset neto dari perusahaan yang diakuisisi, maka selisihnya diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Business Combinations

Business combinations are recorded by using the Acquisition method. Cost of acquisition is measured at the sum value of the consideration transferred, measured at fair value at the acquisition date, and the amount of each NCI on acquired parties. For each business combination, the acquirer measures the NCI on the acquired entity either at fair value or the proportion of NCI's ownership of net identifiable assets of the acquired entity. Costs incurred in respect of acquisition are charged directly to the current year.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

At the date of acquisition, the excess of the sum of the consideration transferred and the amount recognized for the NCI with identifiable assets and liabilities taken over (net assets) is recorded as goodwill. If the consolidation is lower than the fair value of net assets of companies acquired, the difference is recognized in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (”UPK”) dari Perseroan dan Entitas Anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

Transaksi yang dilakukan dengan entitas sepengendali diterapkan metode Penyatuan Kepemilikan. Transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan perubahan pemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi demikian tidak menimbulkan laba rugi bagi seluruh kelompok usaha atau bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Selisih antara harga pengalihan dengan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali pada tanggal pengalihan dicatat sebagai “Tambahan Modal Disetor”.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Business Combinations (Continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and Subsidiaries’ Cash-generating Units (“CGU”) that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU.

If goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Transactions carried out with entities under common control are applied to the Pooling of Interest method. Business combination transactions among entities under common control in the form of business transfers done in the framework of the reorganization of the entities that are in the same business group do not represent a change of ownership in terms of economic substance, so the transactions would not result in a gain or loss for the entire business group or individual entities within the business groups. The differences between the transfer price and the carrying amount of each business combination transaction among entities under common control at the date of transfer are recorded as "Additional Paid-in Capital”.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVOCI), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perseroan dan Entitas Anak untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Perseroan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori berikut: (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan (iii) nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, they are measured at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of the financial assets.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or Fair Value through Other Comprehensive Income (FVOCI), it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Company and Subsidiaries' business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

The Company and Subsidiaries classify its financial assets in the following categories: (i) amortized cost, (ii) fair value through other comprehensive income, and (iii) fair value through profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (Lanjutan)

(i) Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok yang terutang.

Kas dan bank, deposito berjangka, piutang usaha kepada pihak ketiga, piutang lain-lain kepada pihak ketiga dan jaminan reklamasi dan pasca tambang Perseroan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

(ii) Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok yang terutang.

Investasi lain-lain termasuk dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Initial Recognition and Measurement (Continued)

(i) Amortized Cost

Financial assets are measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*

- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding.*

The Company and Subsidiaries' cash on hand and in banks, time deposits, trade receivables from third parties, other receivables from third parties and reclamation guarantee and post-mining were included in this category.

(ii) Fair Value through Other Comprehensive Income

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive Income if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to be fulfilled by obtaining contractual cash flows and selling financial assets; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding.*

Other investments were include in this category.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (Lanjutan)

(iii) Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Semua aset keuangan yang tidak diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Termasuk aset keuangan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditunjuk dan efektif). Pada pengakuan awal, Perseroan dan Entitas Anak dapat membuat penetapan yang tak terbatalkan atas aset keuangan yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau pada nilai wajar melalui laba rugi jika hal tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset dan liabilitas.

Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal, dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Initial Recognition and Measurement (Continued)

(iii) Fair Value through Profit or Loss

All financial assets not measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income are measured at fair value through profit or loss. This includes derivative financial assets (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument). On initial recognition, the Company and Subsidiaries may irrevocably designate a financial asset that otherwise meets the requirements to be measured at amortized cost or at fair value through other comprehensive income or at fair value through profit or loss if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch that would arise from the measurement of assets and liabilities.

The Company and Subsidiaries had no financial assets at fair value through profit or loss.

The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial assets after initial recognition and, if allowed and appropriate, re-evaluate this designation at the end of each reporting period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

(i) Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (EIR) dan diuji untuk penurunan nilai. Laba dan rugi diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Perseroan dan Entitas Anak yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha kepada pihak ketiga, piutang lain-lain kepada pihak ketiga dan jaminan reklamasi dan pasca tambang.

(ii) Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain

- Perubahan nilai wajar aset keuangan - instrumen utang ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode Suku Bunga Efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- Investasi ekuitas dimana Perseroan telah memilih secara tak terbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar pada penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Subsequent Measurement

(i) Amortized Cost

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company and Subsidiaries' financial assets at amortized cost included trade receivables from third parties, other receivables from third parties and reclamation guarantee and post-mining.

(ii) Fair Value through Other Comprehensive Income

- *All movements in the fair value of financial assets - debt instruments are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the Effective Interest Rate method), gains or loss arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognized in profit or loss. When the financial asset is derecognized, the cumulative fair value gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.*

- *Equity investments where the Company have irrevocably elected to present fair value gains and losses in other comprehensive income.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (Lanjutan)

(ii) Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain (Lanjutan)

- Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Aset Keuangan Perseroan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yaitu investasi lain-lain.

(iii) Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi dan disajikan bersih dalam laba rugi di dalam penghasilan/(beban) lain-lain dalam periode kemunculannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Subsequent Measurement (Continued)

(ii) Fair Value through Other Comprehensive Income (Continued)

- *The election can be made for each individual investment; however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on equity investments, including any foreign exchange component, are recognized in other comprehensive income. When the equity investment is derecognized, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payment is established.*

The Company's Financial assets at fair value through other comprehensive income is others investments.

(iii) Fair Value through Profit or Loss

A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss and is not part of a hedging relationship is recognized in profit or loss and presented net in profit or loss within other income/(expenses) in the period in which it arises.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir. Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perseroan dan Entitas Anak mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (ECL) untuk semua instrumen utang yang bukan pada nilai wajar melalui laba rugi dan kontrak jaminan keuangan. ECL ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Perseroan dan Entitas Anak, didiskonto pada estimasi suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian dari ketentuan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, ECL diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Derecognition

A financial asset is derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from the assets has expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the differences between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gains or losses that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

Impairment of Financial Assets

The Company and Subsidiaries recognize an provision for Expected Credit Loss (ECL) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company and Subsidiaries expect to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have not been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Karena piutang lain-lain tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Perseroan dan Entitas Anak tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perseroan dan Entitas Anak membentuk matriks pencadangan berdasarkan kerugian kredit masa lalu, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan yang relevan.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal dan Pengukuran

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Impairment of Financial Assets (Continued)

Because other receivables do not contain significant financing component, the Company and Subsidiaries apply a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company and Subsidiaries do not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company and Subsidiaries establish a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company and Subsidiaries determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan Awal dan Pengukuran (Lanjutan)

Liabilitas keuangan Perseroan dan Entitas Anak terdiri dari utang usaha kepada pihak ketiga, utang lain-lain, utang kepada pihak berelasi, beban akrual, utang bank, liabilitas sewa pembiayaan, liabilitas pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR.

Pada tanggal pelaporan, beban bunga akrual dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari EIR. Amortisasi EIR dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

Initial Recognition and Measurement (Continued)

The Company and Subsidiaries' financial liabilities consisted of trade payables to third parties, other payables, due to related parties, accrued expenses, bank loans, finance lease liabilities, consumer financing liabilities and lease liabilities classified as financial liabilities at amortized acquisition cost. The Company and Subsidiaries had no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent Measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expenses are recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in "Finance Costs" in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang telah dimiliki, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapus dan nilai netonya disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan berdasarkan referensi harga pasar kuotasian, tanpa dikurangi biaya transaksi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognized in profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the Consolidated Statements of Financial Position, if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market prices without deducted by transaction costs at the end of the reporting period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif, nilai wajarnya ditentukan berdasarkan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian tersebut meliputi transaksi pasar wajar terkini, referensi kepada nilai wajar kini instrumen keuangan lainnya yang secara substansi adalah serupa, analisa arus kas diskonto, atau model penilaian lainnya.

Jika nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara wajar, instrumen keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito yang jatuh tempo lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari satu tahun disajikan sebagai deposito berjangka.

f. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah piutang atas penjualan atau jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha. Piutang lain-lain adalah jumlah yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa. Bila pembayaran diharapkan akan diterima dalam jangka waktu satu tahun atau kurang, maka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Bila tidak, disajikan sebagai aset tidak lancar. Piutang lain-lain dari pihak berelasi disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Fair Value of Financial Instruments (Continued)

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using a recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial instruments are recognized and measured at their carrying amounts.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with maturities of three (3) months or less and not collateralized nor with a restricted use.

Time deposits with maturities of more than three months but not more than one year are presented as time deposits.

f. Trade Receivables and Other Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for sales or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts arising from transactions outside the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets. Other receivables from related parties are classified as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain (Lanjutan)

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang.

Penyisihan piutang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif piutang pihak berelasi menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi masa yang akan datang yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan. Piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

g. Persediaan

Persediaan dibukukan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode Rata-Rata Tertimbang. Persediaan batu bara mencakup biaya produksi, biaya konversi, dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Persediaan dicatat berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan menggunakan metode FIFO (*First in First Out*).

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Cadangan penurunan nilai persediaan dilakukan untuk mengurangi nilai tercatat menjadi nilai realisasi neto dan ditentukan berdasarkan periode penelaahan terhadap keadaan persediaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Trade Receivables and Other Receivables (Continued)

Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method, less provision for impairment.

Provisions for receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances of due from related parties using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period. Receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost of inventories are computed using the Weighted Average method. Inventory of coal is include all cost of production, cost of conversion, and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost of inventories is computed using the FIFO method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course business activities less estimated cost of completion and selling expenses.

Provision for impairment of inventories is made to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value and determined based on the results of a review of the inventories condition.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

h. Aset Pertambangan

Pengeluaran Sebelum Perolehan Izin

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan izin penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi mencari sumber daya mineral setelah perusahaan memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, menentukan kelayakan teknis dan menilai komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi termasuk biaya yang berhubungan langsung dengan:

- Perolehan hak untuk eksplorasi;
- Kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika;
- Pengeboran eksplorasi;
- Pemaritan dan pengambilan contoh; dan
- Aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

(i) Terhadap hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalaui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Mine Properties

Pre-license Costs

Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.

Exploration and Evaluation Expenditures

Exploration and evaluation activity involves searching for mineral resources after the company has obtained legal rights to explore a specific area, determining the technical feasibility and assessing the commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditure includes costs that are directly attributable to:

- *Acquisition of rights to explore;*
- *Topographical, geological, geochemical and geophysical studies;*
- *Exploratory drilling;*
- *Trenching and sampling; and*
- *Activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extrancing mineral resources.*

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalized and carried forward, on an area of interest basis, provided that one of the following conditions is met:

(i) The tenure rights of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through the successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, through its sale; or

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

h. Aset Pertambangan (Lanjutan)

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi (Lanjutan)

(ii) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukukan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

Aset eksplorasi dan evaluasi tidak disusutkan karena aset tersebut tidak tersedia untuk digunakan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainnya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan – tambang dalam pengembangan".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Mine Properties (Continued)

Exploration and Evaluation Expenditures (Continued)

(ii) Exploration activities in the area of interest have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are ongoing.

Capitalized costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest and exclude physical assets which are recorded in fixed assets. General and administrative costs are allocated to exploration or evaluation assets only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

Capitalized exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longger satisfied.

The exploration and evaluation assets are not depreciated because the assets are not available for use.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mining properties – mines under development".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

h. Aset Pertambangan (Lanjutan)

Pengeluaran untuk Tambang dalam Pengembangan

Pengeluaran untuk tambang dalam pengembangan dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu area of interest setelah transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi tetapi sebelum dimulainya tahap produksi pada area yang bersangkutan, dikapitalisasi ke "Tambang dalam pengembangan" sepanjang memenuhi kriteria kapitalisasi.

Tambang pada Tahap Produksi

Pada saat tambang dalam pengembangan diselesaikan dan tahap produksi dimulai, "Tambang dalam pengembangan" ditransfer ke "Tambang pada Tahap Produktif" pada akun "Aset Pertambangan", yang dicatat pada nilai perolehan, dikurangi deplesi dan akumulasi penurunan nilai.

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti penambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "tambang yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Perseroan dan Entitas Anak. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

Deplesi tambang pada tahap produksi adalah berdasarkan metode Unit Produksi sejak daerah pengembangan (area of interest) tersebut telah berproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya IUP.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Mine Properties (Continued)

Expenditures for Mine under Development

Expenditures for mines under construction and incorporated costs in developing an area of interest subsequent to the transfer from exploration and evaluation assets but prior to the commencement of production stage in the respective area, are capitalized to "Mines under development" as long as they meet the capitalization criteria.

Producing Mines

Upon completion of mine construction and the production stage is commenced, the "Mines under development" are transferred into "Producing mines" in the "Mine Properties" account, which are stated at cost, less depletion and accumulated impairment losses.

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with theexpenditure will flow to the Company and Subsidiaries. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

Depletion of producing mines is based on the Unit-of-Production method from the date of commercial production of the respective area of interest over the lesser of the life of the mine and the remaining term of IUP.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

h. Aset Pertambangan (Lanjutan)

Biaya Pengupasan Lapisan Tanah

Biaya pengupasan lapisan tanah adalah biaya atas aktivitas memindahkan material sisa tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang timbul pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya tahap produksi dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya pengembangan tambang, dan setelah pengakuan awal akan disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode Unit Produksi berdasarkan estimasi cadangan terbukti dan terduga pada saat produksi dimulai.

Selama masa produksi, sepanjang manfaat aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat menghasilkan persediaan, Perseroan dan Entitas Anak mencatat biaya aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan prinsip-prinsip yang diatur dalam PSAK 202 mengenai "Persediaan". Sepanjang manfaatnya adalah meningkatkan akses ke bijih (*ore*), Perseroan dan Entitas Anak mengakui biaya tersebut sebagai aset tidak lancar yaitu "Aset Aktivitas Pengupasan Tanah".

i. Aset Tetap

Aset tetap dibukukan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian masing-masing aset tetap sebagai berikut:

Bangunan dan Prasarana	10 dan 20 tahun
Mesin	4, 8 dan16 tahun
Peralatan	4 dan 8 tahun
Kendaraan dan Alat Angkut	4 dan 8 tahun
Inventaris	2 dan 4 tahun
Kapal	4 tahun

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Mine Properties (Continued)

Stripping Costs

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalized as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depreciated or amortized using the Unit-of-Production method on the basis of proven and probable reserves, once production starts.

During production phase, to the extent that the benefit from the stripping activity is realized in the form of inventory produced, the Company and Subsidiaries account for the costs of that stripping activity in accordance with the principles of PSAK 202 regarding "Inventories". To the extent the benefit is improved access to ore, the Company and Subsidiaries will recognize these costs as a non-current asset as "Stripping Activity Assets".

i. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any.

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and Infrastructures	*10 and 20 years*
Machineries	*4, 8 and 16 years*
Equipment	*4 and 8 years*
Vehicles and Transportations	*4 and 8 years*
Furniture	*2 and 4 years*
Vessels	*4 years*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

i. Aset Tetap (Lanjutan)

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi, karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat masa berlakunya telah berakhir. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Biaya terkait dengan pembaharuan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum atau umur ekonomi tanah mana yang lebih pendek.

Masing-masing jenis hak atas tanah dianalisa untuk menentukan apakah hak atas tanah tersebut harus dicatat sebagai aset tetap atau aset hak-guna tergantung pada substansi ekonomik yang mendasari kepemilikan hak atas tanah. Jika hak atas tanah tersebut tidak secara efektif memberikan pengendalian atas aset pendasar, melainkan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar, transaksi tersebut dicatat sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, “Sewa”. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka hak atas tanah tersebut dicatat sebagai aset tetap berdasarkan PSAK 216 “Aset Tetap”.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan dan Entitas Anak akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Fixed Assets (Continued)

Land rights are stated at cost and not amortized, as the management believes that the land rights will be renewed/extended when they expire. Legal costs of land rights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land and not amortized. The legal renewal costs of land rights are recognized as intangible asset and are amortized over the shorter of the rights legal life and land’s economic life.

Each of the landrights is analysed to determine whether it should be accounted for as either a fixed asset or a right-of-use asset, depending on the underlying economic substance of the landrights ownership. If the landrights do not effectively provide control of the underlying assets, but only give the rights to use the underlying assets, they are accounted for as leases under PSAK 116, “Leases”. If the landrights are substantially similar to those of land purchases, they are accounted for as fixed assets under PSAK 216 “Fixed Assets”.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and Subsidiaries and the cost of the item can be measured reliably. Amounts related to component replacement are not recognized. Repairs and maintenance costs are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year-end.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

i. Aset Tetap (Lanjutan)

Apabila aset tetap dihentikan pengakuannya, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

j. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkannya tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

k. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Fixed Assets (Continued)

When fixed assets are derecognized, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss for the year.

j. Impairment of Non-Financial Assets

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell or its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each reporting date, non-financial assets that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognized in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognized.

k. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market for the asset or liability, or in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

k. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perseroan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

i) Input Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
ii) Input Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
iii) Input Level 3: input yang tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

***k. Fair Value Measurement* (Continued)**

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company and Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the Consolidated Financial Statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement is a whole:

i) Level 1 inputs: quoted prices (unadjusted) in active markets for indentical assets or liabilities accessible by the entity at the measurement date.
ii) Level 2 inputs: inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.
iii) Level 3 inputs: inputs that are directly or indirectly unobservable.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perseroan dan Entitas Anak melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengindentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut: (a) kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak; (b) Perseroan dan Entitas Anak bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang yang akan dialihkan; (c) kontrak memiliki substansi komersial; (d) besar kemungkinan Perseroan dan Entitas Anak akan menerima imbalan atas barang yang dialihkan.

2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak ke pelanggan.

3. Menentukan harga transaksi setelah dikurangi diskon, retur, potongan penjualan, pajak ekspor dan pungutan ekspor yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang yang dijanjikan ke pelanggan.

4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang yang dijanjikan di kontrak.

5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pendapatan diakui pada titik waktu tertentu.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis Akrual).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Revenue and Expense Recognition

In determining the revenue recognition, the Company and Subsidiaries perform a transcation analysis through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows: (a) the contract has been agreed by the parties involved in the contract; (b) the Company and Subsidiaries can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods to be transferred; (c) the contract has commercial substance; (d) it is probable that the Company and Subsidiaries will receive benefits for the goods transferred.*

2. *Identify the performance obligations in the contract to the customer.*

3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, trade allowances, export tax and export levies, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer.*

4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods promised in the contract.*

5. *Recognize revenue when peformance obligations are satisfied (over time or at a point in time).*

Revenue is recognized at a point in time.

Expenses are recognized as incurred (Accrual basis).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Laba atau rugi kurs yang timbul dari transaksi dan penyesuaian aset dan liabilitas dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions during the year using foreign currencies are recorded based on the prevailing exchange rate at the time the transaction occurs.

Foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Indonesian Rupiah at Bank Indonesia middle rates of exchange prevailing at the end of reporting period. Any resulting gain or loss on the transaction and adjustment of the foreign currency assets and liabilities is credited or charged to profit or loss for the year.

The conversion rates used by the Company and Subsidiaries at Consolidated Statement of Financial Position dates are as follows:

	2024	2023	
1 USD	16.162,00	15.416,00	*USD 1*
1 EUR	16.851,32	17.139,52	*EUR 1*

n. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi didefinisikan adalah sebagai berikut:

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perseroan dan Entitas Anak (entitas pelapor) jika orang tesebut:

   i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

   ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

   iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

n. Related Party Transactions

Related parties are defined as follows:

a) A person or immediate family members have a relationship with the Company and Subsidiaries (the reporting entity) if the person:

   i) Has control or joint control over the reporting entity;

   ii) Has significant influence over the reporting entity; or

   iii) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

n. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).

ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggara-kan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).

vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Related Party Transactions (Continued)

b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

i) The entity and the reporting entity are members of the same company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a company of which the other entity is a member).

iii) Both entities are joint ventures of the same third parties.

iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).

vii) A person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

n. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

viii) Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

o. Perpajakan

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika pajak penghasilan tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak kini dihitung untuk setiap entitas sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode Liabilitas atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Related Party Transactions (Continued)

viii) The entity, or any member of a Company of which it is a part, provides of key management personnel services to the reporting entity or to the reporting entity's parent.

Related party transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties. All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes to the Consolidated Financial Statements.

o. Taxation

Current tax and deferred income tax are recognized as income or expense in profit or loss for the year, except to the extent that it relates to items recognized to other comprehensive income or directly to equity.

The current tax expense is determined based on the taxable income in the period calculated based on the prevailing tax rates. Current tax is calculated for every company as an independent legal entity.

Deferred tax is recognized using the Liability method on the temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and accumulated fiscal losses, to the extent that it is probable to be utilized to reduce future taxable profit.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

o. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset atau liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer, termasuk perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada laba rugi tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Pendapatan, beban dan aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai (PPN), kecuali PPN yang timbul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, maka PPN tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban yang bersangkutan. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

p. Provisi Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Provisi diakui jika Perseroan dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Taxation (Continued)

Deferred income tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period. Changes in the carrying amount of deferred tax assets or liabilities due to a provision and/or readjustment to all temporary differences are credited or charged to profit or loss for the year.

Deferred tax assets and liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax (VAT), except for VAT arising from the purchase of assets or services that cannot be credited, the VAT is recognized as part of the acquisition cost of the asset or as part of the expense. Receivables and payables presented including the VAT amount.

p. Provision for Environmental and Reclamation

Provisions are recognized when the Company and Subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources contains economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources contains economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

p. Provisi Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup (Lanjutan)

Pengeluaran yang terkait dengan pemulihan, rehabilitas dan lingkungan hidup yang terjadi pada tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Perseroan dan Entitas Anak memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aset sesudah produksi selesai. Dalam menentukan keberadaan liabilitas tersebut, Perseroan dan Entitas Anak mengacu kepada kriteria pengakuan liabilitas sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Besarnya kewajiban tersebut dihitung dengan menggunakan metode unit produksi sepanjang masa penambangannya sehingga diperoleh jumlah yang cukup untuk memenuhi kewajiban tersebut ketika produksi sudah selesai. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

q. Sewa

Suatu kontrak mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu yang dipertukarkan dengan imbalan. Perseroan dan Entitas Anak menyewa aset tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Provision for Environmental and Reclamation (Continued)

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.

The Company and Subsidiaries have certain obligations for restoration and rehabilitation of mining areas and retirement of assets following the completion of production. In determining whether a liability exists in respect of such requirements, the Company and Subsidiaries refer to the criteria for such liability recognition under the applicable accounting standards. Such obligations are being accrued on the unit-of-production method over the life of the mine so that the accrual will be adequate to meet those obligations once production from the resource is complete. Changes in estimated restoration and environmental expenditure to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining life of the mine.

q. Leases

A contract contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration. The Company and Subsidiaries lease certain assets by recognizing right-of-use assets and lease liabilities.

The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

q. Sewa (Lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas sisa saldo liabilitas.

Perseroan dan Entitas Anak tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa atas kontrak sewa dengan masa kurang dari 12 bulan dan sewa dengan aset yang bernilai rendah.

r. Imbalan Karyawan

(i) Liabilitas Imbalan Pasca Masa Kerja

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

Perseroan dan Entitas Anak harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja ("UU") No. 6/2023 untuk tahun 2024 dan UU Cipta Kerja No. 11/2020 untuk tahun 2023 atau Perjanjian Kerja Bersama ("PKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau PKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun. Pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Cipta Kerja atau PKB adalah program pensiun imbalan pasti.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir tahun dikurangi nilai wajar aset program.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Leases (Continued)

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Company and Subsidiaries do not recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term less than 12 months and leases with low-value assets.

r. Employee Benefits

(i) Pension Benefit Liabilities

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service, or compensation.

The Company and Subsidiaries are required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Job Creation Law (the "Job Creation Law") No. 6/2023 for the year 2024 and Job Creation Law No. 11/2020 for the year 2023 or the Collective Labor Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labor Law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits. In substance pension plans under the Labor Law or the CLA represent defined benefit plans.

The liability recognized in the Consolidated Statements of Financial Position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the year end date less the fair value of plan assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

r. Imbalan Karyawan (Lanjutan)

(i) Liabilitas Imbalan Pasca Masa Kerja (Lanjutan)

Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laba rugi pada beban imbalan kerja dimana mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi tahun berjalan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuaria dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain yang merupakan bagian dari saldo laba pada periode di mana terjadinya perubahan tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Employee Benefits (Continued)

(i) Pension Benefit Liabilities (Continued)

The defined benefit liability is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit liability is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The current service cost of the defined benefit plan is recognised in the profit or loss in employee benefit expenses which reflect the increase in the defined benefit obligation resulting from the employees' service in the current year.

Past service costs are recognized immediately in current year profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income and presented as part of retained earnings in the period in which they arise.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

q. rmbalan Karyawan (Lanjutan)

(ii) Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Perseroan dan Entitas Anak memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Perseroan dan Entitas Anak mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Perseroan dan Entitas Anak tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Perseroan dan Entitas Anak mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berasal dalam ruang lingkup PSAK 237 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

s. Laba (Rugi) Per Saham Dasar

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perseroan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, sehingga laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Employee Benefits (Continued)

(ii) Termination Benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Company and Subsidiaries before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Company and Subsidiaries recognize termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Company and Subsidiaries can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Company and Subsidiaries recognize costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 237 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer being made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

s. Basic Earnings (Loss) per Share

Earnings per share is calculated by dividing the net income for the year attributable to the owners of the parent company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company had no potential dilutive ordinary shares, accordingly there was no diluted earnings per share calculated and presented in the Consolidated Statements of Comprehensive Income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

t. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perseroan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai segmen tersebut.

u. Aset Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak sebagaimana diatur dalam PSAK 370, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", diakui sebesar biaya perolehan (nilai yang tercatat pada Surat Keterangan Pengampunan Pajak "SKPP"). Selisih antara pengakuan aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas sebagai tambahan modal disetor. Pembayaran uang tebusan langsung diakui dalam laba rugi pada periode SKPP disampaikan.

Pengukuran setelah pengakuan awal atas aset/liabilitas yang diperoleh dari pengampunan pajak mengacu pada PSAK yang relevan berdasarkan sifat aset/liabilitas tersebut.

Aset pengampunan pajak disusutkan dengan metode Garis Lurus berdasarkan taksiran manfaat keekonomian sesuai dengan kriteria aset tetap (Catatan 2i dan 2j).

v. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perseroan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam Laporan Posisi Keuangan. Biaya emisi yang terjadi sebelum pencatatan saham perdana, dicatat sebagai biaya ditangguhkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries engaged in providing products and services (business segment) or in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items that can be directly attributed to a segment and items that can be allocated on a basis appropriate to that segment.

u. Tax Amnesty Assets

Tax amnesty assets as defined in PSAK 370, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", are recognized at cost (value stated in the Tax Amnesty Approval (SKPP). The difference between the recognized asset and liability due to the tax amnesty is recognized as part of additional paid-in capital in equity. Directly paid redemption money is recognized in profit or loss in the period the SKPP is received.

Measurement after initial recognition of the asset/liability arising from the tax amnesty follows the relevant PSAK based on the nature of the asset/liability.

Tax amnesty assets are depreciated using the Straight-line method over the estimated useful lives in accordance with the criteria of fixed assets (Notes 2i and 2j).

v. Stock Issuance Cost

Cost incurred in a connection with the issuance of shares of the Company to the public is deducted directly with the result of issuance and presented as deduction to additional paid-in capital in the Statements of Financial Position. Stock issuance cost that occurs before the initial listing of shares, is recorded as deferred charges.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penerapan estimasi, maka realisasinya dapat berbeda dari jumlah estimasi yang dibuat.

Informasi tentang asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini.

Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Perseroan dan Entitas Anak menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari ECL. Matriks provisi digunakan untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada Riwayat tingkat kerugian pelanggan. Perseroan dan Entitas Anak akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The presentation of the Consolidated Financial Statements based on Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts in the Consolidated Financial Statements. Due to inherent uncertainties in the estimation determination, the actual amounts reported in the future might possibly be different from those estimates.

Information about the key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amount of assets and liabilities within the next financial year is discussed below.

Provision for Impairment of Receivables

The Company and Subsidiaries estimate impairment allowance for trade receivables using a simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Company and Subsidiaries will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Cadangan Penurunan Nilai Piutang (Lanjutan)

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan ECL, adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Perseroan dan Entitas Anak dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Estimasi Cadangan Batubara

Cadangan batubara adalah estimasi jumlah produk yang dapat secara ekonomis maupun legal diekstraksi dari properti pertambangan Perseroan dan Entitas Anak. Perseroan dan Entitas Anak menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam *Australasian Joint Ore Reserves Committee* untuk Pelaporan Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih ("JORC"). Untuk memperkirakan cadangan batubara, perlu ditentukan asumsi mengenai faktor-faktor geologis, teknis dan ekonomis termasuk jumlah produksi, teknik produksi, nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga-harga komoditas, dan nilai tukar mata uang.

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara membutuhkan ukuran, bentuk dan kedalaman tubuh batubara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik" (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Penurunan nilai realisasi neto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penurunan nilai dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Provision for Impairment of Receivables (Continued)

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company and Subsidiaries historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

Coal Reserve Estimates

Coal reserves are estimates of the amounts of product that can be economically and legally extracted from the Company and Subsidiaries' mining properties. The Company and Subsidiaries determine and report its coal reserves under the principles incorporated in the Australasian Joint Ore Reserves Committee for the Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC"). In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transportation costs commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analyzing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

Provision for Impairment of Inventories

Provision for Impairment of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The impairment is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perseroan dan Entitas Anak ditentukan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya diharapkan. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perseroan dan Entitas Anak atas aset sejenis.

Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya, yang disebabkan keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Tetapi, terdapat kemungkinan bahwa kinerja keuangan di masa datang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena faktor yang disebut diatas. Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset.

Penurunan Nilai Aset Non-Moneter

Reviu atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap kinerja keuangan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The useful lives of each item of the Company and Subsidiaries' fixed assets are determined based on the estimated useful lives. These estimates are determined based on the Company and Subsidiaries' internal technical evaluation and experience from similar assets.

The useful lives of each asset are reviewed periodically and adjusted if different from previous estimates due to wear and tear, technical and commercial obsolescence, legal or other limitations on the use of assets. However, it is probable that future financial performance may be significantly affected by changes in the amount and period of recording costs due on account of the factors mentioned above. Changes in the useful life of fixed assets can affect the amount of depreciation expense that is recognized and recorded asset impairment.

Impairment of Non-Monetary Assets

Impairment review is performed when there is an indication of asset impairment. The determination of the asset use value requires the estimation of cash flows expected to result from the use of assets and the sale of assets. Although the assumptions used in estimating the value of disposable assets are reflected in the Consolidated Financial Statements have been considered appropriate and reasonable, but significant changes in these assumptions would have a material effect on the determination of the amount that can be recovered and as a result, impairment losses will affect the results of financial performance.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Provisi Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Kebijakan akuntansi Perseroan dan Entitas Anak atas pengakuan provisi untuk reklamasi lingkungan dan penutupan tambang membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan seperti persyaratan kerangka hukum dan peraturan yang relevan; besarnya kemungkinan kontaminasi serta waktu, luas dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang. Ketidakpastian ini dapat mengakibatkan perbedaan antara jumlah pengeluaran aktual di masa depan dari jumlah yang disisihkan pada saat ini. Jika jumlah pengeluaran pengelolaan lingkungan hidup yang terjadi pada tahun berjalan sehubungan dengan kegiatan tahun lalu lebih besar daripada jumlah yang telah dibentuk, maka selisihnya dibebankan di tahun kelebihan tersebut timbul. Provisi yang diakui pada setiap lokasi di tinjau secara berkala dan diperbarui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya pendapatan kena pajak dimasa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi signifikan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Pemulihan Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Provision for Environmental and Reclamation

The Company and Subsidiaries' accounting policy for the recognition of environmental reclamation and mine closure provision requires significant estimates and assumptions such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, the magnitude of possible contamination and the timing, extent and costs of required environmental reclamation and mine closure activity. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. If total current year expenditure related to past activity is higher than the existing balance, the differences will be charged to the year where the excess arises. The provision recognised for each site is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at the time.

Taxation

Uncertainties existing with respects to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws and the amount and timing of future taxable income, necessitate future adjustments to tax income and expenses already recorded.

Significant estimates are required in determining the provision for corporate income taxes. There are certain transactions and computations whose final tax determination is uncertain during the normal business activities.

Recovery of Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary difference, to the extent that it is probable that taxable profit will be availabe against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah liablitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan dan Entitas Anak langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Walaupun asumsi Perseroan dan Entitas Anak dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Perseroan dan Entitas Anak.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan memerlukan adanya estimasi-estimasi tertentu. Dalam pasar yang tidak aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian tertentu untuk menentukan nilai wajar. Manajemen memilih teknik penilaian yang dapat memaksimumkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi dalam menentukan nilai wajar. Ketika menentukan nilai wajar dengan cara tersebut di atas, manajemen juga memasukkan unsur kondisi pasar saat ini serta membuat penyesuaian risiko yang dianggap tepat akan dibuat oleh pelaku pasar.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Employee Benefits

The determination of post-employment benefits obligation is dependent on the selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and annual salary increment rate, disability rate, pension age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and Subsidiaries' assumptions are directly recognized as profit or loss when incurred. Although it is believed that the Company and Subsidiaries' assumptions are reasonable and appropriate, however significant changes in assumptions may materially affect the Company and Subsidiaries' employee benefits liabilities.

Fair Value of Financial Instruments

Measuring fair values of financial instruments has led to the use of key estimates. In markets that are not active, management makes use of valuation techniques to measure fair values. Management selects valuation techniques that maximize the use of observable parameters and minimize the use of unobservable parameters to estimate the fair values. When estimating fair values in this way, management has taken into account current market conditions and included appropriate risk adjustments that market participants would make.

4. KAS DAN BANK / *4. CASH ON HAND AND IN BANKS*

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

The details as of December 31, are as follows:

	2024	2023	
Kas	1.045.088.314	261.169.242	***Cash on Hand***
Bank			***Cash in Banks***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.756.313.093	3.068.814.704	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	595.503.777	20.201.767	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	317.767.317	1.363.141.080	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	193.752.678	244.051.100	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	7.349.044	49.353.852	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	414.784	254.193.311	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
PT Bank Central Asia Tbk	1.879.564.962	5.612.523.623	*PT Bank Central Asia Tbk*
Euro			***Euro***
PT Bank Central Asia Tbk	1.729.665.671	162.035.561	*PT Bank Central Asia Tbk*
Total Bank	6.480.331.326	10.774.314.998	*Total Cash in Banks*
Total Kas dan Bank	7.525.419.640	11.035.484.240	*Total Cash on Hand and in Banks*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada kas dan bank yang dibatasi penggunaannya dan seluruh bank ditempatkan pada pihak ketiga.

As of December 31, 2024 and 2023, there were no restricted cash on hand and in banks and all cash in banks was placed in third parties.

5. DEPOSITO BERJANGKA / *5. TIME DEPOSITS*

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

The details as of December 31, are as follows:

	2024	2023	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	19.348.000.000	2.348.000.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.400.000.000	1.200.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	1.166.811.065	1.069.191.634	*PT Bank Central Asia Tbk*
Total Deposito Berjangka	21.914.811.065	4.617.191.634	*Total Time Deposits*

Deposito berjangka ditempatkan untuk jangka waktu 1 tahun dengan tingkat suku bunga per tahun masing-masing sebesar 0.25% - 4.00% untuk tahun 2024 dan 2023.

The time deposits was placed for a one year period. Annual interest at 0.25% - 4.00% for 2024 and 2023, respectively.

Deposito berjangka PT Bank Central Asia Tbk digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 15).

The time deposits of PT Bank Central Asia Tbk was used as collateral for bank loan facilities (Note 15).

5. DEPOSITO BERJANGKA (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak terdapat deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya kecuali deposito berjangka pada PT Bank Central Asia Tbk. Seluruh deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga.

5. TIME DEPOSITS (Continued)

As of December 31, 2024 and 2023, there was no restricted time deposits except for time deposit at PT Bank Central Asia Tbk. All time deposits were placed at third party.

6. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak berelasi terutama transaksi keuangan, transaksi dengan pihak berelasi menggunakan kebijakan harga dan syarat transaksi yang disepakati oleh para pihak.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi per 31 Desember adalah sebagai berikut:

6. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS

In the ordinary course of business, the Company and Subsidiaries have entered into transactions with related parties, especially financial transactions, all transactions with related parties are based on terms and conditions agreed among the parties.

The details of balances and transactions with related parties as of December 31, are as follows:

	2024	2023	
Jangka Pendek			***Current Liabilities***
Utang Lain-lain Kepada Pihak Berelasi			***Other Payable to Related Parties***
Hendra Hasan Kustarjo	-	34.000.000.000	*Hendra Hasan Kustarjo*
PT Sejahtera Kustarjo Lestari	39.600.000.000	8.000.000.000	*PT Sejahtera Kustarjo Lestari*
Prilli Budi Pasravita Soetantyo	1.000.000.000	1.000.000.000	*Prilli Budi Pasravita Soetantyo*
Total	40.600.000.000	43.000.000.000	*Total*
Jangka Panjang			***Non-Current Liabilities***
Utang kepada Pihak Berelasi			***Due to Related Parties***
PT Angsana Jaya Energi	53.112.500.000	141.685.000.000	*PT Angsana Jaya Energi*
PT Bara Sejahtera Bersama	124.494.500.000	31.714.509.562	*PT Bara Sejahtera Bersama*
Total	177.607.000.000	173.399.509.562	*Total*
TOTAL	218.207.000.000	216.399.509.562	*TOTAL*
Persentase terhadap Total Liabilitas	15,02%	17,74%	*Percentage to Total Liabilities*

6. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

6. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (Continued)

The details of the nature of relationships and type of significant related party transactions are as follows:

Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship*	Jenis Transaksi/ *Type of Transaction*
PT Bara Sejahtera Bersama	Afiliasi/*Affiliate*	Pinjaman tanpa bunga, tanpa jaminan dan pembayaran sesuai permintaan/*No interest loan, without guarantee and payable on demand.*
PT Angsana Jaya Energi	Afiliasi/*Affiliate*	Pinjaman tanpa bunga, tanpa jaminan dan pembayaran sesuai permintaan/*No interest loan, without guarantee and payable on demand.*
Hendra Hasan Kustarjo	Pemegang Saham IKN (Entitas Anak)/ *The IKN's (Subsidiary) Stockholders*	Pinjaman dengan bunga sebesar 9% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 31 Januari 2024. Pinjaman ini telah dilunasi di tahun 2024*/Loan bearing interest 9% per annum and due date on January 31, 2024. This loan has been settled in 2024*
PT Sejahtera Kustarjo Lestari	Afiliasi/*Affiliate*	Pinjaman dengan bunga sebesar 9% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2025*/Loan bearing interest 9% per annum and due date on December 19, 2025*.
Prilli Budi Pasravita Soetantyo	Pemegang Saham IKN (Entitas Anak)/ *The IKN's (Subsidiary) Stockholders*	Pinjaman dengan bunga sebesar 9% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2024*/Loan bearing interest 9% per annum and due date on December 31, 2024*.
PT Deli Indonesia Raya	Afiliasi/ *Affiliate*	Pemberian jaminan atas fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia Tbk dan PT Bank Mandiri Tbk/*Provided collateral for credit facilities from PT Bank Negara Indonesia Tbk and PT Bank Mandiri Tbk*
Hendrikus Yulidar Putra Karim	Afiliasi/ *Affiliate*	Pemberian jaminan atas fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia Tbk dan PT Bank Mandiri Tbk/*Provided collateral for credit facilities from PT Bank Negara Indonesia Tbk and PT Bank Mandiri Tbk*

6. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Pada Tanggal 18 Desember 2024, IKN telah menerbitkan surat sanggup kepada PT Sejahtera Kustardjo Lestari sebesar Rp. 15.000.000.000. Surat sanggup tersebut dikenakan bunga sebesar 9% per tahun dan akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 17 Desember 2025.

Pada Tanggal 20 Maret 2024, IKN telah menerbitkan surat sanggup kepada PT Sejahtera Kustardjo Lestari sebesar Rp 15.700.000.000. Surat sanggup tersebut dikenakan bunga sebesar 9% per tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2024 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 19 Desember 2025.

Pada Tanggal 25 Maret 2024, IKN telah menerbitkan surat sanggup kepada PT Sejahtera Kustardjo Lestari sebesar Rp 3.300.000.000. Surat sanggup tersebut dikenakan bunga sebesar 9% per tahun dan telah jatuh jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2024. Saldo surat sanggup per 31 Desember 2024 sebesar Rp 900.000.000 .

Pada Tanggal 1 Februari 2024, IKN telah menerbitkan surat sanggup kepada PT Sejahtera Kustardjo Lestari sebesar Rp. 8.000.000.000. Surat sanggup tersebut dikenakan bunga sebesar 9% per tahun dan telah jatuh jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2024 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.

Pada tanggal 30 September 2023, IKN telah menerbitkan surat sanggup untuk melunasi pinjaman kepada PT Sejahtera Kustarjo Lestari sebesar Rp 8.000.000.000. Surat sanggup tersebut dikenakan bunga sebesar 9% per tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 31 Januari 2024 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.

Pada Tanggal 26 Juli 2023, IKN telah menerbitkan surat sanggup untuk melunasi pinjaman kepada Prilli Budi Pasravita Soetantyo sebesar Rp 1.000.000.000. Surat sanggup tersebut dikenakan bunga sebesar 9% per tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2023 dan telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2024.

6. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (Continued)

On December 18, 2024, IKN has issued a promissory note to PT Sejahtera Kustardjo Lestari amounting to Rp 15,000,000,000. The promissory note is subject to interest at 9% per annum and will mature until December 17, 2025.

On March 20, 2024, IKN has issued a promissory note to PT Sejahtera Kustardjo Lestari amounting to Rp 15,700,000,000. The promissory note is subject to interest at 9% per annum and matured until December 19, 2024 and has been extended until December 19, 2025.

On March 25, 2024, IKN has issued a promissory note to PT Sejahtera Kustardjo Lestari amounting to Rp 3,300,000,000. The promissory note is subject to interest at 9% per annum and matured on December 31, 2024. The balance of the promissory note as of December 31, 2024 amounting to Rp 900,000,000.

On February 1, 2024, IKN has issued a promissory note to PT Sejahtera Kustardjo Lestari in the amount of Rp 8,000,000,000. The promissory note is subject to interest at 9% per annum and matured on May 31, 2024 and has been extended until December 31, 2024.

On September 30, 2023, IKN has issued promissory note to repay the loan to PT Sejahtera Kustarjo Lestari amounting to Rp 8,000,000,000. The promissory note is subject to interest at 9% per annum and matured on January 31, 2024 and has been extended until December 31, 2025.

On July 26, 2023, IKN has issued promissory note to prepay the loan to Prilli Budi Pasravita Soetantyo amounting to Rp 1,000,000,000. The promissory note is subject to interest of 9% per annum and matured on December 31, 2023 and has been extended until December 31, 2024.

6. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Pada Tanggal 17 April 2023, IKN telah melakukan perubahan atas penerbitan surat sanggup untuk melunasi pinjaman kepada Hendra Hasan Kustarjo, pinjaman IKN menjadi sebesar Rp 34.000.000.000 dan telah diperpanjang kembali pada tanggal 30 September 2023. Surat sanggup tersebut dikenakan bunga sebesar 9% per tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 31 Januari 2024 dan telah dilunasi pada Maret 2024.

Pada tahun 2023 IKN telah melunasi pinjaman kepada Hendra Hasan Kustarjo sebesar Rp 11.000.000.000.

Pada tanggal 19 Desember 2022, IKN telah menerbitkan surat sanggup untuk melunasi pinjaman kepada Hendra Hasan Kustarjo sebesar Rp 17.000.000.000 dan telah diperpanjang pada tanggal 17 Februari 2023. Surat sanggup tersebut dikenakan bunga sebesar 8,5% per tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 16 Maret 2023.

Pada Tanggal 30 November 2021, IKN telah menerbitkan surat sanggup untuk melunasi pinjaman kepada Hendra Hasan Kustarjo sebesar Rp 28.000.000.000 dan telah diperpanjang pada tanggal 30 September 2022. Surat sanggup tersebut dikenakan bunga sebesar 9% per tahun dan telah jatuh tempo sampai dengan tanggal 31 Januari 2023.

6. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (Continued)

On April 17, 2023, IKN made changes to the issuance of a promissory note to repay the loan to Hendra Hasan Kustarjo, IKN's loan became Rp 34,000,000,000 and was extended again on September 30 2023. The promissory note is subject to interest at 9% per annum and matured on Januari 31, 2024 and has been settled in March 2024.

In 2023 IKN has repaid the loan to Hendra Hasan Kustarjo amounting to Rp 11,000,000,000.

On December 19, 2022, IKN has issued a promissory notes to prepay the loan to Hendra Hasan Kustarjo amounting to Rp 17,000,000,000 and has been extended on February 17, 2023. The promissory note is subject to interest of 8.5% per annum and matured on March 16, 2023.

On November 31, 2021, IKN has issued a promissory note to prepay the loan to Hendra Hasan Kustarjo amounting to Rp 28,000,000,000 and has been extended on September 30, 2022. The promissory note is subject to interest of 9% per annum and matured on January 31, 2023.

7. PIUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

7. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES

The details as of December 31, are as follows:

	2024	2023	
San Industries Ltd.	11.168.370.390	-	*San Industries Ltd.*
CLG Enterprises Inc.	10.664.584.148	5.638.482.085	*CLG Enterprises Inc.*
PT Geo Mineral Trading	8.425.730.025	-	*PT Geo Mineral Trading*
Propex Timber BV	6.828.383.584	-	*Propex Timber BV*
Houtimport Best	5.333.211.197	2.694.375.779	*Houtimport Best*
Habraken Houtimport	3.476.275.044	-	*Habraken Houtimport*
Houtplex B.V.	2.140.954.367	2.459.985.230	*Houtplex B.V.*
Gras Wood Wide B.V.	2.059.234.037	-	*Gras Wood Wide B.V.*
V-Wood International B.V.	-	3.074.749.831	*V-Wood International B.V.*
Somex	-	2.239.944.029	*Somex*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2.000.000.000)	9.544.696.361	6.589.871.716	*Others (Accounts with balances below Rp 2,000,000,000, each)*
Total	59.641.439.153	22.697.408.670	*Total*

7. PIUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang per 31 Desember sebagai berikut:

7. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES (Continued)

The details of trade receivables by aging schedule as of December 31, are as follows:

	2024	2023	
Belum Jatuh Tempo	45.747.808.878	21.013.863.378	***Not Yet Due***
Lewat Jatuh Tempo:			**Past Due:**
1 - 30 Hari	7.544.301.678	1.683.545.292	*1 - 30 Days*
31 - 60 Hari	3.922.167.923	-	*31 - 60 Days*
61 - 90 Hari	493.191.673	-	*61 - 90 Days*
> 90 Hari	1.933.969.001	-	*> 90 Days*
Total	59.641.439.153	22.697.408.670	*Total*

Rincian piutang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables by currency are as follows:

	2024	2023	
Dolar Amerika Serikat	51.184.862.244	22.664.173.312	*United States Dollar*
Rupiah	8.456.576.909	33.235.358	*Rupiah*
Total	59.641.439.153	22.697.408.670	*Total*

Berdasarkan hasil penelaahan dan pengalaman manajemen, Perseroan dan Entitas Anak tidak mengalami kesulitan atas kolektibilitas piutang usaha, sehingga tidak membentuk cadangan penurunan nilai piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Based on management's review and experience, the Company and Subsidiaries did not encounter difficulty in collecting its receivables, therefore no provision for impairment of receivables was provided as of December 31, 2024 and 2023.

8. PERSEDIAAN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

8. INVENTORIES

The details as of December 31, are as follows:

	2024	2023	
Batubara	21.361.605.134	-	*Coal*
Barang Jadi	18.615.499.849	23.802.994.696	*Finished Goods*
Barang Dalam Proses	13.344.680.082	11.865.368.737	*Work in Process*
Bahan Baku	57.349.604.885	46.077.609.113	*Raw Materials*
Bahan Pembantu	1.655.799.355	1.821.356.647	*Indirect Materials*
Solar	1.118.354.414	-	*Fuel*
Total	113.445.543.719	83.567.329.193	*Total*

8. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Persediaan untuk sektor perkayuan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko kerugian lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 55.000.000.000 per 31 Desember 2024. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko yang dipertanggungkan.

Persediaan untuk sektor batu bara belum diasuransikan.

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa tidak ada cadangan penurunan nilai persediaan yang perlu dibentuk pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

8. INVENTORIES (Continued)

Inventories in wood sector were insured against fire, theft and other risks with the sum insured amounting to Rp 55,000,000,000 as of December 31, 2024. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Inventories in coal sector were not insured.

Based on the result of inventory review at the end of the reporting year, management believes that there is no provision for impairment of inventories required as of December 31, 2024 and 2023.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

The details as of December 31, are as follows:

	2024	2023	
Lancar			***Current***
Uang Muka			***Advances***
Uang Muka Pembelian Aset	237.500.000	-	*Advance Purchase of Fixed Assets*
Uang Muka Pembelian	4.200.590.438	5.716.070.562	*Advance Purchase*
Total	4.438.090.438	5.716.070.562	*Total*
Biaya Dibayar di Muka			***Prepaid Expenses***
Asuransi	300.737.852	95.586.042	*Insurance*
Lain-Lain	12.393.240	4.500.000	*Others*
Total	313.131.092	100.086.042	*Total*
Total Lancar	4.751.221.530	5.816.156.604	*Total Current*
Tidak Lancar			***Non Current***
Uang Muka Pembelian Aset	5.000.000	115.000.000	*Advances Purchase of Fixed Assets*

10. ASET TETAP / *10. FIXED ASSETS*

Rincian per 31 Desember sebagai berikut: / *The details as of December 31, are as follows:*

	2024						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Pengaruh Akuisisi/ Pelepasan Entitas Anak/ *Aqcuisition Impact/ Divestment of Subsidiary*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan Pemilikan Langsung							***At Cost Direct Acquisition***
Tanah	13.131.061.216	-	-	-	-	13.131.061.216	*Land*
Bangunan dan Prasarana	63.686.926.104	-	9.498.678.138	17.171.114.000	-	56.014.490.242	*Buildings and Infrastructures*
Mesin	22.459.452.655	-	5.738.141.906	-	-	28.197.594.561	*Machineries*
Peralatan	8.043.443.750	-	1.534.682.841	51.075.000	-	9.527.051.591	*Equipment*
Kendaraan dan Alat Angkut	1.673.683.783	-	282.000.000	140.867.686	-	1.814.816.097	*Vehicles and Transportations*
Inventaris	3.732.516.919	-	614.102.704	-	-	4.346.619.623	*Furniture*
Kapal	65.500.000	-	-	-	-	65.500.000	*Vessels*
Total Pemilikan Langsung	112.792.584.427	-	17.667.605.589	17.363.056.686	-	113.097.133.330	*Total Direct Acquisition*
Aset Hak Guna							***Right of Use Assets***
Kendaraan dan Alat Angkut	5.349.862.987	-	3.218.576.750	-	-	8.568.439.737	*Vehicles and Transportations*
Total	118.142.447.414	-	20.886.182.339	17.363.056.686	-	121.665.573.067	*Total*
Akumulasi Penyusutan Pemilikan Langsung							***Accumulated Depreciation Direct Acquisition***
Bangunan dan Prasarana	18.678.613.955	-	6.551.735.755	8.585.557.000	-	16.644.792.710	*Buildings and Infrastructures*
Mesin	8.841.764.071	-	1.526.282.997	-	-	10.368.047.068	*Machineries*
Peralatan	6.419.159.721	-	822.908.255	6.534.375	-	7.235.533.601	*Equipment*
Kendaraan dan Alat Angkut	1.385.741.400	-	105.245.447	140.867.686	120.647.359	1.470.766.520	*Vehicles and Transportations*
Inventaris	3.264.191.738	-	93.964.407	-	-	3.358.156.145	*Furniture*
Kapal	65.500.000	-	-	-	-	65.500.000	*Vessels*
Total Pemilikan Langsung	38.654.970.885	-	9.100.136.861	8.732.959.061	120.647.359	39.142.796.044	*Total Direct Acquisition*
Aset Hak Guna							***Right of Use Assets***
Kendaraan dan Alat Angkut	1.876.619.249	-	825.910.382	-	(120.647.359)	2.581.882.272	*Vehicles and Transportations*
Total	40.531.590.134	-	9.926.047.243	8.732.959.061	-	41.724.678.316	*Total*
Jumlah Tercatat	77.610.857.280					79.940.894.751	***Carrying Value***

10. ASET TETAP (Lanjutan) / *10. FIXED ASSETS (Continued)*

	2023						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Pengaruh Akuisisi/ Pelepasan Entitas Anak/ *Aqcuisition Impact/ Divestment of Subsidiary*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan Pemilikan Langsung							***At Cost Direct Acquisition***
Tanah	13.131.061.216	-	-	-	-	13.131.061.216	*Land*
Bangunan dan Prasarana	42.968.112.930	(300.000.000)	21.018.813.174	-	-	63.686.926.104	*Buildings and Infrastructures*
Mesin	19.979.020.114	-	2.518.724.741	38.292.200	-	22.459.452.655	*Machineries*
Peralatan	7.714.081.545	(101.700.000)	431.062.205	-	-	8.043.443.750	*Equipment*
Kendaraan dan Alat Angkut	4.220.131.903	-	50.000.000	2.596.448.120	-	1.673.683.783	*Vehicles and Transportations*
Inventaris	3.679.898.392	-	52.618.527	-	-	3.732.516.919	*Furniture*
Kapal	65.500.000	-	-	-	-	65.500.000	*Vessels*
Total Pemilikan Langsung	91.757.806.100	(401.700.000)	24.071.218.647	2.634.740.320	-	112.792.584.427	*Total Direct Acquisition*
Aset Hak Guna							***Right of Use Assets***
Kendaraan dan Alat Angkut	4.499.862.987	-	850.000.000	-	-	5.349.862.987	*Vehicles and Transportations*
Total	96.257.669.087	(401.700.000)	24.921.218.647	2.634.740.320	-	118.142.447.414	*Total*
Akumulasi Penyusutan Pemilikan Langsung							***Accumulated Depreciation Direct Acquisition***
Bangunan dan Prasarana	12.563.242.474	(268.750.000)	6.384.121.481	-	-	18.678.613.955	*Buildings and Infrastructures*
Mesin	7.623.464.844	-	1.256.591.427	38.292.200	-	8.841.764.071	*Machineries*
Peralatan	5.805.141.334	(91.106.250)	705.124.637	-	-	6.419.159.721	*Equipment*
Kendaraan dan Alat Angkut	3.482.274.516	-	342.527.734	2.439.060.850	-	1.385.741.400	*Vehicles and Transportations*
Inventaris	3.216.066.054	-	48.125.684	-	-	3.264.191.738	*Furniture*
Kapal	65.500.000	-	-	-	-	65.500.000	*Vessels*
Total Pemilikan Langsung	32.755.689.222	(359.856.250)	8.736.490.963	2.477.353.050	-	38.654.970.885	*Total Direct Acquisition*
Aset Hak Guna							***Right of Use Assets***
Kendaraan dan Alat Angkut	1.207.198.111	-	669.421.138	-	-	1.876.619.249	*Vehicles and Transportations*
Total	33.962.887.333	(359.856.250)	9.405.912.101	2.477.353.050	-	40.531.590.134	*Total*
Jumlah Tercatat	62.294.781.754					77.610.857.280	***Carrying Value***

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	2024	2023	
Beban Pokok Penjualan	5.100.020.936	4.194.416.340	*Cost of Goods Sold*
Beban Departemen	4.343.118.221	4.411.260.437	*Department Expenses*
Beban Umum dan Administrasi	478.961.711	662.773.690	*General and Administrative Expense*
Tambang dalam Pengembangan	3.946.375	137.461.634	*Mines under Development*
Total	9.926.047.243	9.405.912.101	*Total*

Rincian pengurangan aset tetap yang merupakan penjualan aset sebagai berikut:

	2024	2023	
Harga Jual	53.427.027	127.000.000	*Selling Price*
Jumlah Tercatat	-	(157.387.270)	*Carrying Value*
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap	53.427.027	(30.387.270)	*Gain (Loss) in Sale of Fixed Assets*

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Properti antara Perseroan dengan Hendra Hasan Kustarjo dan Wahid Ramlie sebagai pemilik unit apartemen dan kamar hotel. Hendra Hasan Kustarjo dan Wahid Ramlie setuju untuk menyerahkan unit apartemen dan kamar hotel tanpa furniture kepada Perseroan untuk dikelola dan disewakan unit apartemen dan kamar hotel tersebut kepada pihak lain. Perjanjian ini berlangsung dalam jangka waktu 7 tahun.

Berdasarkan Perjanjian Pengakhiran atas Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Properti tanggal 2 Desember 2024 antara Perseroan dengan Hendra Hasan Kustarjo dan Wahid Ramlie, setuju untuk tidak melanjutkan Perjanjian Kerjasama terhitung mulai 2 Desember 2024, pihak Hendra Hasan Kustarjo dan Wahid Ramlie setuju untuk memberikan kompensasi sebesar Rp 17.200.000.000 atas biaya investasi yang telah dilakukan oleh Perseroan.

Pengurangan aset tetap tahun 2024 dengan jumlah tercatat sebesar Rp 8.585.557.000 merupakan kompensasi atas biaya investasi yang dikeluarkan Perseroan, sehingga mencatat laba pelepasan aset sebesar Rp 8.614.443.000.

10. FIXED ASSETS (Continued)

Depreciation expenses are allocated as follows:

The details of deduction of fixed assets representing the sale of fixed assets are as follows:

Based on the Property Management Cooperation Agreement between the Company and Hendra Hasan Kustarjo and Wahid Ramlie as the owner of unfurnished apartments and rooms. Hendra Hasan Kustarjo and Wahid Ramlie agreed to give units apartment and rooms to the Company to be managed and leased the units apartment and rooms units to other parties. This agreement lasts for a period of 7 years.

Based on the Termination Agreement on the Property Management Cooperation Agreement dated December 2, 2024 between the Company and Hendra Hasan Kustarjo and Wahid Ramlie, agreed not to continue the Cooperation Agreement as of December 2, 2024, Hendra Hasan Kustarjo and Wahid Ramlie agreed to compensate amounting to Rp 17,200,000,000 for the cost of investment that has been made by the Company.

The deduction of fixed assets in 2024 with carrying value amounting to Rp 8,585,557,000, represents compensation for the cost of investment made by the Company, thus recording a gain on disposal asset amounting to Rp 8,614,443,000.

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Pengurangan aset tetap peralatan tahun 2024 dengan biaya perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 51.075.000 dan Rp 6.534.375 dikarenakan kesalahan klasifikasi.

Pengurangan aset tetap kendaraan tahun 2023 dengan biaya perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 1.241.835.00 merupakan penghapusan aset tetap.

Perseroan dan entitas anak memperoleh Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) dengan rincian sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS (Continued)

The deduction of equipment in 2024 with a cost and accumulated depreciation amounting to Rp 51,075,000 and Rp 6,534,375 because it was classification error.

The deduction of vehicles in 2023 with cost and accumulated depreciation amounting to Rp 1,241,835,000, respectively represents disposal of fixed assets.

The Company and its Subsidiaries obtained Building Use Right (HGB) Certificates with the following details:

SHGB No.	Luas/*Area (m2)*	Lokasi/*Location*	Jatuh Tempo/ *Due Date*
8383/Cibatu	90	Kabupaten Bekasi, Kecamatan Cikarang Selatan / Bekasi Regency, South Cikarang District	5 Mei 2043/ *May 5, 2043*
8384/Cibatu	90	Kabupaten Bekasi, Kecamatan Cikarang Selatan / Bekasi Regency, South Cikarang District	5 Mei 2043/ *May 5, 2043*
40/Kadu Jaya	12.495	Kabupaten Tangerang, Kecamatan Curug/ Tangerang Regency, Curug District	7 Oktober 2031/ *October 7, 2031*
41/Kadu Jaya	10.130	Kabupaten Tangerang, Kecamatan Curug/ Tangerang Regency, Curug District	7 Oktober 2031/ *October 7, 2031*
79/Kadu Jaya	27.005	Kabupaten Tangerang, Kecamatan Curug/ Tangerang Regency, Curug District	24 September 2036/ *September 26, 2036*
115/Kadu Jaya	2.530	Kabupaten Tangerang, Kecamatan Curug/ Tangerang Regency, Curug District	9 Juli 2029/ *July 9, 2029*
Jumlah/*Total*	52.340		

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan hingga 31 Desember 2024 sebesar Rp 19.988.251.501.

The total gross of fixed assets which had been fully depreciated and were still being used until December 31, 2024 amounted to Rp 19,988,251,501.

Aset tetap tertentu Entitas Anak dijadikan jaminan sehubungan dengan perolehan pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 15).

Certain fixed assets of Subsidiary are used as collaterals for the loans received from PT Bank Central Asia Tbk (Note 15).

Aset tetap tertentu Perseroan dan Entitas Anak telah diasuransikan terhadap segala macam risiko dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 80.422.915.000 per 31 Desember 2024. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko yang dipertanggungkan.

Some of the Company and Subsidiaries' fixed assets were insured against all risks with insurance coverage amounting to Rp 80,422,915,000 as of December 31, 2024. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from the insured risks.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Based on Management's evaluation, there were no events or changes in circumtances that indicate a decrease in the value of fixed assets as of December 31, 2024 and 2023.

10. ASET TETAP (Lanjutan)

IKN dan PBP melakukan perjanjian sewa pembiayaan kendaraan dengan PT BCA Finance dan PT Chandra Sakti Utama Leasing dengan jangka waktu 3 tahun dan tingkat suku bunga sebesar 5,14% - 13,00% per tahun.

Pembayaran mínimum sewa pembiayaan di masa akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan per 31 Desember adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS (Continued)

IKN and PBP entered into a finance lease agreement for purchases of vehicles with PT BCA Finance and PT Chandra Sakti Utama Leasing for a period of 3 years and bearing interest at 5.14% - 13.00%.

The minimum payment based on the finance lease agreement as of December 31, is as follows:

	2024	2023	
Dalam Satu Tahun	1.361.901.592	664.911.999	*Up to One Year*
Antara Satu dan Dua Tahun	1.146.559.221	310.269.592	*Between One and Two Years*
Antara Dua dan Tiga Tahun	692.320.000	94.927.221	*Between Two and Three Years*
Total	3.200.780.813	1.070.108.812	Total
Dikurangi: Beban Keuangan	(514.761.154)	(114.551.561)	*Less: Finance Cost*
Nilai Kini Pembiayaan	2.686.019.659	955.557.251	*Present Value of Financing*
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(1.076.024.537)	(582.275.211)	*Current Maturities*
Bagian Jangka Panjang	1.609.995.122	373.282.040	*Long-term Maturities*

IKN dan PBP melakukan perjanjian pembiayaan konsumen untuk pembelian kendaraan dengan PT Maybank Indonesia Finance dan PT Astra Sedaya Finance dengan jangka waktu selama 5 tahun dan tingkat suku bunga sebesar 5,33% - 13,68%.

Rincian mínimum pembiayaan konsumen di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

IKN and PBP entered into consumer financing agreements for purchases of vehicles with PT Maybank Indonesia Finance and PT Astra Sedaya Finance for a period of 5 years and bearing interest at 5.33% - 13.68%.

The minimum consumer financing based on the consumer financing agreements ar as follows:

	2024	2023	
Dalam Satu Tahun	179.256.000	365.445.800	*Up to One Year*
Antara Satu dan Dua Tahun	179.256.000	-	*Between One and Two Years*
Antara Dua dan Tiga Tahun	130.266.000	-	*Between Two and Three Years*
Antara Tiga dan Empat Tahun	61.680.000	-	*Between Three and Four Years*
Antara Empat dan Lima Tahun	46.260.000	-	*Between Four and Five Years*
Total	596.718.000	365.445.800	Total
Dikurangi: Beban Keuangan	(105.358.130)	(10.231.878)	*Less: Finance Cost*
Nilai Kini Pembiayaan Konsumen	491.359.870	355.213.922	*Present Value of Financing*
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(138.101.298)	(355.213.922)	*Current Maturities*
Bagian Jangka Panjang	353.258.572	-	*Long-term Maturities*

11. ASET PERTAMBANGAN / *11. MINE PROPERTIES*

Rincian per 31 Desember sebagai berikut: / *The details as of December 31, are as follows:*

	2024				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan					***At Cost***
Tambang dalam Tahap Produksi					***Producing Mines***
PBP - PIT Maharu	-	-	81.817.869.953	81.817.869.953	*PBP - PIT Maharu*
Tambang dalam Pengembangan PBP:					***Mines under Development PBP:***
PIT Maharu	61.562.353.598	20.255.516.355	(81.817.869.953)	-	*PIT Maharu*
PIT Tambaan	3.266.763.832	24.357.297.500	-	27.624.061.332	*PIT Tambaan*
PIT Nusa	2.232.983.444	-	-	2.232.983.444	*PIT Nusa*
PKP	128.596.229.680	16.992.433.808	-	145.588.663.488	***PKP***
PBC	50.470.904.498	6.605.209.006	-	57.076.113.504	***PBC***
CBP	54.562.405.490	5.765.541.987	-	60.327.947.477	***CBP***
Total Tambang dalam Pengembangan	300.691.640.542	73.975.998.656	(81.817.869.953)	292.849.769.245	*Total Mines under Development*
Total	300.691.640.542	73.975.998.656	-	374.667.639.198	*Total*
Akumulasi Amortisasi Tambang dalam Tahap Produksi					***Accumulated Amortization Producing Mines***
PBP - PIT Maharu	-	217.336.793	-	217.336.793	*PBP - PIT Maharu*
Jumlah Tercatat	300.691.640.542			374.450.302.405	***Carring Value***

	2023				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan					***At Cost***
Tambang dalam Pengembangan PBP:					***Mines under Development PBP:***
PIT Maharu	55.449.738.947	6.112.614.651	-	61.562.353.598	*PIT Maharu*
PIT Tambaan	2.302.748.396	964.015.436	-	3.266.763.832	*PIT Tambaan*
PIT Nusa	1.715.773.315	517.210.129	-	2.232.983.444	*PIT Nusa*
PKP	120.185.693.036	8.410.536.644	-	128.596.229.680	***PKP***
PBC	44.817.841.285	5.653.063.213	-	50.470.904.498	***PBC***
CBP	47.216.820.664	7.345.584.826	-	54.562.405.490	***CBP***
Total Tambang dalam Pengembangan	271.688.615.643	29.003.024.899	-	300.691.640.542	*Total Mines under Development*

11. ASET PERTAMBANGAN (Lanjutan)

Beban amortisasi aset pertambangan dialokasikan ke Beban Pokok Penjualan.

Berdasarkan hasil penelahaan Manajemen Perseroan dan Entitas Anak, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset pertambangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

11. MINE PROPERTIES (Continued)

Amortization expenses of mine properties is allocated to cost of goods sold.

Based on the Company and Subsidiaries' Management evaluation, there were no events or changes in circumstances that indicated a decrease in the value of mine properties as of December 31, 2024 and 2023.

12. ASET AKTIVITAS PENGUPASAN TANAH

Rincian per 31 Desember 2024 sebagai berikut:

12. STRIPPING ACTIVITY ASSETS

The details as of December 31, 2024 are as follows:

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan	-	50.063.915.039	50.063.915.039	***At Cost***
Akumulasi Amortisasi	-	129.654.798	129.654.798	***Accumulated Amortization***
Jumlah Tercatat	-		49.934.260.241	***Carrying Value***

Beban amortisasi aset aktivitas pengupasan tanah dialokasikan ke beban pokok penjualan.

Berdasarkan hasil penelahaan Manajemen Perseroan dan Entitas Anak, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset aktivitas pengupasan tanah pada tanggal 31 Desember 2024.

Amortization expense of stripping activity assets is allocated to cost of goods sold.

Based on the Company and Subsidiaries' Management evaluation, there were no events or changes in circumstances that indicated a decrease in the value of stripping activity assets as of December 31, 2024.

13. JAMINAN REKLAMASI DAN PASCA TAMBANG

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

13. RECLAMATION GUARANTEE AND POST-MINING

The details as of December 31, are as follows:

	2024	2023	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	201.739.318	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	82.378.792.956	80.583.025.429	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Total	82.580.532.274	80.583.025.429	*Total*

13. JAMINAN REKLAMASI DAN PASCA TAMBANG (Lanjutan)

Berdasarkan Surat dari Direktorat Jendral Mineral dan Batubara Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia ("ESDM") tanggal 1 Januari 2024, Entitas Anak menempatkan Jaminan Pasca tambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan Peraturan Menteri ESDM No. 26 tahun 2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan Yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batubara.

Berdasarkan Surat dari Direktorat Jendral Mineral dan Batubara Kementrian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia ("ESDM") tanggal 10 Mei 2022 dan 6 Juni 2022, Entitas Anak menempatkan Jaminan Reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) berdasarkan Peraturan Menteri ESDM No. 26 tahun 2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan Yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batubara.

13. RECLAMATION GUARANTEE AND POST-MINING (Continued)

Based on Letter from the Directorate General of Mineral and Coal Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia (“ESDM”) dated January 1, 2024, the Subsidiary implemented the Post-Mining Guarantee in the form of a time deposit at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk based on the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resource No. 26 of 2018 about the implementation of Good Mining Practices and Supervision of Mineral and Coal Mining activities.

Based on Letter from the Directorate General of Mineral and Coal Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia (“ESDM”) dated May 10, 2022 and June 6, 2022, the Subsidiary implemented the reclamation guarantee in the form of a time deposit at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk based on the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resource No. 7 of 2014 about the implementation of Reclamation and Post-mining business activities.

14. ASET PENGAMPUNAN PAJAK

Akun ini merupakan nilai aset neto yang timbul dari program pengampunan pajak dengan rinciannya sebagai berikut:

14. TAX AMNESTY ASSETS

This account represents the net assets value arising from the tax amnesty program with details as follows:

	2024	2023	
Biaya Perolehan			***At Cost***
Tanah	5.739.573.350	5.739.573.350	*Land*
Mesin	959.082.680	959.082.680	*Machineries*
Total	6.698.656.030	6.698.656.030	*Total*
Akumulasi Penyusutan			***Accumulated Depreciation***
Mesin	494.526.978	434.584.314	*Machineries*
Total	494.526.978	434.584.314	*Total*
Jumlah Tercatat	6.204.129.052	6.264.071.716	***Carrying Value***

Beban penyusutan aset pengampunan pajak masing-masing sebesar Rp 59.942.664 untuk tahun 2024 dan 2023 dicatat ke beban pokok penjualan.

Depreciation of tax amnesty assets is Rp 59,942,664 for 2024 and 2023, respectively is recorded to cost of goods sold.

14. ASET PENGAMPUNAN PAJAK (Lanjutan)

Aset pengampunan pajak diakui berdasarkan Surat Keterangan Pajak No. KET-8610/PP/WPJ.08/2016 tanggal 30 September 2016. Aset pengampunan pajak Entitas Anak dalam negeri berupa tanah, mesin dan kendaraan sebesar Rp 6.758.656.030 dan liabilitas pengampunan pajak Entitas Anak dalam negeri atas utang lainnya sebesar Rp 566.665.635 dengan tarif uang tebusan sebesar 2% atau Rp 123.990.395.

14. TAX AMNESTY ASSETS (Continued)

Tax amnesty assets are recognized based on Tax Amnesty Approval No. KET-8610/PP/WPJ.08/ 2016 dated September 30, 2016. The Subsidiary's domestic tax amnesty assets in the form of land, machinery and vehicle amounted to Rp 6,758,656,030 and the Subsidiary's domestic tax amnesty liabilities in the form of other payables amounted to Rp 566,665,635 with the redemptions money at 2% or amounting to Rp 123,990,395.

15. UTANG BANK

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

15. BANK LOANS

The details as of December 31, are as follows:

	2024	2023	
Jangka Pendek			***Short-Term***
PT Bank Negara Indonesia Tbk	600.000.000.000	600.000.000.000	*PT Bank Negara Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	350.000.000.000	300.000.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	31.870.866.006	29.546.960.163	*PT Bank Central Asia Tbk*
Total	981.870.866.006	929.546.960.163	*Total*
Jangka Panjang			***Long-term***
PT Bank Central Asia Tbk	24.353.286.695	31.737.003.740	*PT Bank Central Asia Tbk*
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(6.372.257.331)	(10.818.402.650)	*Current Maturities*
Bagian Jangka Panjang	17.981.029.364	20.918.601.090	*Long-term Portions*

Fasilitas Kredit Jangka Pendek - Perseroan

PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 016/JKM/PK-CCC/2023 dan No. 021/JKM/PK-CCC/2023 tanggal 15 Agustus 2023 dan 13 September 2023, Perseroan mendapatkan fasilitas kredit *Cash Collateral Credit* dari BNI untuk tambahan modal kerja usaha masing-masing sebesar Rp 300.000.000.000 dan Rp 300.000.000.000 yang akan jatuh tempo 12 bulan sejak penandatanganan kredit. Agunan Kredit berupa pengikatan deposito berjangka atas nama PT Deli Indonesia Raya dan Hendrikus Yulidar Putra Karim dengan total sebesar Rp 600.000.000.000.

Short-term Credit Facilities – The Company

PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI)

Based on the Credit Agreement No. 016/JKM/PK-CCC/2023 and No. 021/JKM/PK-CCC/2023, respectively dated August 15, 2023 and September 13, 2023 the Company received Cash Collateral Credit facilities from BNI for additional working capital of Rp 300,000,000,000 and Rp 300,000,000,000, respectively which will matured on twelve months. The credit Collateral in the form of binding time deposits in the name of PT Deli Indonesia Raya and Hendrikus Yulidar Putra Karim with a total value of Rp 600,000,000,000.

15. UTANG BANK (Lanjutan)

Fasilitas Kredit Jangka Pendek – Perseroan (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI) (Lanjutan)

Berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. (1) 021/JKM/PK-CCC/2023 dan No. (2) 016/JKM/PK-CCC/2023 masing-masing tanggal 6 September 2024, Perseroan mendapatkan perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit sampai 14 Agustus 2025 dan 12 September 2025.

Pada tahun 2024 dan 2023 tingkat suku bunga yang dibebankan masing-masing sebesar 4,4% per tahun.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (MANDIRI)

Berdasarkan Perjanjian Kredit Agunan Surat Berharga No. WCO.KP/2442/KSB/2024 tanggal 13 September 2024, Perseroan memperoleh fasilitas Kredit Agunan Surat Berharga dari MANDIRI untuk tujuan yang bersifat produktif sebesar Rp 50.000.000.000 dan jatuh tempo pada tanggal 12 September 2025. Jaminan ini berupa surat deposito berjangka atas nama PT Deli Indonesia Raya sebesar Rp 50.000.000.000 dan diikat secara gadai.

Berdasarkan Perjanjian Kredit Agunan Surat Berharga No. WCO.KP/1530/KSB/2023 tanggal 22 September 2023, Perseroan memperoleh fasilitas Kredit Agunan Surat Berharga dari MANDIRI untuk tujuan yang bersifat produktif sebesar Rp 300.000.000.000 telah jatuh tempo pada tanggal 21 September 2024. Jaminan ini berupa surat deposito berjangka atas nama PT Deli Indonesia Raya dan Hendrikus Yulidar Putra Karim dengan total sebesar Rp 300.000.000.000 dan diikat secara gadai.

Berdasarkan Addendum I Perjanjian Kredit Agunan Surat Berharga No. WCO.KP/1530/KSB/2023 tanggal 11 September 2024, Perseroan mendapatkan perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit sampai 21 September 2025.

Pada tahun 2024 dan 2023 tingkat suku bunga yang dibebankan masing-masing sebesar 3,00% - 4,4% dan 4,4% per tahun.

15. BANK LOANS (Continued)

Short-term Credit Facilities – The Company (Continued)

PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI) (Continued)

Based on the Approval of Amendments to Credit Agreement No. (1) 021/JKM/PK-CCC/2023 and No. (2) 016/JKM/PK-CCC/2023 dated September 6, 2024, respectively, the Company received an extension of the credit facility period until August 14, 2025 and September 12, 2025.

In 2024 and 2023, the interest rate was 4.4% per annum, respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (MANDIRI)

Based on the Securities Collateral Credit Agreement No. WCO.KP/2442/KSB/2024 dated September 13, 2024, the Company obtained a Securities Collateral Credit facility from MANDIRI for productive purposes of Rp 50,000,000,000 and which matured on September 12, 2025. This guarantee of binding time deposits in the name of PT Deli Indonesia Raya amounted to Rp 50,000,000,000 and tied as a pledge.

Based on the Securities Collateral Credit Agreement No. WCO.KP/1530KSB/2023 dated September 22, 2023, the Company obtained the Securities Collateal Credit Agreement facilities from MANDIRI for productive purposes of Rp 300,000,000,000, which matured on September 21, 2024. This guarantee of binding time deposits is in the name of PT Deli Indonesia Raya and Hendrikus Yulidar Putra Karim with total value of Rp 300,000,000,000 and tied as a pledge.

Based on Addendum I of the Securities Collateral Credit Agreement No. WCO.KP/1530/KSB/2023 dated September 11, 2024, the Company received an extension of the credit facility period until September 21, 2025.

In 2024 and 2023, the interest rate was 3.0% - 4.4% and 4.4% per annum, respectively.

15. UTANG BANK (Lanjutan)

Fasilitas Kredit Jangka Pendek - IKN

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 49 tanggal 29 Juli 2022 yang telah diperbaharui melalui Surat Pemberitahuan Perpanjangan Waktu No. 03037 tanggal 25 November 2024, BCA menyetujui perpanjangan waktu atas fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut :

- Fasilitas Kredit Lokal sebesar USD 500.000, dengan dikenakan bunga masing-masing sebesar 5,50% per tahun pada tahun 2024 dan 2023 dan jangka waktu sampai dengan tanggal 3 November 2025.

- Fasilitas Kredit Ekspor sebesar USD 1.500.000, fasilitas ini dapat digunakan untuk membiayai penjualan ekspor dengan dikenakan bunga masing-masing sebesar 5,50% per tahun pada tahun 2024 dan 2023 dan jangka waktu sampai dengan tanggal 3 November 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 total saldo terutang atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp 31.870.866.006 dan Rp 29.546.960.163.

Fasilitas Kredit Jangka Panjang- IKN

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 49 tanggal 29 Juli 2022 yang telah diperbaharui melalui Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No.02438/SLK-KOM/2023 tanggal 24 November 2023, BCA menyetujui penambahan atas fasilitas kredit investasi - 5 dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Investasi 1 sebesar USD 1.250.000 dengan dikenakan bunga sebesar 5,50% per tahun pada tahun 2024 dan 2023 dan jangka waktu sampai dengan tanggal 7 Februari 2025.

15. BANK LOANS (Continued)

Short-term Credit Facilities – IKN

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on Deed of Credit Facility No. 49 dated July 29, 2022 that has been updated in Time Extension notification Letter No. 03037 dated November 25, 2024, BCA approved to extensions of time for credit facilities with the following details:

- *Local Credit Facility of USD 500,000, bearing interest at 5.50% respectively per annum in 2024 and 2023 and the term of the credit is until November 3, 2025.*

- *Export Credit Facility amounting to USD 1,500,000. This facility can be used to finance export sales with interest of 5.50% respectively per annum in 2024 and 2023 and the term of credit is until November 3, 2025.*

As of December 31, 2024 and 2023, the total outstanding balance of the facility amounted to Rp 31,870,866,006 and Rp 29,546,960,163, respectively.

Long Term Credit Facilities – IKN

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on Deed of Credit Facility No. 49 dated July 29, 2022 that has been updated in Notification granting credit Letter No. 02438/SLK-KOM/2023 dated November 24, 2023, BCA approved to investment credit facilities-5 addition with the following details:

- *Investment Credit Facility 1 amounting to USD 1,250,000 with interest of 5.50% per annum in 2024 and 2023 and the term of credit is until February 7, 2025.*

15. UTANG BANK (Lanjutan)

Fasilitas Kredit Jangka Panjang- IKN

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

- Fasilitas Kredit Investasi 2 sebesar USD 900.000, fasilitas ini dapat digunakan untuk *refinancing* mesin dan Pembangunan pabrik, dengan dikenakan bunga sebesar 5,50% per tahun pada tahun 2024 dan 2023 per tahun dan jangka waktu sampai dengan tanggal 15 Agustus 2029 (tanpa *grace period*).

- Fasilitas Kredit Investasi 3 sebesar USD 525.000, fasilitas ini dapat digunakan untuk perluasan/penambahan area pabrik dan membiayai pembangunan pabrik, dengan dikenakan bunga sebesar 5,50% per tahun pada tahun 2024 dan 2023 dan jangka waktu sampai dengan tanggal 9 Desember 2029 (tanpa *grace period*).

- Fasilitas Kredit Investasi 4 sebesar USD 325.000, fasilitas ini dapat digunakan untuk membiayai pembelian mesin-mesin produksi, dengan dikenakan bunga sebesar 5,50% per tahun pada tahun 2024 dan 2023 per tahun dan jangka waktu sampai dengan tanggal 29 Agustus 2029 (tanpa *grace period*).

- Fasilitas Kredit Investasi 5 sebesar Rp 4.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk perluasan/penambahan area Gudang, dengan dikenakan bunga sebesar 8,25% per tahun *fixed* selama 3 tahun berturut-turut dan jangka waktu selama 7 tahun (tanpa *grace period*).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 total saldo terutang atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp 24.353.286.695 dan Rp 31.737.003.740.

Jaminan atas fasilitas tersebut berupa 1 unit tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 40/Kadu Jaya, SHGB No.41/Kadu Jaya, SHGB No 79/Kadu Jaya dan SHGB No 00115/Kadu Jaya dengan total luas tanah 52.160 m2 dan luas bangunan 28.597 m2, yang berlokasi di Kawasan Industri Jatake, Jalan Telesonic Blok KM 8 No.117. Desa Kadu Jaya, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten atas nama PT Interkayu Nusantara dan bilyet deposito BCA atas nama PT Interkayu Nusantara dengan total sebesar USD 55.500.

15. BANK LOANS (Continued)

Long Term Credit Facilities – IKN

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

- *Investment Credit Facility 2 amounting to USD 900,000, this facility can be used for machine refinancing and factory construction, with interest of 5.50% per annum in 2024 and 2023 per annum and the term of credit is until August 15, 2029 (without grace period).*

- *Investment Credit Facility 3 amounting to USD 525,000, this facility can be used to expand/add factory areas and finance factory construction, with interest of 5.50% per annum in 2024 and 2023 and the term of credit is until December 9, 2029 (without grace period).*

- *Investment Credit Facility 4 amounting to USD 325,000, this facility can be used to finance the purchase of production machines, with interest of 5.50% per annum in 2024 and 2023 per annum and the term of credit is until August 29, 2029 (without grace period).*

- *Investment Credit Facility 5 amounting to Rp 4,000,000,000. This facility is used for expansion/addition of warehouse area, subject to interest of 8.25% per annum fixed for 3 consecutive years and the term credit is 7 years (without grace period).*

As of December 31, 2024 and 2023, the total outstanding balance of the facility amounted to Rp 24,353,286,695 and Rp 31,737,003,740, respectively.

The Collateral for the facilities are in the form of 1 unit of land and building with Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 40/Kadu Jaya, SHGB No.41/Kadu Jaya, SHGB No. 79/Kadu Jaya and SHGB No. 00115/Kadu Jaya with a total land area of 52,160 m2 and building area of 28,597 m2, located in the Jatake Industrial Area, Jalan Telesonic Blok KM 8 No. 117. Kadu Jaya Village, Curug District, Tangerang Regency, Banten Province on behalf of PT Interkayu Nusantara and deposits BCA in the name of PT Interkayu Nusantara amounting to USD 55,500.

15. UTANG BANK (Lanjutan)

Fasilitas Kredit Jangka Panjang- IKN (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)

Syarat dan Pembatasan fasilitas pinjamannya adalah sebagai berikut:

a. Apabila terjadi *cost overrun* atau *cash deficiency* atas Pembangunan dan pembelian mesin yang dibiayai dengan fasilitas kredit investasi 3 yang diakibatkan kenaikan harga mesin atau perubahan kurs, termasuk apabila hasil operasi perusahaan tidak mencukupi untuk membayar uang muka pembelian dan Pembangunan pabrik serta kewajiban ke BCA, maka akan ditanggung oleh pemegang saham.

b. Objek Kredit Investasi – 2 (*refinancing*) bukan merupakan objek mesin yang pernah dibiayai di PT Bank Panin Tbk.

c. Untuk tidak menjual atau menjaminkan mesin-mesin objek Kredit Investasi – 2 & 3 yang tidak diagunkan ke BCA kepada pihak lain selama debitur masih memiliki fasilitas kredit di BCA (*negative pledge*).

d. Fasilitas di BCA tidak diperkenankan untuk membiayai usaha lain selain IKN.

e. Selama fasilitas kredit di BCA masih ada, maka harus meminta persetujuan BCA secara tertulis sebagai berikut:

   - Tambahan hutang dari bank maupun Lembaga lainnya kecuali untuk kredit KKB<Rp 1M.
   - Perubahan pengurus dan pemegang saham.

f. Fasilitas tersebut juga dijamin dengan bilyet deposito BCA.

15. BANK LOANS (Continued)

Long Term Credit Facilities – IKN (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Continued)

The terms and limitations of the loan facility are as follows:

a. If there is a cost overrun or cash deficiency for the construction and purchase of machines financed with investment credit facilities 3 due to increases in machine prices or changes in exchange rates, including if the Company's operating results are insufficient to pay the down payment for the purchase and construction of the factory as well as obligations to BCA, it will be borne by the shareholders.

b. Investment Credit Object – 2 (refinancing) is not a machine object that has been financed at PT Bank Panin Tbk.

c. Not to sell or pledge investment credit object machines - 2 & 3 which are not pledged to BCA to other parties as long as the debtor still has credit facilities at BCA (negative pledge).

d. Facilities at BCA are not permitted to finance businesses other than the IKN.

e. As long as the credit facility at BCA still exists, it must be request approval from BCA in writing as follows:

   - Additional debt from banks or other institutions except for KKB credit <Rp 1 billion.
   - Changes in management and shareholders.

f. The facilities is secured by the deposit in BCA.

16. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

16. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

The details as of December 31, are as follows:

	2024	2023	
PT Petrosea Tbk	54.316.523.114	-	*PT Petrosea Tbk*
Techno Wood	12.666.957.027	5.505.500.835	*Techno Wood*
CNH Products Inc.	6.972.981.443	-	*CNH Products Inc.*
PT Petro Putra Perkasa	5.047.656.390	-	*PT Petro Putra Perkasa*
PT Sinar Alam Duta Perdana	3.955.058.814	-	*PT Sinar Alam Duta Perdana*
PD Sanjaya	3.869.836.750	412.136.600	*PD Sanjaya*
PT Panah Perdana Logisindo	3.743.943.679	1.085.148.260	*PT Panah Perdana Logisindo*
PT Asiatech Anugrah Setia	3.474.662.640	2.308.875.170	*PT Asiatech Anugrah Setia*
PT Dachser Indonesia	2.214.694.965	-	*PT Dachser Indonesia*
PT Trio Eagle Logistic	2.163.752.422	-	*PT Trio Eagle Logistic*
PT Samudera Naga Global	1.795.329.555	427.043.002	*PT Samudera Naga Global*
PT Propan Raya	1.790.985.768	1.232.813.486	*PT Propan Raya*
Houtimport Best	1.669.868.381	182.732.968	*Houtimport Best*
PT Korman Indo Express	1.387.998.462	418.182.966	*PT Korman Indo Express*
PT Anugerah Mandiri Teknik	1.322.315.500	-	*PT Anugerah Mandiri Teknik*
PT Jasa Putera Perkasa	1.153.542.443	144.997.840	*PT Jasa Putera Perkasa*
PT Warna Makmur Abadi	1.142.421.047	516.277.235	*PT Warna Makmur Abadi*
PT Wiratama Inti Sentosa	1.113.921.181	2.448.642.230	*PT Wiratama Inti Sentosa*
PT Mitra Inti Huthama	1.035.645.941	-	*PT Mitra Inti Huthama*
Ralph Zee Exploitatie B.V.	-	2.397.708.598	*Ralph Zee Exploitatie B.V.*
San Industries Ltd.	-	1.627.682.173	*San Industries Ltd.*
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	8.234.609.658	4.166.389.303	*Others (Accounts with balances below Rp 1,000,000,000, each)*
Total	119.072.705.180	22.874.130.666	*Total*

Rincian utang usaha kepada pihak ketiga berdasarkan umur utang per 31 Desember sebagai berikut:

The details of trade payables to third parties by aging schedule as of December 31, are as follows:

	2024	2023	
Belum Jatuh Tempo	100.600.681.092	16.374.430.571	***Not Yet Due***
Telah Jatuh Tempo:			***Past Due:***
1 - 30 Hari	7.942.692.525	2.689.357.356	*1 - 30 Days*
31 - 60 Hari	5.522.800.593	983.084.422	*31 - 60 Days*
61 - 90 Hari	3.347.550.330	20.996.500	*61 - 90 Days*
> 90 Hari	1.658.980.640	2.806.261.817	*> 90 Days*
Total	119.072.705.180	22.874.130.666	*Total*

16. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

16. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES (Continued)

The details of trade receivables by currency are as follows:

	2024	2023	
Rupiah	96.366.087.396	11.939.246.126	*Rupiah*
Dollar Amerika Serikat	7.746.656.383	4.025.390.771	*United States Dollar*
Euro	14.959.961.401	6.909.493.769	*Euro*
Total	119.072.705.180	22.874.130.666	*Total*

17. PERPAJAKAN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

17. TAXATION

The details as of December 31, are as follows:

	2024	2023	
Pajak Dibayar di Muka			***Prepaid Taxes***
Pajak Pertambahan Nilai	3,818,486,637	669,973,278	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	30,000,000	-	*Income Tax Article 4(2)*
Total	3,848,486,637	669,973,278	*Total*
Utang Pajak			***Taxes Payable***
Pajak Penghasilan Pasal 21	311,449,238	614,244,013	*Income Tax Article 21*
Pajak Penghasilan Pasal 22	-	3,099,522	*Income Tax Article 22*
Pajak Penghasilan Pasal 23	254,085,740	68,793,679	*Income Tax Article 23*
Pajak Penghasilan Pasal 25	1,709,223,290	340,067,995	*Income Tax Article 25*
Pajak Penghasilan Pasal 29	257,008,987	66,772,432	*Income Tax Article 29*
Pajak Penghasilan Final	4,352,222	964,500	*Income Tax Final*
Pajak Pembangunan 1	3,876,340	4,997,359	*Development Tax 1*
Total	2,539,995,817	1,098,939,500	*Total*

Kewajiban perpajakan lainnya, jika ada, akan diselesaikan pada saat jatuh tempo.

Any other tax payable will be settled upon the maturity date.

Pajak Penghasilan Badan

Rinciannya sebagai berikut:

Corporate Income Tax

The details are as follows:

	2024	2023	
Pajak Kini			***Current Tax***
Perseroan	-	-	*The Company*
Entitas Anak	(4.563.105.580)	(4.149.572.900)	*Subsidiaries*
Total	(4.563.105.580)	(4.149.572.900)	*Total*
Pajak Tangguhan			***Deferred Tax***
Perseroan	(437.849.082)	442.288.666	*The Company*
Entitas Anak	142.296.312	23.004.964	*Subsidiaries*
Total	(295.552.770)	465.293.630	*Total*
Total Beban Pajak	(4.858.658.350)	(3.684.279.270)	*Total Tax Expense*

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

Pajak Kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak dan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

The reconciliation between loss before tax and fiscal loss is as follows:

	2024	2023	
Rugi sebelum Pajak Konsolidasian	(18.769.325.902)	(5.180.332.700)	*Loss before Tax Consolidated*
Laba sebelum Pajak - Entitas Anak	(20.559.298.960)	(18.354.536.933)	*Income before Tax - Subsidiaries*
Rugi sebelum Pajak - Perseroan	(39.328.624.862)	(23.534.869.633)	*Loss before Tax - The Company*
Beda Waktu:			*Temporary Differences:*
Cadangan Imbalan Kerja	(44.556.000)	51.331.000	*Provision for Employee Benefits*
Aset Tetap	(1.945.667.100)	1.959.072.027	*Fixed Assets*
Total Beda Waktu	(1.990.223.100)	2.010.403.027	*Total Temporary Differences*
Beda Tetap:			*Permanent Difference:*
Biaya yang Tidak dapat Dikurangkan	8.236.148	-	*Non Deductible Expenses*
Penghasilan yang Dikenakan Pajak Final	(388.942.668)	(89.362.803)	*Income subject to Final Tax*
Aset Tetap	(630.000.000)	630.000.000	*Fixed Assets*
Lain-lain	41.542.777.782	11.880.000.000	*Others*
Total Beda tetap	40.532.071.262	12.420.637.197	*Total Permanent Difference*
Rugi Fiskal:	(786.776.700)	(9.103.829.409)	*Fiscal Loss*
Akumulasi Rugi Fiskal 2023	(9.103.829.409)	-	*Accumulated Fiscal Loss: 2023*
Total Rugi Fiskal	(9.890.606.109)	(9.103.829.409)	*Total Fiscal Loss*

Entitas Anak

The Subsidiaries

	2024	2023	
Pajak Kini	4.563.105.580	4.149.572.900	*Current Tax*
Pajak Dibayar di Muka:			*Prepaid Taxes:*
Pajak Penghasilan Pasal 25	(4.123.637.593)	(4.035.363.468)	*Income Tax Article 25*
Pajak Penghasilan Pasal 22	(182.459.000)	(47.437.000)	*Income Tax Article 22*
Pajak Penghasilan Pasal 29	257.008.987	66.772.432	*Income Tax Article 29*

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi tahun 2024 dan 2023 menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan yang disampaikan ke Direktorat Jenderal Pajak (DJP).

Taxable income resulting from a reconciliation for 2024 and 2023 becomes the basis for filling in the Annual Corporate Income Tax Returns submitted to the Directorate General of Taxes (DGT).

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pajak Kini (Lanjutan)

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

17. TAXATION (Continued)

Current Tax (Continued)

Under the taxation laws in Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxes may assess or amend taxes within five years of the time of the tax becomes due.

Deferred Tax

The details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	2 0 2 4				
	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss*	Diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ *Recognized in Consolidated Other Comprehensive Income*	31 December 2024/ *December 31, 2024*	
Perseroan					***The Company***
Aset Tetap	428.046.762	(428.046.762)	-	-	*Fixed Assets*
Imbalan Kerja	83.483.840	(9.802.320)	(2.097.040)	71.584.480	*Employee Benefits*
Rugi Fiskal	2.002.842.470	173.090.874	-	2.175.933.344	*Fiscal Loss*
Total	2.514.373.072	(264.758.208)	(2.097.040)	2.247.517.824	*Total*
Aset Pajak Tangguhan yang Belum Ditentukan Manfaatnya	(2.002.842.470)	(173.090.874)	-	(2.175.933.344)	*Deferred Tax Assets have Not Been Determined*
Total	511.530.602	(437.849.082)	(2.097.040)	71.584.480	*Total*
Entitas Anak					***Subsidiaries***
PT Interkayu Nusantara	2.222.712.198	(148.659.879)	(320.786.620)	1.753.265.699	*PT Interkayu Nusantara*
PT Dwi Daya Swakarya	-	290.956.191	-	290.956.191	*PT Dwi Daya Swakarya*
TOTAL	2.222.712.198	142.296.312	(320.786.620)	2.044.221.890	*Total*
TOTAL	2.734.242.800	(295.552.770)	(322.883.660)	2.115.806.370	*TOTAL*

17. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *17. TAXATION (Continued)*

Pajak Tangguhan (Lanjutan) / *Deferred Tax (Continued)*

	2023				
	1 Januari 2023/ *January 1, 2023*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss*	Diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ *Recognized in Consolidated Other Comprehensive Income*	31 December 2023/ *December 31, 2023*	
Perseroan					***The Company***
Aset Tetap	(2.949.084)	430.995.846	-	428.046.762	*Fixed Assets*
Imbalan Kerja	69.080.440	11.292.820	3.110.580	83.483.840	*Employee Benefits*
Rugi Fiskal	-	2.002.842.470	-	2.002.842.470	*Fiscal Loss*
Total	66.131.356	2.445.131.136	3.110.580	2.514.373.072	*Total*
Aset Pajak Tangguhan yang Belum Ditentukan Manfaatnya	-	(2.002.842.470)	-	(2.002.842.470)	*Deferred Tax Assets have Not Been Determined*
Total	66.131.356	442.288.666	3.110.580	511.530.602	*Total*
Entitas Anak					***Subsidiary***
PT Interkayu Nusantara	2.252.938.214	23.004.964	(53.230.980)	2.222.712.198	*PT Interkayu Nusantara*
TOTAL	2.319.069.570	465.293.630	(50.120.400)	2.734.242.800	*TOTAL*

Rekonsiliasi Pajak Penghasilan Badan / *Reconciliation of Corporate Income Tax*

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian rugi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the tax expense and the calculation of loss before tax with the applicable tax rate is as follows:

	2024	2023	
Rugi sebelum Pajak Konsolidasian	(18.769.325.902)	(5.180.332.700)	*Loss before Tax Consolidated*
Laba sebelum Pajak - Entitas Anak	(20.559.298.960)	(18.354.536.933)	*Income before Tax - Subsidiaries*
Rugi sebelum Pajak - Perseroan	(39.328.624.862)	(23.534.869.633)	*Loss before Tax - The Company*
Pajak sesuai Tarif Pajak yang Berlaku	(8.652.297.470)	(5.177.671.319)	*Tax Based on Prevailing Tax Rate*
Pengaruh Pajak atas:			*Tax Effects on:*
Beda Tetap	8.917.055.678	3.880.821.531	*Permanent Differences*
Rugi Fiskal	173.090.874	854.561.122	*Fiscal Loss*
Total Beban (Manfaat) Pajak - Perseroan	437.849.082	(442.288.666)	*Total Tax Expenses (Benefit) - The Company*
Total Beban Pajak - Entitas Anak	4.420.809.268	4.126.567.936	*Total Tax Expenses - Subsidiary*
Total Beban Pajak	4.858.658.350	3.684.279.270	*Total Tax Expense*

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perseroan dan Entitas Anak hanya berhubungan dengan liabilitas imbalan pascakerja. Imbalan ini tidak didanakan.

Perseroan dan Entitas Anak menghitung dan mencatat liabilitas imbalan pascakerja untuk semua karyawan tetap sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 6/2023 untuk tahun 2024 dan No. 11 Tahun 2020 untuk tahun 2023. Liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan aktuaria independen KKA Yusi dan Rekan dalam Laporan No. 0048/KYR/III/25 tanggal 3 Maret 2025 dan No. 0003/KYR/III/25 tanggal 3 Maret 2025 dan KKA Steven & Mourits dalam Laporan No. 0446/ST-EP-PSAK219-PBP/II/2025 tanggal 17 Februari 2025 untuk tahun 2024 dan Laporan No. 3221/KYR/III/24 tanggal 23 Februari 2024 dan No. 3353/KYR/III/24 tanggal 15 Maret 2024 untuk tahun 2023. Pada tahun 2024 dan 2023, jumlah karyawan tetap yang berhak masing-masing sebanyak 203 orang dan 177 orang.

Asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas imbalan kerja pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian adalah sebagai berikut:

18. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Long-term employee benefits liabilities of the Company and Subsidiaries are related only to post-employment benefits liabilities. These benefits are not funded.

The Company and Subsidiaries calculate and record post-employment benefits liabilities for all its permanent employees in accordance with Job Creation Law No. 6/2023 for the year 2024 and No. 11 of 2020 for the year 2023. Employee benefits liabilities were determined based on the calculation of an independent actuary, KKA Yusi dan Rekan in Report No. 0048/KYR/III/25 dated March 3, 2025 and No. 0003/KYR/III/25 dated March 3, 2025 and KKA Steven & Mourits in Report No. 0446/ST-EP-PSAK219-PBP/II/2025 dated February 17, 2025 for the year 2024 and Reports No. 3221/KYR/III/24 dated February 23, 2024 and No. 3353/KYR/III/24 dated March 15, 2024 for the year 2023. There were 203 and 177 employees entitled to such benefits in 2024 and 2023, respectively.

The assumptions used in determining the estimated liabilities for employee benefits as of the Consolidated Statement of Financial Position dates are as follows:

		2024	2023		
Usia Pensiun Normal	:	55 Tahun	55 Tahun	:	*Normal Pension Age*
Tingkat Diskonto per tahun	:	6,88% - 7,15%	6,37% - 7,06%	:	*Annual Discount Rate*
Tingkat Kenaikan Gaji per tahun	:	4% - 6%	4% - 6%	:	*Annual Salary Increment Rate*
Tingkat Mortalita	:	TMI IV 2019	TMI IV 2019	:	*Mortality Rate*
Tingkat Cacat	:	10 dari Tingkat mortalita/ *10 of mortality Rate*	10 dari Tingkat mortalita/ *10 of mortality Rate*	:	*Disability Rate*
Tingkat Pengunduran Diri	:	0% - 10%	0% - 10%	:	*Resignation Rate*
Metode Penilaian	:	Proyeksi Kredit Unit/ *Projected Unit Credit*	Proyeksi Kredit Unit/ *Projected Unit Credit*	:	*Valuation Method*

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

	2024	2023	
Saldo Awal	11.540.517.000	11.601.457.000	*Beginning Balance*
Cadangan Tahun Berjalan	2.140.065.935	1.775.817.000	*Provision for the Year*
Pemulihan Tahun Berjalan	(44.556.000)	-	*Recovery for the Year*
Pembayaran Manfaat	(971.166.000)	(1.608.937.000)	*Payment of Employee Benefit*
Penghasilan Komprehensif Lain	(1.467.653.000)	(227.820.000)	*Other Comprehensive Income*
Saldo Akhir	11.197.207.935	11.540.517.000	*Ending Balance*

Rincian cadangan imbalan kerja tahun berjalan sebagai berikut:

	2024	2023	
Biaya Jasa Kini	1.390.986.429	1.007.706.000	*Current Service Cost*
Biaya Bunga	749.079.506	768.111.000	*Interest Cost*
Total	2.140.065.935	1.775.817.000	*Total*

Beban cadangan imbalan kerja disajikan sebagai berikut:

	2024	2023	
Beban Pokok Pendapatan	-	51.331.000	*Cost of Revenues*
Beban Usaha	2.140.065.935	1.724.486.000	*Operating Expenses*
Total	2.140.065.935	1.775.817.000	*Total*

Pemulihan Imbalan Kerja tahun 2024 sebesar Rp 44.556.000 dicatat dalam akun penghasilan lain-lain.

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Asumsi Utama	Kenaikan (Penurunan) Asumsi/ *Increase (Decrease) in Assumptions*	Saldo Liabilitas Imbalan Kerja/ *Employee Benefits Liability Balance*	*Key Assumptions*
Tingkat Diskonto Tahunan	1% (1%)	10.578.039.909/11.884.728.831	*Annual Discount Rate*
Tingkat Kenaikan Gaji Tahunan	1% (1%)	11.852.347.650/10.595.727.788	*Annual Salary Increment Rate*

18. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

The changes in the present value of employee benefits liabilities are as follows:

The details of the provision for employee benefits for the year are as follows:

Provision for employee benefits expenses is presented as follows:

Recovery of Employee Benefits in 2024 amounted to Rp 44,556,000 is represented in other income.

The sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits liabilities are as follows:

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial, dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama telah diterapkan.

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut telah memadai.

18. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

The sensitivity analysis was based on a change in one actuarial assumption, with all other assumptions held constant. In practice, this rarely occurs and changes in some assumptions may be correlated. In the calculation of the sensitivity of employee benefits liabilities on principal actuarial assumptions, the same method has been applied.

Management has evaluated the assumptions used and believes that the estimated employee benefits liabilities are sufficient.

19. DEPOSIT DARI PELANGGAN

Akun ini merupakan deposit dari pelanggan sebesar Rp 81.325.000.000 per 31 Desember 2024.

Berdasarkan perjanjian kerjasama usaha antara PT Persada Kapuas Prima (PKP), Entitas Anak dengan Ever Grace International Trading Limited (Ever Grace), pihak ketiga, yang mana PKP akan berkomitmen untuk menjual batubara kepada Ever Grace dengan kuantiti minimal sebanyak 1.000.000 MT. PKP dan Ever Grace sepakat sebagai bentuk kesungguhan, Ever Grace memberikan deposit kerjasama kepada PKP sebesar USD 5.000.000. Deposit Kerjasama dapat dikembalikan secara bertahap setelah PKP melakukan produksi batubara.

19. CUSTOMER DEPOSITS

This account represents customer deposits of Rp 81,325,000,000 as of December 31, 2024.

Based on a business cooperation agreement between PT Persada Kapuas Prima (PKP), the Subsidiary and Ever Grace International Trading Limited (Ever Grace), third party, which PKP commits to sell the coal to Ever Grace with a minimum quantity of 1,000,000 MT. PKP and Ever Grace agreed that in order to demonstrate sincerity, Ever Grace provided a cooperation deposit to PKP amounting to USD 5,000,000. The cooperation deposit can be returned in stages after PKP carries out coal production.

20. MODAL SAHAM

Berdasarkan Laporan dari Biro Administrasi Efek, PT Adimitra Jasa Korpora, susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

20. CAPITAL STOCK

Based on the Report from a stock Administration Bureau, PT Adimitra Jasa Korpora, the composition of the Company's stockholders as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	Modal Ditempatkan dan Disetor/ *Subscribed and Fully Paid Capital*			
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ *Total Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Total/*Total*	*Stockholders*
PT Autum Prima Indonesia	144.300.000	30,00 %	14.430.000.000	*PT Autum Prima Indonesia*
Batubara Development Pte. Ltd.	150.180.000	31,22 %	15.018.000.000	*Batubara Development Pte. Ltd.*
PT Basis Energi Prima	57.720.000	12,00 %	5.772.000.000	*PT Basis Energi Prima*
Masyarakat (saldo masing-masing dibawah 5%)	128.800.000	26,78 %	12.880.000.000	*Public Accounts with balance below 5% each)*
Total	481.000.000	100,00 %	48.100.000.000	*Total*

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details as of December 31, are as follows:

	2024	2023	
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali (Catatan 1c)	(733,951,982,502)	(733,951,982,502)	*Difference Due to Restructuring Entities Under Common Control (Note 1c)*
Agio Waran Seri 1 - Neto	465,000,000	465,000,000	*Share Premium of Series 1 Warrant - Net*
Agio Saham	131,500,000	131,500,000	*Share Premium*
Total	(733,355,482,502)	(733,355,482,502)	*Total*

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (SNTRES) yang timbul dari transaksi pembelian saham-saham Entitas Anak dari pihak sepengendali atas selisih biaya perolehan dengan pemilikan Perseroan atas aset neto Entitas Anak dengan rincian per 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

The details of difference in value from restructuring transactions of entities under common control (SNTRES) arising from purchases of shares of the Subsidiaries from parties under common control over the difference between the cost of acquisition and ownership of the Company over the net assets of the Subsidiaries as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	Biaya Perolehan/ *At Cost*	Nilai Buku/ *Book Value*	SNTRES	
Pembelian Saham PT Interkayu Nusantara	20.034.000.000	712.647.937	(19.321.352.063)	*Purchase of Shares of PT Interkayu Nusantara*
Pembelian Saham PT Dwi Daya Swakarya	899.000.000.000	184.369.369.561	(714.630.630.439)	*Purchase of Shares of PT Dwi Daya Swakarya*
Total			(733.951.982.502)	*Total*

22. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

22. NON-CONTROLLING INTEREST

The details as of December 31, are as follows:

	2024	2023	
PT Interkayu Nusantara	29.406.067.498	22.031.900.429	*PT Interkayu Nusantara*
PT Dwi Daya Swakarya	44.832.429.828	44.351.314.572	*PT Dwi Daya Swakarya*
Total	74.238.497.326	66.383.215.001	*Total*

23. PENDAPATAN

Rinciannya sebagai berikut:

23. REVENUES

The details are as follows:

	2024	2023	
Pendapatan			***Revenues***
Sewa Kamar	360.661.997	406.525.535	*Rent Rooms*
Lain-lain	-	2.588.000	*Others*
Total	360.661.997	409.113.535	*Total*
Penjualan			***Sales***
Kayu	427.062.223.071	297.002.369.675	*Wood*
Batu Bara	7.720.477.500	-	*Coal*
Total	434.782.700.571	297.002.369.675	*Total*
TOTAL	435.143.362.568	297.411.483.210	*TOTAL*

23. PENDAPATAN (Lanjutan)

23. REVENUES (Continued)

Rincian pelanggan dengan nilai penjualan bersih melebihi 10% dari total penjualan neto sebagai berikut:

The details of customers whose net sales value exceeded 10% of the total sales are as follows:

	2024	2023	Persentase dari Total Penjualan Neto/ *Percentage to Total Net Sales* 2024	2023	
San Industries Ltd.	43.619.653.760	36.929.833.128	10,02%	12,42%	*San Industries Ltd.*

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

24. COST OF REVENUES

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

The details as of December 31, are as follows:

	2024	2023	
Beban Departemen	4.982.581.259	5.245.496.045	*Department Expesnes*
Beban Pokok Penjualan - Kayu	334.808.420.059	239.463.868.332	*Cost of Goods Sold - Wood*
Beban Pokok Penjualan - Batubara	5.182.109.869	-	*Cost of Goods Sold - Coal*
Total	344.973.111.187	244.709.364.377	*Tiotal*

	2024	2023	
Beban Departement			***Department Expenses***
Gaji dan Tunjangan	538.927.050	731.231.194	*Salaries and Allowances*
Penyusutan Aset Tetap	4.343.118.221	4.411.260.437	*Depreciations of Fixed Assets*
Cadangan Imbalan Kerja	-	51.331.000	*Allowance of Employee Benefits*
Beban Departemen Operasi Lainnya	100.535.988	51.673.414	*Department's Other Operating Expenses*
Beban Pokok Pendapatan-Departemen	4.982.581.259	5.245.496.045	*Cost of Revenue - Department*
Beban Pokok Penjualan			***Cost of Goods Sold***
Penjualan Kayu			***Sales of Wood***
Persediaan Awal, Bahan Baku dan Pembantu	47.898.965.760	42.697.409.485	*Beginning Inventories, Raw Materials and Indirect Materials*
Pembelian Neto	262.120.084.400	188.485.217.904	*Net Purchases*
Biaya Angkut	8.882.056.591	5.962.458.346	*Freight Cost*
Persediaan Akhir, Bahan Baku dan Pembantu	(59.005.404.240)	(47.898.965.760)	*Ending Inventories, Raw Materials and Indirect Materials*
Bahan Baku yang Digunakan	259.895.702.511	189.246.119.975	*Raw Materials Used*

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan) / *24. COST OF REVENUES (Continued)*

	2024	2023	
Upah Langsung dan Pesangon	41.221.544.531	33.275.772.421	*Direct Labors and Severance Pay*
Pemeliharaan	11.400.415.223	5.569.630.363	*Maintenance*
Listrik dan Bahan Bakar	9.113.647.772	6.400.364.241	*Electricity and Fuels Expense*
Penyusutan Aset Tetap	5.024.153.151	4.254.359.004	*Depreciation of Fixed Assets*
Beban Umum Pabrik	4.444.773.369	2.559.795.952	*Factory Overhead*
Persediaan Dalam Proses, Awal	11.865.368.737	17.090.347.159	*Work in Process, Beginning*
Persediaan Dalam Proses, Akhir	(13.344.680.082)	(11.865.368.737)	*Work in Process, Ending*
Total Biaya Pokok Produksi	329.620.925.212	246.531.020.378	*Total Cost of Goods Manufactured*
Persediaan Barang Jadi, Awal	23.802.994.696	16.735.842.650	*Finished Goods Inventories, Beginning*
Persediaan Barang Jadi, Akhir	(18.615.499.849)	(23.802.994.696)	*Finished Goods Inventories, Ending*
Total Beban Pokok Penjualan - Kayu	334.808.420.059	239.463.868.332	*Total Cost of Goods Sold - Wood*
Penjualan Batu Bara			***Sales of Coal***
Jasa Pengupasan Tanah	21.952.861.287	-	*Overburden Services*
Jasa Pengangkutan Batubara	1.246.388.356	-	*Coal Transportation Services*
Jasa Penambangan	1.181.279.047	-	*Mining Services*
Jasa Penggunaan Jalan *Hauling*	690.750.000	-	*Cost of Use of the Hauling Road*
Royalti	540.433.425	-	*Royalties*
Amortisasi Aset Pertambangan	217.336.793	-	*Amortization of Mine Properties*
Biaya Provisi Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup	197.889.471	-	*Cost of Provision for Environmental and Reclamation*
Gaji dan Tunjangan	157.307.477	-	*Salaries and Allowances*
Penyusutan Aset Tetap	135.810.449	-	*Depreciation of Fixed Assets*
Amortisasi Aset Aktivitas Pengupasan Tanah	129.654.798	-	*Amortization of Stripping Activities Assets*
Perbaikan dan Pemeliharaan	51.011.000	-	*Repair and Maintenance*
Lain-lain	42.992.900	-	*Others*
Persediaan Batubara:		-	*Coal Inventory:*
Saldo Awal	-	-	*Beginning Balance*
Saldo Akhir	(21.361.605.134)	-	*Ending Balance*
Beban Pokok Penjualan - Batu Bara	5.182.109.869	-	*Total Cost of Goods Sold - Coal*
Total Beban Pokok Penjualan	344.973.111.187	244.709.364.377	*Total Cost of Goods Sold*

25. BEBAN USAHA / *25. OPERATING EXPENSES*

Rinciannya sebagai berikut: / *The details are as follows:*

	2024	2023	
Beban Penjualan			***Sales Expenses***
Ekspor	33.218.465.772	6.622.133.215	*Export*
Lain-lain	4.724.852.979	1.456.409.627	*Others*
Total	37.943.318.751	8.078.542.842	*Total*
Beban Umum dan Administrasi			***General and Administrative Expenses***
Gaji dan Tunjangan	18.997.914.071	13.959.018.187	*Salaries and Wages*
Transport dan Perjalanan Dinas	2.304.181.821	1.349.654.463	*Transportation and Traveling*
Cadangan Imbalan Kerja	2.140.065.935	1.724.486.000	*Employee Benefits*
Jasa Profesional	1.706.519.316	3.241.479.763	*Professional Fees*
Pajak dan Perijinan	1.627.611.702	1.662.935.303	*Taxes and Licenses*
Kantor	1.717.151.906	879.412.500	*Office*
Sumbangan dan Representasi	500.163.036	208.950.000	*Donation and Representation*
Penyusutan Aset Tetap	478.961.711	662.773.690	*Depreciation of Fixed Assets*
Telepon, Air dan Listrik	320.577.409	322.779.594	*Telephone, Water and Electricity*
Pemeliharaan	288.761.695	147.913.904	*Maintenance*
Sewa	239.555.555	35.333.333	*Rent*
Pajak Bumi dan Bangunan	173.424.658	174.948.451	*Land and Building Taxes*
Penyusutan Aset Hak-Guna	51.039.325	-	*Depreciation of Right-of-Use Assets*
Lain-lain	295.255.533	722.392.107	*Others*
Total	30.841.183.673	25.092.077.295	*Total*
TOTAL	68.784.502.424	33.170.620.137	*TOTAL*

26. PENGHASILAN (BEBAN) KEUANGAN / *26. FINANCIAL INCOME (COSTS)*

Rinciannya sebagai berikut: / *The details are as follows:*

	2024	2023	
Penghasilan Keuangan			***Finance Income***
Jasa Giro dan Bunga Deposito Berjangka	1.995.126.399	1.869.525.104	*Interest on Bank Accounts and Time Deposits*
Beban Keuangan			***Finance Costs***
Bunga Pinjaman Utang Bank	45.003.728.135	15.679.155.886	*Interest on Bank Loan*
Bunga Pinjaman Pihak Berelasi	3.810.629.032	3.721.439.070	*Interest on Related Parties Loan*
Beban Provisi dan Administrasi Bank	1.648.471.340	1.192.181.325	*Provision and Administration Bank Expenses*
Bunga Liabilitas Pembiayaan	175.263.302	146.593.911	*Interest on Finance Liabilities*
Bunga Liabilitas Sewa	17.196.823	-	*Interest on Lease Liabilities*
Total	50.655.288.632	20.739.370.192	*Total*

27. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perseroan dan Entitas Anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

27. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2024 and 2023, the Company and Subsidiary had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

		2024		
		Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	
Aset				***Assets***
Kas dan Bank	USD	116.295	1.879.564.962	*Cash on Hand and in Banks*
	EUR	102.643	1.729.665.671	
Deposito Berjangka	USD	72.195	1.166.811.065	*Time Deposits*
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	USD	3.166.924	51.184.862.244	*Trade Receivables to Third Parties*
Liabilitas				***Liabilities***
Utang Usaha Pihak Ketiga	USD	479.313	7.746.656.383	*Trade Payables to Third Parties*
	EUR	887.762	14.959.961.401	
Total Aset (Liabilitas) - Neto	USD	2.876.101	46.484.581.888	*Total Asset (Liabilities) - Net*
	EUR	(785.119)	(13.230.295.730)	

		2023		
		Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	
Aset				***Assets***
Kas dan Bank	USD	364.071	5.612.523.623	*Cash on Hand and in Banks*
	EUR	9.454	162.035.561	
Deposito Berjangka	USD	69.356	1.069.191.634	*Time Deposits*
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	USD	1.470.172	22.664.173.312	*Trade Receivables to Third Parties*
Liabilitas				***Liabilities***
Utang Usaha Pihak Ketiga	USD	261.118	4.025.390.771	*Trade Payables to Third Parties*
	EUR	403.121	6.909.493.769	
Total Aset (Liabilitas) - Neto	USD	1.642.481	25.320.497.798	*Total Asset (Liabilities) - Net*
	EUR	(393.667)	(6.747.458.208)	

27. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

27. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs konversi yang digunakan adalah sebagai berikut:

The conversion rates used as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
USD 1	16.162,00	15.416,00	*USD 1*
EUR 1	16.851,32	17.140,00	*EUR 1*

28. INFORMASI SEGMEN

28. SEGMENT INFORMATION

Segmen Usaha

Business Segment

Informasi segmen usaha sebagai berikut:

The business segment information is as follows:

	2024				
	Pendapatan Sewa/ *Rent Revenue*	Penjualan Kayu/ *Sales of Wood*	Penjualan Batubara/ *Sales of Coal*	Total/ *Total*	
Pendapatan	360.661.997	427.062.223.071	7.720.477.500	435.143.362.568	*Revenues*
Beban Pokok Pendapatan	(4.982.581.259)	(334.808.420.059)	(5.182.109.869)	(344.973.111.187)	*Cost of Revenues*
Laba (Rugi) Kotor	(4.621.919.262)	92.253.803.012	2.538.367.631	90.170.251.381	*Gross Profit (Loss)*
Aset Segmen	22.651.779.649	236.883.655.638	547.364.088.384	806.899.523.671	*Segment Assets*
Liabilitas Segmen	962.489.566.205	172.957.421.947	317.507.874.858	1.452.954.863.010	*Segment Liabilities*

	2023				
	Pendapatan Sewa/ *Rent Revenue*	Penjualan Kayu/ *Sales of Wood*	Penjualan Batubara/ *Sales of Coal*	Total/ *Total*	
Pendapatan	409.113.535	297.002.369.675	-	297.411.483.210	*Revenues*
Beban Pokok Pendapatan	(5.246.054.845)	(239.463.309.532)	-	(244.709.364.377)	*Cost of Revenues*
Laba (Rugi) Kotor	(4.836.941.310)	57.539.060.143	-	52.702.118.833	*Gross Profit (Loss)*
Aset Segmen	18.093.813.352	578.382.474.484	-	596.476.287.836	*Segment Assets*
Liabilitas Segmen	918.172.560.924	301.875.851.339	-	1.220.048.412.263	*Segment Liabilities*

28. INFORMASI SEGMEN (Lanjutan) / *28. SEGMENT INFORMATION (Continued)*

Segmen Geografis / ***Geographic Segment***

	2024	2023	
Dalam Negeri	16.799.766.014	2.978.240.295	***Domestic***
Luar Negeri			***Overseas***
Belanda	292.137.864.048	171.696.461.781	*Netherlands*
Kanada	75.392.730.393	54.174.761.224	*Canada*
Australia	12.293.231.687	8.994.800.672	*Australia*
AS	12.136.255.605	24.501.305.566	*USA*
Britania Raya	9.332.478.684	-	*United Kingdom*
Korea	7.705.877.671	1.963.689.986	*Korea*
Belgia	3.706.602.140	9.572.926.461	*Belgium*
Spanyol	2.433.527.411	-	*Spain*
New Zealand	2.302.838.123	16.461.890.815	*New Zealand*
Maladewa	902.190.792	-	*Maldives*
Jerman	-	4.599.578.898	*Germany*
Jepang	-	1.265.083.975	*Japan*
Irlandia	-	1.174.642.534	*Ireland*
Republik Slovakia	-	28.101.003	*Slovak Republic*
Total	418.343.596.554	294.433.242.915	*Total*
TOTAL	435.143.362.568	297.411.483.210	*TOTAL*

29. RUGI PER SAHAM DASAR / *29. BASIC LOSS PER SHARE*

Rincian perhitungan rugi per saham adalah sebagai berikut:

The details of loss per share are as follows:

	2024	2023	
Rugi Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(30.960.092.762)	(16.493.526.203)	*Loss for the Year Attributable to Owners of the Parent Company*
Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar	481.000.000	481.000.000	*Weighted Average of Common Shares Outstanding*
Rugi per Saham Dasar	(64,37)	(34,29)	*Loss per Share*

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perseroan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko harga dan risiko likuiditas. Kebijakan keuangan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perseroan dan Entitas Anak.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perseroan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perseroan dan Entitas Anak melakukan kesepakatan mengenai jangka waktu pembayaran pada saat pengadaan kontrak kerja dengan para pelanggannya dan memonitor sistem pembayaran dari pelanggan dan telah menerapkan denda kepada pelanggan yang telah melewati masa tenggang pembayaran yang telah ditentukan.

Perseroan dan Entitas Anak juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank. Untuk mengatasi risiko ini, Perseroan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank dengan reputasi yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan adalah sebagai berikut:

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main financial risks that may be faced by the Company and Subsidiaries are credit risk, foreign exchange rate risk, interest rate risk, price risk and liquidity risk. The financial policies are implemented carefully by managing those risks to avoid any potential loss to the Company and Subsidiaries.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company and Subsidiaries will incur a loss arising from their customers, clients or counter parties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Company and Subsidiaries make an agreement on payment terms at the time of procurement contracts with their customers and monitor the customers' payment system and have applied penalties for customers having exceeded the agreed-upon payment term that have been determined.

The Company and Subsidiaries also face credit risk arising from the placement of funds in banks. The Company and Subsidiaries have a policy to put their funds only in banks with a good reputation.

The maximum exposure to credit risk is reflected in the carrying amount of each financial asset as follows:

	2024	2023	
Kas dan Bank	7.525.419.640	11.035.484.240	*Cash on Hand in Banks*
Deposito Berjangka	21.914.811.065	4.617.191.634	*Time Deposits*
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	59.641.439.153	22.697.408.670	*Trade Receivables from Third Parties*
Piutang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	71.991.005	63.821.860	*Other Receivables from Third Parties*
Jaminan Reklamasi dan Pasca Tambang	82.580.532.274	80.583.025.429	*Reclamation Guarantee and Post-Mining*
Total	171.734.193.137	118.996.931.833	*Total*

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Pada saat ini, Perseroan dan Entitas Anak tidak menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perseroan dan Entitas Anak terpengaruh risiko perubahan suku bunga terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan kredit investasi. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga dan nilai wajar kepada Entitas Anak.

Pada tanggal 31 Desember 2024, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank lebih tinggi/rendah 50 basis poin, dengan asumsi variable lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba (rugi) sebelum pajak akan turun/naik sebesar Rp 5.031 juta (2023 sebesar Rp 4.806 juta) diakibatkan naik/turunnya beban bunga yang dicatat di laba rugi.

Pada saat ini, Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan untuk melakukan lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga.

Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Saat ini Perseroan dan Entitas Anak tidak menghadapi risiko harga.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Foreign Exchange Rate Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. Currently, the Company and Subsidiaries do not face foreign exchange rate risk.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk where the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in interest rates. The Company and Subsidiaries are affected by the risk of changes in interest rates primarily arising from loans for working capital and investment loans. Loans at various interest rates pose interest rate and fair value risk to the Subsidiaries.

As of December 31, 2024, based on a reasonable simulation, if the bank loan interest rate had been higher/lower by 50 basis points, with other variables held constant, the gain (loss) before tax would have decreased/increased by to Rp 5,031 million (2023 amounting to Rp 4,806 million), due to the increase/decrease in interest expense recorded in profit or loss.

Currently, the Company and Subsidiaries have no policy to hedge the interest rate risk.

Price Risk

Price risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments as a result of changes in market prices. Currently, the Company and Subsidiaries are not at risk of price.

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan bank memadai untuk mendukung kegiatan bisnis Perseroan dan Entitas Anak secara tepat waktu. Dalam mengantisipasi risiko pengelolaan dana, Perseroan dan Entitas Anak telah melakukan prediksi dana untuk jangka pendek dan menengah dalam mendukung kebutuhan operasionalnya dan memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat.

Rincian liabilitas keuangan Perseroan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management requires the Company and Subsidiary to maintain sufficient cash on hand and in bank to support the Company and Subsidiary's business activities in a timely manner. To anticipate fund management risk, the Company and Subsidiary have estimated short and medium-term funds to support their operational needs and and ensure the fund availability based on the sufficiency of binding credit facilities.

The details of the Company and Subsidiaries' financial liabilities are as follows:

	2 0 2 4					
	Sampai dengan Satu Tahun/ *Up to One Year*	Lebih dari Satu Tahun sampai Dua Tahun/ *More than One Year up to Two Years*	Lebih dari Dua Tahun sampai Tiga Tahun/ *More than Two Years up to Three Years*	Lebih dari Tiga Tahun sampai Delapan Tahun/ *More than Three Years up to Eight Years*	Total/ *Total*	
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	119.072.705.180	-	-	-	119.072.705.180	*Trade Payables to Third Parties*
Utang Lain-lain	40.975.919.139	-	-	-	40.975.919.139	*Other Payables*
Beban Akrual	5.015.327.956	-	-	-	5.015.327.956	*Accrued Expenses*
Utang Bank	988.243.123.337	4.581.555.665	4.581.555.665	8.817.918.034	1.006.224.152.701	*Bank Loans*
Utang kepada Pihak Berelasi	-	177.607.000.000	-	-	177.607.000.000	*Due to Related Parties*
Liabilitas Pembiayaan	1.214.125.835	1.110.911.959	759.177.549	93.164.186	3.177.379.529	*Financing Liabilities*
Liabilitas Sewa	89.377.315	97.251.456	105.819.310	115.141.991	407.590.072	*Lease Liabilities*
Total	1.154.610.578.762	183.396.719.080	5.446.552.524	9.026.224.211	1.352.480.074.577	*Total*

	2 0 2 3					
	Sampai dengan Satu Tahun/ *Up to One Year*	Lebih dari Satu Tahun sampai Dua Tahun/ *More than One Year up to Two Years*	Lebih dari Dua Tahun sampai Tiga Tahun/ *More than Two Years up to Three Years*	Lebih dari Tiga Tahun sampai Delapan Tahun/ *More than Three Years up to Eight Years*	Total/ *Total*	
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	22.874.130.666	-	-	-	22.874.130.666	*Trade Payables to Third Parties*
Utang Lain-lain	43.072.950.000	-	-	-	43.072.950.000	*Other Payables*
Beban Akrual	2.877.198.922	-	-	-	2.877.198.922	*Accrued Expenses*
Utang Bank	940.365.362.813	5.693.029.714	3.984.983.162	11.240.588.214	961.283.963.903	*Bank Loans*
Utang kepada Pihak Berelasi	-	173.399.509.562	-	-	173.399.509.562	*Due to Related Parties*
Liabilitas Pembiayaan	936.897.897	282.729.655	91.143.621	-	1.310.771.173	*Financing Liabilities*
Total	1.010.126.540.298	179.375.268.931	4.076.126.783	11.240.588.214	1.204.818.524.226	*Total*

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan Perseroan dan Entitas Anak ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan dan Entitas Anak serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan dan Entitas Anak secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan dan Entitas Anak, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Perseroan dan Entitas Anak memonitor berdasarkan *rasio gearing* konsolidasian. Rasio gearing dihitung dengan membagi pinjaman neto dengan total ekuitas. Pinjaman neto dihitung dengan mengurangkan jumlah pinjaman dengan kas dan bank. *Rasio gearing* sebagai berikut:

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Capital Management

The Company and Subsidiaries's objectives when managing capital are to safeguard the Company and Subsidiaries' ability to continue as going concern whils seeking to maximize benefits to stockholders and other stakeholders.

The Company and Subsidiaries actively and regularly review and manage their capital structure and stockholder return, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company and Subsidiaries, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment oportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the amount of dividends paid to stockholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Company and Subsidiaries monitor capital on the basis of the Company and Subsidiaries' consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash on hand and in bank. Gearing ratio is as follows:

	2024	2023	
Jumlah Pinjaman	1.009.401.532.230	962.594.735.076	*Total Loans*
Kas dan Bank	(7.525.419.640)	(11.035.484.240)	*Cash on Hand and in Banks*
Deposito Berjangka	(21.914.811.065)	(4.617.191.634)	*Time Deposits*
Pinjaman Bersih	979.961.301.525	946.942.059.202	*Net Loans*
Ekuitas	646.055.339.339	623.572.124.427	*Equity*
Rasio Gearing	151,68%	151,86%	*Gearing Ratio*

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Tabel berikut ini menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan sebagai berikut:

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

The Fair Values of Financial Instruments

The following table presents the carrying amounts and estimated fair values of the financial instruments as follows:

	2024		2023		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Nilai Wajar/ *Fair Value **	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Nilai Wajar/ *Fair Value **	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi					***Financial Assets at Amortized Cost***
Kas dan Bank	7.525.419.640	7.525.419.640	11.035.484.240	11.035.484.240	*Cash on Hand and in Banks*
Deposito Berjangka	21.914.811.065	21.914.811.065	4.617.191.634	4.617.191.634	*Time Deposits*
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	59.641.439.153	59.641.439.153	22.697.408.670	22.697.408.670	*Trade Receivables from Third Parties*
Piutang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	71.991.005	71.991.005	63.821.860	63.821.860	*Other Receivables from Third Parties*
Jaminan Reklamasi dan Pasca Tambang	82.580.532.274	82.580.532.274	80.583.025.429	80.583.025.429	*Reclamation Guarantee and Post-Mining*
Total	171.734.193.137	171.734.193.137	118.996.931.833	118.996.931.833	*Total*
Aset Keuangan pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain					***Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income***
Investasi lain-Lain	10.331.905	10.331.905	10.084.590	10.084.590	*Other Investments*
Total Aset Keuangan	171.744.525.042	171.744.525.042	119.007.016.423	119.007.016.423	*Total Financial Assets*
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilites***
Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi					***Financial Liabilities at Amortized Cost***
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	119.072.705.180	119.072.705.180	22.874.130.666	22.874.130.666	*Trade Payables to Third Parties*
Utang Lain-lain	40.975.919.139	40.975.919.139	43.072.950.000	43.072.950.000	*Other Payables*
Beban Akrual	5.015.327.956	5.015.327.956	2.877.198.922	2.877.198.922	*Accrued Expenses*
Utang Bank	1.006.224.152.701	1.006.224.152.701	961.283.963.903	961.283.963.903	*Bank Loans*
Utang kepada Pihak Berelasi	177.607.000.000	177.607.000.000	173.399.509.562	173.399.509.562	*Due to Related Parties*
Liabilitas Pembiayaan	3.177.379.529	3.177.379.529	1.310.771.173	1.310.771.173	*Financing Liabilities*
Liabilitas Sewa	407.590.072	407.590.072	-	-	*Lease Liabilities*
Total Liabilitas Keuangan	1.352.480.074.577	1.352.480.074.577	1.204.818.524.226	1.204.818.524.226	*Total Financial Liabilities*

* Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 3, kecuali aset keuangan kas dan setara kas dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 1.

* *Measured using fair value measurement hierarchy level 3 inputs, except for cash and cash equivalents using level 1.*

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 3, kecuali aset keuangan kas dan bank dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 1.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut:

- Nilai wajar kas dan bank, deposito berjangka, piutang usaha kepada pihak ketiga, piutang lain-lain kepada pihak ketiga, utang usaha kepada pihak ketiga, utang bank, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas sewa, liabilitas sewa pembiayaan dan liabilitas pembiayaan konsumen mendekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut, atau efek diskonto tidak signifikan atau dikenakan suku bunga pinjaman yang berlaku di pasaran pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

- Nilai wajar jaminan reklamasi dan pasca tambang dan utang kepada pihak berelasi tidak disajikan, karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal dimana instrumen keuangan tersebut tidak memiliki jangka waktu pengembalian secara kontraktual.

- Nilai wajar investasi lain-lain adalah sebesar nilai tercatatnya. Nilai wajar aset keuangan ini ditetapkan berdasarkan harga kuotasi di pasar aktif.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Fair Values of Financial Instruments (Continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair values of financial assets and liabilities measured using fair value measurement hierarchy level 3 inputs, except for cash on hand and in bank funds with level 1 inputs.

The fair values of financial assets and liabilities are determined by using valuation methods and assumptions as follows:

- *The fair values of cash on hand and in banks, time deposits, trade receivables from third parties, other receivables from third parties, trade payables to third parties, bank loans, other payables, accrued expenses, lease liabilities, finance lease liabilities and consumer financing liabilities were reasonable approximations of their carrying values due to their short-term nature, or in significant discount effects or because they were charged with a loan interest rate applied in the market at the Consolidated Statement of Financial Position date.*

- *The fair values of reclamation guarantee and post-mining and due to related parties are not presented since their fair value cannot be measured reliably because such financial assets do not have a contractual repayment schedule.*

- *The fair values of other investments were stated at carrying value. The fair values of these financial assets were determined based on the quoted prices in active markets.*

31. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS / *31. SUPPLEMENTARY INFORMATION TO THE STATEMENTS OF CASH FLOWS*

a. Aktivitas Non Kas yang Signifikan / *a. Significant Non -Cash Activities*

	2024	2023	
Perolehan Aset Tetap melalui:			*Acquisition of Fixed Assets through:*
- Peningkatan Liabilitas Sewa Pembiayaan	2.921.096.453	754.800.000	*- Increase in Lease Finance Liabilities*
- Peningkatan Liabilitas Pembiayaan Konsumen	218.418.090	-	*- Increase in Consumer Finance Lease*
- Penurunan Uang Muka	-	17.171.114.000	*- Decrease in Advances*
Perolehan Aset Pertambangan melalui:			*Acquisition of Mine Properties from:*
- Kapitalisasi Penyusutan Aset Tetap	3.946.375	137.461.634	*- Depreciation of Fixed Assets*
- Peningkatan Utang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	-	54.500.000	*- Increase in Other Payables to Third Parties*
- Penurunan Uang Muka	110.000.000	155.000.000	*- Decrease in Advances*
Penempatan Jaminan Reklamasi dan Pasca Tambang melalui:			*Reclamation Guarantee Placement and Post-Mining through:*
- Bunga Deposito	1.799.070.529	1.751.878.574	*- Interest on Time Deposits*
- Utang kepada Pihak Berelasi	-	-	*- Due to Related Parties*
Penurunan Deposito Berjangka melalui Rugi Selisih Kurs	-	8.381.866	*Decrease Time Deposits through Loss Foreign Exchange*
Peningkatan Investasi Lain-lain melalui Nilai Wajar	247.315	84.590	*Increase in Other Investment at Fair Value*
Perolehan Aset Aktivitas Pengupasan Tanah melalui Peningkatan Utang Usaha pada Pihak Ketiga	50.063.915.039	-	*Acquisition of Stripping Activity Assets through Increase in Trade Payables to Third Parties*
Perolehan Aset Hak-Guna melalui Peningkatan Liabilitas Sewa	510.393.249	-	*Acquisition of Right-of-Used Assets through Increase of Lease Liabilities*

b. Perubahan Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan / *b. Changes in Liabilities Arising from Financing Activities*

	Utang Bank/ *Bank Loans*	Liabilitas Pembiayaan/ *Financing Liabilities*	Utang Lain-lain - Pihak Berelasi/ *Other Payables - Related Parties*	Liabilitas Sewa/ *Lease Liabilities*	Utang kepada Pihak Berelasi/ *Due to Related Parties*	Total	
Saldo per 1 Januari 2023	66.288.202.558	1.639.213.717	45.000.000.000	-	121.714.509.562	112.927.416.275	*Balance as of January 1, 2023*
Arus Kas	894.995.761.345	(1.083.242.544)	(2.000.000.000)	-	51.685.000.000	891.912.518.801	*Cash Flows*
Non Kas	-	754.800.000	-	-	-	754.800.000	*Non Cash*
Saldo per 31 Desember 2023	961.283.963.903	1.310.771.173	43.000.000.000	-	173.399.509.562	1.005.594.735.076	*Balance as of December 31, 2023*
Arus Kas	44.940.188.798	(1.272.906.187)	(2.400.000.000)	(102.803.177)	4.207.490.438	41.164.479.434	*Cash Flows*
Non Kas	-	3.139.514.543	-	510.393.249	-	3.649.907.792	*Non Cash*
Saldo per 31 Desember 2024	1.006.224.152.701	3.177.379.529	40.600.000.000	407.590.072	177.607.000.000	1.050.409.122.302	*Balance as of December 31, 2024*

32. KONDISI KEUANGAN PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK

Perseroan dan Entitas Anak telah mencatat tambahan modal disetor sebesar minus Rp 733,36 miliar terutama timbul dari dampak akuisisi entitas sepengendali, yang mengakibatkan defisiensi modal sebesar Rp 646,06 miliar per 31 Desember 2024.

Manajemen akan terus mengoperasikan dan mengembangkan kegiatan usahanya dan melakukan berbagai macam usaha untuk mendorong perbaikan dengan mengimplementasikan rencana-rencana berikut ini:

- Melakukan *monitoring* untuk memastikan kegiatan operasional PBP berjalan efisien dan efektif serta mematuhi kaidah kaidah *Good Minning Practice* (GMP) dan mengacu kepada Rencana Produksi serta mematuhi prinsip-prinsip *Safety Health and Environment* (SHE) yang berlaku umum.

- Melakukan persiapan antara lain :mulai dari pengurusan perijinan, pembebasan hhingga pengadaan infrastruktur yang memadai sehingga PKP, CBP dan PBC siap untuk mulai melakukan kegiatan pertambangan dan beroperasi secara komersial.

- Melakukan seleksi Perusahaan pemegang Ijin Usaha Jasa Pertambangan untuk pekerjaan dan pengangkutan tanah pucuk dan tanah tertutup, penambangan dan pemuatan batubara , penggunaan jalan hauling, pengangkutan batubara, penggunaan *stockpile* serta penyediaan jasa chrusing batubara dan *loading unloading* di pelabuhan.

- Melakukan *feasibility study* mencari lokasi yang lebih baik tingkat huniannya untuk menaikan pendapatan PBP dari unit usaha penginapan/penyediaan akomodasi jangka pendek dan tidak menutup kemungkinan PBP bekerja sama dengan pihak ketiga dalam pengelolaannya.

Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak didasarkan atas dasar konsep kesinambungan kelangsungan usahanya tanpa memperhatikan nilai Perseroan dan Entitas Anak jika dilikuidasi.

32. THE COMPANY AND SUBSIDIARIES' FINANCIAL CONDITIONS

the Company and Subsidiaries' record additional paid-in capital minus of Rp 733,36 billion especially arose from effect of acquisition in entity under common control, resulting in a capital deficiency amounting to Rp 646,06 billion as of December 31, 2024.

Management will continue to operate and develop its business activities and exerted efforts to encourage improvements by implementing the following plans:

- *Conducting monitoring to ensure that PBP operational activities run efficiently and effectively and comply with the rules of Good Minning Practice (GMP) and refer to the Production Plan and comply with generally applicable Safety Health and Environment (SHE) principles.*

- *Making preparations, among others: starting from the management of permits, exemptions to the procurement of adequate infrastructure so that PKP, CBP and PBC is ready to start mining activities and operate commercially.*

- *Conducting the selection of companies holding Mining Services Business Licenses for the work and transportation of topland and closed land, coal mining and loading, the use of hauling roads, coal transportation, the use of stockpiles and the provision of coal chrusing and unloading services at the port.*

- *Conducting a feasibility study to find a better location for occupancy levels to increase PBP revenue from short-term lodging/accommodation business units and does not rule out the possibility of PBP collaborating with third parties in its management.*

The Company and Subsidiaries' Consolidated Financial Statement are presented based on the Going Concern Concept without taking into account the value of the Company and Subsidiaries if liquidated.

32. KONDISI KEUANGAN PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK (Lanjutan)

Pemegang saham mayoritas telah menyatakan akan memberikan dukungan keuangan kepada Perseroan dan Entitas Anak jika dibutuhkan dalam menjalankan operasional Perseroan dan Entitas Anak.

32. THE COMPANY AND SUBSIDIARIES' FINANCIAL CONDITIONS (Continued)

The majority stockholder agreed to support the Company and Subsidiaries financially if needed for the Company and Subsidiaries to run its operations.

33. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING

a. Perjanjian Penambangan, Pengangkutan, Pemindahan Batubara dan Perjanjian Terkait Lainnya

Perjanjian Jasa Pertambangan dan Pengangkutan

Pada tanggal 12 Agustus 2024, PKP selaku pemegang Izin Usaha Jasa Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) dan PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA) selaku pemegang Izin Usaha Jasa Pertambangan (IUJP) sepakat membuat perjanjian penyediaan jasa pengupasan lapisan tanah penutup dan penambangan batubara No. Buma/DIR/2024/VIII/118, yang selanjutnya disebut dengan Perjanjian Kerjasama.

Lingkup pekerjaan BUMA dalam perjanjian ini meliputi:

- Pekerjaan Tanah Pucuk dan Tanah Penutup;
- Pekerjaan Pengangkutan Tanah Pucuk dan Tanah Penutup;
- Pemberaian material batuan.

Jangka waktu perjanjian ini berlaku sampai dengan seluruh cadangan batubara yang terdapat dalam area IUP-PKP telah diproduksi dan dapat diperpanjang atas kesepakatan para pihak.

Pada tanggal 9 Agustus 2024, PBP selaku pemegang Izin Usaha Jasa Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) dan PT Petrosea Tbk (PTRO) selaku pemegang Izin Usaha Jasa Pertambangan (IUJP) sepakat membuat Perjanjian Jasa Pertambangan No. PTP/AGR/ 2024/VIII-0020, yang selanjutnya disebut dengan Perjanjian Kerjasama.

33. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS

a. Mining, Transportation, Transfer of Coal Agreements and Other Related Agreements

Mining and Transportation Services Agreement

On August 12, 2024, PKP as a Mining Business License holder's for Production Operation (IUP-OP) and PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA) as a Mining Services Business License holder's (IUJP) agreed to enter agreement for the provision of overburden removal and coal mining services No. Buma/DIR/2024/ VIII/118, hereafter referred to as the Collaboration Agreement.

The BUMA's scope of the agreement covers:

- *Topsoil and Overburden Work;*
- *Transportation of Topsoil and Overburden;*
- *Rock material dismantling.*

The term of this agreement is valid until all the coal reserves within PKP-IUP area have been produced and it may be extended upon mutual agreement of the parties.

On August 9, 2024, PBP as a Mining Business License holder's for Production Operation (IUP-OP) and PT Petrosea Tbk (PTRO) as a Mining Services Business License holder's (IUJP) agreed to enter into the Mining Service Agreement No. PTP/AGR/2024/VIII-0020, hereafter referred to as the Collaboration Agreement.

33. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

a. Perjanjian Penambangan, Pengangkutan, Pemindahan Batubara dan Perjanjian Terkait Lainnya (Lanjutan)

Perjanjian Jasa Pertambangan dan Pengangkutan (Lanjutan)

Lingkup pekerjaan PTRO dalam perjanjian ini meliputi:
- Pekerjaan Tanah Pucuk dan Tanah Tertutup;
- Pengangkutan Tanah Pucuk dan Tanah Tertutup;
- Pemberian Material Batuan;
- Penambangan dan Pemuatan Batubara.

Perjanjian ini berakhir jika Cadangan Batubara dalam IUP OP PBP (termasuk join pit dalam area yang ditunjuk) dan yang dapat ditambang telah habis.

Pada tanggal 13 November 2024, PBP dan PT Mitra Inti Huthama (MIH) sepakat membuat Perjanjian Kerjasama Pengangkutan Batubara No. 030-13/SPK/PBP-MIH/XI/2024.

Lingkup pekerjaan MIH dalam perjanjian ini adalah untuk melakukan kegiatan pengangkutan batubara dari wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) menuju Jetty Tanjung Jawa, terhitung sejak tanggal 2 September 2024 sampai 1 September 2027.

Tarif pengangkutan dihitung dengan tarif jasa sebesar Rp 1.300/MT dan akan dievaluasi setiap 6 bulan sekali. Rumus perhitungan yang digunakan: Qty (Ton) x Jarak (Km) x Tarif Angkutan (Rp).

Perjanjian Penggunaan Jalan Hauling

Pada tanggal 2 September 2024, PBP selaku pemegang Izin Usaha Jasa Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) dan PT Mitra Riau Pratama (MRP) selaku pengelola jalan hauling sepakat membuat Perjanjian Kerjasama Penggunaan Jalan Hauling No. 034-02/SPK/PBP-MRP/IX/2024, yang selanjutnya disebut dengan Perjanjian Kerjasama.

32. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

a. Mining, Transportation, Transfer of Coal Agreements and Other Related Agreements (Continued)

Mining and Transportation Services Agreement (Continued)

The PTRO's scope of the agreement covers:

- *Topsoil and Overburden Work;*
- *Transportation of Topsoil and Overburden;*
- *Provision of Rock Materials;*
- *Coal Mining and Loading.*

This agreement will end if the Coal Reserves in PBP's IUP OP (including the joint pit in the designated area) that can be mined have been depleted.

On November 13, 2024, PBP and PT Mitra Inti Huthama (MIH) agreed to enter into the Coal Transportation Cooperation Agreement No. 030-13/SPK/PBP-MIH/XI/2024.

The scope of MIH work in this agreement is to carry out coal transportation activities from the Mining Operation Production License (IUP OP) area to Jetty Tanjung Jawa, effective from September 2, 2024, to September 1, 2027.

The transportation rate is calculated at a service rate of Rp 1,300/MT and will be evaluated every 6 months. The calculation formula used is: Qty (Tons) x Distance (Km) x Transportation Rate (Rp).

Hauling Road Use Agreement

On September 2, 2024, PBP as a Mining Business License holder's for Production Operation (IUP-OP) and PT Mitra Riau Pratama (MRP) as an operator of the hauling road agreed to enter Cooperation Agreement for the Use of Hauling Roads No. 034-02/SPK/PBP-MRP/IX/2024, hereafter referred to as the Collaboration Agreement.

33. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

a. Perjanjian Penambangan, Pengangkutan, Pemindahan Batubara dan Perjanjian Terkait Lainnya (Lanjutan)

Perjanjian Penggunaan Jalan Hauling (Lanjutan)

Lingkup pekerjaan MRP dalam perjanjian ini meliputi:

- PBP akan menggunakan jalan hauling milik PT Mitra Riau Pratama;
- PBP akan mendapatkan prioritas penggunaan jalan hauling tanpa ada batasan kuantitas angkutan batubara;
- Tidak ada batas waktu dalam penggunaan jalan hauling oleh PBP.

Jangka waktu perjanjian ini berlaku selama 3 tahun, terhitung sejak tanggal 2 September 2024 sampai dengan 1 September 2027.

PBP akan membayar biaya penggunaan jalan hauling sebesar Rp 1.000/Ton/Km, yang akan ditagihkan pada setiap awal bulan berikutnya berdasarkan berita acara atas jumlah batubara yang diangkat melalui jalan hauling.

Pada tanggal 2 September 2024, PBP selaku pemegang Izin Usaha Jasa Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) dan PT Kapuas Tunggal Persada (KTP) selaku pengelola jalan hauling sepakat membuat Perjanjian Kerjasama Penggunaan Jalan Hauling No. 033-02/SPK/PBP-KTP/IX/2024, yang selanjutnya disebut dengan Perjanjian Kerjasama.

Lingkup pekerjaan KTP dalam perjanjian ini meliputi:

- PBP akan menggunakan jalan hauling milik PT Kapuas Tunggal Persada;
- PBP akan mendapatkan prioritas penggunaan jalan hauling tanpa ada batasan kuantitas angkutan batubara;
- Tidak ada batas waktu dalam penggunaan jalan hauling oleh PBP.

32. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

a. Mining, Transportation, Transfer of Coal Agreements and Other Related Agreements (Continued)

Hauling Road Use Agreement (Continued)

The MRP's scope of the agreement covers:

- *PBP will use the hauling road owned by PT Mitra Riau Pratama;*
- *PBP will receive priority in the use of the hauling road without any limitation on the quantity of coal transportation;*
- *There is no time limit on the use of the hauling road by PBP.*

The term of this agreement is valid until 3 years, effective from September 2, 2024, to September 1, 2027.

PBP will pay in form of rusing the hauling road fee of Rp 1.000/Ton/Km, which will be invoiced at the beginning of each following month based on a report of the amount of coal transported through the hauling road.

On September 2, 2024, PBP as a Mining Business License holder's for Production Operation (IUP-OP) and PT Kapuas Tunggal Persada (KTP) as an operator of the hauling road Mining Services Business License holder's (IUJP) agreed to enter Cooperation Agreement for the Use of Hauling Roads No. 033-02/SPK/PBP-KTP/IX/2024, hereafter referred to as the Collaboration Agreement.

The KTP's scope of the agreement covers:

- *PBP will use the hauling road owned by PT Kapuas Tunggal Persada;*
- *PBP will receive priority in the use of the hauling road without any limitation on the quantity of coal transportation;*
- *There is no time limit on the use of the hauling road by PBP.*

33. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

a. Perjanjian Penambangan, Pengangkutan, Pemindahan Batubara dan Perjanjian Terkait Lainnya (Lanjutan)

Perjanjian Penggunaan Jalan Hauling (Lanjutan)

Jangka waktu perjanjian ini berlaku selama 3 tahun, terhitung sejak tanggal 2 September 2024 sampai dengan 1 September 2027.

PBP akan membayar biaya penggunaan Jalan Hauling sebesar Rp 1.300/Ton/Km, yang akan ditagihkan pada setiap awal bulan berikutnya berdasarkan berita acara atas jumlah batubara yang diangkat melalui jalan hauling.

Pada tanggal 13 November 2024, PBP selaku pemegang Izin Usaha Jasa Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) dan PT Kalimantan Prima Nusantara (KPN) selaku pengelola jalan hauling sepakat membuat Perjanjian Kerjasama Penggunaan Jalan Hauling No. 032-13/SPK/PBP-KPN/XI/2024, yang selanjutnya disebut dengan Perjanjian Kerjasama.

Lingkup pekerjaan KPN dalam perjanjian ini meliputi:

- PBP akan menggunakan jalan hauling milik PT Kalimantan Prima Nusantara;
- PBP akan mendapatkan prioritas penggunaan jalan hauling tanpa ada batasan kuantitas angkutan batubara;
- Tidak ada batas waktu dalam penggunaan jalan hauling oleh PBP.

Jangka waktu perjanjian ini berlaku selama 3 tahun, terhitung sejak tanggal 13 November 2024 sampai dengan 12 November 2027.

PBP akan membayar biaya penggunaan Jalan Hauling sebesar Rp 500/Ton/Km, yang akan ditagihkan pada setiap awal bulan berikutnya berdasarkan berita acara atas jumlah batubara yang angkat melalui jalan hauling.

32. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

a. Mining, Transportation, Transfer of Coal Agreements and Other Related Agreements (Continued)

Hauling Road Use Agreement (Continued)

The term of this agreement is valid until 3 years, effective from September 2, 2024, to September 1, 2027.

PBP will pay in form of using the hauling road fee of Rp 1300/Ton/Km, which will be invoiced at the beginning of each following month based on a report of the amount of coal transported through the hauling road.

On November 13, 2024, PBP as a Mining Business License holder's for Production Operation (IUP-OP) and PT Kalimantan Prima Nusantara (KPN) as an operator of the hauling road agreed to enter Cooperation Agreement for the Use of Hauling Road No. 032-13/SPK/PBP-KPN/XI/2024, hereafter referred to as the Collaboration Agreement.

The KPN's scope of the agreement covers:

- *PBP will use the hauling road owned by PT Kalimantan Prima Nusantara;*
- *PBP will receive priority in the use of the hauling road without any limitation on the quantity of coal transportation;*
- *There is no time limit on the use of the hauling road by PBP.*

The term of this agreement is valid until 3 years, effective from November 13, 2024, to November 12, 2027.

PBP will pay in form of using the hauling road fee of Rp 500/Ton/Km, which will be invoiced at the beginning of each following month based on a report of the amount of coal transported through the hauling road.

33. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

a. Perjanjian Penambangan, Pengangkutan, Pemindahan Batubara dan Perjanjian Terkait Lainnya (Lanjutan)

Pada tanggal 13 Desember 2024, PBP selaku pemegang Izin Usaha Jasa Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) dan Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) dan PT Lintas Kelola Berlaba (LKB) selaku perusahaan yang bergerak di bidang jasa pertambangan sepakat membuat Perjanjian Investasi Pembangunan dan Perawatan Infrastruktur Tambang No. LKB/AGR/2024/XII-0002, yang selanjutnya disebut dengan Perjanjian Kerjasama.

Lingkup pekerjaan LKB dalam perjanjian ini meliputi:

- Pekerjaan pembangunan jalan angkut sepanjang ±40 kilometer, yang mengijinkan LKB dapat menunjuk kontraktor dengan persetujuan PBP;
- Perawatan jalan angkut yang telah dibangun tersebut;
- Pemberian izin penggunaan jalan angkut serta memungut biaya perawatan jalan tersebut kepada pihak lain.

Jangka waktu perjanjian ini berlaku sampai dengan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) dan Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) milik PBP, termasuk perpanjangannya, berakhir.

PBP akan membayar biaya perawatan jalan hauling sebesar Rp 1.000/Km/Ton, yang akan ditagihkan setelah fase konstruksi selesai.

Perjanjian Penjualan Batubara

Pada tanggal 2 Desember 2024, PBP dengan PT Geo Mineral Trading sepakat membuat Perjanjian Jual Beli Batubara No. 01/SPA/ PBP-GMT/XII/2024. Perseroan akan menjual batubara sebanyak 7.500 MT +- 10%, dengan harga berdasarkan harga rata-rata *Indonesian Coal Index* (ICI3) pada bulan November tahun 2024. Perjanjian ini efektif sejak tanggal 2 Desember 2024 sampai dengan 2 Februari 2025 untuk *shipment* 1 tongkang batubara.

32. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

a. Mining, Transportation, Transfer of Coal Agreements and Other Related Agreements (Continued)

On December 13, 2024, PBP as a Mining Business License holder's for Production Operation (IUP-OP) and Leasehold of Forest Area License (IPPKH) and PT Lintas Kelola Berlaba (LKB) as a Company engaged in mining services agreed to enter Investment Agreement for the Development and Maintenance of Mining Infrastructure No. LKB/AGR/2024/XII-0002, hereafter referred to as the Collaboration Agreement.

The LKB's scope of the agreement covers:

- *Construction of hauling road up to ±40 kilometers, for which LKB can appoint contractors with the approval of PBP;*
- *Maintenance of the hauling road that has been constructed;*
- *Approval for using the hauling road and the imposition of the maintenance fee on other parties.*

The term of this agreement is valid until PBP of Mining Business License for Production Operation (IUP-OP) and Leasehold of Forest Area License (IPPKH), including the extensions, expire.

PBP will pay in form of hauling road maintenance fee of Rp 1.000/Km/Ton, which will be invoiced after the construction phase ended.

Coal Sales Agreement

On December 2, 2024, PBP and PT Geo Mineral Trading agreed to enter into a Coal Sales and Purchase Agreement No. 001/SPA/PBP-GMT/XII/2024. The Company will sell 7.500 MT of coal +- 10%, at a price based on the average price of the Indonesian Coal Index (ICI3) in November 2024. This agreement is effective from December 2, 2024 to February 2, 2025 for shipment 1 coal barge.

33. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

a. Perjanjian Penambangan, Pengangkutan, Pemindahan Batubara dan Perjanjian Terkait Lainnya (Lanjutan)

Perjanjian Penggantian Nilai Tegakan

Pada tanggal 23 Oktober 2024, PBP selaku pemegang Izin Usaha Jasa Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) dan Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) dan PT Dasa Intiga (DI) selaku pemegang Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Hutan Alam (IUPHHK) sepakat membuat Perjanjian Penggantian Nilai Tegakan Untuk Pembuatan Jalan Angkut Sepanjang ±21.124 M No. 017-23/SPK/PBP-DI/X/2024.

DI menyetujui PBP untuk memanfaatkan sebagian areal IUPHHK milik DI yang berada di arel Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) PBP.

Jangka waktu perjanjian ini berlaku sampai Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Hutan Alam (IUPHHK) milik DI dan Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) PBP, termasuk perpanjangannya, berakhir.

PBP akan melakukan penggantian terhadap nilai tegakkan sebesar Rp 4.500.000.000.

b. Reklamasi Tambang dan Penutupan Tambang

Entitas Anak terikat dengan berbagai ketentuan peraturan perundang-undangan terkait kewajiban reklamasi dan penutupan tambang. Kewajiban tersebut antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pasca tambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi dan pasca tambang yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diizinkan); dan (4) menyediakan jaminan pascatambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

32. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

a. Mining, Transportation, Transfer of Coal Agreements and Other Related Agreements (Continued)

Replacement of Stand Value

On October 23, 2024, PBP, as the holder of a Mining Business License for Production Operation (IUP-OP) and Leasehold of Forest Area License (IPPKH), and PT Dasa Intiga (DI), as the holder of a Natural Forest Timber Utilization Business License (IUPHHK), agreed to establish the Replacement of the Stand Value Agreement for the Construction of a Haul Road with Long ±21.124 M No. 017-23/SPK/PBP-DI/X/2024.

DI has agreed to allow PBP to utilize a portion of DI's IUPHHK area that is located within in the PBP area of the Forest Usage Permit.

The term of this agreement is valid until DI's of Natural Forest Timber Utilization Business License (IUPHHK) and PBP Leasehold of Forest Area License (IPPKH), including extensions, expire.

PBP will provide compensation for the standing investment value in the amounting to Rp 4,500,000,000.

b. Mine Reclamation and Mine Closure

Subsidiaries are bound by various regulations in relation with reclamation and mine closure obligations. These obligations include to (1) prepare a five-year reclamation plan; (2) prepare post-mining plans; (3) provide reclamation guarantees and post-mining that can be in the form of joint accounts or time deposits placed at state banks, bank guarantees, or accounting reserves (if allowed); and (4) provide post- mining guarantees in the form of time deposits placed at government banks.

33. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

b. Reklamasi Tambang dan Penutupan Tambang (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Entitas Anak telah menempatkan deposito berjangka untuk jaminan reklamasi dan pasca tambang masing-masing sebesar Rp 82.580.532.274 dan Rp 80.583.025.429.

c. Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Manusia Nomor 399.K/MB.01/MEM.B/ 2023

Pada 21 November 2022, Menteri ESDM mengeluarkan Keputusan Menteri ESDM No.267.K/MB.01/MEM.B/2022 Tahun 2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara dalam Negeri (“Kepmen ESDM 267/2022”), yang sekarang akan menjadi dasar baru terkait pemenuhan Domestic Market Obligation (“DMO”) untuk batubara. Keputusan Menteri ESDM ini diubah dengan Keputusan Menteri ESDM RI Nomor 399.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang perubahan atas Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 267.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri ("Kepmen ESDM 399/2023") yang mulai berlaku efektif sejak 17 November 2023.

- Pemenuhan DMO

  Dengan terbitnya Kepmen ESDM 399/2023 Persentase DMO ditetapkan sebesar 25% ditetapkan dari realisasi produksi batubara periode berjalan bagi penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum dan/atau kepentingan sendiri dan bahan baku/bahan bakar industri.

32. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

b. Mine Reclamation and Mine Closure (Continued)

On December 31, 2024 and 2023, Subsidiaries have placed time deposits for reclamation guarantees and post-mining of Rp 82,580,532,274 and Rp 80,583,025,429, respectively.

c. Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 399.K/MB.01/ MEM.B/2023

On November 21, 2022, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Minister of Energy and Mineral Resources Decree No.267.K/MB.01/MEM.B/2022 Year 2022 concerning Fulfillment of Domestic Coal Needs (“Kepmen ESDM 267/2022”), which now become the new basis related to the fulfillment of the Domestic Market Obligation (“DMO”) for coal. This decision of the Minister of Energy and Mineral Resources was amended by the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia Number 399.K/MB.01/ MEM.B/2023 concerning Amendments to the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 267.K/MB.01/ MEM.B/2023 concerning Fulfillment of Coal Needs Domestic Affairs ("Kepmen ESDM 399/2023") which has been effective since November 17, 2023.

- *DMO Compliance*

  With the issuance of Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 399/2023, the Domestic Market Obligation (DMO) percentage is set at 25% based on the current period's coal production realization for the provision of electricity for public and/or self-interest, as well as industrial raw materials/fuels.

33. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

c. Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Manusia Nomor 399.K/MB.01/MEM.B/ 2023 (Lanjutan)

- Penerapan Denda dan Kompensasi

  Terhadap pelaku usaha pertambangan batubara yang tidak memenuhi persentase pemenuhan DMO dapat dikenai kewajiban pembayaran dana kompensasi, denda, denda dan dana kompensasi atau pelarangan penjualan batubara ke luar negeri. Ketidakpatuhan pada denda dan/atau kompensasi, dapat dikenai sanksi administratif secara berjenjang.

- Penentuan Harga Jual

  Harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum sebesar USD 70 per metrik ton FOB Vessel, yang didasarkan atas spesifikasi acuan pada kalori 6.322 kcal/kg GAR, total moisture 8%, total sulphur 0,8%, dan ash 15%.

  Dalam hal harga batubara acuan ("HBA") lebih dari atau sama dengan dan kurang dari USD 70 per metrik ton FOB Vessel, maka harga jual batubara dihitung menggunakan formula harga batubara sebagaimana ketentuan dalam Lampiran III Kepmen ESDM 267/2022.

- Perhitungan HBA dalam Penentuan Harga Jual

  HBA yang digunakan sebagai acuan dalam penentuan harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum untuk penjualan batubara secara spot adalah HBA pada saat transaksi sesuai dengan ketentuan keputusan menteri ini.

  HBA yang digunakan sebagai acuan dalam penentuan harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum untuk penjualan batubara secara jangka tertentu (*term*).

32. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

c. Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 399.K/MB.01/ MEM.B/2023 (Continued)

- *Application of Fines and Compensation*

  For coal mining business actors who do not fulfil the DMO fulfillment, are subject to obligation to pay compensation fund, fine, fines and compensation funds or prohibition of coal sales abroad. Non-compliance with fines and/or compensation fund, may be subject to administrative sanctions in stages.

- *Selling Price Determination*

  The selling price of coal for the supply of electricity for the public interest is USD 70 per metric ton FOB Vessel, which is based on reference specifications on calorific 6,322 kcal/kg GAR, total moisture 8%, total sulphur 0.8%, and ash 15%.

  In the event that the reference coal price ("HBA") is more than or equal to and less than USD 70 per metric ton FOB vessel, the selling price of coal is calculated using the coal price formula as stipulated in Appendix III to the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources 267/2022.

- *HBA Calculation in Determining the Selling Price*

  The HBA used as a reference in determining the selling price of coal for the supply of electricity for public purposes for spot sales of coal is the HBA at the time of the transaction in accordance with the provisions of this Ministerial Decree.

  The HBA used as a reference in determining the selling price of coal for the supply of electric power for the public interest for coal sales for a certain period (term).

33. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

c. Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Manusia Nomor 399.K/MB.01/MEM.B/ 2023 (Lanjutan)

- Pemenuhan Kewajiban Iuran Produksi/ Royalti

  Regulasi ini mengatur formula penghitungan pemenuhan kewajiban iuran produksi/royalti oleh Pelaku Usaha Pertambangan Batubara atas penjualan batubara untuk Penyediaan Tenaga Listrik untuk Kepentingan Umum khusus untuk HBA yang lebih dari atau sama dengan USD 70 per metrik ton FOB Vessel, dan ketentuan formula penghitungan pemenuhan kewajiban iuran produksi/ royalti oleh Pelaku Usaha Pertambangan Batubara atas penjualan batubara untuk Penyediaan Tenaga Listrik untuk Kepentingan Umum khusus untuk HBA yang Kurang Dari USD 70 Per Metrik Ton FOB Vessel.

d. Keputusan Menteri ESDM No.227.K/MB.01/ MEM.B/2023

Pada tanggal 11 Agustus 2023, Menteri ESDM telah mengeluarkan Peraturan Menteri ESDM Nomor 227.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Pedoman Penetapan Harga Patokan Untuk Penjualan Komoditas Batubara. Regulasi ini mencabut Keputusan Menteri ESDM No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Pedoman Penetapan Harga Patokan Untuk Penjualan Komoditas Batubara untuk meningkatkan efektivitas penggunaan harga patokan dalam penjualan komoditas batubara.

32. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

c. Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 399.K/MB.01/ MEM.B/2023 (Continued)

- *Fulfillment of Production/Royalty Contribution Obligations*

  The regulation determines formula for calculating fulfillment of production contribution/ royalty obligations by Coal Mining Business Companies for the sale of coal for the Provision of Electricity for Public Interests specifically for HBAs more than or equal to USD 70 per metric ton FOB Vessel, and calculate formula of fulfillment of production contribution/ royalty obligations by Coal Mining Business Companies for the sale of coal for the Provision of Electricity for Public Interests specifically for HBAs Less Than USD 70 Per Metric Ton FOB Vessel.

d. Decree of MoEMR No. 227.K/MB.01/ MEM.B/2023

On August 11, 2023, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Minister of Energy and Mineral Resources Regulation Number 227.K/MB.01/MEM.B/2023 concerning Guidelines for Determining Benchmark Prices for Sales of Coal Commodities. This regulation revokes Minister of Energy and Mineral Resources Decree no. 41.K/MB.01/MEM.B/2023 concerning Guidelines for Determining Benchmark Prices for Sales of Coal Commodities to increase the effectiveness of using benchmark prices in selling coal commodities.

33. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

d. Keputusan Menteri ESDM No.227.K/MB.01/ MEM.B/2023 (Lanjutan)

Keputusan tersebut merupakan ketentuan pelaksana Pasal 159 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2021, yang mengatur bahwa Pemegang IUP dan IUP tahap kegiatan Operasi Produksi Mineral dan Batubara yang menjual Mineral dan Batubara yang diproduksi wajib mengacu pada harga patokan, dan harga patokan sebagaimana dimaksud ditetapkan oleh Menteri berdasarkan:

- Mekanisme pasar; atau
- Sesuai dengan harga yang berlaku umum di pasar internasional.

Dalam regulasi ini juga mengatur bahwa harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik dan kepentingan umum serta pemenuhan bahan baku industri dalam negeri selain industry pengolahan dan pemurnian logam mengacu pada spesifikasi acuan dan perhitungan yang ditetapkan dalam Keputusan Menteri yang mentapkan harga jual batubara untuk kepentingan dimaksud.

e. Peraturan Pemerintah No. 25 Tahun 2023

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah No. 25 Tahun 2023 tentang Wilayah Usaha Pertambangan (WUP) ("PP 25/2023") yang mulai berlaku efektif sejak tanggal 5 Mei 2023. Dengan berlakunya PP 25/2023 maka Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2010 tentang Wilayah Pertambangan dinyatakan dicabut dan tidak berlaku.

Menteri dapat memberikan penugasan Penyelidikan dan Penelitian pada WUP kepada Lembaga riset negara/daerah, BUMN, BUMD, dan Badan Usaha Swasta untuk:

- Penyiapan Wilayah Ijin Usaha Pertambangan (WIUP) Mineral logam dan WIUP Batubara; atau
- Penyiapan WIUP Batubara untuk pengembangan dan/atau pemanfaatan batubara.

32. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

d. Decree of MoEMR No. 227.K/MB.01/ MEM.B/2023 (Continued)

This decree is an implementing provision of Article 159 paragraph (2) of Government Regulation No. 96 of 2021, which stipulates that IUP and IUP holders at the Mineral and Coal Production Operation activity stage who sell the Mineral and Coal produced must refer to the benchmark price, and the price the benchmark referred to is determined by the Minister based on:

- *The market mechanism; or*
- *In accordance with generally accepted prices in international markets.*

This regulation also stipulates that the selling price of coal for the supply of electricity and public purposes as well as the fulfillment of raw materials for domestic industries other than the metal processing and refining industry refers to the reference specifications and calculations stipulated in the Ministerial Decree which determines the selling price of coal for the purposes in question

e. Government Regulation No. 25/2023

President of the Republic of Indonesia has stipulated Government Regulation No. 25 of 2023 concerning Business Mining Areas (MBA) which will become effective from May 5, 2023. With the enactment of this Regulation, Government Regulation No. 22 of 2010 concerning Mining Areas is declared repealed and no longer valid.

The Minister may assign Investigations and Research assignments to MBA to state/regional research institutions, BUMN, BUMD, and private business entities to:

- *The preparation of a metal mineral Mining Business Permit Area ("MBPA") and Coal MBPA; or*
- *The preparation of Coal MBPA for the development and/or utilisation of coal.*

33. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

e. Peraturan Pemerintah No. 25 Tahun 2023 (Lanjutan)

Terdapat jaminan pemanfaatan ruang, kawasan, zonasi, serta WIUP yang ditetapkan, dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, bahwa tidak ada perubahan pemanfaatan ruang dan kawasan.

Dalam PP 25/2023 ini juga mengatur ketentuan baru yang mewajibkan Gubernur dan Bupati/wali kota untuk membentuk dan/atau menandai sebuah objek atau wilayah tertentu pada peta atas WUP yang telah ditetapkan sebagai kawasan pertambangan dalam rencana tata ruang wilayah sesuai kewenangannya.

f. Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023

Pada tanggal 12 Juli 2023, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 yang mengatur tentang devisa hasil ekspor, valuta asing dan pembayaran impor untuk bisnis di sektor pertambangan, perkebunan, kehutanan dan perikanan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah, 30% dari devisa hasil ekspor, dengan nilai ekspor paling sedikit USD 250.000 atau ekuivalennya, wajib ditempatkan ke dalam rekening khusus dengan jangka waktu paling singkat tiga bulan. Peraturan ini berlaku efektif sejak 1 Agustus 2023.

32. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

e. Government Regulation No. 25/2023 (Continued)

There is a guarantee for the use of space, area, zoning, and designated MBPAs, from the Central Government and Regional Government, that there is no change in the use of space and area.

On Government Regulation No. 25 of 2023 also stipulates a new provision which obliges Governors and Regents/Mayors to form and/or mark certain objects or areas on the map of WUPs that have been designated as Mining Areas in the Spatial Plans according to their authority.

f. Government Regulation No. 36 of 2023

On July 12, 2023, Government issued Government regulation No. 36 of 2023 which regulates the cash proceeds from export sales, foreign exchange and import payments for business in mining, plantation, forestry and fishery sectors.

Based on this Government Regulation, 30% of the cash proceeds from export sales that have export values of at least USD 250,000 or its equivalent stated in an export customs declaration must be placed in the special account for a holding period of at least three months. This regulation became effective on 1 August 2023.

34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 1 Januari 2025, IKN telah memperoleh perpanjangan sehubungan dengan surat sanggup yang diterbitkan kepada PT Sejahtera Kustardjo Lestari sebesar Rp 900.000.000. Surat sanggup tersebut dikenakan bunga sebesar 9% per tahun dan akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.

34. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

On January 1, 2025, IKN has obtained an extension in connection with the Promissory Note issued to PT Sejahtera Kustardjo Lestari amounting to Rp 900,000,000. The Promissory Note is subjected to interest at 9% per annum and will mature until December 31, 2025.

34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

Pada tanggal 1 Januari 2025, IKN telah memperoleh perpanjangan sehubungan dengan surat sanggup yang diterbitkan kepada PT Sejahtera Kustardjo Lestari sebesar Rp 8.000.000.000. Surat sanggup tersebut dikenakan bunga sebesar 9% per tahun dan akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.

Pada tanggal 1 Januari 2025, IKN telah memperoleh perpanjangan sehubungan dengan surat sanggup yang diterbitkan kepada Nn. Prilli Budi Pasravita Soetantyo sebesar Rp 1.000.000.000. Surat sanggup tersebut dikenakan bunga sebesar 9% per tahun dan akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.

Pada tanggal 17 Februari 2025, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 8/2025 yang mengubah peraturan tahun 2023 yang mengatur perlakuan terhadap penerimaan kas dari penjualan ekspor, valuta asing, dan pembayaran impor untuk usaha di sektor pertambangan, perkebunan, kehutanan, dan perikanan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah ini, 100% penerimaan kas dari penjualan ekspor di atas US$ 250.000 per pemberitahuan pabean ekspor harus ditempatkan dalam rekening bank khusus untuk jangka waktu minimal dua belas bulan, kecuali dipergunakan untuk transaksi-transaksi yang diperbolehkan sesuai dengan peraturan tersebut. Peraturan ini akan mulai berlaku pada 1 Maret 2025.

34. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

On January 1, 2025, IKN has obtained an extension in connection with the Promissory Note issued to PT Sejahtera Kustardjo Lestari amounting to Rp 8,000,000,000. The Promissory Note is subjected to interest at 9% per annum and will mature until December 31, 2025.

On January 1, 2025, IKN has obtained an extension in connection with the Promissory Note issued to Mrs. Prilli Budi Pasravita Soetantyo amounting to Rp 1,000,000,000. The Promissory Note is subjected to interest at 9% per annum and will mature until December 31, 2025.

On 17 February 2025, the Government issued Government Regulation No. 8/2025 which amend the existing 2023 regulation governing the treatment of cash proceeds from export sales, foreign exchange and import payments for business in mining, plantation, forestry and fishery sectors.

Based on this Government Regulation, 100% of the cash proceeds from export sales above US$ 250,000 per export customs notification must be placed in the special bank accounts for a holding period of at least twelve months, except for transactions that are permitted in accordance with the regulations. This regulation is set to become effective on 1 March 2025.

35. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi yang disajikan merupakan informasi tambahan Perseroan (Entitas Induk), yang menyajikan investasi pada Entitas Anak berdasarkan metode harga perolehan dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

35. ADDITIONAL INFORMATION

Information presented are additional financial information the Company (Parent Entity), which presented investment in Subsidiaries according to cost method and are an integral part of the consolidated financial statements.

LAPORAN POSISI KEUANGAN (Entitas Induk Saja) PER 31 DESEMBER 2024

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Parent Entity Only) AS OF DECEMBER 31, 2024

ASET	**2024**	**2023**	***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan Bank	628.174.982	372.775.412	*Cash on Hand and in Banks*
Deposito Berjangka	20.748.000.000	3.548.000.000	*Time Deposits*
Pajak Dibayar di Muka	30.000.000	-	*Prepaid Tax*
Piutang Usaha	28.734.113	33.235.358	*Trade Receivables*
Total Aset Lancar	21.434.909.095	3.954.010.770	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Aset Hak-Guna	459.353.924	-	*Right-of-Use Assets*
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar Rp 2.825.658.454 (2023: Rp 7.040.927.724)	685.932.150	13.628.271.980	*Fixed Assets - Net of Accumulated Depreciation of Rp 2,825,658,454 (2023: Rp 7,040,927,724)*
Aset Pajak Tangguhan	71.584.480	511.530.602	*Deferred Tax Assets*
Investasi Dalam Saham	919.034.000.000	919.034.000.000	*Investment in Stocks*
Uang Muka Investasi Saham	1.026.000.000	1.026.000.000	*Advance for Stock Investment*
Total Aset Tidak Lancar	921.276.870.554	934.199.802.582	*Total Non-Current Assets*
TOTAL ASET	942.711.779.649	938.153.813.352	***TOTAL ASSETS***

35. INFORMASI TAMBAHAN (Lanjutan)

35. ADDITIONAL INFORMATION (Continued)

LAPORAN POSISI KEUANGAN (Entitas Induk Saja) PER 31 DESEMBER 2024 (Lanjutan)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Parent Entity Only) AS OF DECEMBER 31, 2024 (Continued)

LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)	2024	2023	*LIABILITIES AND EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)*
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang Usaha	5.781.355	-	*Trade Payables*
Utang Lain-lain	20.661.339	-	*Other Payables*
Utang Bank	950.000.000.000	900.000.000.000	*Bank Loans*
Utang Pajak	24.090.988	5.709.559	*Taxes Payables*
Beban Akrual	906.058.451	102.379.365	*Accrued Expenses*
Pendapatan Diterima di Muka	300.000.000	-	*Unearned Revenue*
Liabilitas Sewa	89.377.315	-	*Lease Liabilities*
Total Liabilitas Jangka Pendek	951.345.969.448	900.108.088.924	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas Imbalan kerja Jangka Panjang	325.384.000	379.472.000	*Long-term Employee Benefits Liabilities*
Utang kepada Pihak Berelasi	10.500.000.000	17.685.000.000	*Due to Related Parties*
Liabilitas Sewa	318.212.757	-	*Lease Liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang	11.143.596.757	18.064.472.000	*Total Non-Current Liabilities*
Total Liabilitas	962.489.566.205	918.172.560.924	*Total Liabilities*
EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)			***EQUITY (CAPIAL DEFICIENCY)***
Modal Saham - nilai nominal Rp 100 per saham			*Capital Stock - Rp 100 par value per shares*
Modal Dasar - 1.100.000.000 saham			*Authorized - 1,100,000,000 shares*
Modal Ditempatkan dan Disetor - 481.000.000 saham	48.100.000.000	48.100.000.000	*Subscribed and Fully Paid - 481,000,000 shares*
Tambahan Modal Disetor	596.500.000	596.500.000	*Additional Paid-in Capital*
Saldo Rugi	(68.474.286.556)	(28.715.247.572)	*Deficit*
Total Ekuitas (Defisiensi Modal)	(19.777.786.556)	19.981.252.428	*Total Equity (Capital Deficiency)*
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)	942.711.779.649	938.153.813.352	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)***

35. INFORMASI TAMBAHAN (Lanjutan)

35. ADDITIONAL INFORMATION (Continued)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (Entitas Induk Saja) UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Parent Entity Only) FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024

	2024	2023	
PENDAPATAN	360.661.997	390.608.325	***REVENUES***
BEBAN DEPARTEMEN	(4.982.581.259)	(4.921.092.545)	***DEPARTMENT EXPENSES***
RUGI USAHA	(4.621.919.262)	(4.530.484.220)	***LOSS FROM OPERATING***
Beban Usaha	(1.213.085.763)	(3.315.964.551)	*Operating Expenses*
Penghasilan Keuangan	118.942.668	89.362.803	*Finance Income*
Beban Keuangan	(42.524.364.682)	(12.807.783.665)	*Finance Costs*
Bunga Aset Hak-Guna	(17.196.823)	-	*Interest of Right-of-Use Assets*
Rugi Divestasi Entitas Anak	-	(2.970.000.000)	*Loss on Subsidiary Divestment*
Laba Pelepasan Aset	8.614.443.000	-	*Gain on Disposal Fixed Assets*
Pemulihan Imbalan Kerja	44.556.000	-	*Recovery of Employee Benefits*
Pendapatan Sewa Lahan	270.000.000	-	*Land Rental Income*
RUGI SEBELUM PAJAK	(39.328.624.862)	(23.534.869.633)	***LOSS BEFORE TAX***
PAJAK PENGHASILAN	(437.849.082)	442.288.666	***INCOME TAX***
RUGI TAHUN BERJALAN	(39.766.473.944)	(23.092.580.967)	***LOSS FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Item yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:			*Items that Will Not Be Reclassified to Profit or Loss*
Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja	9.532.000	(14.139.000)	*Remeasurement of Employee Benefit Liabilities*
Pajak Penghasilan Terkait	(2.097.040)	3.110.580	*Related Income Tax*
Item yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	-	-	*Items that Will Be Reclassified to Profit or Loss*
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(39.759.038.984)	(23.103.609.387)	***TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR***

35. INFORMASI TAMBAHAN (Lanjutan)

35. ADDITIONAL INFORMATION (Continued)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (Entitas Induk Saja) UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (Parent Entity Only) FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024

	Modal Saham/ *Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor/ Additional *Paid-in Capital*	Saldo Rugi/ *Deficit*	Total/ *Total*	
SALDO PER 1JANUARI 2023	48.100.000.000	596.500.000	(5.611.638.185)	43.084.861.815	*BALANCE AS OF JANUARY 1, 2023*
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	-	-	(23.103.609.387)	(23.103.609.387)	*TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR*
SALDO PER 31 DESEMBER 2023	48.100.000.000	596.500.000	(28.715.247.572)	19.981.252.428	*BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2023*
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	-	-	(39.759.038.984)	(39.759.038.984)	*TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR*
SALDO PER 31 DESEMBER 2024	48.100.000.000	596.500.000	(68.474.286.556)	(19.777.786.556)	*BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2024*

LAPORAN ARUS KAS (Entitas Induk Saja) UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024

STATEMENTS OF CASH FLOWS (Parent Entity Only) FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari Pelanggan	665.163.242	381.481.574	*Cash Receipt from Customers*
Pembayaran kepada Pemasok dan Lainnya	(1.009.553.940)	(3.906.967.626)	*Cash Paid to Suppliers and Others*
Pembayaran kepada Karyawan	(538.927.050)	(490.515.194)	*Cash Paid to Employees*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(883.317.748)	(4.016.001.246)	*Net Cash Used in Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan Aset Tetap	(13.504.900)	1.210.423.000	*Acquisition of Fixed Assets*
Pelepasan Aset Tetap	17.200.000.000	-	*Disposal of Fixed Assets*
Peningkatan Investasi Dalam Saham	-	(899.000.000.000)	*Increase in Investment in Stock*
Penjualan Saham Anak	-	300.000.000	*Sale of Divestment Subsidiaries*
Penempatan Deposito Berjangka	(17.200.000.000)	(3.548.000.000)	*Placement of Time Deposits*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(13.504.900)	(901.037.577.000)	*Net Cash Used in Investing Activities*

35. INFORMASI TAMBAHAN (Lanjutan)

35. ADDITIONAL INFORMATION (Continued)

LAPORAN ARUS KAS (Entitas Induk Saja) UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 (Lanjutan)

STATEMENTS OF CASH FLOWS (Parent Entity Only) FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024 (Continued)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Perolehan Utang Bank	50.000.000.000	900.000.000.000	*Acquisition on Bank Loan*
Pembayaran Beban Keuangan	(41.542.777.782)	(12.807.783.665)	*Payment of Finance Costs*
Peningkatan Utang kepada Pihak Berelasi	-	17.685.000.000	*Increase of Due to Related Parties*
Pembayaran Utang kepada Pihak Berelasi	(7.185.000.000)	-	*Payment of Due to Related Parties*
Pembayaran Liabilitas Sewa	(102.803.177)	-	*Payment of Lease Liabilities*
Pembayaran Bunga Liabilitas Sewa	(17.196.823)	-	*Payment of Interest Lease Liabilities*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	1.152.222.218	904.877.216.335	*Net Cash Provided by Financing Activities*
PENINGKATAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	255.399.570	(176.361.911)	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS***
KAS DAN BANK, AWAL	372.775.412	549.137.323	***CASH ON HAND AND IN BANKS, BEGINNING***
KAS DAN BANK, AKHIR	628.174.982	372.775.412	***CASH ON HAND AND IN BANKS, ENDING***

Halaman ini Sengaja Dikosongkan

This Page is Intentionally Left Blank

LEMBAR UMPAN BALIK

Feedback Sheet

Laporan Keberlanjutan tahun 2024 PT Singaraja Putra Tbk adalah laporan keberlanjutan Perseroan yang tidak terpisah dari Laporan Tahunan dan memuat kinerja keberlanjutan Perseroan selama tahun 2024. Untuk perbaikan Laporan Keberlanjutan ini ke depannya, Bapak/Ibu/Saudara dapat memberikan masukan dengan mengisi formulir berikut ini:

The 2024 Sustainability Report of PT Singaraja Putra Tbk is the Company's sustainability report which is not separate from the Annual Report and contains the Company's sustainability performance for 2024. To improve this Sustainability Report in the future, you can give input by filling in the following form:

1 Laporan ini mudah dimengerti:
This report is easy to understand:

[ ] Setuju
[ ] Agree

[ ] Tidak Setuju
[ ] Disagree

[ ] Netral /Neutral
[ ] Neutral

2 Laporan ini telah menggambarkan informasi yang tercakup dalam aspek material yang sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan
This report has described the information covered in material aspects that are in accordance with the Company's business activities

[ ] Setuju
[ ] Agree

[ ] Tidak Setuju
[ ] Disagree

[ ] Netral /Neutral
[ ] Neutral

3 Mohon berikan penilaian untuk topik material yang paling penting menurut Anda*.
Please rate the material topics that are most important in your opinion*.

Efluen dan Limbah Effluent and Waste	[ ]
Energi Energy	[ ]
Material Materials	[ ]
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	[ ]
Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance	[ ]
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	[ ]
Kinerja Ekonomi Economic Performance	[ ]
Emisi Emissions	[ ]
Antikorupsi Anti-corruption	[ ]
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	[ ]
Masyarakat Lokal Local Community	[ ]

*Keterangan: Nilai 1= paling tidak penting s.d. 5= paling penting
*Note: Value 1= least important to most important. 5= most important

Saran Anda terkait laporan ini:
Your suggestions regarding this report:

.....
.....

Profil Anda:
Your Profile:

Nama (bila berkenan):
Name (if desired):

Institusi/Perseroan:
Institution/Company:

E-mail:
E-mail:

Golongan pemangku kepentingan:
Stakeholder group:

[ ] Pemegang Saham
[ ] Shareholder

[ ] Pekerja
[ ] Employee

[ ] Investor
[ ] Investor

[ ] Pelanggan
[ ] Customer

[ ] Regulator, Legislatif, dan Lembaga Pengawas
[ ]Regulator, Legislative, and Supervisory Institution

[ ] Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)
[ ] Non-Governmental Organization (NGO)

[ ] Lembaga Penelitian dan Perguruan Tinggi
[ ] Research Institute and University

Terima kasih atas masukan yang Anda berikan. Harap kirimkan kembali formulir umpan balik ini ke alamat/email berikut:
Thank you for your input. Please resend this feedback form to the following address/email:

Kantor Pusat
Head Office
Jalan Galeria Singaraja Blok C 16-17
Lippo Cikarang – Kabupaten Bekasi 17550
Telp. (62-21) 897-4309/ Fax. (62-21) 897-4309

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NO.51/POJK.03/2017 TENTANG PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN BAGI LEMBAGA JASA KEUANGAN, EMITEN DAN PERSEROAN PUBLIK

Disclosure List in Accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies

Nomor Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	120
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Performance Overview of Sustainability Aspects		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect	28
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	28
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	28
Profil Perseroan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	36
C.2	Alamat Perseroan Company's Address	34
C.3	Skala Usaha Business Scale	34
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities Carried Out	34
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in the Association	34
C.6	Perubahan Perseroan yang Bersifat Signifikan Significant Company Changes	34
Penjelasan Direksi Message from the Board of Directors		
D.1	Penjelasan Direksi Message from the Board of Directors	24
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible Party for Sustainable Finance Implementation	121
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	122
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment of the Implementation of Sustainable Finance	124
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relationship with Stakeholders	44
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problem with the Implementation of Sustainable Finance	107

Nomor Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	120
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Target and Performance, Portfolio, Financing Target, or Investment, Income, and Profit and Loss	75
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Target and Performance, Financing Target, or Investment in Financial Instruments or Projects that are in Line with Sustainable Finance	76
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspect		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Enviromental Expenses	122
Aspek Material Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Material	29
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	127
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	120
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	128
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas that are Near or Located in Conservation Area or Have Biodiversity	N/A
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	N/A
Aspek Emisi Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Number and Intensity of Emissions Produced Based on Type	127
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements Made	127
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	128
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	128

Nomor Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Occurring Spills (if any)	N/A
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Environmental Complaints Aspect		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	N/A
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provides Equivalent Products and/or Services to Consumers	90
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunities	123
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	123
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	124
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	124
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capacity Training and Development	122
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	125
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaint	126
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental and Social Responsibility Activities (TJSL)	120
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Products/Services Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	127
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Safety of Products/Services that have been evaluated for customers	128
F.28	Dampak Produk/Jasa Products/Services Impact	N/A
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	N/A
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey with Sustainable Financial Products and/or Services	N/A
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from Independent Party (if any)	N/A
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	264
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Feedback from Previous Year's Sustainability Report	264
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perseroan Publik. List of Disclosures in Accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institution, Issuer, and Public Company.	266

KESESUAIAN ISI LAPORAN TAHUNAN DENGAN SURAT EDARAN OJK NO. 16/SEOJK.04/2021 TENTANG BENTUK DAN ISI LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERSEROAN PUBLIK

Compliance of the Annual Report Content with OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 on the Format and Content of the Annual Report for Issuers or Public Companies

Bentuk Laporan Tahunan Annual Report Form	**Annual Report** Format	**Tersedia** Available
Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik. The Annual Report is presented in the form of a printed document and an electronic document copy.		√
Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik. The Annual Report presented in printed document form is printed on bright-colored, high-quality A4-sized paper, bound, and reproducible with good quality.		√
Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami. The Annual Report may present information in the form of images, graphs, tables, and/or diagrams, including clear titles and/or descriptions to ensure readability and understanding.		√
Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam portable document format (PDF). The Annual Report presented in electronic document form is the Annual Report converted into Portable Document Format (PDF).		√
ISI LAPORAN TAHUNAN **Contents of the Annual Report**	**ANNUAL REPORT CONTENTS**	
KETENTUAN UMUM **General Provisions**		
Laporan Tahunan paling sedikit memuat: The Annual Report must contain at least: Ikhtisar data keuangan penting; Summary of key financial data; Informasi saham (jika ada); Share information (if applicable); Laporan Direksi; Board of Directors' Report; Laporan Dewan Komisaris; Board of Commissioners' report; Profil Emiten atau Perseroan Publik; Profile of the Issuer or Public Company; Analisis dan pembahasan manajemen; Management discussion and analysis; Tata kelola Emiten atau Perseroan Publik; Corporate governance of the Issuer or Public Company; Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perseroan Publik; laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan Corporate social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company; Audited annual financial statements; and Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan. Statement letter from members of the Board of Directors and Board of Commissioners regarding responsibility for the Annual Report.		OK Semua bab telah tersedia dan terpenuhi OK All chapters have been provided and fulfilled.

Bentuk Laporan Tahunan Annual Report Form	Annual Report Format	Tersedia Available
IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING **Summary Of Key Financial Data**		
Ikhtisar Data Keuangan Penting Summary of Key Financial Data Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perseroan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: The summary of key financial data contains financial information presented in a comparative format over three (3) fiscal years or since the commencement of business if the Issuer or Public Company has been operating for less than three (3) years. It includes at least the following: Pendapatan/penjualan; Revenue/Sales; Laba bruto; Gross Profit; Laba (rugi); Profit (Loss)' Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; Total profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests; Total laba (rugi) komprehensif; Total comprehensive profit (loss); Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; Total comprehensive profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests; Laba (rugi) per saham; Profit (loss) per share; Jumlah aset; Total assets; Jumlah liabilitas; Total Liabilities; Jumlah ekuitas; Total equity; Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; Profit (Loss) to Total Assets Ratio; Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas Profit (Loss) to Equity Ratio;; Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; Profit (Loss) to Revenue/Sales Ratio; Rasio lancar; Current Ratio; Rasio liabilitas terhadap ekuitas; Liability to equity ratio; Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan Liability to total assets ratio; and Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perseroan Publik dan jenis industrinya; Other financial information and ratios relevant to the Issuer or Public Company and its industry type.		√

Bentuk Laporan Tahunan Annual Report Form	Annual Report Format	Tersedia Available
INFORMASI SAHAM SHARE INFORMATION		
Informasi saham bagi Perseroan Terbuka paling sedikit memuat: Share information for a Public Company must at least include: Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: Shares issued for each quarterly period (if any), presented in a comparative format over the last two fiscal years, at a minimum including: Jumlah saham yang beredar; Number of outstanding shares; Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; Market capitalization based on the price on the Stock Exchange where the shares are listed; Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan Highest, lowest, and closing share prices based on the price on the Stock Exchange where the shares are listed; and Volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; Trading volume on the Stock Exchange where the shares are listed. Informasi pada huruf b), huruf c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perseroan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek; Information in points b), c), and d) is only disclosed if the Issuer is a Public Company and its shares are listed on the Stock Exchange. Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: In the event of a corporate action, such as a stock split, reverse stock split, stock dividends, bonus shares, or changes in the nominal value of shares, the share information as referred to in point 1) shall be supplemented with an explanation of at least: Tanggal pelaksanaan aksi korporasi; Date of the corporate action; Rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham; Ratio of stock split, reverse stock split, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares; Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan d) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi; Number of outstanding shares before and after the corporate action; and d) Share price before and after the corporate action. Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, Emiten atau Perseroan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan In the event of a temporary suspension of share trading (suspension) and/or delisting of shares within the fiscal year, the Issuer or Public Company shall provide an explanation of the reasons for the temporary suspension of share trading (suspension) and/or delisting. Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perseroan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut; If the temporary suspension of share trading (suspension) and/or delisting, as referred to in point 3, is still ongoing until the end of the Annual Report period, the Issuer or Public Company shall explain the actions taken to resolve the temporary suspension of share trading (suspension) and/or delisting.	√	

Bentuk Laporan Tahunan Annual Report Form	Annual Report Format	Tersedia Available
LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' REPORT Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: The Board of Directors' Report shall at least contain a brief description of: Kinerja Emiten atau Perseroan Publik, paling sedikit memuat: The performance of the Issuer or Public Company, at a minimum, including: Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perseroan Publik; The strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company; Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perseroan Publik; The role of the Board of Directors in formulating the strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company; Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perseroan Publik; The process undertaken by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer or Public Company's strategy; Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perseroan Publik; dan A comparison between the achieved results and the targets set by the Issuer or Public Company; and Kendala yang dihadapi Emiten atau Perseroan Publik; Challenges faced by the Issuer or Public Company. Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perseroan Publik; dan An overview of the business prospects of the Issuer or Public Company; and Penerapan tata kelola Emiten atau Perseroan Publik. The implementation of corporate governance of the Issuer or Public Company.		√
LAPORAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: The Board of Commissioners' Report must at least include a brief description of: Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perseroan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perseroan Publik yang dilakukan oleh Direksi; An assessment of the performance of the Board of Directors regarding the management of the Issuer or Public Company, including the Board of Commissioners' supervision in the formulation and implementation of the Issuer or Public Company's strategy carried out by the Board of Directors; Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perseroan Publik yang disusun oleh Direksi; dan Opinions on the business prospects of the Issuer or Public Company as prepared by the Board of Directors; and Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perseroan Publik. Opinions on the implementation of corporate governance of the Issuer or Public Company.		√
PROFIL EMITEN ATAU Perseroan PUBLIK PROFILE OF THE ISSUER OR PUBLIC COMPANY Profil Emiten atau Perseroan Publik paling sedikit memuat informasi: The profile of the Issuer or Public Company must at least include the following information: Nama Emiten atau Perseroan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku; The name of the Issuer or Public Company, including any changes to the name, the reasons for the change, and the effective date of the name change within the financial year. Akses terhadap Emiten atau Perseroan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perseroan Publik, meliputi: Access to the Issuer or Public Company, including branch offices or representative offices that enable the public to obtain information about the Issuer or Public Company, covering: Alamat; address; Nomor Telepon; telephone number; Alamat surat elektronik; dan email address; and Alamat situs web; website address.		√
Riwayat singkat Emiten atau Perseroan Publik; A brief history of the Issuer or Public Company;		√
Visi dan misi Emiten atau Perseroan Publik serta budaya Perseroan (corporate culture) atau nilai-nilai Perseroan; The vision and mission of the Issuer or Public Company, as well as corporate culture or company values;		√
Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan; Business activities according to the latest articles of association, business activities carried out during the fiscal year, and the types of goods and/or services produced;		√

Bentuk Laporan Tahunan Annual Report Form	**Annual Report** Format	**Tersedia** Available
Wilayah operasional Emiten atau Perseroan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional Perseroan dengan nama dan jabatan; The operational areas of the Issuer or Public Company; operational areas refer to the regions or areas where operational activities are conducted or the reach of the company's operations;		√
Struktur organisasi Emiten atau Perseroan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan; The organizational structure of the Issuer or Public Company in the form of a chart, at least up to one level below the Board of Directors, including committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners, along with names and positions;		√
Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan; A list of industry association memberships, both on a national and international scale, related to the implementation of sustainable finance.		√
Profil Direksi, paling sedikit memuat: Profile of the Board of Directors, at a minimum, includes: Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; Name and position in accordance with duties and responsibilities; Foto terbaru; Latest photograph; Usia; Age; Kewarganegaraan; Nationality; Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; Educational background and/or certifications; Riwayat jabatan, meliputi informasi: Career history, including information on: Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perseroan Publik yang bersangkutan; Legal basis for appointment as a member of the Board of Directors in the relevant Issuer or Public Company; Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perseroan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan Concurrent positions, whether as a member of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or committees, as well as other positions both within and outside the Issuer or Public Company. If a member of the Board of Directors does not hold concurrent positions, this must be disclosed; and Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perseroan Publik; Work experience along with the time periods, both within and outside the Issuer or Public Company. Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perseroan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan Affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controlling parties, whether directly or indirectly, up to the individual owner, including the names of affiliated parties. If a member of the Board of Directors has no affiliations, the Issuer or Public Company must disclose this; and Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; Changes in the composition of the Board of Directors and the reasons for such changes. If there are no changes in the composition of the Board of Directors, this must be disclosed.		√

Bentuk Laporan Tahunan Annual Report Form	Annual Report Format	Tersedia Available
Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: Profile of the Board of Commissioners, at a minimum, includes: Nama dan jabatan; Name and position; Foto terbaru; Latest photograph; Usia; Age; Kewarganegaraan; Nationality; Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; Educational background and/or certifications; Riwayat jabatan, meliputi informasi: Career history, including information on: Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris; Legal basis for appointment as a member of the Board of Commissioners; Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perseroan Publik yang bersangkutan; Legal basis for the first appointment as an independent commissioner in the relevant Issuer or Public Company; Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perseroan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan Concurrent positions, whether as a member of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or committees, as well as other positions both within and outside the Issuer or Public Company. If a member of the Board of Commissioners does not hold concurrent positions, this must be disclosed; and Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perseroan Publik; Work experience along with the time periods, both within and outside the Issuer or Public Company. Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perseroan Publik mengungkapkan hal tersebut; Affiliation with other members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controlling parties, whether directly or indirectly, up to the individual owner, including the names of affiliated parties. If a member of the Board of Commissioners has no affiliations, the Issuer or Public Company must disclose this; Pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode; dan Statement of independence for independent commissioners in cases where they have served for more than two terms; and Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; Changes in the composition of the Board of Commissioners and the reasons for such changes. If there are no changes in the composition of the Board of Commissioners, this must be disclosed.		√
Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya; In the event of changes in the composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners occurring after the end of the fiscal year up to the deadline for submitting the Annual Report, the composition presented in the Annual Report shall include both the most recent and previous compositions of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.		√
Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Number of employees categorized by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contract) during the fiscal year. The disclosure of this information may be presented in table format.		√
Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai: Names of shareholders and their ownership percentages at the beginning and end of the fiscal year, including the following information: a) Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perseroan Publik; Shareholders who own 5% (five percent) or more of the Issuer or Public Company's shares; b) Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perseroan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners who own shares in the Issuer or Public Company. If all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not own shares, this must be disclosed; and c) Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perseroan Publik; Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel. Public shareholder group, referring to shareholders who individually own less than 5% (five percent) of the Issuer or Public Company's shares; The above information may be presented in table format.		√

Bentuk Laporan Tahunan Annual Report Form	Annual Report Format	Tersedia Available
Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perseroan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perseroan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. The percentage of indirect ownership of shares in the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the fiscal year, including information regarding shareholders registered in the shareholders' register for the purpose of indirect ownership by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not have indirect ownership of shares in the Issuer or Public Company, this matter shall be disclosed.		√
Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: The number of shareholders and the percentage of ownership at the end of the fiscal year based on the following classifications: a) Kepemilikan institusi lokal; Local institutional ownership; b) Kepemilikan institusi asing; Foreign institutional ownership; c) Kepemilikan individu lokal; dan Local individual ownership; and d) Kepemilikan individu asing; Foreign individual ownership.		√
Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perseroan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan; Information regarding the major and controlling shareholders of the Issuer or Public Company, both direct and indirect, up to the ultimate individual owner, presented in the form of a scheme or chart.		√
Nama entitas anak, Perseroan asosiasi, Perseroan ventura bersama dimana Emiten atau Perseroan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, Perseroan asosiasi, Perseroan ventura bersama; Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut. Names of subsidiaries, associates, and joint ventures in which the Issuer or Public Company has joint control (if any), along with the percentage of share ownership, line of business, total assets, and operational status of subsidiaries, associates, and joint ventures. For subsidiaries, additional information regarding their addresses shall also be provided.		√
Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perseroan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada); Chronological record of share listing, number of shares, nominal value, and offering price from the initial listing to the end of the fiscal year, as well as the name of the stock exchange where the Issuer or Public Company's shares are listed. This includes stock splits, reverse stock splits, stock dividends, bonus shares, changes in nominal value, execution of convertible securities, and capital increases or reductions (if any).		√
Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada); Information on the listing of other securities besides those mentioned in point 18), that have not yet matured during the fiscal year, at a minimum, shall include the name of the securities, year of issuance, interest rate/yield, maturity date, offering value, and the securities rating (if any).		√

Bentuk Laporan Tahunan Annual Report Form	Annual Report Format	Tersedia Available
Informasi penggunaan jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi: Information regarding the use of Public Accountant (AP) and Public Accounting Firm (KAP) services and their networks/associations/alliances, including: a) Nama dan alamat; Name and address; b) Periode penugasan; Assignment period; c) Informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; Information on audit and/or non-audit services provided; d) Biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan Audit and/or non-audit service fees for each assignment given during the fiscal year; and e) Dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel. In the event that the AP and KAP, along with their networks/associations/alliances, do not provide non-audit services, this information should be disclosed. The disclosure of information regarding the use of services from the AP and KAP, along with their networks/associations/alliances, may be presented in table form.		√
Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP. Names and addresses of institutions and/or professions supporting the capital market, other than the AP and KAP.		√
ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT'S ANALYSIS AND DISCUSSION Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat: The management's analysis and discussion includes an analysis and discussion of the financial statements and other important information, with an emphasis on material changes that occurred during the fiscal year, and at a minimum, includes:		√
Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perseroan Publik, paling sedikit mengenai: Review of operations by operating segment according to the type of industry of the Issuer or Public Company, at a minimum covering: Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; Production, including processes, capacity, and developments; Pendapatan/penjualan; dan Revenue/sales; and Profitabilitas; Profitability.		√
Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: Comprehensive financial performance, including a comparison of financial performance over the last two fiscal years, with an explanation of the causes of changes and the impact of those changes, at a minimum covering: Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; Current assets, non-current assets, and total assets; Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; Current liabilities, non-current liabilities, total liabilities; Ekuitas; Equity; Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan evenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss); and Arus kas; Cash flows.		√
Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; The ability to pay debts by presenting relevant ratio calculations;		√
Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perseroan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; The collectibility level of the Issuer or Public Company's receivables by presenting relevant ratio calculations;		√
Struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud; Capital structure and management policies regarding the capital structure, along with the basis for determining such policies.		√

Bentuk Laporan Tahunan Annual Report Form	Annual Report Format	Tersedia Available
Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi: Discussion on material commitments for capital expenditure, with an explanation that, at a minimum, includes: Tujuan dari ikatan tersebut; The purpose of the commitment; Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; The source of funds expected to fulfill the commitment; Mata uang yang menjadi denominasi; dan The currency in which the commitment is denominated; and Langkah yang direncanakan Emiten atau Perseroan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait; The steps planned by the Issuer or Public Company to hedge against foreign currency risk related to the position.		√
Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: A discussion on capital expenditure investments realized in the last financial year, at a minimum, covering the following: Jenis investasi barang modal; Type of capital expenditure investment; Tujuan investasi barang modal; dan Purpose of the capital expenditure investment; and Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan; Value of capital expenditure investment incurred.		√
Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada); Information and material facts that occurred after the date of the accountant's report (if any);		√
Prospek usaha dari Emiten atau Perseroan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya; Business prospects of the Issuer or Public Company related to the industry conditions, the general economy, and international markets, accompanied by supporting quantitative data from reliable sources		√
Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: A comparison between the target/projection at the beginning of the financial year and the results achieved (realization), regarding: Pendapatan/penjualan; Revenue/Sales; Laba (rugi); Profit (Loss); Struktur modal (capital structure); atau Capital structure; or Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perseroan Publik; Other matters considered important for the Issuer or Public Company.		√
Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perseroan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: Targets/projections that the Issuer or Public Company aims to achieve for the next 1 (one) year, regarding: Pendapatan/penjualan; Revenue/Sales; Laba (rugi); Profit (Loss); Struktur modal (capital structure); Capital structure; Kebijakan dividen; atau Dividend policy; Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perseroan Publik; Other matters considered important for the Issuer or Public Company.		√
Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perseroan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar; Marketing aspects of the goods and/or services of the Issuer or Public Company, at a minimum covering marketing strategies and market share.		√

Bentuk Laporan Tahunan Annual Report Form	Annual Report Format	Tersedia Available
Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit: A description of dividends over the last 2 (two) financial years, at a minimum covering: Kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; Dividend policy, including information on the percentage of total dividends distributed relative to net profit; Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; Date of cash dividend payment and/or date of non-cash dividend distribution; Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan Amount of dividend per share (cash and/or non-cash); and Jumlah dividen per tahun yang dibayar; Total dividends paid per year; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perseroan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. The disclosure of information may be presented in table form. If the Issuer or Public Company has not distributed dividends in the last 2 (two) years, this should be disclosed.		√
Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan: Realization of the use of funds from the Public Offering, with the following provisions: Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan If, during the financial year, the Issuer is required to submit a report on the realization of fund usage, the cumulative realization of the use of funds from the Public Offering up to the end of the financial year must be disclosed; and Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut; If there is a change in the use of funds as regulated in the Financial Services Authority's regulation on the Report of the Realization of Fund Usage from the Public Offering, the Issuer must explain these changes.		√

Bentuk Laporan Tahunan Annual Report Form	Annual Report Format	Tersedia Available
Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat: Material information (if any), including but not limited to investments, expansions, divestments, mergers/acquisitions, debt/equity restructurings, Affiliate transactions, and transactions that involve conflicts of interest, which occur during the financial year, shall include: Tanggal, nilai, dan objek transaksi; the date, value, and object of the transaction; Nama pihak yang melakukan transaksi; the name of the party conducting the transaction; Sifat hubungan Afiliasi (jika ada); the nature of the Affiliate relationship (if any); Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan an explanation of the fairness of the transaction; and Pemenuhan ketentuan terkait; compliance with relevant regulations; Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perseroan Publik juga mengungkapkan informasi: in the case of an Affiliate relationship, in addition to disclosing information as referred to in points a) through e), the Issuer or Public Company shall also disclose the following information: Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms-length principle); dan A statement from the Board of Directors that the affiliate transaction has undergone adequate procedures to ensure that the affiliate transaction is conducted in accordance with generally accepted business practices, including adhering to the arms-length principle; and Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms-length principle); The role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that the affiliate transaction is conducted in accordance with generally accepted business practices, including adhering to the arms-length principle; Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut. For affiliate transactions or material transactions that are business activities conducted to generate operating income and are carried out routinely, repeatedly, and/or continuously, an explanation should be added that the affiliate transaction or material transaction is a business activity conducted to generate operating income and is carried out routinely, repeatedly, and/or continuously. If the affiliate transaction or material transaction has been disclosed in the annual financial statements, additional information should be provided regarding the reference to the disclosure in the annual financial statements. Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut; For the disclosure of affiliate transactions and/or conflicts of interest transactions resulting from affiliate transactions and/or conflicts of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information should be provided regarding the date of the General Meeting of Shareholders (GMS) that approved the affiliate transactions and/or conflicts of interest transactions. Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; If there are no affiliate transactions and/or conflicts of interest transactions, this should be disclosed.		√
Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perseroan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan Changes in the provisions of laws and regulations that have a significant impact on the Issuer or Public Company and their impact on the financial statements (if any); and		√
Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); Changes in accounting policies, the reasons for such changes, and their impact on the financial statements (if any);		√
TATA KELOLA EMITEN ATAU Perseroan PUBLIK CORPORATE GOVERNANCE OF THE ISSUER OR PUBLIC COMPANY Tata kelola Emiten atau Perseroan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: The corporate governance of the Issuer or Public Company should at least include a brief description of:		√

Bentuk Laporan Tahunan Annual Report Form	Annual Report Format	Tersedia Available
RUPS, paling sedikit memuat: The General Meeting of Shareholders (GMS) should at least include: Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: Information regarding the decisions made in the GMS during the financial year and 1 (one) year prior to the financial year, including: Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan The decisions made in the GMS during the financial year and 1 (one) year prior to the financial year that were realized during the financial year; and Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan; The decisions made in the GMS during the financial year and 1 (one) year prior to the financial year that have not been realized, along with the reasons for not being realized; Dalam hal Emiten atau Perseroan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; In the event that the Issuer or Public Company uses an independent party to conduct vote counting during the General Meeting of Shareholders (GMS), this should be disclosed.		√
Direksi, paling sedikit memuat: The Board of Directors should at least include: Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel. The duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; Information regarding the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors should be outlined and may be presented in the form of a table. Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi; A statement that the Board of Directors has a Board of Directors' guideline or charter; Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. The policy and implementation of the frequency of Board of Directors' meetings, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the attendance rate of the Board of Directors' members at these meetings, including attendance at the General Meeting of Shareholders (GMS); Information on the attendance rate of the Board of Directors' members at Board meetings, meetings with the Board of Commissioners, or the GMS may be presented in the form of a table. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: Training and/or competency development for members of the Board of Directors; Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan The policy on training and/or competency development for members of the Board of Directors, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada); The training and/or competency development programs attended by members of the Board of Directors during the financial year (if any); Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: The Board of Directors' assessment of the performance of the committees that support the execution of the Board's duties during the financial year should at least include: Prosedur penilaian kinerja; dan The performance evaluation procedure; and Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan The criteria used, such as performance achievements during the financial year, competencies, and attendance at meetings; and Dalam hal Emiten atau Perseroan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. In the event that the Issuer or Public Company does not have committees that support the execution of the Board's duties, this should be disclosed.		√

Bentuk Laporan Tahunan Annual Report Form	Annual Report Format	Tersedia Available
Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: The Board of Commissioners should at least include: Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; The duties and responsibilities of the Board of Commissioners; Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris; A statement that the Board of Commissioners has a guideline or charter; Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. The policy and implementation of the frequency of Board of Commissioners' meetings, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors, and the attendance rate of the Board of Commissioners' members at these meetings, including attendance at the General Meeting of Shareholders (GMS); Information on the attendance rate of the Board of Commissioners' members at Board meetings, meetings with the Board of Directors, or the GMS may be presented in the form of a table. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: Training and/or competency development for members of the Board of Commissioners; Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan The policy on training and/or competency development for members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada); The training and/or competency development programs attended by members of the Board of Commissioners during the financial year (if any); Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: The performance assessment of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, should at least include: Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; The procedure for conducting the performance assessment; Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan The criteria used, such as performance achievements during the financial year, competencies, and attendance at meetings; and Pihak yang melakukan penilaian; dan The party conducting the assessment; and Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: The Board of Commissioners' assessment of the performance of the committees that support the execution of the Board of Commissioners' duties during the financial year should include: Prosedur penilaian kinerja; dan The procedure for conducting the performance assessment; and Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; The criteria used, such as performance achievements during the financial year, competencies, and attendance at meetings;		√
Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: Nomination and Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners should at least include: Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan The nomination procedure, including a brief description of the policy and the process for nominating members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: The procedure and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, including: Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; The procedure for determining the remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners; Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan The remuneration structure for the Board of Directors and the Board of Commissioners, such as salary, allowances, bonuses/incentives, and others; and Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. The amount of remuneration for each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners; The disclosure of this information may be presented in the form of a table.		√

Bentuk Laporan Tahunan Annual Report Form	Annual Report Format	Tersedia Available
Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perseroan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: Sharia Supervisory Board, for Issuers or Public Companies that operate based on Sharia principles as outlined in their Articles of Association, should at least include: Nama; Name; Dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah; Legal basis for the appointment of the Sharia Supervisory Board; Periode penugasan dewan pengawas syariah; The term of appointment of the Sharia Supervisory Board; Tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah; dan The duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board; and Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perseroan Publik; The frequency and method of providing advice and recommendations, as well as supervising the adherence to Sharia principles in the capital market by the Issuer or Public Company;		√
Komite Audit, paling sedikit memuat: Audit Committee should at least include: Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; Name and position within the committee membership; Usia; Age; Kewarganegaraan; Nationality; Riwayat pendidikan; Educational background; Riwayat jabatan, meliputi informasi: Work history, including information: Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; The legal basis for the appointment as a committee member; Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan Concurrent positions, whether as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member, as well as other positions (if any); and Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perseroan Publik; Work experience and the duration of employment, both within and outside the Issuer or Public Company; Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit; The term and duration of the Audit Committee member's appointment; Pernyataan independensi Komite Audit; The independence statement of the Audit Committee; Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut; The policy and implementation regarding the frequency of Audit Committee meetings and the attendance rate of the Audit Committee members at these meetings; Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan Education and/or training attended during the financial year (if any); and Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit; The implementation of the Audit Committee's activities during the financial year in accordance with what is stated in the Audit Committee's guidelines or charter.		√

Bentuk Laporan Tahunan Annual Report Form	Annual Report Format	Tersedia Available
Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perseroan Publik, paling sedikit memuat: The Nomination and Remuneration Committee or Function of the Issuer or Public Company should at least include: Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; Name and position within the committee membership; Usia; Age Kewarganegaraan; Nationality; Riwayat pendidikan; Educational background; Riwayat jabatan, meliputi informasi: Work history, including information: Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; The legal basis for the appointment as a committee member; Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan Concurrent positions, whether as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member, as well as other positions (if any); and Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perseroan Publik; Work experience and the duration of employment, both within and outside the Issuer or Public Company; Periode dan masa jabatan anggota komite; The term and duration of the committee member's appointment; Pernyataan independensi komite; The independence statement of the committee; Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); Education and/or training attended during the financial year (if any); Uraian tugas dan tanggung jawab; A description of the duties and responsibilities; Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter); A statement that the committee has guidelines or a charter. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut; The policy and implementation regarding the frequency of meetings and the attendance rate of members at these meetings; Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan A brief description of the activities conducted during the financial year; and Dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perseroan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan: In the event that a Nomination and Remuneration Committee is not formed, the Issuer or Public Company is only required to disclose the information as stated in items i) to l) and disclose: Alasan tidak dibentuknya komite; dan The reasons for not forming the committee; and Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi; The party responsible for carrying out the nomination and remuneration functions.		√

Bentuk Laporan Tahunan Annual Report Form	Annual Report Format	Tersedia Available
Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perseroan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/ atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, mencakup antara lain: Other Committees owned by the Issuer or Public Company to support the functions and duties of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, such as the Nomination and Remuneration Committee, should include at least: Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; Name and position within the committee membership; Usia; Age; Kewarganegaraan; Nationality; Riwayat pendidikan; Educational background; Riwayat jabatan, meliputi informasi: Work history, including information: Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; The legal basis for the appointment as a committee member; Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan Concurrent positions, whether as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member, as well as other positions (if any); and Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perseroan Publik; Work experience and the duration of employment, both within and outside the Issuer or Public Company; Periode dan masa jabatan anggota komite; The term and duration of the committee member's appointment; Uraian tugas dan tanggung jawab; A description of the duties and responsibilities; Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite; A statement that the committee has guidelines or a charter; Pernyataan independensi komite; The independence statement of the committee; Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut The policy and implementation regarding the frequency of committee meetings and the attendance rate of committee members at these meetings; Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan Education and/or training attended during the financial year (if any); and Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku; A brief description of the committee's activities during the financial year.		√
Sekretaris Perseroan, mencakup antara lain: Corporate Secretary, should include at least: Nama; Name; Domisili; Domicile; Riwayat jabatan, meliputi informasi: Work history, including information: Dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perseroan; dan The legal basis for the appointment as Corporate Secretary; and Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perseroan Publik; Work experience and the duration of employment, both within and outside the Issuer or Public Company; Riwayat pendidikan; Educational background; Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan Education and/or training attended during the financial year; and Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perseroan pada tahun buku; A brief description of the Corporate Secretary's duties during the financial year.		√

Bentuk Laporan Tahunan Annual Report Form	Annual Report Format	Tersedia Available
Unit Audit Internal, mencakup antara lain: Internal Audit Unit, should include at least: Nama kepala Unit Audit Internal; Name of the Head of the Internal Audit Unit; Riwayat jabatan, meliputi informasi: Work history, including information: Dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan The legal basis for the appointment as the Head of the Internal Audit Unit; and Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perseroan Publik; Work experience and the duration of employment, both within and outside the Issuer or Public Company; Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); Qualifications or certifications as an internal audit professional (if any); Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; Education and/or training attended during the financial year; Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; Structure and position of the Internal Audit Unit; Uraian tugas dan tanggung jawab; A description of the duties and responsibilities; Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan A statement that the Internal Audit Unit has guidelines or a charter; and Uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit; A brief description of the Internal Audit Unit's activities during the financial year, including the policy and implementation regarding the frequency of meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the audit committee.		√
Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perseroan Publik, paling sedikit mengenai: Description of the internal control system applied by the Issuer or Public Company, should include at least: Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan Financial and operational controls, as well as compliance with other applicable regulations; and Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan A review of the effectiveness of the internal control system; and Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal; A statement from the Board of Directors and/or the Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system.		√
Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perseroan Publik, paling sedikit mengenai: Risk management system applied by the Issuer or Public Company, should include at least: Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perseroan Publik; An overview of the Issuer or Public Company's risk management system; Jenis risiko dan cara pengelolaannya; Types of risks and how they are managed; Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perseroan Publik; dan A review of the effectiveness of the Issuer or Public Company's risk management system; and Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko; A statement from the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system.		√
Perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perseroan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi: Important matters faced by the Issuer or Public Company, subsidiaries, members of the Board of Directors, and members of the Board of Commissioners (if any), among others, include: Pokok perkara/gugatan; the main issue/lawsuit; Status penyelesaian perkara/gugatan; dan the status of the resolution of the issue/lawsuit; and Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perseroan Publik; its impact on the condition of the Issuer or Public Company;		√
Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perseroan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada); Information about administrative sanctions imposed on the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and Board of Directors, by the Capital Market authorities and other authorities during the fiscal year (if any);		√

Bentuk Laporan Tahunan Annual Report Form	Annual Report Format	Tersedia Available
Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perseroan Publik meliputi: Information regarding the code of ethics of the Issuer or Public Company, including: Pokok-pokok kode etik; The main points of the code of ethics; Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan The form of socialization of the code of ethics and enforcement efforts; and Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perseroan Publik; A statement that the code of ethics applies to the members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of the Issuer or Public Company;		√
Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perseroan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: A brief description of the policy on granting long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by the Issuer or Public Company (if any), which may include programs such as the management stock ownership program (MSOP) and/or the employee stock ownership program (ESOP); In the case of compensation granted through the management stock ownership program (MSOP) and/or the employee stock ownership program (ESOP), the information disclosed must at least include: Jumlah saham dan/atau opsi; The number of shares and/or options; Jangka waktu pelaksanaan; The execution period; Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan The eligibility requirements for employees and/or management; and Harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan; The exercise price or the determination of the exercise price;		√
Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai: A brief description of the policy on disclosing information regarding: Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya Kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perseroan Terbuka; dan The share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of the ownership or any changes in the ownership of shares of the Public Company; and Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud; The implementation of the aforementioned policy;		√
Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perseroan Publik (jika ada), antara lain meliputi: A description of the whistleblowing system in the Issuer or Public Company (if any), which includes: Cara penyampaian laporan pelanggaran; The method of submitting violation reports; Perlindungan bagi pelapor; Protection for whistleblowers; Penanganan pengaduan; Handling of complaints; Pihak yang mengelola pengaduan; dan The parties responsible for managing complaints; and Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: The outcomes of complaint handling, which at a minimum include: Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan The number of complaints received and processed during the fiscal year; and Tindak lanjut pengaduan Follow-up actions on the complaints. Dalam hal Emiten atau Perseroan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system), maka diungkapkan mengenai hal tersebut. If the Issuer or Public Company does not have a whistleblowing system, this should be disclosed.		√

Bentuk Laporan Tahunan Annual Report Form	**Annual Report** Format	**Tersedia** Available
Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perseroan Publik, paling sedikit memuat: A description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, which at a minimum includes: Program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perseroan Publik; dan The programs and procedures implemented to address corruption, kickbacks, fraud, bribery, and/or gratuities within the Issuer or Public Company; and Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perseroan Publik; Dalam hal Emiten atau Perseroan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud. Anti-corruption training/socialization for employees of the Issuer or Public Company; If the Issuer or Public Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having such a policy should be explained.		√
Penerapan atas pedoman tata kelola Perseroan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perseroan Publik, meliputi: The implementation of the Corporate Governance Guidelines for the Issuer that issues equity securities or Public Company, including: Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau A statement regarding the recommendations that have been implemented; and/or Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada). An explanation of the recommendations that have not been implemented, along with the reasons and alternative implementation (if any). Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. The information disclosure may be presented in the form of a table.		√
TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN EMITEN ATAU Perseroan PUBLIK SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY OF THE ISSUER OR PUBLIC COMPANY		
Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perseroan Publik, paling sedikit memuat: The information disclosed in the social and environmental responsibility section constitutes the Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, which at a minimum includes: Penjelasan strategi keberlanjutan; An explanation of the sustainability strategy; Ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup); An overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental); Profil singkat Emiten atau Perseroan Publik; A brief profile of the Issuer or Public Company; Penjelasan Direksi; An explanation from the Board of Directors; Tata kelola keberlanjutan; Sustainability governance; Kinerja keberlanjutan; Sustainability performance; Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada; Written verification from an independent party, if any; Lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada; dan A feedback form for readers, if any; and Tanggapan Emiten atau Perseroan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya; The Issuer or Public Company's response to feedback from the previous year's report.		√
Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perseroan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini; The Sustainability Report as referred to in point 1) must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of the Sustainability Report for Issuers and Public Companies as outlined in Annex II, which is an integral part of this Circular Letter from the Financial Services Authority.		√

Bentuk Laporan Tahunan Annual Report Form	Annual Report Format	Tersedia Available
Informasi Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) pada angka 1) dapat: The information in the Sustainability Report (Sustainability Report) as referred to in point 1) may: Diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau Be disclosed in other relevant sections outside the social and environmental responsibility section, such as the explanation from the Board of Directors regarding the Sustainability Report disclosed in the related Board of Directors' Report section; and/or Merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perseroan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perseroan Publik; Refer to other sections outside the social and environmental responsibility section while still adhering to the Technical Guidelines for the Preparation of the Sustainability Report for Issuers and Public Companies as outlined in Annex II, which is an integral part of this Circular Letter from the Financial Services Authority, such as the profile of the Issuer or Public Company.		√
Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan; The Sustainability Report as referred to in point 1) is an integral part of the Annual Report but may be presented separately from the Annual Report.		√
Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus: In the case where the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the Sustainability Report must: Memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan Contain all the information as referred to in point 1); and Disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perseroan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini; Be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of the Sustainability Report for Issuers and Public Companies as outlined in Annex II, which is an integral part of this Circular Letter from the Financial Services Authority.		√
Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan In the case where the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the social and environmental responsibility section must include information stating that the information regarding social and environmental responsibility has been disclosed in the Sustainability Report presented separately from the Annual Report; and		√
Penyampaian Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.		√
LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN YANG TELAH DIAUDIT Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perseroan Efek dalam hal Emiten merupakan Perseroan Efek; dan AUDITED ANNUAL FINANCIAL STATEMENTS The annual financial statements included in the Annual Report are prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia and have been audited by an Accountant. The financial statements include a statement of accountability for the financial statements as regulated by the laws and regulations in the Capital Market sector, which govern the responsibility of the Board of Directors for the financial statements or the laws and regulations in the Capital Market sector that govern the periodic reports of Securities Companies in the case where the Issuer is a Securities Company; and		√
SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini. STATEMENT LETTER FROM MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL REPORT The statement letter from the members of the Board of Directors and the members of the Board of Commissioners regarding responsibility for the Annual Report is prepared in accordance with the format of the Statement Letter from the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding Responsibility for the Annual Report as outlined in the Annex, which is an integral part of this Circular Letter from the Financial Services Authority.		√

20 Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan
24 Annual Report & Sustainability Report

BERTUMBUH DENGAN OPTIMIS

OPTIMISTIC GROWTH

PT SINGARAJA PUTRA Tbk.

Jl. Galeria Singaraja
Blok C No. 16-17, Lippo Cikarang
Cikarang, Bekasi, Jawa Barat, Indonesia 17550
Telp./Phone : +62 21 897 4309
Surel/E-mail : corsec@singarajaputra.com

singarajaputra.com